

we believe in you

**Bank Danamon**



## Cahaya Pemandu...

Logo baru Bank Danamon mengambil inspirasi dari konsep “Cahaya Pemandu”. Bank Danamon mengambil peran sebagai pelopor sekaligus mitra usaha, menunjukkan jalan serta menuntun nasabah dalam memenuhi kebutuhan keuangannya. Cahaya pemandu Bank Danamon juga menyinari masyarakat dan dunia usaha di seluruh penjuru Nusantara.

## The Guiding Light...

The new logo of Bank Danamon takes its inspiration from the concept of the “Guiding Light”. Bank Danamon takes the role of a leader and partner at the same time, showing the way and guiding our customers with their financial needs. Our guiding light also permeates to people and businesses all across Indonesia.

Laporan Tahunan ini secara resmi diterbitkan dalam Bahasa Indonesia.

*This Annual Report is officially published in Indonesian language.*

## Daftar Isi / Contents

Sekilas Bank Danamon	1	Bank Danamon in Brief
Visi & Misi	2	Vision & Mission
Ikhtisar Keuangan	3	Financial Highlights
Ikhtisar Saham	4	Stock Highlights
Peristiwa Penting	6	Significant Events
Sambutan Komisaris Utama	8	Message from the President Commissioner
Laporan Manajemen	12	Management Report
Tata Kelola Perusahaan	16	Good Corporate Governance
Laporan Komite Audit	22	Report of the Audit Committee
Pengelolaan Risiko	24	Risk Management
Informasi Penting	30	Material Disclosure
Bank Danamon di Tahun 2002	35	Bank Danamon in 2002
Jaringan Kantor Cabang dan Saluran Distribusi Khusus	36	Branch Network and Special Delivery Channels
Merangkul Nasabah Individu	38	Embracing Individual Customers
Membantu Usaha Kecil & Menengah	42	Reaching Out to Small & Medium Enterprises
Perbankan Korporasi & Komersial	46	Corporate & Commercial Banking
Perbankan Agribisnis	50	Agribusiness Banking
Perbankan Syariah	52	Syariah Banking
Treasury, Perbankan Internasional & Trade Finance	54	Treasury, International Banking & Trade Finance
Sumber Daya Manusia	58	Human Resources
Teknologi	62	Technology
Tanggung Jawab Sosial	66	Social Responsibility
Tinjauan Keuangan	67	Financial Review
Laporan Keuangan Konsolidasian	79	Consolidated Financial Statements
Data Perseroan	157	Corporate Data

# sekilas bank danamon

## Bank Danamon in Brief

*Setelah melalui program rekapitalisasi perbankan nasional dan merger, Bank Danamon bangkit kembali menjadi bank terbesar kelima di Indonesia pada akhir tahun 2002.*

*Having made it through the national bank recapitalization and merger program, Bank Danamon has reemerged as the fifth largest bank in Indonesia as at year-end 2002.*

Bank Danamon didirikan pada bulan Juli 1956, menerima izin operasi bank umum pada bulan September tahun yang sama, menjadi bank devisa pada tahun 1988, serta menjadi perusahaan publik setahun kemudian dan berkembang menjadi bank swasta nasional terbesar kedua di pertengahan tahun 90-an.

Pada saat krisis moneter Asia tahun 1997, Bank Danamon mengalami kesulitan likuiditas sehingga diambil alih oleh Pemerintah Indonesia pada bulan April 1998, untuk diikutsertakan dalam program rekapitalisasi dan merger perbankan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN).

Melalui *rights issue* ketiga oleh Bank Danamon tahun 1999, rekapitalisasi Bank yang menambah modal dasar menjadi Rp 10 triliun pada bulan Mei 2000, serta penggabungan sembilan Bank BTO lainnya antara Desember 1999 dan Juni 2000, Bank Danamon bangkit kembali menjadi bank terbesar kelima di Indonesia dalam jumlah aktiva pada akhir tahun 2002.

Dengan visi dan identitas baru, Bank Danamon telah menjadi salah satu bank yang paling menonjol di segmen pasar perbankan konsumen dengan 471 kantor cabang termasuk 5 cabang Syariah, 5 pusat layanan kartu kredit regional, 7 pusat layanan *priority banking*, satu kantor pusat, satu kantor pusat regional dan 739 buah ATM yang tersebar di 7 wilayah operasi di seluruh Indonesia.

Bank Danamon was founded in July 1956, received its permit as a commercial bank in September that same year, became a foreign exchange bank in 1988, and went public the following year from where it grew rapidly to become Indonesia's second largest private bank in the mid-nineties.

During the Asian financial crisis of 1997, Bank Danamon became insolvent and was taken over by the Government of Indonesia in April 1998, which placed under the care of the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) for the bank recapitalization and merger program.

Following a third rights issue by Bank Danamon in 1999, a recapitalization of the Bank which increased authorized capital to Rp 10 trillion by May 2000, and the mergers involving nine other BTO Banks between December 1999 and June 2000, Bank Danamon reemerged as the fifth largest bank in Indonesia in terms of total assets as at year-end 2002.

With a new vision and identity to boot, Bank Danamon has also become one of the nation's most visible retail and consumer banking operations with 471 branch offices including 5 Syariah branch units, 5 regional card centers, 7 priority banking centers, one head office, one regional headquarters and 739 ATMs spread across 7 operation regions throughout Indonesia.

# visi & misi

## Vision & Mission



### cahaya pemandu

Logo baru Bank Danamon terinspirasi dari konsep “Cahaya Pemandu”, dilambangkan oleh dua berkas cahaya yang menyatu. Ini melambangkan Bank Danamon sebagai pemandu yang membimbing nasabah akan kebutuhan jasa finansial.

### the guiding light

The new logo of Bank Danamon is inspired by the concept of a “Guiding Light”, represented by two converging beams of light. It is symbolic of the Bank showing the path and guiding its customers with their financial needs.

### percaya pada keyakinan anda

“Percaya pada keyakinan Anda” merupakan slogan Bank Danamon yang baru, sebagai pengungkapan keyakinannya terhadap prospek ekonomi maupun usaha para nasabah.

### we believe in you

“We Believe in You” is the new tagline of Bank Danamon, expressing its full confidence in the economic prospects and businesses of its customers.

**visi** Menjadi bank nasional pilihan nasabah di sektor konsumen dan usaha kecil dan menengah.

**vision** To be the nationwide bank of choice in the consumer and small-and-medium enterprise sectors.

**misi** Menjadi bank yang memberikan kepuasan kepada nasabah.

**mission** To be a bank that delights its customers.

# ikhtisar keuangan

## Financial Highlights

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Inggris

Numerical notations in all tables and graphs are in English

(Miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain)	2002	2001	2000	1999	1998	(Billion Rupiah, except stated otherwise)
<b>NERACA KONSOLIDASIAN</b>			<b>CONSOLIDATED BALANCE SHEET</b>			
Aktiva	46,911	52,680	62,168	39,529	22,909	Assets
Aktiva Produktif	43,461	47,321	56,553	29,335	31,618	Earning Assets
Kredit yang Diberikan	18,197	10,477	5,631	6,301	31,393	Loans
Kewajiban Berbunga	38,315	42,984	48,707	49,374	42,739	Interest Bearing Liabilities
Dana Pihak Ketiga	34,898	39,799	30,501	38,764	12,803	Third Party Funds
Ekuitas	4,652	4,171	4,528	(14,639)	(27,702)	Stockholders' Equity
Modal Disetor	3,562	3,562	3,562	2,422	1,420	Paid-in Capital

<b>LABA RUGI KONSOLIDASIAN</b>			<b>CONSOLIDATED PROFIT (LOSS)</b>			
Pendapatan Bunga	6,561	6,957	4,880	3,560	6,107	Interest Income
Beban Bunga	(4,824)	(5,419)	(3,801)	(6,427)	(14,211)	Interest Expenses
Pendapatan (Beban) Bunga Bersih	1,737	1,538	1,079	(2,867)	(8,104)	Net Interest Income (Loss)
Pendapatan Operasional Lainnya	861	605	276	182	265	Other Operating Income
Keuntungan (Kerugian) Transaksi						
Mata Uang Asing - Bersih	1	45	(151)	579	(993)	Foreign Exchange Gain (Loss) - Net
Jumlah Pendapatan (Beban) Operasional	2,599	2,188	1,204	(2,682)	(7,839)	Total Operating Income (Expenses)
Beban Operasional Lainnya	(1,170)	(981)	(786)	(1,116)	(1,241)	Other Operating Expenses
Kerugian Bersih Penurunan Nilai						Loss from Decline in Fair Value of
Wajar Efek-efek	(148)	(543)	-	-	-	Marketable Securities - Net
Pendapatan Operasional Bersih	1,281	664	418	(3,800)	(9,080)	Net Operating Income
Pendapatan (Beban) Non Operasional Bersih	(13)	93	22	(88)	(66)	Non Operating Income (Expenses) - Net
Laba Sebelum Beban Penyisihan Penghapusan	1,268	757	440	(3,309)	(10,139)	Income Before Provision
Beban Penyisihan Penghapusan	(279)	(3)	(134)	(1,899)	(17,732)	Provision
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	989	754	306	(5,208)	(27,871)	Income (Loss) Before Tax
Pajak Penghasilan	(41)	(32)	34	1,794	(2,167)	Corporate Income (Expense) Tax
Hak Minoritas	-	-	(1)	-	-	Minority Interest
Laba (Rugi) Bersih	948	723	339	(7,002)	(25,705)	Net Income (Loss)

<b>RASIO KEUANGAN PENTING (%)</b>			<b>KEY FINANCIAL RATIOS (%)</b>			
Kredit yang Diberikan terhadap Dana Pihak Ketiga	51.5	26.3	18.5	16.3	245.2	Loans to Deposits
Laba terhadap Rata-rata Aktiva	2.0	1.3	0.7	-22.4	-100.4	Return on Average Assets
Laba terhadap Rata-rata Ekuitas	22.3	16.6	3.6	-33.1	-198.2	Return on Average Equity
Marjin Bunga Bersih	3.8	3.3	1.9	-9.4	-28.3	Net (Negative) Interest Margin
Kredit Bermasalah terhadap Kredit yang Diberikan	4.4	4.8	8.6	45.0	66.1	Non-Performing Loans to Total Loans
Penyisihan Penghapusan terhadap						
Kredit yang Diberikan	5.9	6.6	9.8	24.1	60.2	Loan Loss Allowances
Penyisihan Penghapusan terhadap						Loan Loss Allowances to
Kredit Bermasalah	132.8	137.4	113.7	65.5	91.1	Non-Performing Loans
Tingkat Kecukupan Modal	25.3	35.5	58.0	54.6	-77.6	Capital Adequacy Ratio

<b>LAIN-LAIN (jumlah)</b>			<b>OTHERS (number)</b>			
Jumlah Karyawan	13,300	13,197	12,832	11,965	12,763	Number of Employees
Jumlah Kantor	471	464	490	489	701	Number of Offices
Jumlah ATM	739	692	703	713	797	Number of ATMs

# ikhtisar saham

## Stock Highlights

### KINERJA SAHAM DI TAHUN 2002 • SHARE PRICE PERFORMANCE IN 2002



\* Disesuaikan untuk *reverse stock split* pada bulan Januari 2003 • Adjusted for reverse stock split in January 2003

Sumber • Source : Bloomberg

HARGA & VOLUME SAHAM	2002				2001				SHARE PRICE & VOLUME
<b>Bursa Efek Jakarta</b>									<b>Jakarta Stock Exchange</b>
<b>Triwulan</b>	<b>I</b>	<b>II</b>	<b>III</b>	<b>IV</b>	<b>I</b>	<b>II</b>	<b>III*</b>	<b>IV*</b>	<b>Quarter</b>
Harga Terendah per Saham (Rp)	275	415	330	345	35	30	525	280	Lowest Share Price (Rp)
Harga Tertinggi per Saham (Rp)	525	500	355	370	55	40	675	380	Highest Share Price (Rp)
Volume Terendah Saham yang Diperdagangkan ('000 unit)	735	1,035	351.5	2,047	85,185	35,260	560	480	Lowest Traded Volume ('000 units)
Volume Tertinggi Saham yang Diperdagangkan ('000 unit)	152,745	26,200	1,789.5	5,076.5	363,880	130,390	87,055	3,980	Highest Traded Volume ('000 units)
<b>Bursa Efek Surabaya **</b>									<b>Surabaya Stock Exchange **</b>
Harga Terendah per Saham (Rp)	-	263	-	-	-	-	-	-	Lowest Share Price (Rp)
Harga Tertinggi per Saham (Rp)	-	263	-	-	-	-	-	-	Highest Share Price (Rp)
Volume Terendah Saham yang Diperdagangkan (unit)	-	1,578	-	-	-	-	-	-	Lowest Traded Volume (units)
Volume Tertinggi Saham yang Diperdagangkan (unit)	-	1,578	-	-	-	-	-	-	Highest Traded Volume (units)

\* Harga saham setelah peningkatan nilai nominal saham (*reverse stock split*)

\*\* Tidak ada transaksi selama tahun 2001

Share price after reverse stock split \*

No transaction during 2001 \*\*

KEBIJAKAN DIVIDEN	2002	2001	2000	1999	1998	DIVIDEND POLICY
Dividen (juta Rupiah)	466,158	143,527	N/A	N/A	N/A	Outstanding Dividend (million Rupiah)
Jumlah Saham Beredar (dalam jutaan)	24,535	24,535	490,692	262,655	2,240	Number of Shares (in million)
Dividen per Lembar Saham (Rp)	19	5.85	N/A	N/A	N/A	Dividend per Share (Rp)
Rasio Pembayaran Dividen (%) *	65	20	N/A	N/A	N/A	Dividend Payout Ratio (%) *
Laba per Lembar Saham (Rp)	38.66	29.47	0.90	(39.52)	(11,475.18)	Earnings per Share (Rp)
Tanggal Pembayaran Dividen	27 Dec	28 Dec	N/A	N/A	N/A	Dividend Payment Date
Rasio Harga terhadap Laba per Lembar Saham (%)	9.10	9.50	66.80	(5.70)	(0.02)	Price Earning Ratio (%)
Nilai Buku Saham (Rp)	190	170	12	(83)	(12,367)	Book Value of Shares (Rp)

\* Berdasarkan laba bersih Bank untuk tiga triwulan pertama

N/A: Data tidak tersedia

On the basis of the Bank's net profit for the first three quarters \*

N/A: Not applicable



KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM	CHRONOLOGICAL SHARE OVERVIEW
-----------------------------	------------------------------

**Saham Seri A A Series Shares**

Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana pada tahun 1989	12,000,000	Shares from Initial Public Offering in 1989
Saham pendiri	22,400,000	Founders' shares
Saham bonus yang berasal dari tambahan modal disetor-agio saham pada tahun 1992	34,400,000	Bonus shares from capitalization of additional paid-in capital – capital paid-in excess of par value in 1992
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ( <i>Rights Issue</i> ) I pada tahun 1993	224,000,000	Shares from Limited Offering ( <i>Rights Issue</i> ) I in 1993
Saham bonus yang berasal dari tambahan modal disetor-agio saham pada tahun 1995	112,000,000	Bonus shares from capitalization of additional paid-in capital – capital paid-in excess of par value in 1995
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ( <i>Rights Issue</i> ) II pada tahun 1996	560,000,000	Shares from Limited Offering ( <i>Rights Issue</i> ) II in 1996
Saham pendiri pada tahun 1996	155,200,000	Founders' shares in 1996
Saham yang berasal dari perubahan nilai nominal saham pada tahun 1997	1,120,000,000	Shares resulting from stock split in 1997
	2,240,000,000	
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 10.000 per saham melalui pengurangan jumlah saham ( <i>reverse stock split</i> ) di tahun 2001	: 20	Increase in par value per share to Rp 10,000 par value per share through reduction in total number of shares ( <i>reverse stock split</i> ) in 2001
Jumlah saham Seri A pada tanggal 31 Desember 2002	<b>112,000,000</b>	Total A series shares at 31 December 2002

**Saham Seri B B Series Shares**

Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ( <i>Rights Issue</i> ) III pada tahun 1999	215,040,000,000	Shares issued from Limited Offering ( <i>Rights Issue</i> ) III in 1999
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PDFCI pada tahun 1999	45,375,000,000	Shares issued in connection with the Bank's merger with the former PDFCI in 1999
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan Bank Tiara pada tahun 2000	35,557,200,000	Shares issued in connection with the Bank's merger with the former Bank Tiara, a BTO in 2000
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan 7 BTO lainnya pada tahun 2000	192,480,000,000	Shares issued in connection with the Bank's merger with the 7 BTOs in 2000
	488,452,200,000	
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 100 per saham melalui pengurangan jumlah saham ( <i>reverse stock split</i> ) di tahun 2001	: 20	Increase in par value per share to Rp 100 par value per share through reduction in total number of shares ( <i>reverse stock split</i> ) in 2001
Jumlah saham Seri B pada tanggal 31 Desember 2002	<b>24,422,610,000</b>	Total B series shares at 31 December 2002

PEMEGANG SAHAM (per 31 Des. 2002)	JUMLAH SAHAM NO OF SHARES	%	SHAREHOLDERS (as of Dec. 31, 2002)
BPPN (Saham Seri B)	24,376,058,696	99.35	IBRA (B Series Shares)
Masyarakat			Public
- Saham Seri A	112,000,000	0.46	- A Series Shares
- Saham Seri B	46,551,304	0.19	- B Series Shares
Jumlah	24,534,610,000	100.00	Total

# peristiwa penting

## Significant Events

**Mei.** Peresmian Kantor Cabang Danamon Syariah pertama di Kramat Jati - Ciracas, Jakarta. Selanjutnya empat Kantor Cabang Danamon Syariah lainnya diresmikan di Banda Aceh, Bukit Tinggi, Sidoarjo dan Martapura.



**May.** Inauguration of the first Danamon Syariah Branch at Kramat Jati-Ciracas, Jakarta. Four other Syariah branches were subsequently opened in Banda Aceh, Bukit Tinggi, Sidoarjo and Martapura.



**Januari.** Program *Management Trainee - Danamon High Flyer Program* - melatih kader pimpinan Bank Danamon masa depan, terbuka untuk sarjana baru lulusan perguruan tinggi dalam atau luar negeri serta karyawan Bank Danamon yang dinilai memiliki potensi kepemimpinan.

**January.** The *Danamon High Flyer Program*, a management trainee program for future leaders of the Bank is open to fresh graduates of universities at home and abroad, as well as for employees exhibiting leadership potential.



**Agustus.** Peristiwa puncak di tahun 2002 adalah peluncuran logo baru serta identitas perusahaan Bank Danamon, "Cahaya Pemandu", yang secara resmi digelar ke hadapan umum oleh ketujuh anggota Direksi Bank Danamon.

**August.** A major highlight of the year, the launching of Bank Danamon's new logo and corporate identity, the "Guiding Light", officially unveiled to the public by all seven members of the Bank's Board of Directors.



Peringkat 1 Kategori Bank Taken Over  
1st Rank in Bank Taken Over Category  
*Info Bank - (Juli 2002 • July 2002)*



Peringkat 10 Emiten Terbaik BEJ  
10th Rank Best Stock Issuer (JSX)  
*Indonesian Business - (Agustus 2002 • August 2002)*

**Agustus.** Peresmian Kantor Pusat Bank Danamon yang baru di Menara Danamon, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta. Bersamaan dengan warna dan identitas baru, peresmian ini membuka lembaran sejarah baru Bank Danamon.

**August.** The inauguration of Bank Danamon's new headquarters at the Menara Danamon, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta. Along with the new logo and identity, the move opens a brand new chapter for Bank Danamon.



**2002.** Sepanjang tahun 2002, Bank Danamon meluncurkan produk-produk inovatif, diantaranya *Tabungan Pendidikan Danamon* pada bulan Mei serta *Rekening Investa* pada bulan September - menandai tahun yang produktif dan gemilang.

**2002.** During 2002, Bank Danamon has launched several innovative products - *Tabungan Pendidikan Danamon* in May, and *Rekening Investa* in September - underlining a truly busy and productive year.



**Agustus.** Peresmian Pusat Layanan Perbankan PrimaGold yang pertama di Indonesia, bertempat di lobi utama Menara Danamon, Jakarta. Layanan Prima Gold merupakan wahana utama Bank Danamon di segmen perbankan konsumen yang diunggulkan.

**August.** Inauguration of the first PrimaGold Priority Banking Center at the Menara Danamon, Jakarta. The PrimaGold service represents the flagship of Bank Danamon's core consumer banking franchise.



The Most Innovative Product and Highest Usage for MasterCard Electronic in Indonesia  
 MasterCard - (Januari 2003 • January 2003)



Peringkat 2 Banking Excellence Service  
 2nd Rank in Banking Excellence Service  
 Infobank - (Maret 2003 • March 2003)

# sambutan komisaris utama

Message from the President Commissioner



“Dalam waktu yang relatif singkat sejak dilakukan rekapitalisasi dan merger pada tahun 1999 dan 2000, Bank Danamon telah berhasil mengatasi kondisi keuangan, struktural maupun operasional Bank yang kurang menguntungkan melalui penerapan strategi yang tepat serta komprehensif untuk tidak hanya bangkit menjadi bank kelima terbesar di Indonesia dewasa ini, namun juga membuka peluang pertumbuhan serta profitabilitas yang seluas-luasnya.”

*Darmin Nasution*

Komisaris Utama / President Commissioner

*“In a relatively short period of time since its recapitalization and merger in 1999 and 2000, Bank Danamon has been able to address significant financial, structural and operational challenges through a highly comprehensive and solid strategy to not only reemerge as the fifth largest bank in Indonesia today, but also create a clear pathway for growth and profitability.”*

*Dengan fokus yang bulat dan upaya terpadu seluruh jajaran manajemen dan staf, Bank Danamon berhasil mencapai peningkatan di berbagai aspek operasional selama dua tahun terakhir. Dewan Komisaris terutama sangat gembira dengan adanya kemajuan yang nyata di bidang tata kelola perusahaan, kepatuhan maupun pengelolaan risiko.*

*With a singular focus and the concerted efforts of management and staff, Bank Danamon has succeeded in improving many aspects of its operations over the past two years. The Board of Commissioners is especially pleased to note of the substantial progress that the Bank has made in the areas of corporate governance, compliance and risk management.*

Lima tahun telah berlalu sejak Bank Danamon diambil alih oleh Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) pada tanggal 4 April 1998, guna menanggulangi kesulitan likuiditas yang dihadapinya saat itu serta menyehatkan kondisi keuangannya. Kini, Bank Danamon merupakan bank terbesar kelima di Indonesia dari segi jumlah aktiva, kredit yang diberikan dan dana pihak ketiga.

Bersamaan dengan rekapitalisasi serta merger sembilan bank BTO (Bank yang diambil alih) lainnya ke dalam Bank Danamon, berbagai upaya penyehatan telah dilakukan yaitu mencakup upaya perencanaan, penetapan strategi serta pelaksanaannya. Patut diingat bahwa sekalipun telah direkapitalisasi dan diselesaikannya *legal merger* pada bulan Juni 2000, Bank Danamon masih menghadapi beberapa kendala operasional, antara lain pengawasan internal yang belum memadai, sistem pengelolaan risiko yang tidak efektif maupun budaya risiko yang lemah, struktur organisasi dan kantor cabang yang kurang efisien, serta sistem informasi teknologi yang terbelakang. Disamping itu semua, Bank juga menghadapi berbagai masalah keuangan termasuk tingginya biaya pendanaan akibat komposisi dana pihak ketiga yang kurang optimal, rendahnya tingkat pengembalian aktiva produktif akibat rasio kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga (LDR) yang rendah, serta risiko pasar yang tinggi akibat tingginya proporsi obligasi suku bunga tetap dalam portofolio obligasi rekapitalisasi Pemerintah Bank Danamon.

Dengan fokus yang bulat dan upaya terpadu seluruh jajaran Bank, hal-hal tersebut mendapatkan tanggapan dan penanganan secara tekun dan konsisten, sehingga sebagian besar telah berhasil diatasi. Beberapa masalah yang belum terselesaikan terus mendapatkan perhatian Manajemen untuk dituntaskan.

Dengan fokus yang tajam pada penyelesaian permasalahan utamanya selama dua tahun terakhir, Bank Danamon bangkit kembali menjadi bank yang lebih kokoh dan merupakan salah satu bank terkemuka di Indonesia. Jumlah obligasi rekapitalisasi Pemerintah pada neraca Bank telah berkurang, sehingga mencapai perimbangan komposisi aktiva produktif yang lebih baik. Komposisi dana pihak ketiga pun telah membaik berkat pengurangan porsi deposito berjangka yang berbiaya tinggi. Dan yang terpenting, Bank Danamon telah melakukan perubahan besar dalam hal efisiensi operasionalnya melalui penerapan sistem teknologi informasi perbankan yang lebih canggih.

It has been five years since Bank Danamon was taken over by the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) on April 4, 1998, to resolve the Bank's financial difficulties and improve its financial condition. Today, Bank Danamon is the fifth largest bank in Indonesia in terms of total assets, outstanding loans and third-party deposits.

Along with the recapitalization of the Bank and the merger of nine other BTO (Bank Taken Over) banks into Bank Danamon, a lot of planning, strategising and focus went into the recovery efforts of the Bank. It must be remembered that even after the recapitalization and completion of the legal merger in June 2000, Bank Danamon still faced several operational difficulties including inadequate internal controls, ineffective risk management infrastructure as well as weak risk culture, inefficient organization and branch operations, and an outdated and unreliable information technology system. In addition to these operational problems, the Bank was also confronted with a number of financial challenges including high funding costs due to sub-optimal funding mix, low assets yield due to low loan-to-deposit ratio, and high market risk due to the high proportion of fixed-rate bonds in the government recap bonds allocated for Bank Danamon.

With the singular focus and concerted efforts of management and staff of the Bank, those issues have been addressed and responded to diligently and persistently, leading to the resolution of many issues. Those that have not been entirely resolved continue to hold the attention and focus of the Bank's Management.

By strongly focusing on resolving its main challenges during the past two years, Bank Danamon has reemerged a much stronger bank and today operates one of the leading banking platforms in Indonesia. It has effectively reduced the amount of government recap bonds in its balance sheet, thus achieving a more balanced composition of earning assets. Funding mix has also improved with the significant and continuing reduction of expensive time deposits. More importantly, Bank Danamon has made major improvements to its operating efficiency with the implementation of a more advanced information technology backbone system.



*Kerangka pengelolaan risiko Bank Danamon telah diperkuat oleh pemantauan enam komite manajemen yang berhubungan dengan pengelolaan risiko, antara lain komite manajemen risiko, kebijakan kredit, kredit, aset dan liabilitas, prinsip mengenal nasabah dan kebijakan pembiayaan syariah.*

*The Bank's infrastructure for risk management has been strengthened with the services of six risk related committees on risk management, credit policy, credit, asset & liability, know-your-customer and Syariah financing policy.*

Dari semua perbaikan tersebut, Dewan Komisaris terutama sangat gembira dengan adanya kemajuan yang nyata di bidang tata kelola perusahaan, kepatuhan maupun pengelolaan risiko. Meskipun masih banyak yang harus dilakukan guna meningkatkan kesadaran yang lebih besar akan risiko dan memperkuat budaya risiko, adanya kendali risiko serta sistem audit internal yang lebih efektif telah menghasilkan kemajuan yang berarti dalam hal pengamanan serta pemantauan aset-aset Bank maupun modal pemegang saham. Hal ini antara lain terlihat dari lebih luas dan dalamnya jangkauan serta cakupan pekerjaan audit internal yang dilakukan oleh Bank Danamon. Pada tahun 2002, Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Bank Danamon melakukan audit lebih banyak dan menghasilkan temuan audit yang lebih banyak yang diserahkan kepada Komite Audit untuk mendapat perhatian para Komisaris dibandingkan dengan seluruh hasil temuan audit gabungan selama lima tahun terakhir. Terdapat 154 temuan audit selama tahun 2002, dua kali lipat lebih banyak dibandingkan tahun 2001. Sebagian besar temuan tersebut menyangkut penyimpangan dari prosedur rutin dan standar operasional, namun beberapa di antaranya juga melibatkan unsur kelalaian maupun *fraud* yang menyebabkan kerugian finansial. Pihak Manajemen telah melakukan tindakan yang perlu dalam menindak lanjuti temuan tersebut.

Kerangka manajemen risiko juga telah ditingkatkan dengan dibentuknya enam komite yang berkaitan dengan risiko, mencakup manajemen risiko, kebijakan kredit, kredit, aset dan liabilitas, prinsip mengenal nasabah serta kebijakan pembiayaan syariah. Hal ini telah menumbuhkan pemahaman atas risiko serta aspek pengelolaannya yang lebih baik di

Of all these improvements, the Board of Commissioners is especially pleased to note of the substantial progress that the Bank has made in the areas of corporate governance, compliance and risk management. Although much remains to be done in instilling greater awareness for risk and strengthening the risk culture within the Bank, more effective risk control and internal audit system have resulted in better monitoring and safeguarding of the Bank's assets and shareholder value. This is evident among other things from the expanded and enhanced scope and coverage of internal audit works undertaken by Bank Danamon. In 2002, the Internal Audit Unit of Bank Danamon carried out more audit works and had more audit findings submitted to the Audit Committee for the commissioners' attention than in the previous five years combined. There were 154 significant findings in all in 2002, more than twice as many as in 2001. Most of these findings involved non compliance towards routine procedures and standards of operations, but some also involved negligence and fraud with material financial loss for the Bank. Appropriate actions were taken on all of these findings by Management.

The Bank's infrastructure for risk management has also been improved with six effective committees on risk management, credit policy, credit, asset and liability, know-your-customer and syariah financing policy, providing additional insights and control over corresponding management decisions and actions. Improvements in risk control and management have also been augmented by the Bank's corporate governance guidelines in line with best international practices. The Board of Commissioners

## *Dewan Komisaris / Board of Commissioners*

Dari kiri ke kanan/from left to right:

**Milan Robert Shuster**

(Komisaris/Commissioner)

**Darmin Nasution**

(Komisaris Utama/President  
Commissioner)

**Sri Adiningsih**

(Komisaris/Commissioner)

**Sumarno Surono**

(Komisaris/Commissioner)

**I Nyoman Sender**

(Komisaris/Commissioner)



## Komite Audit Audit Committee

Dari kiri ke kanan/from left to right:

**Jusuf Sudibyo Wirjosudirdjo**

(Sekretaris/Secretary)

**Sri Adiningsih (Ketua Komite/Chairman)**

**Setiawan Kriswanto**

(Anggota/Member)



**Darmin Nasution**

Komisaris Utama / President Commissioner

**Milan Robert Shuster**

Komisaris / Commissioner

**I Nyoman Sender**

Komisaris / Commissioner

**Sri Adiningsih**

Komisaris / Commissioner

**Sumarno Surono**

Komisaris / Commissioner

jajaran Bank. Berbagai kemajuan yang berhasil dicapai di bidang manajemen risiko lebih diperkuat lagi dengan adanya panduan tata kelola perusahaan yang sesuai dengan standar internasional terbaik. Dewan Komisaris terus memantau implementasi panduan tersebut, yang telah dimulai sejak tahun 2002.

Pada tahun 2002, Bank Danamon membentuk Dewan Pengawas Syariah untuk mengawasi layanan perbankan yang disesuaikan dengan hukum Syariah Islam.

Memasuki tahun 2003, Dewan Komisaris merasa yakin akan peluang usaha Bank Danamon yang berkesinambungan. Kami pun mendukung divestasi Bank Danamon yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia baik melalui penempatan strategis maupun di pasar modal. Divestasi tersebut direncanakan akan dilakukan pada semester pertama tahun 2003, yang menurut hemat kami, akan menempatkan Bank Danamon pada posisi yang lebih baik guna meraih peluang pertumbuhan di masa datang.

will closely monitor the implementation of these guidelines, which started in 2002.

In 2002, Bank Danamon also formed the Syariah Supervisory Board as the oversight board for special banking services that are provided in accordance with the Islamic code of Syariah.

As we look to 2003, the Board of Commissioners expresses its confidence in the viability of Bank Danamon as a going concern in both the short and long-term future. Furthermore, we support the divestment of Bank Danamon by the Government of Indonesia via private and public placements. The divestment is set to take place in the first half of 2003 and, in our opinion, will place Bank Danamon in an even better position to capitalise on growing opportunities.

# laporan manajemen

## Management Report



“Visi, misi maupun strategi pertumbuhan Bank Danamon dilandasi oleh keyakinan bahwa keberhasilan kita berawal dan berakhir dengan kepuasan nasabah. Nasabah yang puas akan menunjang pertumbuhan yang berkesinambungan, sehingga mengarah pada peningkatan kesejahteraan maupun kepuasan kerja karyawan, sehingga menghasilkan kinerja keuangan yang meningkat. Hal ini memungkinkan Bank menghadirkan pelayanan yang lebih prima lagi demi kepuasan nasabah, membawa siklus tersebut di atas dari awal kembali”

*Arwin Rasyid*

Direktur Utama / President Director

*“Bank Danamon’s vision, mission and growth strategy are founded upon the principle that our success starts and ends with customer satisfaction. Satisfied customers provide the basis for sustainable growth, which contributes to increased employee welfare and job satisfaction, which leads to improved financial results. This in turn enables the Bank to provide superior services resulting in customer satisfaction, thus repeating the cycle.”*



*Tampilan serta nuansa baru Bank Danamon mencerminkan perubahan-perubahan besar yang tengah berlangsung setiap harinya di 471 jaringan kantor cabang Bank di seluruh Indonesia. Sekalipun masa dua tahun terakhir penuh dengan tantangan, tahun 2002 membawa angin segar dimana Bank Danamon berhasil meletakkan landasan bagi pertumbuhan di masa mendatang.*

*The new look and feel about Bank Danamon is reflective of the sweeping changes that are taking place on a daily basis in each and every single one of our 471 branch offices throughout Indonesia. Although the last two years have been especially challenging for us, the year 2002 proved to be a watershed year in which Bank Danamon succeeded in laying down the foundations for future growth.*

Tahun 2002 akan dicatat sebagai tahun di mana Bank Danamon menampilkan visi dan sosok barunya yang lebih dinamis melalui identitas perusahaan yang baru. Identitas baru Bank Danamon tersebut tidak hanya mencerminkan masa depan yang lebih cerah, namun juga merupakan hasil kerja keras serta dedikasi selama lima tahun untuk menyelamatkan Bank kita dari ancaman pailit.

Khusus dua tahun terakhir ini, Bank Danamon melewati masa-masa penuh cobaan, dan akan masih menghadapi tantangan di masa depan. Namun setelah melalui masa yang sulit selama lima tahun, kita bersyukur bahwa tahun 2002 membawa angin segar bagi kita.

Tahun 2002 merupakan tahun yang penuh dengan keberhasilan, sekalipun bukannya tanpa hambatan; diwarnai oleh berbagai terobosan yang inovatif namun juga kebuntuan; ditandai oleh berbagai langkah strategis yang tidak memberikan hasil seketika melainkan peluang jangka panjang. Tahun 2002 merupakan tahun peletakan landasan yang kokoh bagi pertumbuhan Bank Danamon di masa depan.

Sebagaimana tercermin dari identitas perusahaan yang baru, Bank Danamon tengah mengalami perubahan dalam skala besar maupun kecil. Transformasi ini - yang membebaskan Bank Danamon dari belenggu masa lalu - memiliki arti penting bagi keberhasilan kita di masa depan. Karena Bank Danamon harus dapat menanggalkan kebiasaan lamanya yang kurang menguntungkan. Arah baru yang ditempuh terutama sejak tahun 2001 mencerminkan hal ini. Begitu pula halnya dengan perubahan yang terus bergulir setiap harinya di Bank Danamon, yaitu: visi maupun strategi bisnis yang baru dan sangat fokus pada pertumbuhan maupun profitabilitas; tim manajemen yang kokoh; tampilan dan citra Bank Danamon yang baru serta dinamis; kantor pusat baru; sistem teknologi perbankan yang mutakhir; peningkatan manajemen risiko serta penekanan pada mutu layanan yang prima.

Salah satu contoh transformasi penting yang kini tengah ditumbuhkan di seluruh jajaran Bank Danamon adalah budaya menjual serta melayani guna mencapai layanan prima tersebut. Pada tahun 2002, ditunjang oleh sistem aplikasi perbankan terpadu, Bank Danamon meningkatkan kualitas pelayanannya di beberapa cabang pilihan

Two-thousand-and-two will be remembered as the year when Bank Danamon projected a new dynamism and vision through its new corporate identity. The new identity of Bank Danamon not only reflects a strong and exciting future ahead of us, but also a fitting culmination of five years of hard work and dedication to rescue our Bank from insolvency.

The last two years have especially been challenging for Bank Danamon, and we face considerable challenges, still, before us. But if we were to pause and look back to what we have achieved over the past five years, then 2002 was definitely a watershed year for us.

It was a year of triumphs in many ways, but not without its share of setbacks; of innovative breakthroughs as well as slow progress; of major strategic initiatives holding long-term prospects with painstakingly few results to show for at the present time. More importantly, it was a year when we pulled through to lay down the foundations for our future growth.

As reflected in our new identity, we are changing in both ways large and small. Our transformation - or more precisely, complete break from the past - is deemed crucial to our success in the future. Which is why, it is important that Bank Danamon disassociates itself completely from its erring ways of the past. The new direction that we have taken especially since 2001 is reflective of this need. As are the many changes that have taken place and continue to take place on a daily basis at Bank Danamon: new vision and business strategy that are sharply focused on growth and profitability; a strengthened management team; a new and dynamic look and 'feel' about Bank Danamon; a brand new building that serves as our new headquarters; a new and highly advanced IT infrastructure and core banking system; a heightened awareness for risk management and a new emphasis on service excellence.

These are just some of the examples of our on-going transformation; the most of important of which is building a sales and service culture among our organization in achieving service excellence. In 2002, on the back of our integrated core banking application system, we initiated a service quality improvement drive in selected

di Jakarta dan Surabaya. Dapat kami sampaikan bahwa upaya ini berhasil meningkatkan peringkat Bank Danamon pada hasil temuan survei Marketing Research Indonesia (MRI) untuk tahun 2002 yang dipublikasikan pada bulan Maret 2003, yaitu naik secara signifikan ke posisi dua besar untuk mutu pelayanan secara menyeluruh, mencerminkan fokus Bank Danamon yang ditingkatkan dalam hal mutu pelayanan.

Dalam hal fokus maupun peluang usaha, Bank Danamon memanfaatkan sumber daya utamanya, yaitu berupa jaringan seluas 471 kantor cabang dan 739 jaringan ATM, konsep “*value-chain banking*”, produk-produk inovatif serta dukungan teknologi untuk menempatkan produk dan layanan perbankan kami terdepan di segmen-segmen pasar yang kami bidik. Di segmen perbankan konsumen, layanan kartu kredit fixnfast telah mendapatkan pengakuan dari MasterCard International atas struktur yang inovatif, dan kini berkembang pesat baik dari segi jumlah pemegang kartu maupun nilai transaksi. Di bidang perbankan usaha kecil dan menengah, kami memposisikan diri melalui slogan “Percaya pada Keyakinan Anda”, menggarisbawahi perhatian dan komitmen penuh Bank Danamon kepada segmen pasar yang prospektif dan terus berkembang ini. Pada tahun 2002, kami membentuk divisi perbankan Agribisnis dan Syariah; membuka beberapa Sentra UKM; serta membuka Kantor Pusat Regional di Makassar, Sulawesi untuk melayani pertumbuhan perekonomian Kawasan Timur Indonesia dimana Bank Danamon memiliki jaringan kantor pelayanan yang luas.

Kami juga telah menyelaraskan kegiatan perbankan korporasi dan komersial - layanan

branch offices in Jakarta and Surabaya. We are pleased to report that these efforts were recognized by the latest Marketing research Indonesia (MRI) survey for year 2002 which was published in March 2003: Bank Danamon’s position rose significantly to the top two ranking on overall quality of service, reflecting the strong emphasis that we have placed on quality service.

In terms of business focus and opportunities, we are now leveraging the substantial resources of our 471 branch-office and 739 ATM networks, value-chain banking, innovative products and enabling technology to parlay our banking products and services to leadership positions in core market segments. In the consumer banking segment, our innovative fixnfast MasterCard credit card service has been recognized by MasterCard International for its innovative structuring and is currently growing rapidly in terms of both number of cardholders and transactions. In the small-and-medium size enterprise banking, we are capitalizing on our new positioning tag line, “We Believe in You”, to drive home our full commitments and focus on this prospective and growing market segment. In 2002, we formed dedicated Agribusiness banking division and Syariah banking division to that end; opened several SME Centers to facilitate SME banking; and inaugurated a regional headquarters in Makassar, Sulawesi, to cater to the growing economies of the whole of Eastern Indonesia where we have a strong presence.

We also aligned our corporate and commercial banking interests - banking services to major corporations and commercial establishments - more in line



## *Direksi (Board of Directors)*

Dari kiri ke kanan/from left to right:

Prasetio (Direktur/Director)

Riswinandi (Direktur/Director)

Gatot M. Suwondo (Direktur/Director)

Arwin Rasyid (Direktur Utama/President Director)

Muliadi Rahardja (Direktur/Director)

Krishna R. Suparto (Direktur/Director)

Anika Faisal (Direktur/Director)

perbankan untuk nasabah perusahaan besar - dengan konsep “*value-chain banking*” guna lebih mengembangkan peluang bisnis bagi segmen pasar UKM yang utama.

Kami berhasil menerapkan inovasi produk dalam rangka restrukturisasi neraca. Hal ini berkat produk investasi Prima Investa yang berhasil menggalang dana pihak ketiga dalam jumlah besar, sekaligus mengganti sebagian besar obligasi rekap pemerintah pada neraca Bank Danamon dengan aktiva produktif yang lebih menguntungkan.

Terobosan produk yang inovatif serta penetrasi pasar yang efektif berdampak positif terhadap hasil operasional Bank. Laba bersih naik 31,1% menjadi Rp 948 miliar. Laba bersih terhadap rata-rata aktiva (ROAA) dan rata-rata ekuitas (ROAE) masing-masing mencapai 2,0% dan 22,3%, dibandingkan 1,3% dan 16,6% setahun yang lalu.

Dari sisi rasio-rasio wajib, pada akhir tahun 2002 Bank Danamon mencatat: tingkat kecukupan modal (CAR) sebesar 25,3%; rasio kredit bermasalah sebesar 4,4%; posisi devisa neto sebesar 2,3%; dan pinjaman kepada pihak terkait kurang dari 5% dari total kredit yang diberikan.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh *stakeholder*, terutama Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), nasabah maupun karyawan Bank Danamon atas segala dukungan yang diberikan. Tahun 2002 benar-benar memiliki arti penting bagi kita. Namun lebih dari itu, hasil yang diperoleh pada tahun tersebut membuktikan bahwa Bank Danamon kembali berada di jalur yang benar. Dengan perpaduan serta sinergi yang lebih kuat lagi, Bank Danamon memiliki peluang usaha yang lebih baik lagi pada tahun 2003 dan seterusnya. Harapan kita tidak lain adalah untuk membagi hasil dari peluang yang lebih besar ini kepada pemegang saham dan para *stakeholder* Bank Danamon lainnya.

with our value-chain banking concept to generate even more businesses for our core SME market segment.

We even succeeded in applying product innovation to balance-sheet restructuring. This is achieved through our successful Prima Investa investment product which not only drew substantial third-party funds but also replaced, indirectly, a significant portion of our government recap bonds with higher yielding earning assets.

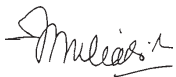
Groundbreaking product innovation and effective market penetration have had a positive impact as well on results of operations. Net profit rose 31.1% to Rp 948 billion. Returns on average assets and average equity were 2.0% and 22.3%, respectively, compared to 1.3% and 16.6% a year ago.

As for compliance ratios at year-end 2002: Bank Danamon had 25.3% CAR; 4.4% non-performing loans; 2.3% net open position; and less than 5% of the Bank's total outstanding loan assets are to affiliated parties.

As always, we thank all of our stakeholders for their valuable support, in particular the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA), our customers and employees. The year 2002 was a defining year for us in many ways. But most of all, it gave us the results that we needed to ensure that we were on the right track. With greater integration and synergy, our prospects in 2003 and beyond are even greater. Something which we would also like to share more of, with our shareholders and other stakeholders.



**Arwin Rasyid**  
Direktur Utama / President Director



**Muliadi Rahardja**  
Direktur / Director



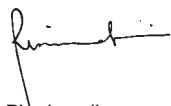
**Krishna R. Suparto**  
Direktur / Director



**Gatot M. Suwondo**  
Direktur / Director



**Prasetyo**  
Direktur / Director



**Riswinandi**  
Direktur / Director



**Anika Faisal**  
Direktur / Director

# tata kelola perusahaan

## Good Corporate Governance

Bank Danamon menyadari pentingnya Tata Kelola Perusahaan (GCG) demi terwujudnya layanan perbankan berkualitas serta membangun nilai perusahaan bagi pemegang saham dalam jangka panjang.

Bank Danamon recognizes the need for good corporate governance to deliver quality banking services and build long-term shareholder value.

Saat ini Bank Danamon terus mengembangkan serta memperkuat landasan Tata Kelola Perusahaan (GCG), sebagai bagian yang tak terpisahkan dari upaya pencapaian visi dan misi Bank. Visi kami adalah menjadi bank nasional pilihan nasabah di sektor konsumen dan usaha kecil dan menengah. Misi kami adalah menjadi bank yang memberikan kepuasan kepada nasabah, dengan komitmen pelayanan perbankan bermutu tinggi serta hasil usaha yang memadai bagi pemegang saham.

Bank Danamon menyadari pentingnya Tata Kelola Perusahaan (GCG) demi terwujudnya layanan perbankan bermutu serta membangun nilai modal pemegang saham dalam jangka panjang.

**Prinsip-prinsip GCG** • Pada tahun 2001, Bank Danamon telah merampungkan panduan Tata Kelola Perusahaan (GCG), yang mencakup seluruh aspek utama tata kelola perusahaan sesuai standar praktek internasional. Terdapat empat prinsip utama GCG Bank Danamon: keadilan, keterbukaan, akuntabilitas dan tanggung jawab. Keempat prinsip tersebut mencerminkan nilai-nilai utama Bank Danamon yaitu Transparansi, Responsif, Integritas dan Profesionalisme (TRIP).

- **Prinsip Keadilan** dalam Tata Kelola Perusahaan (GCG) setara dengan unsur integritas dan profesionalisme pada TRIP, semuanya bertujuan untuk melindungi hak-hak para *stakeholder* secara tegas dan konsisten.
- **Prinsip Transparansi** dalam Tata Kelola Perusahaan (GCG) setara dengan unsur

Bank Danamon continues to expand and strengthen its corporate governance platform as a key and integral part of achieving the vision and mission of the Bank. Our vision is to be the nationwide bank of choice in the consumer and small-and-medium enterprise sectors. Our mission is to be the bank that delights its customers, by committed to providing quality banking services to our customers and delivering significant returns to our shareholders.

Bank Danamon recognizes the need for good corporate governance to deliver quality banking services and build long-term shareholder value.

**Principles of GCG** • In 2001, Bank Danamon completed a Good Corporate Governance Manual, incorporating key aspects of corporate governance in line with best international practices. There are four core principles relating to good corporate governance at Bank Danamon: fairness, transparency, accountability and responsibility. These principles correspond closely with Bank Danamon's core values of Transparency, Responsiveness, Integrity and Professionalism (TRIP).

- **Fairness** in (the case of) corporate governance equates to integrity and professionalism in TRIP, all of which ultimately seeks to protect the rights of stakeholders in a clear and consistent manner.
- **Transparency** in corporate governance is identical to transparency in TRIP, which aims to achieve information





transparansi pada TRIP, yaitu bertujuan mengungkapkan informasi secara jelas, akurat dan tepat waktu.

- **Prinsip Akuntabilitas** dalam Tata Kelola Perusahaan (GCG) setara dengan unsur integritas dan responsif dalam TRIP, yang memberikan kejelasan akan hak, kewajiban, wewenang dan tanggung jawab dari Komisaris, Direksi dan pemegang saham Bank Danamon.
- **Prinsip Tanggung jawab** dalam Tata Kelola Perusahaan (GCG) setara dengan unsur responsif dan profesionalisme dalam TRIP yang menegaskan komitmen Bank, sebagai anggota masyarakat bisnis yang baik, dalam mematuhi semua hukum, peraturan dan ketentuan yang berlaku.

**Dewan Komisaris** • Dewan Komisaris Bank Danamon terdiri dari lima anggota non-eksekutif termasuk Komisaris Utama. Profil para Komisaris terdapat pada halaman 158 laporan tahunan ini.

Dewan Komisaris bertugas mengawasi pengelolaan Bank. Hal ini termasuk memastikan keselarasan operasional Bank dengan tujuan serta strategi bisnis yang ditetapkan, memantau pengelolaan risiko oleh Bank; memeriksa pekerjaan audit eksternal maupun internal; menindaklanjuti hasil temuan audit; memastikan keakuratan serta kelayakan informasi yang akan dipublikasikan; mendorong terlaksananya Tata Kelola Perusahaan (GCG); dan menjamin perilaku bisnis secara etis. Para anggota Dewan Komisaris dicalonkan, diangkat, dan

disclosure in a clear, accurate and timely manner.

- **Accountability** in corporate governance equates to integrity and responsiveness in TRIP, and defines the different privileges, roles, obligations and responsibilities between Commissioners, Directors and shareholders of the Bank.
- **Responsibility** in corporate governance equates to responsiveness and professionalism in TRIP, underlining the commitment of the Bank to comply with all prevailing laws and regulations and act as a good corporate citizen.

**Board of Commissioners (BOC)** • The Board of Commissioners of Bank Danamon comprises of five non-executive members including the President Commissioner. Profiles of each Commissioner are presented on page 158 of this annual report.

The Board of Commissioners has the task of supervising the management of the Bank. This includes ensuring that the Bank charts a course in line with the stated goals and business strategy; supervising the risk management undertaking of the Bank; overseeing external and internal audit works; following up on the audit findings; ensuring accurate and timely disclosure of material information; facilitating the implementation of good corporate governance; and ensuring proper conduct of business.

*Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melindungi kepentingan pemegang saham minoritas yang juga merupakan tujuan utama Tata Kelola Perusahaan (GCG).*

*The Independent Commissioner is responsible for protecting the interests of the minority shareholders which constitutes a primary objective of good corporate governance.*

diberhentikan oleh rapat umum pemegang saham (RUPS). Masa tugas Komisaris adalah sampai dengan penutupan RUPS tahunan yang ketiga sejak rapat pengangkatannya. Namun demikian, pemegang saham berhak mengganti setiap Komisaris sebelum masa tugasnya berakhir karena lalai atau tidak mampu menjalankan tugasnya melalui keputusan RUPS. Atas jasanya, Komisaris berhak memperoleh gaji dan tunjangan lainnya yang ditentukan dan disetujui oleh RUPS tahunan. Total gaji serta tunjangan kotor tahunan pada tahun 2002 sebesar Rp 3.803,7 juta, meningkat 15,6% dibanding Rp 3.289,4 juta pada tahun 2001. Untuk tahun buku 2002, besarnya gaji serta tunjangan kotor tahunan untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Darmin Nasution \* : Rp 425,8 juta
- Sumarno Surono \* : Rp 288,2 juta
- Sri Adiningsih \* : Rp 478,3 juta
- Milan R. Shuster : Rp 665,8 juta
- I Nyoman Sender \*\* : Rp 324,1 juta

\* Menjabat sejak Mei 2002.

\*\* Menjabat sejak April 2002.

**Komisaris Independen** • Terdapat 2 (dua) Komisaris Independen dalam keanggotaan Dewan Komisaris Bank Danamon. Komisaris Independen sama sekali tidak memiliki kaitan dengan Bank selain dari penugasannya sebagai Komisaris sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Bank. Selain menjalankan kegiatan rutin sebagai anggota Dewan Komisaris, Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melindungi kepentingan pemegang saham minoritas yang juga merupakan salah satu tujuan utama Tata Kelola Perusahaan (GCG).

**Direksi** • Direksi Bank Danamon beranggotakan tujuh orang Direktur eksekutif termasuk Direktur Utama. Profil masing-masing Direktur dapat dilihat pada halaman 160 laporan tahunan ini.

Direksi bertanggung jawab atas manajemen usaha Bank termasuk mempersiapkan rencana bisnis jangka pendek serta panjang; pelaksanaan dan pencapaian anggaran tahunan; penerapan kebijakan Bank; memantau dan mengelola risiko; mengembangkan serta mengelola sumber daya; mengangkat dan memberhentikan karyawan; serta membentuk dan menugaskan Komite Eksekutif untuk membantu Direksi dalam menangani tugas-tugas tertentu.

The members of BOC are nominated, elected and replaced by the general meeting of shareholders. Each Commissioner is appointed for a term that ends on the close of the third annual general meeting of shareholders from the date of appointment. Shareholders may, however, remove any Commissioner due to negligence or ineptitude prior to the expiration of his or her office through the resolution of a general meeting of shareholders. For their services, each Commissioner is entitled to salaries and benefits which are determined and approved by the annual general meeting of shareholders. Total gross annual salaries and benefits in year 2002 amounted to Rp 3,803.7 million, an increase of 15.6% against Rp 3,289.4 million in year 2001. For fiscal year 2002, the gross annual salaries and benefits provided to each BOC members were as follows :

- Darmin Nasution \* : Rp 425.8 million
- Sumarno Surono \* : Rp 288.2 million
- Sri Adiningsih \* : Rp 478.3 million
- Milan R. Shuster : Rp 665.8 million
- I Nyoman Sender \*\* : Rp 324.1 million

\* Appointed since May 2002.

\*\* Appointed since April 2002.

**Independent Commissioners** • The members of the BOC of Bank Danamon include two Independent Commissioners. An Independent Commissioner is not affiliated in any way with the Bank other than his or her designation as a Commissioner under the provisions of the Articles of Association of the Bank. In addition to the general duties of the BOC, the Independent Commissioner is responsible for protecting the interests of the minority shareholders which incidentally constitutes a primary objective of good corporate governance.

**Board of Directors (BOD)** • The Board of Directors of Bank Danamon comprises of seven executive Directors including the President Director. Profiles of each Director are presented on page 160 of this annual report.

The BOD is responsible for the day-to-day management of the Bank. This includes formulation of the Bank's short and long-term business plans; execution and achievement of annual budgets; implementation of the Bank's policies; monitoring and managing risks; developing and managing resources; hiring and firing of personnel; forming and assigning management committees to assist the BOD in specific duties.

*Pemegang saham berhak mengganti setiap Direktur sebelum masa tugasnya berakhir karena lalai atau tidak mampu menjalankan tugasnya melalui keputusan rapat umum pemegang saham.*

*Shareholders may remove any Director due to negligence or ineptitude prior to the expiration of his or her office through the resolution of a general meeting of shareholders.*

Sampai dengan akhir tahun 2002, Bank Danamon memiliki sepuluh Komite Eksekutif yaitu Komite Manajemen Risiko, Komite Aset-Liabilitas, Komite Kebijakan Kredit, Komite Kredit, Komite Kebijakan Pembiayaan Syariah, Komite Sumber Daya Manusia, Komite Pengarah Proyek di Bidang Teknologi Informasi, Komite Prinsip Mengenal Nasabah, Komite Nominasi dan Komite Remunerasi. Kecuali untuk dua komite yang disebut terakhir, tugas dan tanggung jawab komite-komite lainnya dibahas pada Bab Pengelolaan Risiko mulai halaman 24.

Para anggota Direksi dicalonkan, diangkat dan diberhentikan oleh rapat umum pemegang saham (RUPS). Masa tugas Direksi adalah sampai dengan penutupan RUPS tahunan yang ketiga sejak rapat pengangkatannya. Namun demikian, pemegang saham berhak mengganti setiap Direktur sebelum masa tugasnya berakhir karena lalai atau tidak mampu menjalankan tugasnya melalui keputusan RUPS.

Atas jasanya, masing-masing Direktur berhak untuk memperoleh gaji serta tunjangan yang telah ditentukan serta disetujui oleh RUPS tahunan. Total gaji serta tunjangan kotor tahunan pada tahun 2002 sebesar Rp 16.432,1 juta, meningkat 33,6% dibanding Rp 12.299,2 juta pada tahun 2001. Untuk tahun buku 2002, besarnya gaji serta tunjangan kotor tahunan untuk masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

- Arwin Rasyid : Rp 3.378,7 juta
- Muliadi Rahardja : Rp 2.557,1 juta
- Krishna R. Suparto : Rp 2.334,7 juta
- Gatot M. Suwondo : Rp 2.157,8 juta
- Prasetio \* : Rp 1.215,6 juta
- Riswinandi \* : Rp 1.122,8 juta
- Anika Faisal \* : Rp 1.089,8 juta

\* Menjabat sejak Mei 2002.

**Rapat Dewan** • Rapat Dewan yang melibatkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta diantara Komisaris dan Direktur merupakan forum utama di mana para Komisaris dan Direktur dapat bertukar pandangan dan pendapat tentang kepengurusan Bank. Rapat Dewan dijadwalkan sedikitnya sekali sebulan untuk membahas kemajuan Bank secara umum, ditambah rapat tambahan setiap tiga bulan sekali untuk mengkaji dan menyetujui laporan keuangan triwulanan serta tahunan. Pada tahun 2002, secara keseluruhan diadakan 13 rapat Dewan Komisaris, 69 rapat Direksi dan 14 rapat Dewan Komisaris dan Direksi.

As at year-end 2002, Bank Danamon had ten management committees which comprised of the Risk Management Committee, Asset & Liability Committee, Credit Policy Committee, Credit Committee, Syariah Financing Policy Committee, Human Resources Committee, IT Project Steering Committee, Know-Your-Customer Committee, Nomination Committee and Remuneration Committee. Except for the last two committees, the roles and responsibilities of the other committees are discussed in the Risk Management Chapter starting on page 24.

The members of BOD are nominated, elected and replaced by the general meeting of shareholders (GMS). Each Director is appointed for a term that ends on the close of the third annual GMS from the date of their appointment. Shareholders may, however, remove any Director due to negligence or ineptitude prior to the expiration of his or her office through the resolution of a GMS.

For their services, each Director is entitled to salaries and benefits which are determined and approved by the annual general meeting of shareholders. Total gross annual salaries and benefits in year 2002 amounted to Rp 16,432.1 million, an increase of 33.6% against Rp 12,299.2 million in year 2001. For fiscal year 2002, the gross annual salaries and benefits provided to each BOD members were as follows :

- Arwin Rasyid : Rp 3,378.7 million
- Muliadi Rahardja : Rp 2,557.1 million
- Krishna R. Suparto : Rp 2,334.7 million
- Gatot M. Suwondo : Rp 2,157.8 million
- Prasetio \* : Rp 1,215.6 million
- Riswinandi \* : Rp 1,122.8 million
- Anika Faisal \* : Rp 1,089.8 million

\* Appointed since May 2002.

**Board Meetings** • Board meetings involving members of BOC or BOD, and between members of the two Boards, constitute the main forum in which Commissioners and Directors exchange views and opinions on the management of the Bank. Board meetings are scheduled at least once a month to discuss the general progress of the Bank, with additional quarterly meetings to review and approve quarterly and annual financial statements. In 2002, BOC, BOD and between members of the two Boards attended a total of 13 meetings, 69 meetings and 14 meetings, respectively.

*Pada tanggal 12 September 2002, Bank Danamon membentuk Komite Nominasi dan Komite Remunerasi sebagai salah satu aspek kunci Tata Kelola Perusahaan (GCG).*

*On September 12, 2002, Bank Danamon formed the Nomination Committee and the Remuneration Committee pursuant to a key aspect of Good Corporate Governance.*

**Komite Audit** • Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris serta bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Profil masing-masing ketiga anggota Komite Audit terdapat pada halaman 164 buku laporan tahunan ini. Sedangkan Laporan Komite Audit dapat dilihat pada bagian akhir Bab ini.

**Komite Nominasi** • Bank Danamon membentuk Komite Nominasi pada tanggal 12 September 2002 yang terdiri dari dua anggota Dewan Komisaris. Komite ini mengusulkan calon Direksi sesuai kriteria dan ketentuan yang berlaku. Komite ini juga mengajukan permohonan nominasi kandidat Direksi kepada Bank Indonesia.

**Komite Remunerasi** • Bank Danamon membentuk Komite Remunerasi pada tanggal 12 September 2002 yang terdiri dari dua anggota Dewan Komisaris yang lain. Komite ini menetapkan kompensasi yang diberikan kepada Direksi untuk tiap tahun buku atas dasar kinerja dan target yang dicapai. Komite ini juga mengevaluasi dan menyetujui paket remunerasi yang diusulkan Direksi.

**Satuan Kerja Audit Internal** • Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Bank Danamon bertanggung jawab melakukan pengkajian yang independen atas seluruh aspek yang berpotensi mempunyai masalah di bidang pengelolaan, keandalan struktur manajemen dalam berbagai tingkatan, kelayakan kebijakan serta prosedur internal, dan tingkat kepatuhan terhadap kebijakan atau prosedur itu sendiri. SKAI bertanggung jawab secara operasional kepada Direktur Utama, namun secara administrasi kepada Komite Audit. Tanggung jawab ganda tersebut memastikan bahwa SKAI memperoleh dukungan penuh maupun akses ke tingkat manajemen Bank yang tertinggi agar dapat menjalankan pekerjaannya dengan baik dan efektif.

**Sekretaris Perusahaan** • Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk menyebarkan semua materi informasi kinerja Bank, yang dilaksanakan secara adil, bertanggung jawab, akurat serta tepat-waktu. Oleh karena itu, Sekretaris Perusahaan membawahi satuan kerja hubungan investor, satuan kerja hubungan masyarakat, satuan kerja komunikasi

**Audit Committee** • The Audit Committee reports to the BOC and are tasked with providing an independent and professional opinion to the BOC regarding reports of such other information submitted by the BOD, as well as in identifying such matters which may require the attention of the BOC.

Profiles of each three members of the Audit Committee are presented on page 164 of this annual report. The Report of the Audit Committee appears at the end of this chapter.

**Nomination Committee** • Bank Danamon formed the Nomination Committee on September 12, 2002 comprising of two members of the BOC. The committee nominates candidates to BOD in accordance with prevailing requirement and regulation. It also submits the candidate's nomination application to Bank Indonesia.

**Remuneration Committee** • Bank Danamon formed the Remuneration Committee on September 12, 2002 comprising of two other members of the BOC. The committee determines remuneration package for the Directors for a given fiscal year based on performance and target achievement. It also evaluates and approved remuneration packages forwarded by the BOD.

**Internal Audit Unit** • Bank Danamon's Internal Audit Unit (SKAI) is responsible for carrying out independent reviews of all areas with significant potential control issues, the soundness of management structures at various levels of the Bank, the adequacy of internal policies and procedures, and the status of compliance with such policies and procedures. Operationally, SKAI reports directly to the President Director, but administratively to the Audit Committee. The double lines of reporting ensure that internal audit has the full support of and access to the highest governance levels of the Bank in order to conduct its work properly and effectively.

**The Corporate Secretary** • The Corporate Secretary is responsible for the dissemination of all information of materiality to the performance of the Bank in a timely, accurate, responsible and fair manner. To that end, the Corporate Secretary oversees the function of an investor relations unit, a public affairs unit, a corporate communications unit, and a corporate planning unit. Through these



*Selain menjadi penghubung Perseroan ke otorita pasar modal, Sekretaris Perseroan membawahi satuan kerja hubungan investor, satuan kerja hubungan masyarakat, satuan kerja komunikasi korporasi dan satuan kerja perencanaan korporasi.*

*In addition to liaising with the capital market authorities, the Corporate Secretary oversees the functions of an investor relations unit, a public affairs unit, a corporate communications unit, and a corporate planning unit.*

korporasi dan satuan kerja perencanaan korporasi. Melalui satuan-satuan kerja tersebut Bank Danamon menyajikan informasi keuangan serta perusahaan dengan menggunakan berbagai macam cara di antaranya penerbitan berkala baik untuk para investor maupun umum, *road show*, pertemuan dengan para analis, paparan publik, pengumuman kepada masyarakat, siaran pers dan advertorial. Masyarakat juga dapat mengakses situs Bank Danamon, [www.danamon.co.id](http://www.danamon.co.id).

**Fokus GCG Lainnya** • Badan Pengawas Pasar Modal, Bapepam, menetapkan beberapa fokus GCG selain dari yang telah dibahas di atas, yang disyaratkan menjadi bagian dari ulasan Bab Tata Kelola Perusahaan (GCG) pada buku laporan tahunan. Informasi berikut ini disajikan untuk mematuhi persyaratan tersebut.

- **Penggunaan Dana Hasil IPO.** Seluruh dana dari hasil Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) Bank Danamon pada tahun 1989 telah habis digunakan sesuai keperluan yang tercantum pada prospektus IPO saat itu.
- **Kode Etik.** Pada bulan September 2002 Bank Danamon menyelesaikan panduan resmi Kode Etik perusahaan yang mengatur etika dan perilaku kerja tiap karyawan Bank Danamon, mulai dari pengaturan mengenai benturan kepentingan, kerahasiaan informasi, kepatuhan dan perilaku etis.
- **Transaksi Dengan Pihak Terkait.** Lihat Catatan 32 atas laporan keuangan yang diaudit.
- **Auditor Keuangan.** Lihat “Tanggung Jawab Pelaporan Keuangan” pada halaman 78.
- **Kasus Hukum.** Lihat pembahasan mengenai “Informasi Penting” mulai halaman 33 serta Catatan 42a atas laporan keuangan yang diaudit.
- **Transaksi yang Masih Menunggu Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham.** Pada akhir tahun 2002, tidak terdapat transaksi yang masih menunggu persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham.
- **Peringkat Kredit.** Per akhir tahun 2002, tidak terdapat obligasi yang diterbitkan Bank yang belum jatuh tempo. Namun demikian, tiga lembaga pemeringkat telah memberikan peringkat kredit pada Bank Danamon, yaitu Fitch IBCA (*Long Term Credit Ratings: B*); Standard & Poor’s (*Long Term Credit Ratings: B-*) dan PEFINDO (*Company Ratings: idBBB+*).

units, Bank Danamon discloses corporate and financial information through various channels including newsletters for both investors and employees, roadshow presentations, analyst meetings, public exposes, public announcements, press releases and advertorials. The public also has access to the Bank’s website, [www.danamon.co.id](http://www.danamon.co.id).

**Other GCG Issues** • The Capital Market Supervisory Board, Bapepam, has drawn up a number of GCG issues, beyond those already discussed above, that should form part of the chapter on good corporate governance in an annual report. The following information is provided as a matter of compliance to such requirement.

- **Use of IPO Proceeds.** Bank Danamon has used all of the proceeds from its IPO of shares in 1989, in accordance with their intended purpose as stated in the IPO prospectus at the time.
- **Code of Conduct.** In September 2002, Bank Danamon formalized the Code of Ethics which governs the code of conduct that applies to all Bank Danamon employees, from avoiding potential conflicts of interests to information confidentiality, compliance and ethical behaviors.
- **Affiliated Transactions.** Refer to notes 32 of the “Notes to the Consolidated Financial Statements” of the audited financial report.
- **Financial Auditors.** See “Management Responsibility for Financial Reporting” on page 78.
- **Pending Litigation.** See discussion under “Material Disclosure” on page 33 and notes 42a of the “Notes to the Consolidated Financial Statements” of the audited financial report.
- **Transactions Pending Annual General Meeting Approval.** The Bank did not have major transactions that were pending the approval of shareholders meeting as at year end 2002.
- **Ratings on Issued Bonds.** The Bank did not have outstanding bonds to its name as at year-end 2002. However, three rating agencies have assigned credit ratings to Bank Danamon, including Fitch IBCA (*Long Term Credit Ratings: B*); Standard & Poor’s (*Long Term Credit Ratings: B-*) and PEFINDO (*Company Ratings: idBBB+*).

# laporan komite audit

## Report of the Audit Committee

Sesuai ketentuan Bursa Efek Jakarta No. : Kep-339/BEJ/07-2001 tanggal 20 Juli 2001, maka PT Bank Danamon Indonesia Tbk telah membentuk Komite Audit untuk membantu Komisaris dalam melakukan tugasnya.

Pursuant to the regulation of the Jakarta Stock Exchange No.: Kep-339/BEJ/07-2001 dated July 20, 2001, PT Bank Danamon Indonesia Tbk has established an Audit Committee to assist the Board of Commissioners in performing its duties.

Anggota Komite Audit		Audit Committee Member
Ketua merangkap Anggota (Komisaris Independen)	<b>Sri Adiningsih</b>	Chairman and member (Independent Commissioner)
Sekretaris merangkap Anggota	<b>Jusuf Sudibyo Wirjosudirdjo</b>	Secretary and member
Anggota	<b>Setiawan Kriswanto</b>	Member

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

The duty of the Audit Committee is to give an independent and professional opinion to the Board of Commissioners regarding the report and other information submitted by the Board of Directors and to identify such issues that need the attention of the Board of Commissioners.

Berkaitan dengan laporan tahunan 2002, Komite Audit turut serta melakukan seleksi terhadap penunjukan akuntan publik dengan memperhatikan ruang lingkup dan kecukupan pemeriksaan, kewajaran biaya, kemandirian dan obyektivitas eksternal auditor. Selama pemeriksaan berlangsung, telah dilakukan pembahasan untuk memastikan risiko-risiko penting telah dipertimbangkan.

With regards to the 2002 annual report, the Audit Committee was involved in the selection and appointment of the public accountant firm with due considerations to the scope and adequacy of the audit work, fair and reasonable audit fees, the independency and objectivity of the auditors. During the audit process, discussions have also been held to ensure that all essential risk factors have been considered.

Komite audit telah melakukan penilaian atas efektifitas pelaksanaan fungsi pengawasan internal, antara lain dengan melakukan rapat rutin dengan Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) untuk membahas tindak lanjut hasil-hasil pemeriksaan, serta rencana kerja untuk tahun yang akan datang. Disamping itu, Komite Audit juga melakukan rapat kerja dengan Divisi Risk Management dan Compliance (RMC), termasuk dengan

The Audit Committee evaluated the effectiveness of internal control function, among others through regular meetings with the Internal Audit Unit (SKAI) to discuss follow-ups on audit findings and the audit plan for the subsequent year. In addition, the Audit Committee conducted meetings with the Bank's Risk Management and Compliance Division including with the Director of Compliance,

Direktur Kepatuhan, Divisi Perencanaan dan Pengendalian Keuangan (PPK) serta Divisi National Operation.

Komite Audit telah melakukan review pelaksanaan total paket kompensasi Direksi dan Dewan Komisaris, dan hasil review menyimpulkan bahwa pelaksanaannya telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Komite Audit juga melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Komisaris.

Dari hasil review Komite Audit terhadap hal-hal tersebut diatas tidak ditemukan permasalahan yang cukup signifikan untuk dilaporkan dalam Laporan Tahunan tahun buku 2002 PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

the Financial Planning and Control Division, and the National Operations Division.

The Audit Committee has reviewed the implementation of the total compensation package for members of the Board of Directors and Board of Commissioners, and concludes that the procedures are appropriate and in accordance with the prevailing regulation.

The Audit Committee has also performed several other tasks assigned by the Board of Commissioners.

Based on its review upon the above-mentioned matters, the Audit Committee finds no significant issues that need to be reported in the 2002 Annual Report of PT Bank Danamon Indonesia Tbk.



Sri Adiningsih  
Ketua Komite / Chairman



Jusuf Sudibyo Wirjosudirdjo  
Sekretaris / Secretary



Setiawan Kriswanto  
Anggota / Member

# pengelolaan risiko

## Risk Management

Bank Danamon terus mengembangkan kerangka infrastruktur, maupun proses kerja terpadu guna menerapkan pengelolaan risiko secara menyeluruh.

Bank Danamon continues to develop an integrated framework, infrastructure and process to implement risk management comprehensively.

Kemajuan teknologi serta inovasi produk perbankan terus membuahakan instrumen keuangan yang semakin canggih, namun juga mengandung faktor risiko yang kompleks. Akibatnya dunia perbankan dihadapkan pada risiko yang lebih besar serta beragam dari yang sudah-sudah. Penanganan risiko yang matang menuntut kemampuan identifikasi, pengukuran, pengelolaan serta kontrol terhadap risiko, selain juga pengalokasian modal secara hati-hati namun produktif.

Untuk itu, Bank Danamon terus mengembangkan kerangka infrastruktur, maupun proses kerja terpadu guna menerapkan pengelolaan risiko secara menyeluruh. Tujuannya adalah untuk menerapkan pengelolaan risiko secara menyeluruh dan terpadu di seluruh unit bisnis Bank. Dalam hal ini, satuan kerja pengelolaan risiko berfungsi sebagai partner strategis bagi satuan kerja bisnis tersebut, khususnya dalam memberikan solusi yang berada dalam batasan tingkat risiko yang diperbolehkan untuk mencapai tujuan Bank dalam mempertahankan pertumbuhan jangka panjang dan meningkatkan nilai pemegang saham.

**Jenis-jenis Risiko** • Pengembangan sistem pengelolaan risiko Bank Danamon dimulai tahun 2000, dengan mengidentifikasi sedikitnya sembilan jenis risiko, yaitu: risiko kredit, risiko likuiditas, risiko suku bunga, risiko harga, risiko nilai tukar, risiko kepatuhan, risiko transaksional, risiko reputasi dan risiko strategis. Semua risiko ini dibagi dalam tiga kategori utama: risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional.

Technology and product innovation in banking continue to spawn better and more sophisticated financial instruments, albeit also with inherently more complex and intricate risk factors. As a result, banks are faced with greater and broader risks than ever. Excellence in risk management is centered around the ability to identify, measure, manage and control these risks, while allocating capital in a prudent yet productive manner.

In that regard, Bank Danamon continues to develop an integrated framework, infrastructure and process to implement risk management comprehensively. The main objective of the system is to implement risk management comprehensively and integratively across the Bank's strategic business units. In this case, the risk management unit serves as a strategic partner for the business unit, specifically in providing solutions within acceptable risk level in order to achieve the Bank's objective of sustaining long-term growth and building shareholder value.

**Types of Risks** • The development of a comprehensive risk management system at Bank Danamon began in 2000, with the identification and characterization of nine types of risks, namely: credit risk, liquidity risk, interest rate risk, price risk, foreign exchange risk, compliance risk, transactional risk, reputational risk and strategic risk. These risks can be categorized into three main groups of risks, namely: credit risk, market risk, and operational risk.

*Bank telah mengembangkan sistem peringkat kredit maupun peringkat industri yang mengukur potensi debitur berdasarkan penilaian bisnis maupun industrinya.*

*The Bank has developed its own credit rating system and industry rating system which assess a potential borrower on the basis of its business and industry.*

Secara umum, risiko kredit mengacu pada kemungkinan gagalnya debitur atau pihak kedua memenuhi kewajiban kepada Bank; risiko pasar adalah kemungkinan timbulnya kerugian akibat perubahan atau gejolak harga pasar, tingkat suku bunga dan nilai tukar valuta asing; risiko operasional berhubungan dengan kemungkinan kerugian akibat proses kerja, personil atau sistem yang cacat atau tidak memadai, atau akibat faktor eksternal.

**Risiko Kredit** • Kunci pengelolaan risiko kredit adalah kemampuan mengukur risiko kredit dari portofolio, baik secara kuantitatif maupun kualitatif, dan memantau portofolio tersebut secara terus menerus terutama paparan (*exposure*) kredit dari segi industri, geografi dan segmen pasar. Pada intinya Bank menjaga agar paparan risiko kredit berada dalam batas yang wajar serta sebanding dengan hasil yang diharapkan dari penggunaan aktiva tertimbang menurut risiko. Hal ini dapat dicapai melalui penerapan prosedur dan kebijakan kredit secara ketat atas panduan kredit yang komprehensif untuk Kredit Umum, Kredit Konsumer, Kredit UKM, Kredit Korporasi dan Komersial dan Kartu Kredit.

Bank telah mengembangkan sistem peringkat kredit maupun peringkat industri yang mengukur potensi debitur berdasarkan penilaian bisnis maupun industrinya melalui sistem *scoring card*. Sistem ini memungkinkan Bank melakukan evaluasi risiko kredit secara efektif berdasarkan *Consumer Loan Scoring*, *SME Loan Scoring*, *BPR Scoring* dan *Interbank Scoring*.

Di samping sistem penilaian tersebut, Bank membuat *Account Profitability Ratio (APR)*, yang mengukur potensi pengembalian yang dapat diharapkan oleh Bank dari sebuah akun tertentu, sehingga dapat ditentukan suku bunga kredit optimum.

**Risiko Pasar** • Bank Danamon memantau risiko pasar sehubungan dengan perubahan nilai tukar, tingkat suku bunga, likuiditas dan harga pasar. Risiko pasar dipantau serta dikelola setiap hari, terutama yang menyangkut pengelolaan aset dan liabilitas, sensitifitas tingkat suku bunga, posisi likuiditas, dan kemungkinan ketidakseimbangan antara aset dan liabilitas. Bank sedang membuat berbagai model pengukuran risiko pasar berdasarkan panduan dari Bank Indonesia dan *Basel Capital Accord* tahun 2001.

In broad terms, credit risk refers to the possibility that a debtor or counterparty fails to meet its obligation to the bank; market risk arises from the likelihood of loss resulting from changes and volatilities in market prices, interest rates and foreign-exchange rates; operational risk relates to the possibility of loss for the Bank resulting from the inadequacy or failure of internal processes, people and systems or from external events.

**Credit Risk** • The management of credit risk lies in the measurement of the portfolio credit risk, both qualitatively and quantitatively, and the monitoring of such portfolio on a continuous basis in terms of credit exposures by industry, geography and market segments. As a general rule, the Bank maintains credit risk exposures within acceptable limits and commensurate with the expected return on risk-adjusted capital. This has been achieved in large measure by implementing thorough credit policies and procedures through comprehensive credit manuals for General Credit, Consumer Credit, SME Credit, Corporate and Commercial Credit, and Credit Card.

The Bank has developed its own credit rating system and industry rating system which assess a potential borrower on the basis of its business and industry score cards. These score cards give the Bank an effective and sound credit risk evaluation on the basis of Consumer Loan Scoring, SME Loan Scoring, Rural Bank Credit Scoring and Interbank Scoring.

In addition to these scoring systems, the Bank has developed the Account Profitability Ratio (APR), providing a measure of potential returns which the Bank could reasonably expect from a particular account, and from there determine the optimum credit pricing.

**Market Risk** • Bank Danamon recognizes market risks relating to foreign-exchange rates, interest rate risk, liquidity and market-price risks. Market risks are monitored and managed daily, mainly involving the management of assets and liabilities, interest rate sensitivity, liquidity position, and the possibility of an asset-liability mismatch. The Bank has been developing various models for market risk measurement based on guidelines provided by Bank Indonesia and the Basel Capital Accord of 2001. The methodology includes the Standard Model and Internal Model (Value-at-Risk) which are backed by

*Bank mengandalkan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) yang juga berfungsi sebagai pengawas mutu di tingkat cabang, memastikan setiap transaksi dilakukan sesuai prosedur dan kebijakan yang berlaku.*

*The Bank relies on its Internal Audit Unit which serves as a quality assurance unit at branch operational level, ensuring that transactions are carried out according to policies and procedures.*

Metodologi yang digunakan di antaranya *Standard Model* dan *Internal Model (Value-at-Risk)* dilengkapi dengan *Stress Testing*, *Back Testing* dan *Simulation Analysis*. Pada tahun 2002, metode pengumpulan data untuk keperluan analisis telah diperkuat dengan dibangunnya sistem "data warehouse".

**Risiko Operasional** • Risiko Operasional terdiri dari risiko transaksional, risiko kepatuhan, risiko reputasional dan risiko strategis. Dalam mengelola semua risiko ini, Bank sedang membuat kerangka acuan kualitatif dan kuantitatif berdasarkan kerugian yang pernah terjadi. Dengan basis data tersebut, Bank akan dapat mengantisipasi kemungkinan kerugian suatu transaksi, sehingga dapat mengelola faktor risiko operasionalnya.

Untuk memantau kegiatan operasional sehari-hari, Bank mengandalkan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) yang juga berfungsi sebagai pengawas mutu di tingkat cabang, memastikan setiap transaksi dilakukan sesuai prosedur dan kebijakan yang berlaku. Secara berkala, Bank meninjau ulang kebijakan maupun prosedur ini untuk memastikan bahwa manual kerjanya tetap relevan terhadap perubahan kondisi pasar, kemajuan teknologi dan perkembangan lainnya.

**Pemantauan Risiko** • Untuk meningkatkan pemantauan risiko serta pengawasan manajemen, Bank Danamon melakukan re-organisasi satuan kerja pengelolaan risiko pada tahun 2002. Divisi Pengelolaan Risiko Pasar dan Kredit serta Divisi Pengelolaan Risiko Operasional disatukan di bawah pengawasan Direktur Kepatuhan dan Pengelolaan Risiko.

Tugas utama pemantauan risiko diemban oleh komite-komite manajemen yang terutama terkait dengan pengelolaan risiko dan kredit. Komite-komite tersebut adalah, Komite Manajemen, Komite Kebijakan Kredit, Komite Kredit, Komite Aset-Kewajiban, Komite Kebijakan Pembiayaan Syariah dan Komite Prinsip Mengenal Nasabah.

Ulasan berikut ini memberi ringkasan atas tugas dan tanggung jawab masing-masing komite pengelolaan risiko.

**Komite Manajemen Risiko (RMC)** • RMC bertanggung jawab menentukan kebijakan pengelolaan risiko, strategi risiko dan tingkat toleransi risiko Bank. Selain itu, komite ini juga bertanggung jawab atas pemantauan penerapan kebijakan

Stress Testing, Back Testing and Simulation Analysis. In 2002, the method of data collection for the purpose of analysis was further enhanced by the development of a data warehousing system.

**Operational Risks** • Operational risks include transactional risk, compliance risk, reputational risk and strategic risk. In managing these risks, the Bank is developing key quantitative and qualitative benchmarks on the basis of past 'loss events'. Against this database, the Bank can estimate the likelihood of a potential loss of any transaction in advance, thus managing the operational risks involved.

To monitor daily operational activities, the Bank relies on its Internal Audit Unit (SKAI) which serves also as a quality assurance unit at branch operational level, ensuring that transactions are carried out according to policies and procedures. Periodically, the Bank reviews its policies and procedures to ensure that operational guidelines are kept abreast of changing market conditions, technology advances and other significant developments.

**Risk Monitoring** • In order to enhance the Bank's risk monitoring and management control, Bank Danamon reorganized its risk management unit in 2002. The Credit and Market Risk Management Division and Operational Risk Management Division were placed under the direct supervision of the Risk Management and Compliance Director.

The main task of risk monitoring falls with the management committees that primary deal with credit and risk management. They comprise the Risk Management Committee, Credit Policy Committee, Credit Committee, Asset & Liability Committee, Syariah Financing Policy Committee and Know-Your-Customer Committee.

The following describes the roles and responsibilities of the various risk management committees.

**Risk Management Committee (RMC)** • RMC is charged with the responsibility to determine the risk management policy, risk strategy and risk tolerance level of the Bank. It is also responsible for monitoring the implementation of the risk management policy on a bankwide scale in order to ensure that potential losses can be identified in advance and adequately mitigated. Members of the



*Komite Manajemen Risiko juga memantau penerapan kebijakan pengelolaan risiko di seluruh lingkup organisasi Bank agar kemungkinan kerugian dapat diantisipasi lebih dini dan ditekan seminimal mungkin.*

*The Risk Management Committee also monitors the implementation of risk management policies on a bankwide scale in order to ensure that potential losses can be identified in advance and adequately mitigated.*

pengelolaan risiko di seluruh lingkungan organisasi Bank agar kemungkinan kerugian dapat diantisipasi sejak awal dan ditekan seminimal mungkin. Anggota komite ini adalah Komisaris yang berfungsi sebagai Ketua dan semua Direktur, semua *Chief*, dan Kepala Satuan Kerja Audit Internal sebagai anggota. Direktur Kepatuhan bertindak sebagai Sekretaris Komite. Selama tahun 2002, komite telah melaksanakan tiga kali pertemuan.

**Komite Kebijakan Kredit (CPC)** • CPC bertanggung jawab menentukan kebijakan kredit, strategi kredit dan batas kredit untuk debitur, industri serta segmen pasar tertentu. Komite ini mengadakan rapat sedikitnya sekali sebulan atau jika diperlukan guna membahas perubahan kebijakan atau strategi usaha seiring dengan perubahan dan tren pasar serta peluang pasar yang timbul. Anggota komite ini adalah Direktur Utama sebagai Ketua Komite, dan empat orang Direktur sebagai anggota. Selama tahun 2002, komite telah melaksanakan delapan kali pertemuan.

**Komite Kredit (CC)** • Komite Kredit bertugas menyetujui proposal kredit dan bertanggung jawab atas kualitas kredit dan kualitas administrasi kredit. Keputusan yang diambil Komite Kredit Kantor Pusat harus *quorum*. Komite Kredit Kantor Pusat memiliki tujuh level Batas Wewenang Memutus Kredit (BWMK) dan meliputi seluruh segmentasi kredit. Komite Kredit Kantor Wilayah memiliki tiga level BWMK dan dibagi berdasarkan segmentasi kredit dengan BWMK tertinggi di Pemimpin Wilayah. Pemimpin Wilayah dapat memberikan kewenangan BWMK kepada Pemimpin Cabang sesuai kemampuan kredit Individu.

Keanggotaan Komite Kredit Kantor Pusat terdiri dari Direktur Utama sebagai Ketua Komite dan *Chief Credit Officer* (CCO), serta Deputi CCO sebagai anggota.

**Komite Aset dan Liabilitas (ALCO)** • ALCO bertanggung jawab dalam menetapkan kebijakan dan strategi untuk pengelolaan aset dan liabilitas Bank, sensitifitas tingkat suku bunga, serta posisi likuiditas. Komite juga mengantisipasi kemungkinan terjadinya ketidakseimbangan aset-liabilitas dan menyuarakan peringatan dini atas kejadian tersebut. Anggota komite adalah Direktur Utama sebagai Ketua Komite. Anggota *voting member* adalah semua Direktur kecuali Direktur Kepatuhan dan semua Kepala Divisi yang terkait sebagai *non-voting member*.

committee are a Commissioner who serves as Chairman of the committee and all Directors, all Chiefs and Head of the Internal Audit Unit as members. Compliance Director serving as Committee Secretary. The committee meeting has been carried out three times in year 2002.

**Credit Policy Committee (CPC)** • CPC is responsible for determining the credit policy, the credit strategy and the credit limits that the Bank imposes on certain borrowers, industries and market segments. The committee meets roughly once a month or when required to consider policy change or strategy shift in light of changing market trends and opportunities. Members of the committee are the President Director who serves as Chairman of the committee, and four Directors as members. The committee meeting has been carried out eight times in year 2002.

**Credit Committee (CC)** • The CC is tasked with approval of credit proposals and is responsible for credit quality as well as the quality of credit administration. All decisions at the Head Office Credit Committee are taken by quorum. The Head Office Credit Committee has seven level of Credit Appropriation Limit Authority (BWMK) encompassing all credit segments. The Regional Office Credit Committee has three level of BWMK based on credit segmentation, with the highest level BWMK sitting with the Regional Head. The Regional Head could delegate credit appropriation authority to Branch Head based on individual credit capability.

The membership of the Head Office Credit Committee comprises the President Director who serves as Chairman of the committee, and the Chief Credit Officer (CCO) and Deputy CCO as committee members.

**Asset and Liability Committee (ALCO)** • ALCO is responsible for setting out the policy and strategy for the management of the Bank's assets and liabilities, interest rate sensitivity, and liquidity position. The committee also anticipates the possibility of an asset-liability mismatch and sounds out early warning call to that effect. Members of ALCO are President Director who serves as Chairman of the Committee. Voting members are all the Directors except Compliance Director and all related Division Heads as non-voting members.

*ALCO mengelola aset dan liabilitas, sensitivitas tingkat bunga dan posisi likuiditas serta mengantisipasi kemungkinan terjadinya ketidakseimbangan antara aset dan liabilitas.*

*ALCO manages assets and liabilities, interest rate sensitivity, and liquidity position and anticipates the possibility of an asset-liability mismatch.*

**Komite Kebijakan Pembiayaan Syariah (SFPC)** • SFPC bertanggung jawab untuk merumuskan kebijakan, strategi serta prosedur administrasi bagi kegiatan pembiayaan dan pengelolaan risiko satuan kerja perbankan Syariah Bank Danamon. Serta memastikan kebijakan dan prosedur standar operasional dilaksanakan serta diterapkan dengan baik. Anggota Komite SFPC adalah Direktur Utama sebagai Ketua Komite, seorang Direktur sebagai Wakil Ketua, dua Direktur lain dan anggota Dewan Pengawas Syariah Bank Danamon sebagai anggota.

**Komite Prinsip Mengenal Nasabah (KYCC)** • KYCC bertanggung jawab untuk memantau pelaksanaan program “*know-your-customer*” Bank Danamon sebagai bagian dari pengelolaan risiko dan upaya pengawasan atas kejahatan pencucian uang dan kegiatan ilegal perbankan lainnya. KYCC bertanggung jawab untuk menetapkan kriteria “*high risk country and business*”, mengidentifikasi dan mengevaluasi transaksi yang mencurigakan.

Anggota komite tersebut adalah Direktur Kepatuhan, Kepala Divisi Kepatuhan, Kepala Unit Kerja Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah (UKPN) dan para Kepala Divisi National Operations Support, Divisi Legal dan Divisi Liabilitas, Bancassurance dan Investasi (LBAI).

#### **KOMITE MANAJEMEN LAINNYA**

Dua komite manajemen lain yang tidak terkait secara langsung dengan pengelolaan risiko adalah Komite Pengarah Proyek TI dan Komite Sumber Daya Manusia.

**Komite Pengarah Proyek di Bidang Teknologi Informasi (ITPSC)** • ITPSC bertanggung jawab untuk merumuskan kebijakan serta strategi pengembangan TI bagi Bank. Komite juga bertanggung jawab memberikan persetujuan dan menetapkan prioritas implementasi dan proyek yang terkait dengan TI, termasuk persetujuan untuk seluruh rencana pembelian perangkat keras dan lunak TI yang utama dan penunjukan konsultan bagi proyek TI. Anggota komite ini adalah Direktur Utama atau *Chief Executive Officer (CEO)* sebagai Ketua Komite dan semua Direktur lain dan Kepala *Program Management Office (PMO)* sebagai anggota.

**Syariah Financing Policy Committee (SFPC)** • SFPC is responsible for the formulation of the policy, strategy and administrative procedure for the financing activities and risk management of Bank Danamon’s Syariah banking unit, and ensuring that standard operating policies and procedures are adequately enforced and carried out. Members of SFPC are the President Director who serves as the Chairman of the committee, a Director serving as Vice Chairman, two other Directors and all members of the Bank’s Syariah Supervisory Board as members.

**Know-Your-Customer Committee (KYCC)** • KYCC is responsible for overseeing the “*know-your-customer*” program undertaken by Bank Danamon as part of its risk management and increased vigilance over money laundering and other unwarranted banking practices. KYCC determines the high risk country and business criteria as well as monitors and evaluates dubious transactions.

Members of the committee are the Compliance Director, Head of Compliance Division, Working Unit Head of the KYC and Heads of the National Operations Support Division, the Legal Division and the Liabilities, Bancassurance and Investment Division (LBAI).

#### **OTHER MANAGEMENT COMMITTEES**

Two other management committees that are not linked directly with risk management are the IT Project Steering Committee and the Human Resources Committee.

**IT Project Steering Committee (ITPSC)** • ITPSC as part of ‘IT Governance’ implementation, reviews and approves IT policy and strategy of the Bank. The committee is responsible for approving and setting priorities of IT related projects and implementations. All major hardware purchases and consultant engagement for major projects are also approved by the IT-PSC. Members of the committee are the President Director or Chief Executive Officer (CEO) who serves as Chairman of the committee and all other Directors and Program Management Office (PMO) Heads as members.



*Komite Sumber Daya Manusia memastikan bahwa Bank Danamon memiliki akses berkesinambungan atas sumber-sumber tenaga kerja berbakat serta pakar di negara ini dan mempunyai posisi kuat untuk merekrut serta mempertahankan mereka.*

*Human Resources Committee ensures that Bank Danamon has continuous access to some of the best pool of talents and expertise in the country and is in a position to recruit and retain these talents.*

**Komite Sumber Daya Manusia (HRC) •**

HRC bertanggung jawab untuk merumuskan kebijakan dan strategi kepegawaian Bank Danamon dan memastikan agar kebijakan dan strategi ini sejalan dan mendukung tujuan usaha Bank. Komite membahas masalah yang berhubungan dengan kebutuhan akan SDM, pengembangan jenjang karir, pelatihan karyawan, perencanaan suksesi, dan hukuman bagi karyawan yang melakukan *fraud*. Selain itu, komite memastikan Bank Danamon memiliki akses berkesinambungan atas sumber-sumber tenaga kerja berbakat serta pakar di negara ini dan mempunyai posisi kuat untuk merekrut serta mempertahankan mereka. Anggota komite ini adalah Direktur Utama sebagai Ketua Komite, semua Direktur sebagai anggota tetap, Kepala Divisi Sumber Daya Manusia sebagai Sekretaris Komite. Kepala Divisi atau Pimpinan Wilayah, Wakil Kepala Divisi SDM di setiap wilayah dan Kepala Satuan Kerja Audit Internal sebagai anggota komite secara bergantian.

**Human Resources Committee (HRC) •**

HRC is responsible for formulating the human resource development policy and strategy at Bank Danamon and ensuring that this policy and strategy are fully in line and support the Bank's business objectives. The committee discusses issues relating to human resources needs of the Bank, career path development, personnel training, succession plans and disciplinary action against employees who commit frauds. It also ensures that Bank Danamon has continuous access to some of the best pool of talents and expertise in the country and is in a position to recruit and retain these talents. Members of the committee are the President Director who serves as Chairman of the committee, all Directors as permanent members, Head of the Human Resources Division as Secretary of the committee. Divisional or Regional Heads, Regional Resources Managers of respective regions and Head of the Internal Audit Unit as rotating committee members.

# informasi penting

## Material Disclosure

Pembahasan berikut menyajikan beberapa catatan mengenai prestasi, indikator kinerja utama serta tindakan korporasi sepanjang tahun 2002, di samping informasi lain yang memiliki relevansi dengan kepentingan para *stakeholder* Bank Danamon.

The following narrative highlights some of the Bank's achievements, leading performance indicators and key corporate actions taken during the year 2002, as well as other pertinent information on issues which might be of interest to the Bank's stakeholders.

### TINDAKAN KORPORASI

**Paparan Publik** • Sejalan dengan kebijakan pengungkapan informasi dan transparansi, Bank Danamon menggelar paparan publik guna memberikan informasi terkini mengenai perkembangan Bank. Acara diadakan tanggal 14 Februari 2002 dan mengetengahkan hasil usaha Bank tahun 2001.

**RUPSLB** • Pada tanggal 22 April 2002 Bank Danamon menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang menyetujui: (i) perubahan keanggotaan Dewan Komisaris menjadi komposisinya saat ini, dan (ii) penetapan honorarium dan/atau tunjangan Dewan Pengawas Syariah sebesar Rp 19 juta kotor per bulan.

**RUPS Tahunan** • Pada tanggal 16 Mei 2002 Bank Danamon menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, dimana diputuskan: (i) menerima dengan baik laporan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2001 sebagaimana disampaikan Direksi, serta menyetujui laporan neraca dan rugi laba Bank untuk periode yang sama, (ii) menyetujui pembagian laba bersih untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2001, termasuk pembagian dividen tunai kepada pemegang saham untuk tahun buku tersebut dan tantieme untuk Dewan Komisaris dan Direksi, (iii) mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi, (iv) memberi kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan lingkup tanggung jawab tiap anggota Direksi dan, sebelum dibentuknya Komite Remunerasi,

### CORPORATE ACTIONS

**Public Expose** • As part of its transparency and disclosure policy, Bank Danamon undertakes public expose exercises to bring the public up to date on the latest development of the Bank. A public expose on Bank Danamon was carried out on February 14, 2002 to highlight the full-year 2001 results of the Bank.

**EGMS** • Bank Danamon held an Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 22, 2002 which approved (i) the changes in the composition of the Board of Commissioners to its current format, and (ii) the remuneration and benefits provided to Syariah Supervisory Board which total to Rp 19 million gross per month.

**AGMS** • Bank Danamon held the Annual General Meeting of Shareholders on May 16, 2002, which (i) accepted the annual report submitted by the Board of Directors for the year ending December 31, 2001, and approved the Balance Sheet and Income Statement of the Bank for the same period; (ii) approved the appropriation of the Bank's net income for the year ending December 31, 2001, including the appropriation of cash dividend to shareholders for the fiscal year, and bonuses to Commissioners and Directors; (iii) appointed members of the BOC and BOD; (iv) authorized the BOC to determine the scope of responsibilities of each Directors and, pending the formation of the Remuneration Committee, determine the amount of

*Pada bulan November 2002, Bank Danamon mengumumkan pembagian dividen interim sebesar Rp 466 miliar, atau sekitar 65% laba bersih Bank hingga akhir kuartal tiga tahun 2002.*

*In November 2002, Bank Danamon declared interim dividend amounting to Rp 466 billion, accounting for 65% of the Bank's net profit in the first three quarters of 2002.*

menentukan jumlah kompensasi bagi Direksi, (v) menyetujui jumlah kompensasi bagi Komisaris, dan (vi) menyetujui penunjukan akuntan publik untuk mengaudit laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2002.

**Dividen** • Pada bulan November 2002, Bank mengumumkan pembagian dividen interim sebesar Rp 19 per lembar saham dengan total pembayaran sebesar Rp 466 miliar, atau sekitar 65% laba bersih Bank pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2002. Pembagian dividen interim tersebut menunjukkan peningkatan jika dibandingkan dengan dividen interim tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 5,85 per saham, atau total sebesar Rp 144 miliar, setara dengan 20% laba bersih Bank untuk periode yang sama tahun 2001.

**Tingkat Kepuasan Bekerja** • Pada tahun 2002, sama seperti tahun sebelumnya, Bank mengadakan "Survey Suasana Bekerja" serta "Survey Pendapat Karyawan" dengan tujuan mengukur tingkat kepuasan bekerja para karyawan. Hasil survei tersebut akan menjadi acuan untuk meningkatkan kondisi kerja di Bank.

**Pembentukan Citra (Re-Branding)** • Bank melakukan kampanye periklanan secara nasional guna mempromosikan logo baru serta meningkatkan *awareness* nasabah, suatu langkah penting dalam upaya reposisinya sebagai bank ritel terkemuka di sektor perbankan nasional. Puncaknya adalah peluncuran identitas baru pada tahun 2002, dengan bantuan Landor Associates dengan biaya sebesar US\$ 215.350.

**Pinjaman yang Dibeli dari BPPN** • Pada tahun 2002, Bank Danamon memenangkan Program Penjualan Aktiva Kredit (PPAK) dan Program Penjualan Penjaminan Aktiva Kredit (PPPAK) untuk membeli sejumlah kredit dari BPPN dengan harga pembelian seharga Rp 1.216 miliar (nilai pokok kredit Rp 7.954 miliar). Dari harga pembelian sebesar Rp 220 miliar telah dibuatkan perjanjian pengalihan piutang, tetapi belum ada perjanjian baru dengan debitur. Oleh karena itu, pokok kreditnya sebesar Rp 943 miliar dibukukan sebagai pinjaman yang diberikan, sedangkan selisih antara pokok kredit dan harga pembelian sebesar Rp 723 miliar dibukukan sebagai penyisihan kerugian. Selama tahun 2002, Bank menerima pelunasan sebesar Rp 94 miliar atas pokok kredit sebesar Rp 297 miliar dengan penyisihan kerugian sebesar Rp 217 miliar. Kelebihan penerimaan sebesar Rp 15 miliar dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

remuneration and benefits accorded to the Directors; (v) approved the amount of remuneration and benefits for Commissioners; and (vi) approved the appointment of the independent auditors to audit the Bank's financial statements for the year ending December 31, 2002.

**Dividend** • In November 2002, the Bank declared an interim dividend of Rp 19 per share for an aggregate payment of Rp 466 billion, representing approximately 65% of the Bank's net income for the nine month ending September 30, 2002. The 2002 interim dividend payment reflects a significant increase if compared to the previous year interim dividend of Rp 5.85 per share, or Rp 144 billion, accounting for approximately 20% of the Bank's net income for the corresponding period of 2001.

**Job Satisfaction Level** • In 2002, as in the previous year, the Bank conducted a "Working Climate Survey" as well as an "Employee Opinion Survey" in order to assess the level of job satisfaction among employees. The findings of these surveys will then form a basis for improving the general working conditions in the Bank.

**Re-Branding** • The Bank has undertaken a nationwide advertising campaign to promote its brand and enhance customer awareness, a critical initiative to its re-positioning as a leading retail bank in the domestic banking sector. Central to this effort has been the launch of a new visual identity system in 2002, implemented with the help of Landor Associates at a total cost of US\$ 215,350.

**Loans Purchased from IBRA** • In 2002, the Bank participated in the "Program Penjualan Aktiva Kredit" (PPAK) and "Program Penjualan Penjaminan Aktiva Kredit" (PPPAK) to purchase loans from IBRA with a purchase price of Rp 1,216 billion (loan principal of Rp 7,954 billion). For loans with a purchase price of Rp 220 billion cessie receivables agreements have been signed. The loan principal in relation to these loans of Rp 943 billion was recorded as "loans" while the difference between the principal amount and purchase price of Rp 723 billion was recorded as an allowance for possible losses. During 2002, the Bank received a settlement of Rp 94 billion on loan principle balances of Rp 297 billion with an allowance for possible losses of Rp 217 billion. The excess amounting to Rp 15 billion was recorded as other income.

**25 Debitur Terbesar** • Sampai dengan tanggal 31 Desember 2002, kredit kepada 25 debitur terbesar mencapai jumlah Rp 4.160,0 miliar, atau 22,9% dari total portofolio kredit Bank. Tabel di bawah menunjukkan jumlah pinjaman dan peringkat kolektibilitas dari masing-masing 25 debitur terbesar.

**Top 25 Debtors** • As at December 31, 2002, loans to the 25 largest debtors amounted to a total of Rp 4,160.0 billion, or 22.9% of the Bank's total loan portfolio. The table below gives the amount of loans and their collectibility status for each of the 25 largest debtors.

<b>25 Debitur Terbesar</b> per 31 Desember, 2002	Piutang Receivables (Rp miliar/Rp billion)	% dari Total Portofolio % of Total Portfolio	Peringkat Kolektibilitas Collectibility Rating	<b>Top 25 Corporate Debtors</b> as of December 31, 2002
Elektronik	725,000	4.0%	1	Electronic
Pertambangan	474,350	2.6%	1	Mining
Tekstil	307,025	1.7%	1	Textile
Tembakau dan Rokok	300,000	1.6%	1	Tobacco and Cigarette
Tekstil	250,000	1.4%	1	Textile
Pembangkit listrik	238,093	1.3%	3	Power Plant
Multifinance	199,900	1.1%	1	Multifinance
Manufaktur	189,042	1.0%	1	Manufacturing
Siaran TV	169,677	0.9%	1	TV Broadcasting
Tembakau dan Rokok	150,000	0.8%	1	Tobacco and Cigarette
Industri Makanan	127,500	0.7%	1	Food Industry
Manufaktur	110,000	0.6%	1	Manufacturing
Layanan Masyarakat	100,000	0.5%	3	Public Services
Manufaktur	100,000	0.5%	1	Manufacturing
Manufaktur	94,750	0.5%	1	Manufacturing
Layanan Masyarakat	88,032	0.5%	1	Public Services
Tekstil	76,729	0.4%	2	Textile
Manufaktur	75,000	0.4%	3	Manufacturing
Hotel & Restoran	60,905	0.3%	3	Hotel & Restaurant
Tekstil	58,738	0.3%	2	Textile
Multifinance	57,500	0.3%	1	Multifinance
Telekomunikasi	52,800	0.3%	1	Telecommunication
Manufaktur	51,910	0.3%	2	Manufacturing
Perkebunan	51,750	0.3%	1	Plantation
Tekstil	51,263	0.3%	1	Textile
<b>Jumlah</b>	<b>4,159,964</b>	<b>22.9%</b>		<b>Total</b>

**Exchange Offer Obligasi Pemerintah** • Pada tanggal 25 Februari, 2003, sesuai kebijakan Pemerintah mengenai exchange offer obligasi rekapitalisasi Pemerintah yang dimiliki oleh bank-bank nasional, Menteri Keuangan mengumumkan penjadwalan-ulang sampai tahun 2014 dan 2015 bagi obligasi Pemerintah senilai Rp 7,8 triliun. Obligasi yang telah dijadwal-ulang tersebut memiliki jatuh tempo yang lebih panjang namun tetap berupa obligasi suku bunga mengambang dengan tingkat bunga yang sama dengan sebelumnya. Tabel berikut ini menunjukkan daftar obligasi Pemerintah yang dijadwal-ulang serta tanggal jatuh tempo yang baru dan nilai nominalnya. Semua obligasi Pemerintah yang tidak tercantum dalam tabel tersebut tidak mengalami penjadwalan ulang, dan oleh karenanya tidak mengalami perubahan persyaratan.

**Government Bonds Exchange Offer** • On February 25, 2003, pursuant to the Government's current policies regarding the Exchange Offer of Government recap bonds held by domestic banks, the Ministry of Finance announced that Rp 7.8 trillion worth of the Bank's Government bonds would be rescheduled to 2014 and 2015. The new rescheduled bonds will have longer tenor but remain variable-rate bonds with the same coupon rate. The following table lists the series of Government bonds that have been rescheduled and sets forth the new maturity dates and nominal values thereof. All other Government bonds series not referenced in the table below have not been rescheduled, and the terms of such Government bonds have not changed.

**Obligasi Pemerintah**

(Miliar Rupiah)

profil obligasi pemerintah (lama)  
profile of selected government bond (old)

**Government Bonds**

(billion Rupiah)

profil obligasi pemerintah (baru)  
profile of selected government bond (new)

No. seri	Tgl. jatuh tempo	nilai nominal	%	No. seri	Tgl. jatuh tempo	nilai nominal	%
VR0011	25 Feb 07	221,672	2.84%	VR0019	25 Dec 14	2,508,748	32.16%
VR0012	25 Sep 07	600,100	7.69%	VR0020	25 Apr 15	3,489,114	44.73%
VR0013	25 Jan 08	1,580,466	20.26%	VR0021	25 Nov 15	1,802,138	23.10%
VR0014	25 Aug 08	1,580,466	20.26%				
VR0015	25 Dec 08	1,908,648	24.47%				
VR0016	25 Jul 09	1,908,648	24.47%				
Jumlah/Total		7,800,000	100.00%	Jumlah/Total		7,800,000	100.00%

**Kasus Litigasi dengan PT Bank IFI •**

Pada tanggal 11 September 2002, Bank mematuhi keputusan Majelis Arbitrase Ad-Hoc tentang kasus perselisihan antara Bank dengan PT Bank IFI (IFI), yang memerintahkan Bank untuk membayar denda sebesar US\$ 6,5 juta kepada IFI. Pada tanggal 25 September 2002, Bank telah memenuhi kewajiban tersebut secara penuh, transaksi tersebut dicatat sebagai pemakaian cadangan penggabungan usaha. Bank mengajukan somasi kepada Majelis Arbitrase pada tanggal 30 Desember 2002 untuk meninjau kembali keputusan tersebut. Sampai dengan tanggal Laporan Keuangan ini, Majelis Arbitrase belum menyampaikan jawaban atas somasi tersebut.

**KEPATUHAN ATAS PERATURAN**

**Rasio Kecukupan Modal •** Rasio kecukupan modal (CAR) Bank per bulan Desember 2002 adalah 25,3%, tiga kali lebih besar dari batas minimum 8% yang disyaratkan Bank Indonesia. Penurunan CAR dari 35,5% bulan Desember 2001 terutama dikarenakan adanya ekspansi kredit.

**Kredit Bermasalah •** Rasio kredit bermasalah adalah 4,4% pada bulan Desember 2002, sedikit membaik dibandingkan 4,8% bulan Desember 2001, dan tetap di bawah ketentuan Bank Indonesia yaitu sebesar 5% pada akhir tahun 2002. Beban penyisihan penghapusan yang dicadangkan untuk kredit bermasalah per akhir tahun 2002 adalah sebesar 132,8%.

**Posisi Devisa Neto •** Posisi Devisa Neto (PDN) Bank sedikit berkurang menjadi 2,3% pada bulan Desember 2002, dibandingkan 2,4% bulan Desember 2001. BI membatasi PDN maksimum 20% dari ekuitas.

**Litigation case with PT Bank IFI •** On September 11, 2002, the Bank complied a decision from the Ad-Hoc Board of Arbitration on the dispute case between the Bank and PT Bank IFI (IFI), ordering the Bank to pay a net penalty of US\$ 6.5 million to IFI. On September 25, 2002, the Bank has settled this obligation in full, the transaction of which was recorded as a utilisation of the provision set aside for merger costs. The Bank appealed to the Board of Arbitration on December 30, 2002 to review the resolution. At the dates of these financial statements, the Board of Arbitration has not yet responded.

**REGULATION COMPLIANCE**

**Capital Adequacy Ratio •** The Bank's capital adequacy ratio (CAR) as of December 2002 was 25.3%, more than three times the required 8% minimum level as stipulated by Bank Indonesia. The reduction from CAR of 35.5% in December 2001 was due mainly to loan expansion.

**Non-Performing Loans •** Non-performing loans (NPL) ratio was 4.4% in December 2002, slightly improving from 4.8% in December 2001, and remaining below the compliance target imposed by Bank Indonesia of 5% by year-end 2002. NPL was covered by loan loss provision of 132.8% as at year 2002.

**Net Open Position •** The Bank's net open position (NOP) was slightly reduced to 2.3% in December 2002, from 2.4% in December 2001. BI regulation stipulates a maximum NOP of 20% of equity.

*Pada tanggal 19 Januari 2003, BPPN mengumumkan rencananya untuk melakukan divestasi sebesar 71% atas kepemilikannya di Bank Danamon.*

*On January 19, 2003, IBRA announced the plan for the divestment of up to 71% of its shareholding in Bank Danamon.*

#### **Batas Maksimum Pemberian Kredit •**

Bank Indonesia (BI) membatasi maksimum persentase kredit yang diberikan bank kepada pihak terkait maupun pihak ketiga (debitur tunggal maupun kelompok debitur). Batasan tersebut adalah 10% untuk pihak terkait dan 25% (mulai 1 Januari 2002 menjadi 20%) untuk pihak ketiga.

Sampai dengan 31 Desember 2002, tidak terdapat kredit kepada debitur tunggal ataupun kelompok debitur yang tidak mematuhi Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Bank Indonesia. Kredit kepada pihak terkait di antaranya adalah kredit untuk Direksi dan pejabat Bank sebesar Rp 7,7 miliar.

#### **PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA**

**Reverse Stock Split •** RUPSLB Bank Danamon pada tanggal 9 Januari 2003 memutuskan untuk melakukan *reverse stock split* 5:1, di mana setiap 5 (lima) lembar saham dari tiap seri digabung menjadi 1 (satu) lembar saham dengan seri yang sama. Akibatnya, modal dasar Bank sebesar Rp 10.000 miliar sekarang terdiri dari 22.400.000 lembar saham Seri-A dengan nilai nominal Rp 50.000 per saham dan 17.760.000.000 lembar saham Seri-B dengan nilai nominal Rp 500 per saham. *Reverse stock split* yang berlaku efektif tanggal 22 Januari 2003 dilakukan untuk memperbaiki tingkat harga saham dan likuiditas perdagangan saham, guna menarik minat investor potensial untuk membeli saham Bank.

**Paparan Publik •** Bank Danamon menyelenggarakan paparan publik tahunan pada tanggal 19 Februari 2003 mengenai hasil-hasil operasional Bank tahun 2002, sekaligus sebagai persiapan rencana divestasi Bank Danamon oleh BPPN.

#### **Rencana Divestasi Bank Danamon •**

Dalam siaran pers tanggal 20 Januari 2003, BPPN mengumumkan rencana divestasi sampai dengan 71% dari kepemilikan sahamnya di Bank Danamon, di mana 51% dilakukan lewat penjualan kepada mitra strategis dan sampai dengan 20% selebihnya dilakukan melalui pasar modal.

**Legal Lending Limit •** Bank Indonesia (BI) imposes limits on the percentage of a bank's credit which may be extended to affiliated and non-affiliated customers (individual debtors and group of debtors). These percentages are 10% for affiliates and 25% (20% as from January 1, 2002) for non-affiliates.

As at December 31, 2002, there were no loans to any individual debtors or group of debtors which do not comply with the Legal Lending Limit requirements of BI. Loans to affiliated parties consist of loans to directors and key management personnel of the Bank, and amounted to Rp 7.7 billion.

#### **SUBSEQUENT EVENTS**

**Reverse Stock Split •** The Extraordinary Shareholders Meeting of the Bank held on January 9, 2003, had decided on a 5-to-1 reverse stock split, in which every 5 (five) shares from each series would be combined into 1 (one) share of the same series. As a result, the Bank's authorized capital of Rp 10,000 billion now consists of 22,400,000 Series-A shares with par value of Rp 50,000 per share and 17,760,000,000 Series-B shares with a par value of Rp 500 per share. The reserve stock split, which became effective on January 22, 2003, was undertaken to improve the price level of the stock and increase its trading liquidity, thereby making the Bank's shares more attractive to potential investors.

**Public Exposure •** Bank Danamon held its annual public expose on February 19, 2003 to highlight its full-year 2002 results, and as a run-up to the planned divestment of the Bank by IBRA.

#### **Planned Divestment of Bank Danamon •**

In a press release on January 20, 2003, IBRA announced the plan for the divestment of up to 71% of its shareholding in Bank Danamon of which 51% will be undertaken through a strategic placement sale, while a maximum of 20% will be effected through market placement.



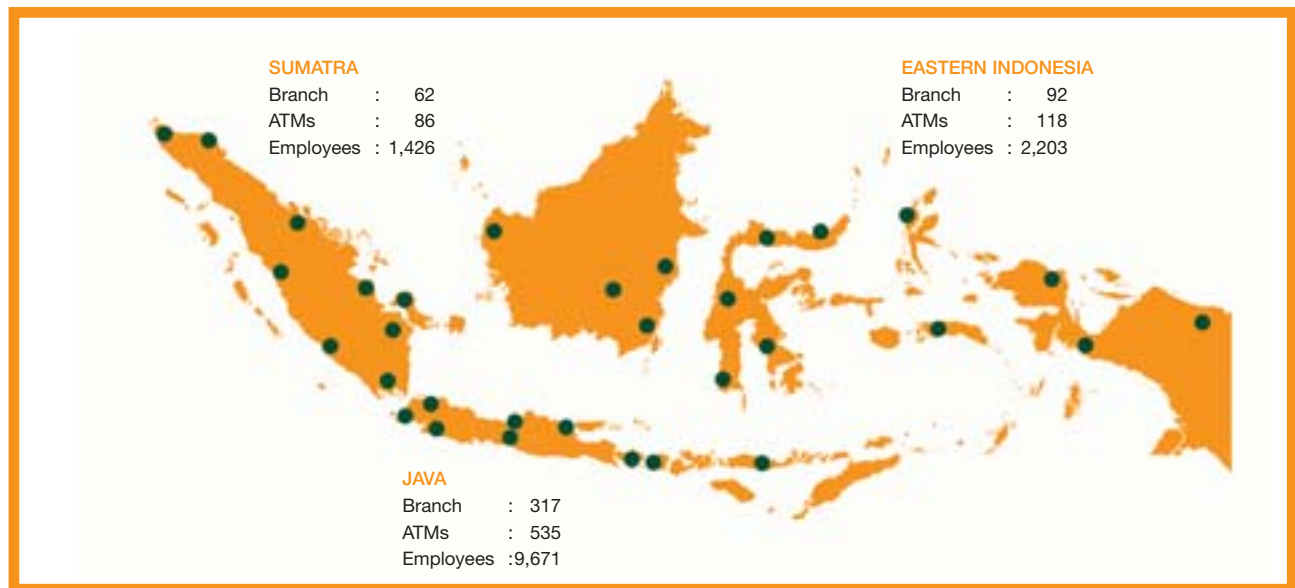


*Bank Danamon Di Tahun 2002*

Bank Danamon in 2002

# jaringan kantor cabang dan saluran distribusi khusus

## Branch Network and Special Delivery Channels



### Jaringan Kantor Cabang Branch Network

Bank Danamon mengoperasikan 471 kantor cabang dan kantor kas di 184 kota di seluruh Indonesia. Selain Kantor Pusat terdapat satu Kantor Pusat Regional untuk Kawasan Timur Indonesia, 7 Kantor Wilayah, 17 Pusat Operasional dan 32 Pusat Pemrosesan Pinjaman.

Bank Danamon operates 471 branches and cash offices in 184 cities across Indonesia. In addition to the Main Headquarters, they include one Regional Headquarters for Eastern Indonesia, 7 Regional Offices, 17 City Operation Centers and 32 Loan Processing Centers.

**Wilayah I** • Wilayah I meliputi daerah Jakarta dan sekitarnya, Lampung dan Banten termasuk Bogor, Tangerang dan Bekasi, dengan populasi sebesar 23,2 juta dimana, Bank Danamon mengoperasikan 42 kantor cabang utama, 72 kantor cabang pembantu, 16 kantor kas dan 226 ATM.

**Wilayah II** • Wilayah II meliputi daerah Jawa Barat dengan populasi sebesar 35,7 juta, Bank Danamon mengoperasikan 13 kantor cabang utama, 12 kantor cabang pembantu, 2 kantor kas dan 66 ATM.

**Wilayah III** • Wilayah III memiliki potensi industri dan ekonomi yang kedua terbesar setelah Jabotabek, dan meliputi daerah Jawa Timur, Bali, NTB dan NTT dengan total populasi 45,9 juta orang. Bank Danamon mengoperasikan 49 kantor cabang utama, 42 kantor cabang pembantu dan 143 ATM.

**Region I** • Region I covers the teeming Greater Jakarta Area which includes Lampung, Banten and the satellite towns of Bogor, Tangerang and Bekasi with a combined population of 23.2 million people; where Bank Danamon operates 42 main branches, 72 sub branches, 16 cash offices and 226 ATMs.

**Region II** • Region II covers West Java with a population of 35.7 million people; where Bank Danamon maintains 13 main branches, 20 sub branches, 2 cash offices and 66 ATMs.

**Region III** • Region III boasts of the highest concentration of industry and commerce after Greater Jakarta and comprises East Java, Bali, NTB and NTT with a combined population of 45.9 million people; where Bank Danamon has 49 main branches, 42 sub branches and 143 ATMs.



**Wilayah IV** • Wilayah IV memiliki satu-satunya Kantor Pusat Regional untuk pulau-pulau kawasan Timur yang mencakup Sulawesi, Irian Jaya dan Maluku dengan total populasi 19,2 juta orang. Bank Danamon mengoperasikan 44 kantor cabang utama, 12 kantor cabang pembantu, 2 kantor kas dan 73 ATM.

**Wilayah V** • Wilayah V mencakup seluruh wilayah perkebunan yang sangat luas serta sumber-sumber alam yang kaya di pulau Kalimantan dengan 11,3 juta penduduknya. Bank Danamon mengoperasikan 19 kantor cabang utama, 14 kantor cabang pembantu, 1 kantor kas dan 45 ATM.

**Wilayah VI** • Wilayah VI mencakup seluruh wilayah Sumatera kecuali Lampung, yang memiliki lahan pekebunan yang sangat luas berpenduduk 36,6 juta jiwa; untuk wilayah ini Bank Danamon menyediakan 43 kantor cabang utama, 15 kantor cabang pembantu, 4 kantor kas dan 86 ATM.

**Wilayah VII** • Wilayah VII mencakup Jawa Tengah dan Yogyakarta dengan populasi 34,4 juta jiwa, dimana bank Danamon mengoperasikan 33 kantor cabang utama, 28 kantor cabang pembantu dan 100 ATM.

**Region IV** • Region IV houses Bank Danamon's only Regional Headquarters that oversees the Eastern islands of Sulawesi, Irian Jaya and the Mollucas with a combined population of 19.2 million people; where Bank Danamon operates 44 main branches, 12 sub branches, 2 cash offices and 73 ATMs.

**Region V** • Region V covers the vast tracts of plantations and resource-rich lands of Kalimantan Islands with a combined population of 11.3 million people; where Bank Danamon has 19 main branches, 14 sub branches, 1 cash office and 45 ATMs.

**Region VI** • Region VI covers the whole of Sumatra excluding Lampung, another vast and resource-rich land with a population of 36.6 million people; where Bank Danamon has 43 main branches, 15 sub branches, 4 cash offices and 86 ATMs.

**Region VII** • Region VII is another teeming area of 34.4 million people comprising Central Java and the ancient city of Yogyakarta; where Bank Danamon operates 33 main branches, 28 sub branches and 100 ATMs.

## Saluran Distribusi Khusus Special Delivery Channels

Selain kantor-kantor cabang, Bank Danamon juga mendirikan beberapa jaringan distribusi khusus guna memberikan layanan yang lebih baik kepada nasabah.

In addition to branch offices, Bank Danamon has also established a number of special delivery channels aimed to better serve the customers.

**PrimaGold Banking** • Bank Danamon mengoperasikan tujuh pusat layanan *priority banking* : dua di Jakarta dan masing-masing satu di Bandung, Surabaya, Makassar, Balikpapan dan Medan.

**Sentra UKM** • Sentra UKM dimaksudkan untuk melayani pembiayaan serta pengembangan perusahaan berskala kecil dan menengah. Bank memiliki sembilan Sentra UKM di Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Denpasar, Makassar, Balikpapan, Medan dan Padang; dan sedang dalam perencanaan untuk menambah empat pusat layanan lainnya.

**Danamon Access Center** • Danamon Access Center adalah fasilitas perbankan lewat telepon dengan layanan 24 jam penuh dan dapat diakses dari delapan kota besar di Indonesia (Jakarta, Bandung, Surabaya, Semarang, Medan, Makassar, Denpasar dan Balikpapan) lewat panggilan lokal.

**Card Center** • Pusat Layanan Kartu Kredit Bank Danamon menawarkan pengelolaan kartu kredit Visa dan MasterCard serta layanan pelanggan di Jakarta dan lima Pusat Layanan Kartu Kredit Regional di Medan, Bandung, Yogyakarta, Surabaya dan Makassar.

**Perbankan Syariah** • Saat ini Bank Danamon memiliki lima cabang Syariah di Jakarta, Sidoarjo, Martapura, Banda Aceh dan Bukit Tinggi, dan sedang merencanakan perluasan cabang untuk menyalurkan produk-produk keuangan Syariah.

**PrimaGold Banking** • Bank Danamon operates seven priority banking service centers: two in Jakarta and one each in Bandung, Surabaya, Makassar, Balikpapan and Medan.

**SME Centers** • SME Centers cater to financing and developing small to medium scale business enterprises. The Bank has nine SME Centers in Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Denpasar, Makassar, Balikpapan, Medan and Padang; and plans to add four more.

**Danamon Access Center** • The Danamon Access Center is a 24-hour phone banking service facility that can be accessed in eight major cities across Indonesia (Jakarta, Bandung, Surabaya, Semarang, Medan, Makassar, Denpasar and Balikpapan) through local city calls.

**Card Centers** • Bank Danamon Card Centers offer Visa and MasterCard credit card management and customer service in Jakarta and five regional Card Centers in Medan, Bandung, Yogyakarta, Surabaya and Makassar.

**Syariah Branches** • Bank Danamon currently maintains five Syariah branch offices in Jakarta, Sidoarjo, Martapura, Banda Aceh and Bukit Tinggi, and is in the process of expanding its special delivery channel for Syariah financial products.

# merangkul nasabah individu

Embracing Individual Customers



*Menjadi cahaya pemandu.*

*Providing the guiding light.*



*Survei tahunan MRI mengenai mutu pelayanan perbankan nasional maupun internasional di Indonesia pada tahun 2002, menempatkan Bank Danamon pada peringkat kedua secara umum, naik dari peringkat 12 setahun yang lalu. The annual Marketing Research Indonesia (MRI) survey on the service quality of major national and international banks in Indonesia in 2002, placed Bank Danamon in second place overall, up from 12th place a year ago.*

Aktivitas sektor Perbankan Konsumen Bank Danamon mengikuti daur hidup nasabah individual, dengan produk dan layanan perbankan yang sesuai dengan kebutuhan khusus di tiap tahap perkembangan kehidupan konsumen. Pendekatan ini juga tercermin pada upaya Bank untuk meningkatkan kepuasan interaksi konsumen di tingkat kantor cabang.

Upaya terpadu untuk meningkatkan pelayanan nasabah pada tahun 2002 telah memberikan hasil nyata. Selain pertumbuhan di sektor Perbankan Konsumen, kami juga meningkatkan kualitas pelayanan di berbagai operasi cabang utama. Survei tahunan oleh Marketing Research Indonesia (MRI) terhadap kualitas layanan bank-bank nasional dan internasional di Indonesia tahun 2002, misalnya, menempatkan Bank Danamon di peringkat kedua secara keseluruhan, naik dari peringkat 12 tahun sebelumnya. Prestasi ini mencerminkan peningkatan daya saing Bank, dan pertumbuhan yang sepadan di keempat unit usaha Perbankan Konsumen, yaitu Kredit Konsumen, Card Center, Simpanan dan *Priority Banking*.

**Kredit Konsumen** • Bank Danamon merupakan pemain utama yang sangat diperhitungkan oleh para bank pesaing dalam industri pembiayaan konsumen Indonesia, khususnya dalam sektor kredit kendaraan bermotor dimana kami menjadi salah satu bank yang terdepan dalam penyaluran jenis kredit ini selama tahun 2002. Pada akhir tahun 2002, total kredit konsumen berjumlah Rp 6,2 triliun. Kredit otomotif berjumlah Rp 3,9 triliun, atau 63% dari total kredit konsumen, kredit pemilikan rumah sebesar 29%, sementara kartu kredit mengambil 8% porsi sisanya.

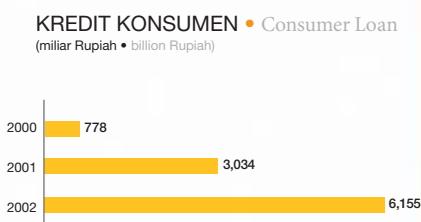
Bank Danamon telah mengembangkan bentuk pendekatan tidak langsung dalam pembiayaan otomotif melalui kemitraan strategis dengan perusahaan-perusahaan pembiayaan. Dengan sinergi ini, Bank memanfaatkan jaringan serta keahlian mitra tersebut untuk mengoptimalkan efisiensi pembiayaan dengan risiko lebih rendah. Strategi serupa juga diterapkan

In Consumer Banking, Bank Danamon closely follows the individual consumer's life cycle, offering banking products and services that are tailored to different stages in the consumer life cycle. This approach is also reflected in our efforts to imbue the Bank with a customer-oriented culture, enhancing the customer experience at the branch level.

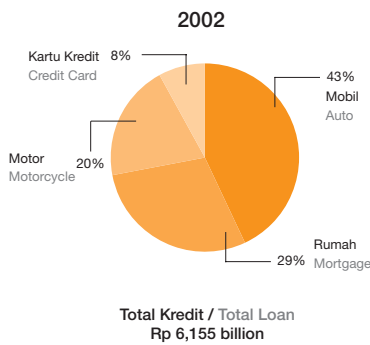
Our concerted efforts to improve the level of customer service in 2002 were rewarded with tangible results. Not only did we experience strong Consumer Banking growth, but we also improved the quality of our service in selected major branch operations. For example, the annual Marketing Research Indonesia (MRI) survey on the service quality of major national and international banks in Indonesia in 2002, placed Bank Danamon in second place overall, up from 12th place a year ago. Our improved standing demonstrates the increased competitiveness of Bank Danamon, and the corresponding growth in all four of our Consumer Banking business units: Consumer Credit, Card Center, Deposits and Priority Banking.

**Consumer Credit** • Bank Danamon is a key player which is highly regarded by competing banks in the consumer financing industry in Indonesia, especially in automotive financing where we are one of the leading banks in terms of automotive credit disbursement in 2002. As at year-end 2002, total outstanding consumer loans amounted to Rp 6.2 trillion. Automotive financing accounted for Rp 3.9 trillion, or 63% of the total portfolio. Home financing accounted for 29%, and credit card accounted for the remaining 8%.

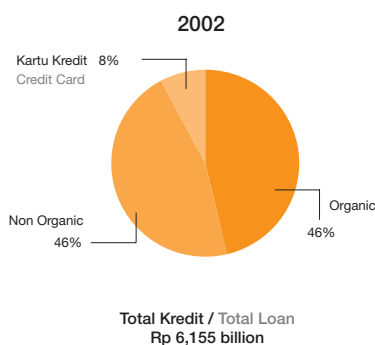
We successfully developed an indirect approach in automotive financing using strategic partnership with finance companies that has proven effective for automotive financing. In this synergy, we leverage our partners' extensive network and proven expertise to maximize our capital efficiency with lower risk. We use similar strategy by partnering with developers and property agents, to offer the "Kredit Agunan Rumah - KAR", which



### KOMPOSISI KREDIT KONSUMEN Consumer Loan Composition



### PERINCIAN KREDIT KONSUMEN Breakdown of Consumer Loan



dengan pihak pengembang dan agen properti untuk menawarkan “Kredit Agunan Rumah” yang merupakan gabungan inovatif dari fasilitas *overdraft* dan kredit kepemilikan rumah. *Consumer Lending Center* juga telah dibentuk untuk meningkatkan kepuasan interaksi nasabah.

**Card Center** • Dengan kartu kredit MasterCard dan Visa Classic dan Gold, serta kartu debit dan prabayar yang segera akan diluncurkan, Bank Danamon semakin diperhitungkan dalam bisnis kartu. Pada tahun 2002, Bank Danamon termasuk lima besar penerbit kartu kredit di Indonesia dengan 115.000 kartu kredit baru di tahun tersebut. Mengandalkan kualitas dan inovasi, kami terus mengembangkan berbagai manfaat khusus bagi pemegang kartu, termasuk layanan *Customer Care Center* 24-jam, pemesanan tiket wisata melalui telepon, asuransi perjalanan bebas biaya, dan banyak lagi. Salah satu terobosan yang penting adalah kartu kredit *fixnfast* MasterCard, yang diakui sebagai “*Most Innovative Product and the Highest Usage for MasterCard Electronic*” di Indonesia oleh MasterCard International. Pada akhir tahun 2002, aplikasi kartu *fixnfast* mencapai sekitar 15.000 per bulan, dengan total tagihan sebesar Rp 312 miliar, atau sekitar 63% dari portofolio bisnis kartu Bank Danamon. Kami memiliki jaringan lebih dari 3.400 *merchant* di seluruh Indonesia, yang memberikan kontribusi transaksi penjualan lebih dari Rp 2,0 triliun pada tahun 2002, atau sekitar 11,5% dari total pangsa pasar.

**Liabilitas, Bancassurance & Investasi** • Bank Danamon membagi Divisi Produk dan Layanan Pendanaan menjadi dua sub divisi, yaitu Divisi Liabilitas serta Divisi Bancassurance dan Investasi.

**Liabilitas.** Divisi Liabilitas bertanggung jawab atas penghimpunan dana pihak ketiga melalui produk dan jasa simpanan. Pada akhir tahun 2002, total dana pihak ketiga Bank mencapai Rp 34,9 triliun, atau terbesar kelima di Indonesia. Salah satu sasaran utama dari strategi pendanaan kami adalah pengembangan dana berbiaya rendah. Dalam dua tahun terakhir, secara bertahap kami memperbaiki komposisi deposito berjangka (TD) dan giro dan tabungan (CASA). Pada tahun 2000 perbandingan TD:CASA adalah 72%:28%, sedangkan di akhir tahun 2002 telah menjadi 58%:42%.

is an innovative combination between an overdraft facility and home mortgage. Consumer Lending Centers were also established to enhance the customer experience.

**Card Center** • Bank Danamon is a growing force in the card business, with both the MasterCard and Visa Classic and Gold credit cards, and soon to be launched debit and pre-paid cards. In 2002, Bank Danamon issued 115,000 new credit cards to make it among the five largest card issuers in Indonesia for the year. Relying on quality and innovation, we continue to develop special privileges and benefits for our cardholders including 24-hour customer care center, a phone booking travel service, free travel insurance and more. A particularly significant breakthrough of our card business is the *fixnfast* MasterCard credit card which was acknowledged by MasterCard International as the “*Most Innovative Product and the Highest Usage for MasterCard Electronic*” in Indonesia. As at year-end 2002, the *fixnfast* card were attracting some 15,000 applications a month, with outstanding receivables totalling Rp 312 billion, accounting for 63% of our card business portfolio. In the card merchant business, Bank Danamon has more than 3,400 merchants throughout the nation. The merchant business contributed sales transactions of over Rp 2.0 trillion in 2002, accounting for approximately 11.5% of the total market share.

**Liabilities, Bancassurance & Investment** • Bank Danamon divides its funding products and services division into two subdivisions, the Liabilities Division and the Bancassurance and Investment Division.

**Liabilities.** The Liabilities Division is responsible for sourcing third party funds through liability products and services. As at year-end 2002, Bank Danamon had total third-party funds of Rp 34.9 trillion, the nation's fifth largest bank deposits. A key objective of our funding strategy has always been the development of low-cost funding. Over the past two years, we gradually achieved a more balanced composition between our time deposits (TD) and current account and savings (CASA) account. Whereas in 2000 our TD:CASA ratio was 72%:28%, this had become 58%:42% by end 2002.

*Diluncurkan pada tahun 2002, layanan perbankan Priority Banking PrimaGold menawarkan jasa pengelolaan aset yang dirancang khusus untuk nasabah individu prima.*

*Launched in August 2002, PrimaGold priority banking offers customized wealth management services to high net worth individuals.*

**Bancassurance dan Investasi** • Sejak krisis keuangan Asia, Bank Danamon mengamati adanya peningkatan permintaan terhadap produk perbankan canggih yang memberikan manfaat keamanan di samping pertumbuhan. Menjawab kebutuhan ini, kami mengadakan penelitian pasar, mengembangkan lini produk baru yang lebih sesuai dengan daur hidup nasabah, serta menawarkan produk-produk tersebut melalui jalur yang sepadan. Hasilnya adalah peluncuran Primagiro Super 9, Tabungan Pendidikan Danamon, Primajaga, Prima Investa, dan Rekening Investa, yang tidak hanya berhasil menarik sejumlah besar dana pihak ketiga, namun juga memperbaiki komposisi pendanaan kami secara signifikan.

**PrimaGold Priority Banking** • Diluncurkan Agustus 2002, PrimaGold *Priority Banking* menawarkan layanan manajemen finansial khusus bagi nasabah individu prima. Pada akhir tahun 2002, layanan ini telah meraih dana simpanan sebesar sekitar Rp 2,5 triliun dan menyalurkan pinjaman sebesar Rp 116 miliar. PrimaGold terus mengembangkan lini produknya dengan *Privilege Number Checking Account*, *Pre-Approved Loan*, *US\$ Personal Loan*, serta sejumlah fasilitas khusus berupa kartu anggota dengan fasilitas yang sesuai dengan gaya hidup anggota PrimaGold secara istimewa dengan pelayanan pribadi berupa advis keuangan dari PRO (*Personal Relationship Officer*), ruang transaksi yang nyaman dengan privasi, ruang pertemuan serba guna, layanan internet & faksimili serta layanan yang prima untuk pertukaran valuta asing dan transaksi perbankan lainnya untuk memenuhi kebutuhan anggota PrimaGold. Saat ini, Bank Danamon mengoperasikan tujuh Sentra PrimaGold di kota-kota utama Indonesia, dengan 60 karyawan berpendidikan dan berpelatihan khusus termasuk Pimpinan Sentra, PRO, *Customer Assistant* dan *Teller*.

**Bancassurance and Investment** • Since the Asian financial crisis, Bank Danamon has identified a growing market demand for sophisticated banking products that also emphasize on security benefits in addition to growth. Responding to this need, we conducted research of shifting market trends, developed new product lines that are more closely matched to the customer life cycle, and delivered the products through appropriate channels. The result has been the successful launch of Primagiro Super 9, Tabungan Pendidikan Danamon, Primajaga, Prima Investa and Rekening Investa which not only derived substantial third-party funding, but also improved the composition of our funding significantly.

**PrimaGold Priority Banking** • Launched in August 2002, PrimaGold priority banking offers customized wealth management services to high net worth individuals. As at year-end 2002, this service had approximately Rp 2.5 trillion of deposits and Rp 116 billion of loans. PrimaGold offers priority banking products such as *Privilege Number Checking Account*, *Pre-Approved Loan*, *US\$ Personal Loan* and exclusive membership facilities of Membership Card with many facilities that suit PrimaGold member lifestyle with privilege services such as financial advisory of PRO (*Personal Relationship Officer*), convenient and private dealing room, multi function meeting room, internet & facsimile and first class services for money exchange and other banking transactions to accommodate member's needs. To date, Bank Danamon operates seven PrimaGold Centers in major cities across Indonesia, employing 60 well-trained officers including Center Heads, PRO, *Customer Assistants* and *Tellers*.



# membantu usaha kecil & menengah

Reaching Out to Small & Medium Enterprises



*Percaya pada keyakinan Anda.*

*We believe in you.*



*Portofolio kredit UKM Bank Danamon terus berkembang pesat, dari Rp 1,7 triliun pada tahun 2000 menjadi Rp 2,7 triliun tahun 2001 dan mencapai Rp 5,0 triliun pada tahun 2002. Bank Danamon's SME loan portfolio continue to grow rapidly, from Rp 1.7 trillion in 2000 to Rp 2.7 trillion in 2001 and reaching Rp 5.0 trillion by 2002. .*

Sebagai bank yang mempunyai kepedulian terhadap pengembangan ekonomi rakyat, maka Bank Danamon ikut serta dalam pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM) melalui penyaluran kredit kepada pelaku UKM di seluruh Indonesia.

Kredit UKM terbagi menjadi 2 golongan besar jenis kredit, yaitu kredit UKM Organik dan kredit UKM Non-Organik.

Kredit UKM Organik adalah kredit yang disalurkan secara langsung kepada debitur sesuai dengan persyaratan kredit yang berlaku. Jenis kredit UKM ini sepenuhnya bisa ditangani secara langsung oleh kantor-kantor cabang Bank Danamon di seluruh propinsi Indonesia.

Kredit UKM Non-Organik adalah kredit yang diberikan secara khusus yang memerlukan dukungan lembaga atau instansi pendukung UKM. Pembiayaan-pembiayaan ini melibatkan pihak lain seperti Perum Sarana Pengembangan Usaha, PT Askrindo, LPT Indak, PT Permodalan Nasional Madani, PT PNM Investment Management, Bank Perkreditan Rakyat, dan atau mitra kerja lainnya.

Komitmen Bank Danamon terhadap UKM tercermin dari pertumbuhan portfolio kredit UKM yang terus berkembang pesat sejak tahun 2000 sampai saat ini, mulai dari Rp 1,7 triliun pada tahun 2000 meningkat menjadi Rp 2,7 triliun pada tahun 2001 dan mencapai Rp 5,0 triliun pada tahun 2002, yang juga merupakan 28% dari total portfolio kredit Bank Danamon.

Dari total kredit UKM yang disalurkan, sebesar 52% berada pada rentang plafond di bawah 1 miliar, 36% pada rentang plafond Rp 1 – 5 miliar dan sisanya 12% dengan plafond di atas Rp 5 miliar. Saat ini, 90% dari total portfolio kredit tersebut diklasifikasikan sebagai kredit Organik dan sisanya adalah kredit Non-Organik.

As a bank with a genuine concern towards the development of rural economies, Bank Danamon participates in the development of the small-and-medium enterprise (SME) sector by providing financing to SME businesses throughout Indonesia.

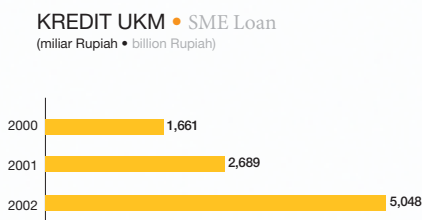
SME loans are classified into two major credit categories of organic SME credit and non-organic SME credit.

Organic SME credit represents direct financing to debtors that is provided in accordance with prevailing loan terms and conditions. This type of SME loans can be obtained from, and processed directly in any of Bank Danamon's branch offices found throughout all of Indonesia's provinces.

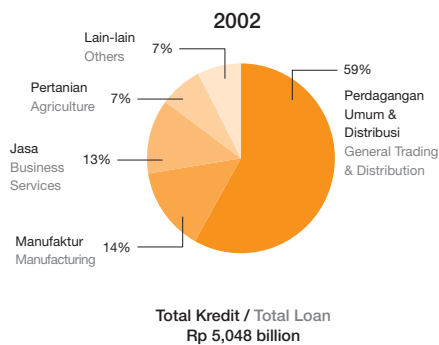
Non-organic SME credit represents a particular type of credit disbursement undertaken with the help of various SME support institutions. Non-organic financing is extended through a third-party such as Perum Sarana Pengembangan Usaha, PT Askrindo, LPT Indak, PT Permodalan Nasional Madani, PT PNM Investment Management, Bank Perkreditan Rakyat, or other such partners.

Bank Danamon's commitment towards the SME sector is reflected in the rapid growth of its outstanding SME loan portfolio over the past several years. To date, the Bank's SME loans have risen from Rp 1.7 trillion in 2000 to Rp 2.7 trillion in 2001 and Rp 5.0 trillion in 2002. By year-end 2002, SME loans accounted for 28% of the Bank's total loan portfolio.

Of the total outstanding SME loans, 52% represent loans with ceilings of less than Rp 1 billion, 36% constitute loans amounting from Rp 1 billion to Rp 5 billion, while the remaining 12% are loans of more than Rp 5 billion. To date, approximately 90% of the above credit portfolio are organic credits with the rest being non-organic credits.



### KREDIT UKM BERDASARKAN INDUSTRI SME Loan by Industry



Portfolio kredit UKM disalurkan kepada sektor industri yang memiliki tingkat pertumbuhan yang baik, yakni sektor perdagangan umum dan distribusi sebesar 59%, manufaktur 14%, layanan bisnis 13%, agribisnis 7% dan sektor lainnya 7%.

Dengan pertumbuhan yang signifikan tersebut, pada tahun 2002 pembiayaan kepada UKM memberikan pendapatan bunga sebesar Rp 893 juta atau 28% dari total pendapatan bunga di luar pendapatan bunga dari obligasi rekap pemerintah, dengan tingkat kredit bermasalah (NPL) sebesar 1%.

**Optimalisasi Jaringan** • Di tahun 2002, Bank Danamon melakukan pemetaan ulang jaringan kantor cabangnya agar lebih dekat dengan nasabah UKM. Hal ini termasuk juga penempatan SDM yang tepat dan handal pada cabang-cabang yang potensial, guna memberikan pelayanan yang optimal serta mewujudkan visi Bank Danamon menjadi bank pilihan bagi UKM.

Ditunjang oleh lebih dari 500 tenaga terlatih di sektor perbankan UKM, Bank Danamon kini memiliki 40 kantor cabang besar yang melayani pinjaman UKM organik di beberapa kota besar Indonesia. Kami pun memiliki 128 kantor cabang yang lebih kecil yang menawarkan fasilitas SME di berbagai kota kabupaten strategis di Indonesia.

Pada saat yang sama, dengan mempertimbangkan bahwa kredit UKM Non-Organik memiliki karakteristik bisnis yang spesifik dan membutuhkan penanganan khusus dalam pengelolannya, maka dibentuk Sentra UKM sebagai “*centers of excellence*” yang, selain menyalurkan dan menangani kredit UKM Non-organik juga melakukan pembinaan dan penyuluhan kepada pelaku UKM, serta berperan aktif dalam kegiatan yang berkaitan dengan pemberdayaan UKM. Kesembilan Sentra UKM tersebut kini berlokasi di Jakarta, Padang, Denpasar, Makassar, Semarang, Surabaya, Balikpapan, Medan dan Bandung.

**Fokus** • Dalam pembiayaan di segmen UKM ini, Bank Danamon fokus kepada kegiatan usaha yang berkaitan dengan perdagangan kebutuhan sehari-hari (*consumer goods*), usaha ekspor, sektor pertanian (agribisnis) dan pembiayaan

The SME credit portfolio comprises credits that are disbursed to industries with sound growth prospects, namely the trade and distribution industries with 59%, manufacturing 14%, business services 13%, agribusiness 7% and other sectors 7%.

Along with the significant growth, in 2002 SME financing contributed a total of Rp 893 million in interest income, accounting for 28% of the Bank's total interest income excluding that of government recapitalization bonds, and with a non-performing loan (NPL) ratio of 1%.

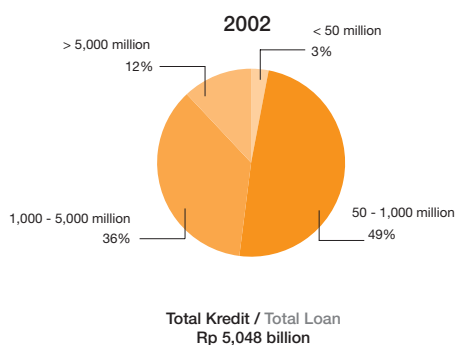
**Optimum Network** • In 2002, Bank Danamon remapped its branch network to align itself more closely with the needs of SME customers. This includes the restaffing of several potential branch offices with reliable and carefully selected personnel in order to optimize the Bank's service as part of our vision to become the bank of choice for small and medium-sized enterprises.

Supported by over 500 specially trained SME Banking account officers, Bank Danamon today has approximately 40 large branch offices that cater primarily to organic SME lending in key cities of Indonesia. We also have 128 smaller branch offices with SME facilities operating in secondary cities and towns located strategically across Indonesia.

At the same time, recognizing that non-organic SME credit possesses its own highly specific business characteristics which require specialized handling, Bank Danamon established nine dedicated SME Centers as “*centers of excellence*” which, in addition to the disbursement and handling of non-organic SME loans, also undertake the development of SME businesses as well as actively participating in other activities which contribute to the empowerment of the SME sector. The SME Centers currently operate in Jakarta, Padang, Denpasar, Makassar, Semarang, Surabaya, Balikpapan, Medan and Bandung.

**Focus** • Bank Danamon's financing activities in the SME sector are focused on selected businesses in consumer goods trading and distribution, export-oriented businesses, agribusiness, and partnership financing such as rural banks (Bank Perkreditan Rakyat - BPR), employee cooperatives (Kopkar), rice

### KREDIT UKM BERDASARKAN SIZE SME Loan by Size



*Pada tahun 2002, Bank Danamon mengembangkan Scoring System bagi proses evaluasi kredit UKM sampai dengan Rp 500 juta.*

*In 2002, Bank Danamon introduced a credit scoring system for SME loans up to Rp 500 million.*

kemitraan seperti Bank Perkreditan Rakyat (BPR), Koperasi Karyawan (KOPKAR), Kredit Ketahanan Pangan (KKP), Kredit Kepada Pengusaha Kecil & Mikro (KPKM), *Two Step Loan (TSL)*, Inti Plasma, Kios Pasar, Koperasi, *Developer*, *Dealer* Mobil dan lainnya.

**Evaluasi dan Proses Kredit** • Guna meningkatkan pelayanan kepada nasabah UKM sekaligus menanggapi persaingan yang meningkat, namun tetap menganut prinsip kehati-hatian serta pengawasan yang ketat terhadap risiko kredit, tahun 2002 Bank Danamon mengembangkan *Scoring System* bagi proses evaluasi kredit UKM sampai dengan Rp 500 juta. Melalui sistem ini dan berbagai upaya lainnya, jumlah hari yang diperlukan untuk pemrosesan kredit telah berkurang di kantor cabang, kantor wilayah dan kantor pusat.

**Mengefektifkan Lini Produk** • Lini produk pinjaman UKM terbatas, namun sesuai kebutuhan perusahaan kecil dan menengah, mulai dari fasilitas *overdraft* guna menjembatani kekurangan dana tunai sesaat, kebutuhan modal kerja, sampai pembiayaan investasi jangka panjang, kredit ekspor-impor dan *trust receipts*. Produk-produk tersebut bersifat sederhana, ekonomis dan sangat produktif. Pada tahun 2002, pendapatan rata-rata dari pinjaman UKM Bank Danamon dalam mata uang Rupiah adalah 18,7%. Marjin ini hanya menduduki peringkat ke 3 setelah marjin pendapatan kartu kredit dan kredit kendaraan bermotor. Sementara itu, pendapatan rata-rata dari pinjaman UKM Bank Danamon dalam mata uang asing adalah 8,2%.

sufficiency credit (KKP), loans for small-scale and micro business (KPKM), Two-step loans, core-and plasma loans, market kiosks, cooperatives, developer, car dealerships and others.

**Credit Processing and Evaluation** • In order to deliver better services to our SME customers as well as to cope with increased competition, while still exercising prudence and vigilance over credit risks, Bank Danamon in 2002 introduced a credit scoring system for SME loans up to Rp 500 million. With this new scoring system, among other things, the number of days required for credit processing time has been reduced at the branch level, the regional level and head office.

**Effective Product Lines** • Our SME lending lines comprise of a limited but effective range of loans that cover every form of financing that any small and medium-sized enterprise will ever need. From an overdraft facility to bridge a temporary cash flow shortfall to working capital needs to long-term investment financing and export-import loans and trust receipts, Bank Danamon's range of SME loan asset products are kept simple, cost-effective and highly productive. In 2002, the average yield of the Bank's SME loans in Indonesian Rupiah denomination was 18.7%, third only to credit card and motor vehicle loans in the Consumer Banking sector. While for SME loans in foreign currency, the average yield amounted to 8.2%.



# perbankan korporasi & komersial

Corporate & Commercial Banking



*Meningkatkan nilai tambah.*

*Enhancing the value chain.*



*Seiring dengan pemulihan perekonomian nasional, Bank Danamon mulai kembali menyalurkan kredit kepada perusahaan-perusahaan utama, yang berdampak pada pertumbuhan jumlah kredit korporasi maupun komersial. Capitalizing on the recovering Indonesian economy, Bank Danamon has resumed its lending activities to selected blue-chip corporations, resulting in significant growth of both corporate and commercial loans.*

Strategi Perbankan Korporasi dan Komersial Bank Danamon diarahkan kepada pengembangan peluang usaha bagi segmen Perbankan Konsumer dan UKM melalui penerapan konsep *value chain*. Hal ini diupayakan dengan membangun mata rantai keterkaitan antara perusahaan-perusahaan besar dengan para penyelia utamanya, atau antara perusahaan dengan karyawannya, guna melayani berbagai jasa perbankan. Selain melalui upaya ini, Bank Danamon mulai menyalurkan kredit kepada beberapa perusahaan terkemuka, seiring dengan pulihnya perekonomian nasional. Hal ini berdampak pada pertumbuhan signifikan dari kredit korporasi maupun kredit komersial.

**Konsentrasi Kredit Komersial** • Kredit komersial berkisar antara Rp 10 miliar dan Rp 50 miliar. Hingga akhir tahun 2002, total baki kredit komersial sebesar Rp 1,1 triliun, atau sekitar 6,0% dari total baki kredit Bank. Pada tahun 2002, kegiatan kredit komersial dikonsentrasikan di kota-kota besar seperti Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya dan Medan. Kredit komersial ini terutama diarahkan kepada perusahaan skala menengah yang beroperasi di sektor perdagangan, berupa kredit modal kerja dan pembiayaan perdagangan yang jumlahnya terus meningkat.

**25 Nasabah Korporasi Terbesar** • Kredit korporasi adalah kredit di atas Rp 50 miliar per akun kredit. Pada akhir tahun 2002 total baki kredit korporasi sebesar Rp 5,9 triliun, atau sekitar 32,4% dari total baki kredit Bank secara keseluruhan.

Kredit kepada 25 nasabah korporasi terbesar mencapai Rp 4,1 triliun, atau sekitar 70% dari portofolio kredit korporasi. Dari 25 nasabah tersebut, 13 debitur dengan jumlah portofolio kredit sebesar Rp 2,3 triliun menerapkan konsep *value chain*.

**Kontribusi Pendapatan Imbal Jasa** • Perbankan Korporasi mencatat pertumbuhan pendapatan imbal jasa di tahun 2002 sesuai peningkatan kredit korporasi termasuk pembiayaan perdagangan. Pendapatan imbal jasa

Bank Danamon's Corporate and Commercial Banking strategy is partially geared towards increasing the value-chain concept in order to develop broader market opportunities in the Consumer and SME Banking sectors. This is achieved by establishing linkages between major corporations and their key suppliers or between companies and their employees in order to provide a variety of banking services. Aside from the value-chain expansion, Bank Danamon has resumed its lending activities to selected blue-chip corporations to capitalize the recovering Indonesian economy. This has resulted in significant growth to both our corporate and commercial loans.

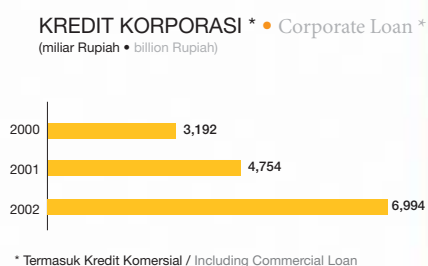
#### **Commercial Loans Concentration.**

Commercial loans range from Rp 10 billion to Rp 50 billion. As at year-end 2002, the total outstanding commercial loans amounted to Rp 1.1 trillion, or accounting for approximately 6.0% of the Bank's total loan portfolio. In 2002, commercial loan activities were mainly concentrated in major cities including Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya and Medan. These commercial loans are primarily targeted at medium-sized enterprises, providing them with a growing amount of credit lines largely in the form of working capital loans and trade finance.

**Top 25 Corporate Customers** • Corporate loans amount to more than Rp 50 billion per credit account. The total outstanding corporate loans amounted to Rp 5.9 trillion, accounting for approximately 32.4% of the Bank's total loan portfolio as at year-end 2002.

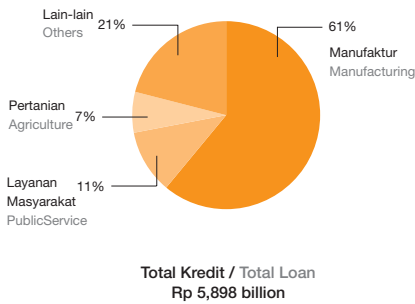
The top 25 corporate debtors accounted for approximately Rp 4.1 trillion of loans, or roughly 70% of the total corporate loan portfolio. Of these corporate debtors, 13 debtors with a portfolio amounting to Rp 2.3 trillion accounted for the value-chain program.

**Fee Income Contribution** • Corporate Banking posted growing fee-based income in 2002 in line with the growth of corporate loans and trade finances. All told, fee income from Corporate Banking rose



### KREDIT KORPORASI BERDASARKAN INDUSTRI

Corporate Loan by Industry  
2002



Perbankan Korporasi meningkat sebesar 174,3% dari Rp 50,2 miliar tahun 2001 menjadi Rp 137,7 miliar tahun 2002.

Pembiayaan perdagangan dari kegiatan Perbankan Korporasi merupakan salah satu target utama Bank Danamon mengingat potensi pendapatan imbal jasanya. Kegiatan ini antara lain mencakup pembiayaan ekspor-impor, garansi bank dan *Standby Letter-of-Credit*, termasuk meningkatkan transaksi valuta asing. Dalam dua tahun terakhir, dan terutama pada tahun 2002, pembiayaan perdagangan oleh Perbankan Korporasi menyumbang 60% lebih dari total volume pembiayaan perdagangan Bank, dan menghasilkan 80% lebih pendapatan imbal jasanya.

**Fokus pada Industri Pilihan** • Kegiatan Perbankan Korporasi Bank Danamon terutama ditujukan pada sektor-sektor industri pilihan yang digolongkan lebih lanjut sesuai dengan kepentingan strategis Bank. Untuk itu, Bank fokus terhadap perusahaan yang memenuhi beberapa kriteria tertentu, diantaranya:

- Termasuk Sepuluh Perusahaan Utama di sektor industri yang tumbuh atau berorientasi ekspor.
- Perusahaan yang memerlukan jasa perbankan korporasi dengan potensi pendapatan imbal jasa.
- Perusahaan atau sektor industri yang paling memberi peluang bagi pengembangan konsep *Value Chain* Bank Danamon.

Sektor industri yang memiliki mata rantai produksi dan distribusi yang panjang dari hulu ke hilir seperti otomotif, misalnya, memberikan peluang bagi pelayanan Perbankan Korporasi Bank Danamon pada kategori Sepuluh Perusahaan Utama dan kategori *Value Chain*. Sektor industri produk konsumen seperti rokok, makanan dan farmasi termasuk dalam kategori Sepuluh Perusahaan Utama. Sektor industri seperti agroindustri dan distribusi memiliki jangkauan yang luas sehingga memberi peluang *Value Chain*. Sedangkan jasa penasehatan keuangan seperti pembiayaan berstruktur, merger dan akuisisi serta pembiayaan-kembali hutang memberi peluang bagi peningkatan pendapatan imbal jasa.

174.3% from Rp 50.2 billion in 2001 to Rp 137.7 billion in 2002.

Trade finance from Corporate Banking activities constitutes one of Bank Danamon's main target markets considering its potential significant fee-based income. These activities include providing export and import transaction lines, bank guarantee and standby letter-of-credit, along with enhancing foreign exchange transactions. During the past two years and especially in 2002, Corporate Banking trade finance activities have contributed over 60% of the Bank's total annual trade volumes and accounted for more than 80% of its total fee income from trade finance.

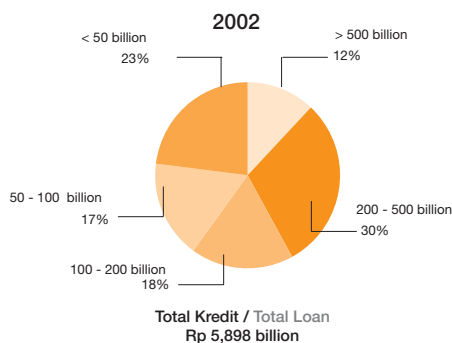
**Focus on Selected Industries** • Bank Danamon's corporate banking activities focus on selected target corporate markets that are further broken down in line with the Bank's strategic interests. As such, the Bank focuses on corporations which meet certain key criteria, as follows:

- The Top Ten Company in either growth or export-oriented industries.
- Companies that require corporate banking services with potential for fee-based income.
- Companies or industries that can contribute most to Bank Danamon's Value Chain concept.

Industries with long upstream and downstream manufacturing and distribution chain lines such as automotive provide corporate banking service opportunities for Bank Danamon in both the Top Ten Company and Value Chain categories. Consumer goods industries such as tobacco, food and pharmaceuticals are classified among the Top Ten Company category. Industries such as agroindustry and distribution have the depth and breadth to provide value chain leverage. While corporate finance undertaking such as structured finance, mergers and acquisition and debt refinancing provide a growing base for potential fee-based income.

### KREDIT KORPORASI BERDASARKAN SIZE

Corporate Loan by Size



*Strategi pertumbuhan yang dianut Perbankan Korporasi Bank Danamon bertujuan meningkatkan mutu maupun profitabilitas.*

*The growth strategy of Bank Danamon's Corporate Banking focuses on increasing the quality and profitability of the franchise*

**Perbankan Investasi** • Selain jasa penyaluran kredit, Bank Danamon juga menjalankan kegiatan perbankan investasi secara moderat yang melayani penjualan aset, pinjaman sindikasi, jasa agensi dan kini tengah mengembangkan jasa pengelolaan kas guna menambah pendapatan imbal jasa.

**Strategi Pertumbuhan** • Strategi pertumbuhan yang dianut Perbankan Korporasi Bank Danamon bertujuan meningkatkan mutu maupun profitabilitas dengan memberi perhatian pada enam hal, yaitu (i) Membangun basis nasabah yang kuat dengan mengarah pada perusahaan sehat, BUMN dan hubungan menguntungkan, (ii) Mengelola risiko kredit dengan menekan kredit macet, melakukan deteksi dini serta menyeleksi nasabah, (iii) Meningkatkan produktivitas melalui proses kredit yang efisien, wawasan yang ditingkatkan dan percepatan evaluasi kredit, (iv) Mengembangkan jenis ragam produk guna meningkatkan profitabilitas melalui jasa sindikasi dan agensi, pembiayaan perdagangan, jasa penasehatan keuangan dan pengelolaan kas, (v) Mengembangkan SDM melalui peningkatan keterampilan, pelatihan, sistem insentif dan struktur organisasi.

**Investment Banking** • In addition to spread lending activities, Bank Danamon also operates a moderate investment banking group that arranges asset sales, syndication loans, agency services and is currently developing cash management services in part to increase fee-based income.

**Growth Strategy** • The growth strategy of Bank Danamon's Corporate Banking focuses on increasing the quality and profitability of the franchise by identifying six areas of responsibilities, namely (i) Build a strong customer base by focusing on blue-chip companies, state-owned enterprises and profitable relationship, (ii) Manage credit risks by reducing NPL, improving early detection and selecting target market, (iii) Enhancing processing and productivity through loan processing efficiency, broadening market knowledge and accelerating approval process, (iv) Develop and diversify product range to increase product profitability through syndication and agency services, trade finance, financial advisory and cash management, (v) Develop human resources through increased competency, training, reward system and organizational structure.

# perbankan agribisnis

Agribusiness Banking



*Memfaatkan Sumber Daya Alam*

*Capitalizing on Natural Resources*





**Perbankan Agribisnis** • Perekonomian Indonesia sesungguhnya berbasis pertanian dan pemanfaatan sumber daya alam. Sangat masuk akal apabila sebuah bank dengan jangkauan distribusi ke seluruh Nusantara seperti Bank Danamon mengembangkan portofolio Perbankan Agribisnis. Pada tahun 2002 Bank Danamon membentuk unit Perbankan Agribisnis, yang dipimpin langsung oleh seorang Direktur. Unit ini bertujuan memanfaatkan portofolio Bank Danamon yang ekstensif di sektor agribisnis, sekaligus mendayagunakan keunggulan di Kawasan Timur Indonesia.

**Agribusiness Banking** • The Indonesian economy is primarily agricultural and resource-based. It is thus reasonable for a bank of nationwide distribution reach such as Bank Danamon to devote special attention to the development of an Agribusiness Banking portfolio. In 2002, Bank Danamon formed the Agribusiness Banking unit reporting directly to a Director. The Agribusiness Banking unit aims to leverage on the Bank's already extensive portfolio in the sector as well as strong presence in Eastern Indonesia.

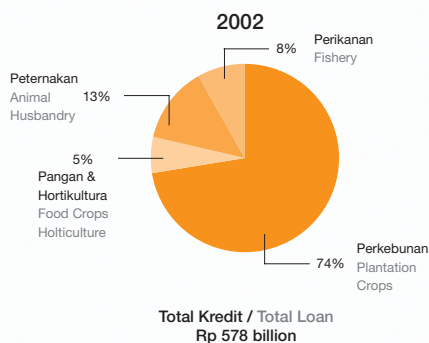
**Bankable Agroindustry** • Since the Asian financial crisis, agroindustry has emerged as one of the most bankable sectors in Indonesia. This is evident from the strong bank lending growth to the sector and the relatively low non-performing loans that are derived from both agricultural and agroindustrial related loans.

In 2002, Bank Danamon focused on four agribusiness sectors, namely Fishery, Animal Husbandry, Plantation Crops, and Food Crops and Horticulture. Our initial target for the year was a total loan portfolio of Rp 300 billion covering all of these four agribusiness sectors. However, we managed to book outstanding agribusiness loans of Rp 578.2 billion as at year-end 2002, of which Plantation Crops accounted for the lion's share at Rp 427.8 billion, followed by Animal Husbandry (Rp 76.2 billion), Fishery (Rp 47.5 billion) and Food Crops and Horticulture (Rp 26.7 billion). Reflecting upon the viability of the Agribusiness Banking sector as a whole, Bank Danamon is pleased to note that sector wide non-performing loan was less than 2% of the outstanding agribusiness loan portfolio in 2002.

Our Agribusiness Banking is also driven by the value-chain concept, relying on linkages to major plantation corporations to drive our lending growth. For every major cash-crop plantation that derives its produce from the outputs of individual farmers, Bank Danamon can provide its agribusiness loans to these farmers for the financing of a host of activities in the production chain such as the provision of seeds and fertilizers, equipment for planting and harvesting, milling operations, cold storage facilities and many more.

### KREDIT AGRIBISNIS BERDASARKAN INDUSTRI

Agribusiness Loan by Industry

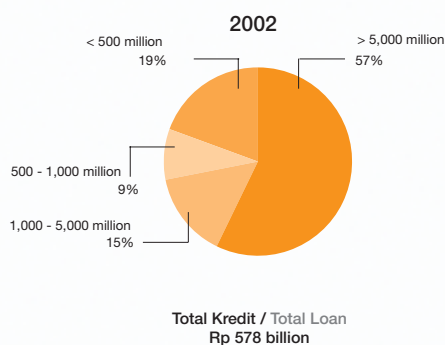


**Agroindustri yang Bankable** • Sejak krisis keuangan Asia, agroindustri telah menjadi salah satu sektor perekonomian yang paling menjanjikan bagi usaha perbankan di Indonesia. Hal ini terlihat dari tingginya pertumbuhan penyaluran kredit kepada sektor ini, serta persentase kredit bermasalah yang relatif rendah pada pinjaman yang terkait dengan pertanian dan agroindustri.

Pada tahun 2002, Bank Danamon berfokus kepada empat sektor agribisnis, yaitu perikanan, peternakan, perkebunan, serta budidaya tanaman pangan dan hortikultura. Target awal kami untuk tahun ini adalah penyaluran kredit sebesar Rp 300 miliar, yang mencakup keempat sektor agribisnis tersebut. Namun, pada akhir tahun 2002 jumlah total kredit agribisnis tercatat sebesar Rp 578,2 miliar; sebagian besar disalurkan kepada perkebunan, yaitu Rp 427,8 miliar, diikuti oleh peternakan (Rp 76,2 miliar), perikanan (Rp 47,5 miliar), serta tanaman pangan dan hortikultura (Rp 26,7 miliar). Kelayakan sektor Perbankan Agribisnis ini tercermin pada jumlah kredit bermasalah yang kurang dari 2% pada tahun 2002.

### KREDIT AGRIBISNIS BERDASARKAN SIZE

Agribusiness Loan by Size



Perbankan Agribisnis kami juga mengandalkan konsep *value chain*, memanfaatkan keterkaitan dengan perusahaan-perusahaan perkebunan besar untuk mendorong pertumbuhan kredit. Bank Danamon akan menyediakan kredit kepada petani-petani yang menyalurkan hasil panennya kepada perkebunan besar, yang dapat digunakan untuk serangkaian kegiatan di dalam rantai produksi, seperti penyediaan bibit dan pupuk, peralatan untuk penanaman dan panen, operasi penggilingan, fasilitas *cold storage*, dan banyak lagi.



# perbankan syariah

Syariah Banking



*Menerapkan Prinsip Syariah.*

*Applying the Principle of Syariah.*



**Perbankan Syariah** • Salah satu perkembangan terpenting di Bank Danamon pada tahun 2002 adalah pembentukan unit usaha Syariah yang dipimpin langsung oleh seorang Direktur. Pembentukan unit usaha Syariah di Bank Danamon bertujuan untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan yang tersedia dalam penyediaan jasa perbankan sesuai hukum syariah Islam. Sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, serta masih sedikitnya pemain di sektor yang sangat khusus ini, pasar perbankan Syariah di Indonesia masih terbuka lebar dan menawarkan potensi pertumbuhan yang amat besar.

**Aplikasi Prinsip Syariah** • Penerapan prinsip-prinsip Syariah pada praktek perbankan modern semakin diminati pada tahun-tahun terakhir ini. Bank Danamon berniat untuk menawarkan layanan perbankan alternatif bagi segmen terbesar masyarakat pengguna jasa perbankan Indonesia. Dengan beroperasi sepenuhnya berdasarkan Syariah Islam, unit Perbankan Syariah Bank Danamon menyediakan rangkaian produk pendanaan dan pembiayaan yang inovatif.

Cabang perdana Danamon Syariah diresmikan operasinya di Jakarta pada bulan Mei 2002. Menyusul, empat kantor Danamon Syariah lainnya segera dibuka di Bukit Tinggi, Banda Aceh, Sidoarjo dan Martapura. Pada akhir tahun 2002, dalam kurun waktu kurang dari tujuh bulan, kelima cabang tersebut berhasil menghimpun dana pihak ketiga sejumlah Rp 15 miliar, dan menyalurkan pembiayaan sebesar Rp 29 miliar. Hal ini mencerminkan keberhasilan strategi usaha unit Syariah Danamon dalam aktivitasnya, yang berfokus pada penghimpunan dana dari nasabah kalangan menengah-atas, sementara menyediakan pembiayaan UKM dan konsumen kepada nasabah menengah ke bawah.

Ada tiga hal yang mendasari pertumbuhan pesat ini. Pertama, posisi Bank Danamon sebagai “bank nasional pilihan nasabah di sektor konsumen dan usaha kecil dan menengah” mendukung kredibilitas unit-unit perbankan Syariahnya. Kedua, kami adalah bank swasta rekap pertama yang mendirikan unit bisnis Syariah. Akhirnya, kami pun menawarkan kemudahan bagi nasabah yang ingin melakukan transaksi perbankan, yaitu dengan menawarkan jasa tersebut tidak hanya di kantor cabang Syariah, melainkan juga melalui jaringan cabang keseluruhan yang mencakup 471 kantor cabang dan lebih dari 730 ATM di seluruh Indonesia.

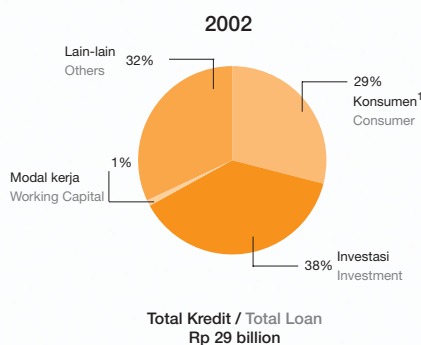
**Syariah Banking** • One of the most important development of Bank Danamon in 2002 was the establishment of a Syariah Banking business unit reporting directly to a Director. Bank Danamon’s Syariah Banking portfolio seeks to capitalize on growing opportunities in providing banking services in accordance with the Islamic Syariah principles. In a country with the world’s largest Moslem population, and relatively few players in this specialized field as yet, the syariah banking market in Indonesia is still wide open with tremendous growth opportunities.

**Applying the Principles of Syariah.** The application of the Islamic principles of Syariah to modern banking practices has gained increasing currency in recent years. Bank Danamon intends to provide an alternative form of banking that may appeal to a large segment of the banking public in Indonesia. Operating exclusively on the principles and precepts of Islamic Syariah, Bank Danamon’s Syariah Banking unit offers various innovative deposit and financing products to this hugely potential market segment.

The first Danamon Syariah office was officially opened for business in Jakarta on May 2002. Since then, four other Danamon Syariah offices have been established in quick succession in Bukit Tinggi, Banda Aceh, Sidoarjo and Martapura. By the end of the year, barely seven months in all, the five-branch Syariah banking of Bank Danamon succeeded in generating approximately Rp 15 billion in third-party funds, while financing out a total of Rp 29 billion. This reflects the successful business strategy employed by the Syariah Banking unit in its activities, focusing on middle-to-upper class individual customers for its funding products while providing mainly SME and consumer financing products to the middle-to-lower income customers.

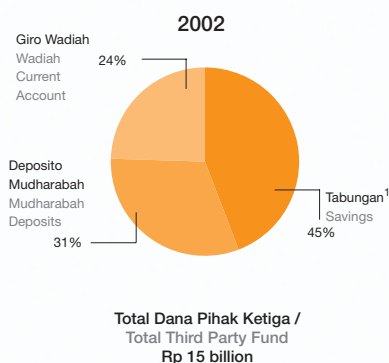
Bank Danamon attributes this rapid growth to a number of reasons. First, our positioning platform of being “the nationwide bank of choice in the consumer and small-and-medium enterprise sectors” lends itself credibly to the natural appeal of a Bank Danamon Syariah unit. Secondly, we are the first private recapitalized bank to have established a Syariah business unit. Last but not least, customers who prefer to do their banking transactions in accordance with the principles of Syariah can do so not only through the Bank’s Syariah branch offices, but throughout our 471-strong branch network and more than 730 ATMs across Indonesia.

### PEMBIAYAAN UNIT SYARIAH Syariah Unit Financing



<sup>1</sup> Konsumen terdiri dari Murabahah Motor, Mobil dan Rumah  
Consumer consists of Murabahah Motorcycle, Car and House

### DANA PIHAK KETIGA UNIT SYARIAH Syariah Unit Third Party Funds



<sup>1</sup> Tabungan terdiri dari Tabungan Wadiah, Tabungan Mudharabah, Tabungan Haji Mudharabah  
Savings consists of Wadiah savings, Mudharabah savings, Mudharabah Haji savings

# treasury, perbankan internasional & trade finance

Treasury, International Banking & Trade Finance



*Menghormati kewajiban kami.*

*Our word is our bond.*



*Bank Danamon berhasil mengembangkan cadangan sekunder secara signifikan, sehingga memperkuat posisi likuiditas Bank secara keseluruhan.*

*Bank Danamon was able to build significant secondary reserves which have strengthened the Bank's overall liquidity position.*

Divisi Treasury menjaga Bank dari risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko tingkat suku bunga. Selain menjaga tingkat likuiditas Bank, Divisi ini bertanggung jawab memperoleh hasil yang memadai atas aktiva produktif selain pinjaman. Kontribusi Divisi Treasury terhadap laba bersih Bank dicapai melalui investasi yang dikelola secara hati-hati, termasuk transaksi valuta asing, transaksi pasar uang, serta transaksi pasar modal.

Operasi treasury Bank Danamon terbagi atas tiga unit bisnis dan sebuah unit pendukung. Unit Treasury Perdagangan Valuta Asing dan Pasar Uang menjalankan transaksi pasar uang dan valuta asing dengan bank-bank lain setiap hari. Unit Treasury Pasar Modal mengelola surat berharga Bank dan transaksi atas nama Bank. Unit Treasury Sales melayani kebutuhan nasabah akan produk-produk treasury. Sementara itu, Unit Treasury Risk Management memantau pasar untuk mengenali tanda-tanda pergerakan harga yang dapat merugikan Bank.

Pada tahun 2002, Divisi Treasury mencapai hasil yang menggembirakan, terutama dalam segi pendapatan imbal jasa. Dari segi likuiditas, Bank Danamon berhasil mengembangkan cadangan sekunder, yang secara signifikan menguatkan posisi likuiditas Bank secara keseluruhan. Kewajiban bank-bank yang telah dilebur ke Bank Danamon dapat dikurangi dengan penyelesaian kepada pihak ketiga serta BPPN. Keberhasilan ini terutama didukung oleh pertumbuhan dana pihak ketiga dan pengelolaan obligasi rekapitalisasi pemerintah yang baik. Secara khusus, pengurangan obligasi rekap dengan suku bunga yang tetap, memungkinkan Bank untuk mengurangi risiko tingkat suku bunga.

Salah satu contoh gerakan treasury kami yang inovatif adalah pembelian kembali obligasi *Exchange Offer Program* Bank Danamon (lihat tabel *Exchange Offer* Obligasi Pemerintah pada halaman 33) dan surat-surat berharga asing, guna menyesuaikan aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing dan, dengan demikian, mengurangi posisi devisa neto

The Treasury division safeguards the Bank from liquidity risk, market risk and interest rate risk. In addition to ensuring a strong liquidity position, Treasury is also responsible for achieving adequate returns on earning assets other than loans. The Treasury division contributes to the Bank's net income through prudent management of investments which may include foreign exchange trading, money market trading and capital market transactions.

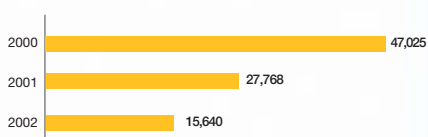
Bank Danamon's treasury operations are divided into three business units and one supporting unit. The Foreign Exchange and Money Market Treasury unit undertakes daily money market and forex transactions with other banks. The Capital Market Treasury unit manages the Bank's marketable securities exposure and proprietary trading. The Treasury Sales unit caters to bank customer needs for treasury products. And the Treasury Risk Management unit monitors the market for early signs of adverse price movements in the market.

In 2002, the Treasury division had more than its fair share of achievements especially in generating fee-based income. In terms of liquidity, Bank Danamon was able to build secondary reserves which have significantly strengthened the Bank's overall liquidity position. The liabilities of the legacy banks have been successfully reduced with settlements to third parties and IBRA. The successful build up resulted primarily from the growing third-party funds and the successful management of the government recapitalization bonds. The significant reduction of the fixed-rate recap bonds, in particular, has been instrumental in enabling the Bank to reduce international rate risk to interest rate volatility.

An example of a particularly innovative treasury positioning by the Bank was the repurchase of our obligation under the *Exchange Offer Program* (see table on page 33 regarding Government Bonds *Exchange Offer*) as well as other foreign marketable securities in order to match assets and liabilities in foreign currency denominations, thereby reducing our net

#### OBLIGASI REKAP PEMERINTAH

Government Recap Bonds  
(miliar Rupiah • billion Rupiah)





*Melalui langkah treasury yang inovatif, Bank Danamon mampu mengurangi posisi devisa neto di bawah 10%, sekaligus menggantikan aktiva obligasi rekapitalisasi bunga tetap yang kurang menguntungkan.*

*Through innovative treasury measures, Bank Danamon was able to reduce its net open position to below 10%, while also replacing its fixed-rate, low yielding recap bonds to boot.*

Bank. Adapun dana untuk pembelian tersebut diperoleh dari penjualan obligasi rekap pemerintah, sehingga Bank Danamon sekaligus mengurangi posisi devisa neto menjadi di bawah 10% dan mengganti aktiva produktif yang peka terhadap pergerakan tingkat suku bunga bank dan bertingkat pengembalian rendah.

Di masa depan, Bank Danamon akan mengupayakan pemasaran jasa treasury secara lebih agresif, dengan meningkatkan penjualan silang produk dan jasa treasury, mengembangkan jasa treasury yang fokus pada nasabah, serta mengembangkan lini produk dan portofolio transaksi guna menambah pendapatan imbal jasa.

**Divisi Lembaga Keuangan** • Bank Danamon terus mengembangkan layanan yang terkait dengan lembaga keuangan, sebagai upaya Bank untuk meningkatkan pendapatan imbal jasa. Hal ini dilakukan dengan membangun hubungan sinergis dengan lembaga-lembaga keuangan lain, yang diyakini juga akan meningkatkan pemahaman dan kepercayaan pihak-pihak terkait terhadap Bank Danamon.

Pada tahun 2002, berbagai layanan baru diperkenalkan guna memenuhi kebutuhan baik Lembaga Keuangan lain maupun nasabah Bank Danamon. Partisipasi Risiko merupakan salah satunya, dan merupakan aktivitas utama pada tahun tersebut, dan juga kontributor terbesar bagi pendapatan imbal jasa yang diperoleh dari Divisi ini.

Dua kegiatan penting lainnya, yaitu Layanan Perbankan Kustodial dan *Reengineering Remittance Application*, juga ditingkatkan, sejalan dengan kerja sama dengan lembaga keuangan utama lainnya untuk menyediakan layanan *Cash Management* dan *Joint Remittance* bagi tenaga kerja Indonesia di luar negeri.

Kegiatan perbankan konvensional lainnya, seperti menentukan tingkat risiko yang wajar bagi transaksi treasury antar bank, menjaga hubungan antar bank dan menuntaskan persoalan yang timbul, tetap dilakukan secara profesional dan sambil terus meningkatkan kualitasnya pada tahun 2002.

**Trade Finance** • Trade Finance merupakan jasa pembiayaan bank yang sangat dibutuhkan oleh sebagian besar nasabah Bank Danamon.

open positions. Moreover, the funding for these purchases came through the sale of the government recap bonds such that Bank Danamon benefitted both ways in terms of lowering NOPs to below 10% while also replacing interest sensitive and low yielding earning assets at the same time.

In the future, Bank Danamon intends to pursue a more aggressive marketing of treasury services, including increasing cross-selling of treasury products and services, developing a customer-driven treasury service platform, and expanding both product offering and trading portfolio to generate increasing fee-based income.

**Financial Institution Division** • Bank Danamon continues to develop financial institution related services as part of our bankwide efforts to generate increasing fee-based income by having good synergy based upon strong relationship with other Financial Institutions. Such relationship shall also be intended to bring deeper understanding and trustworthy for Bank Danamon.

In 2002, several new services have been initiated to meet the needs of other Financial Institutions and the Bank's customers. Risk Participation was one of them and was the most frequent activity being done during the year which contributed as the largest part of fee-based income earned from the Division.

Custodial Banking services and Reengineering Remittance Application were also major activities being improved, together with developing future cooperation with leading Financial Institutions for Cash Management services and Joint Remittance services for Indonesian workers overseas.

Other conventional banking activities such as determining acceptable credit risk for interbank treasury transactions, maintaining interbank relationship, and resolving issues that arised from it were carried out in a professional manner and with a view to constantly improve the quality in 2002.

**Trade Finance** • Trade Finance represents a banking service which is highly demanded by most of Bank Danamon's customers.



*Bank Danamon meningkatkan kerjasamanya dengan bank korespondensi di luar negeri guna melayani pengiriman devisa dari Tenaga Kerja Indonesia di luar negeri ke kampung halamannya.*

*Bank Danamon enhanced its cooperation with international correspondent banks in order to provide remittance services for Indonesian migrant workers overseas to send money back home.*

Seiring dengan terus meningkatnya kepercayaan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, yang ditandai juga dengan jalinan hubungan Bank Danamon dengan lebih dari 600 bank koresponden internasional dan termasuk juga Bank Ekspor Indonesia, sehingga memungkinkan Bank Danamon untuk memberikan fasilitas Trade Finance secara luas. Untuk meningkatkan pemasaran dan pelayanan produk Trade Finance, maka penanganannya dilakukan oleh masing-masing cabang yang tersebar di seluruh Indonesia.

Cabang-cabang bersama-sama dengan Kantor Pusat akan berperan besar dalam peningkatan volume transaksi Trade Finance yang selama ini masih relatif kecil jika dibandingkan dengan ukuran portofolio kredit Bank Danamon secara keseluruhan. Bank Danamon menangani volume transaksi ekspor impor senilai US\$ 201 juta dari sekitar 230 nasabah. Sedangkan kredit yang disalurkan untuk membiayai kegiatan ekspor impor selama tahun 2002 adalah sebesar US\$ 10,2 juta.

Sekalipun produk dan jasa pembiayaan ekspor impor telah dapat memenuhi sebagian besar kebutuhan nasabah, masih ada peluang untuk mengembangkannya lagi terutama dari segi kebijakan harga maupun daya saing produk. Oleh karenanya Bank Danamon senantiasa mengkaji jasa pembiayaan ekspor-impor dalam rangka menambah daya saing produknya guna meningkatkan pangsa pasar di sektor ini.

In line with the growing confidence from the international community towards Indonesia's economic growth, as can be seen among others in Bank Danamon's correspondent bank network with over 600 international banks and including Bank Ekspor Indonesia, Bank Danamon has been able to provide various trade financing facilities. To enhance the marketing and customer servicing aspects of trade finance products, these activities are undertaken independently in the respective branch offices throughout Indonesia.

These branch offices along with Bank Danamon Head Office are responsible for meeting the growth target for trade financing, which currently remains relatively small compared to Bank Danamon's overall asset portfolio size. In 2002, Bank Danamon accommodated approximately US\$ 201 million of export-import trade volumes by some 230 customers. While trade finance loans outstanding as at year-end 2002 was US\$ 10.2 million.

Although our trade finance products and services have been found to meet most customer needs, there is still room for improvement and further potential growth with respect to pricing and service competitiveness. Consequently, we continue to review our trade finance services with the goal of ensuring competitive products and increasing market share in the trade finance segment.

# sumber daya manusia

Human Resources



*Bersatu Kita Teguh.*

*United We Stand.*



*Pada tahun 2002, Bank Danamon merekrut 105 kader manajemen sebagai bagian dari program regenerasi Bank.*

*In 2002, Bank Danamon recruited 105 management trainees as part of the Bank's regeneration program.*

Pada tahun 2002, Bank Danamon mengintensifkan program pengembangan sumber daya manusia dengan memperdalam budaya TRIP (Transparansi, Responsif, Integritas dan Profesionalisme). Program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi karyawan melalui strategi perekrutan serta penanganan SDM yang lebih baik. Hal ini termasuk peningkatan program pelatihan, jenjang karir, lingkungan kerja maupun perbaikan gaji, tunjangan dan benefit secara umum agar menjadikan Bank Danamon sebagai tempat kerja yang nyaman sekaligus menjadi bank pilihan bagi peluang kerja serta pengembangan karir.

**Pengembangan Karyawan** • Perekrutan dilakukan secara selektif atas dasar kemampuan dan ketrampilan guna memperoleh kandidat yang tepat, yaitu profesional yang mampu memberikan nilai tambah dan mendorong ekspansi bisnis Bank Danamon. Pada tahun 2002, Bank Danamon telah merekrut 10 orang untuk menduduki posisi kunci di Sumber Daya Manusia, Legal, Special Asset Management, Credit & Market Risk, Bancassurance & Investment, Product & Business Development, Branch Development & Services dan Teknologi Informasi. Selain itu Bank Danamon juga merekrut 105 kader manajemen sebagai bagian dari program regenerasi Bank. Mereka diseleksi dari daftar lulusan terbaik beberapa universitas terkemuka, baik dalam negeri maupun luar negeri, serta di antara karyawan internal yang menunjukkan minatnya terhadap program ini. Pada tahun 2002, dua puluh tiga kader telah ditugaskan pada posisi operasional dan pemasaran di berbagai kantor cabang Bank Danamon.

Peningkatan kompetensi dilakukan baik untuk ketrampilan manajerial maupun ketrampilan teknis. Pelatihan manajerial mencakup lokakarya "Seven Habits for Highly Effective People" Steven Covey bagi 412 peserta dan mengirim 32 manajer ke program pelatihan di luar negeri. Pelatihan teknis di bidang pelayanan nasabah diikuti oleh 6.308 peserta, program manajemen pelayanan

In 2002, Bank Danamon intensified its human resources development program, further instilling the Bank's core values of transparency, responsiveness, integrity and professionalism (TRIP) into the corporate culture. The program also sought to enhance personnel competence through better recruitment strategy and increased meritocracy. This includes improved training programs, a professional career path opportunity, a productive working environment and broad improvement of the salary, allowances and benefits to make Bank Danamon a rewarding place to work for, and the bank of choice for employment and career opportunities.

**Personnel Development** • Recruitment is done selectively on merit to attract the right candidates to drive our business growth. In 2002, we recruited ten key positions in Personnel, Human Resource, Legal, Special Asset Management, Credit & Market Risk, Bancassurance & Investment, Product & Business Development, Branch Development & Services and Information Technology. We also selected 100 management trainees as part of the Bank's regeneration program. They were selected from the list of best university graduates of top schools at home and abroad, as well as from our own people who aspire to this program. In 2002, twenty-three cadres were assigned to operational and marketing posts in various regional branch offices of Bank Danamon.

Competency development were undertaken in both managerial and technical skills. Managerial trainings include facilitating Steven Covey's "Seven Habits for Highly Effective People" workshops, involving 412 trainees and sending 32 managers to overseas training programs. Whereas technical trainings focused on Customer Servicing involving 6,308 trainees, Branch Service Management Program for 150 trainees, and Certification Programs on Audit, Legal, Credit Card, Credit, Remedial and Financial Planner for 2,098 trainees. Special trainings on Team Building and Sales Culture were given to 550 trainees. All told, 14,384 personnel from directors to clerical

JUMLAH KARYAWAN  
Number of Employees



cabang diikuti oleh 150 peserta dan berbagai program pendidikan fungsional di bidang Audit, Legal, Kartu Kredit, Kredit dan Remedial serta Financial Planner diikuti oleh 2.098 peserta. Pelatihan khusus *Team Building* dan *Sales Culture* diikuti oleh 550 peserta. Selama tahun 2002, jumlah personil yang telah mengikuti program pelatihan mulai dari Direktur sampai staf klerikal adalah 14.384 pegawai.

Guna menunjang program suksesi, maka Bank Danamon menyelenggarakan *Executive Assessment Center* untuk mengevaluasi kompetensi eksekutif senior yang bertujuan untuk pengembangan yang bersangkutan. Jenjang karir telah dicanangkan melalui jalur *Specialist Ladder* untuk beberapa bidang keahlian seperti pengembangan dan pemasaran produk, teknologi informasi dan hukum. Karyawan didorong agar fokus pada keunggulan kompetensi intinya, sehingga mampu meningkatkan kontribusinya terhadap kinerja Bank secara keseluruhan.

**Fokus Terhadap Kinerja** • Guna mencapai kinerja yang lebih baik, Bank Danamon telah menerapkan etika kerja meritokrasi yang dilandasi oleh hasil penilaian kinerja. Proses penilaian kinerja dimulai dari Perencanaan Kinerja berupa penentuan target kinerja yang menjadi tanggung jawab karyawan dan manajer unit. Target kinerja disusun pada awal tahun bersama-sama oleh karyawan dan atasan, berisi sasaran-sasaran yang menjadi target setiap karyawan selama tahun tersebut. Pencapaian target-target tersebut akan dikaji setiap kuartal melalui media Ringkasan Kerja Triwulan (RKT). Perusahaan memberi penghargaan kepada karyawan yang mencapai atau bahkan melampaui target yang telah ditetapkan dengan memberi bonus prestasi. Promosi dan kenaikan gaji pun dipertimbangkan atas dasar pencapaian hasil kinerja tersebut.

Pimpinan kelompok, manajer dan supervisor diharapkan bekerja efektif, mengambil inisiatif, memiliki prioritas yang jelas, dan menggalang sinergi atas kerja sama tim. Sejumlah 383 manajer dan supervisor mengikuti lokakarya "*Seven Habits*" pada tahun 2002, dan kemudian menyebarluaskan manfaat program ini melewati lapisan manajemen pertama dan kedua.

staffs participated in one form of training or another in 2002.

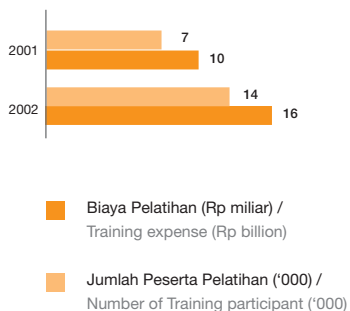
For its succession plans, Bank Danamon implemented an Executive Assessment Center to evaluate competencies of senior officers and for development needs purposes. Personal career path has been underscored by the formation of Specialist Ladder for specific areas of expertise including product development and marketing, information technology, and legal. Employees are thus encouraged to focus on their core competencies, thereby increasing individual contribution to the overall Bank performance.

**Performance Driven** • In order to achieve greater performance all around, Bank Danamon has adopted a meritocracy work ethics that are based on performance appraisal. The process starts with a Performance Planning that is required of all unit managers. At the start of the year, unit managers and subordinates decide together individual goals to be achieved for the year. Goals achievement will be reviewed through quarterly summary performance review. The Bank will reward employees who achieve and exceed targets through performance bonus. Promotions and salary increase are also determined based on goals achievement.

Effective working behaviors such as taking initiatives, working with a clear set of priorities or drawing synergy from teamwork are instilled on group leaders, managers and supervisors. A total of 383 managers and supervisors attended the "Seven Habits" workshops in 2002, broadly extending the benefits of this program beyond first and second-tier management.

**Employee Satisfaction** • Bank Danamon believes that a contented workforce works better at satisfying the customer. An important strategy to create employee satisfaction is to ensure that salary and benefits for the employee are either equal or above the market line. Bank Danamon annually participates in remuneration surveys conducted by independent consultant to compare its remuneration with other top-tier private and state banks. Hay management remuneration surveys for 2001 and 2002 have shown significant improvements in Bank Danamon's remuneration. In 2001, total remuneration for officers in the First Line and Senior Management were generally below market

BIAYA & PESERTA PELATIHAN  
Training Expense & Participant





*Bank Danamon telah mengkaitkan peningkatan remunerasi dengan bonus pencapaian sasaran kerja guna menyeleraskan kepentingan karyawan dan pemegang saham.*

*The Bank has tied increases in remunerations to performance-related bonuses to align the interest of employees to that of shareholders.*

**Kepuasan Karyawan** • Bank Danamon berkeyakinan bahwa karyawan yang puas akan dapat lebih memberikan pelayanan yang memuaskan nasabah. Salah satu strategi untuk itu adalah dengan mengupayakan kebijakan remunerasi yang kompetitif. Bank Danamon mengikuti survei yang dilakukan oleh konsultan independen guna membandingkan tingkat remunerasi Bank Danamon dengan bank-bank setara di industrinya. Survei remunerasi Hay Management tahun 2001 dan 2002 menunjukkan perbaikan yang signifikan pada tingkat remunerasi Bank Danamon. Tahun 2001, tingkat remunerasi pejabat Lini Pertama dan Manajemen Senior pada umumnya di bawah rata-rata. Namun di tahun 2002, remunerasi untuk jenjang Senior Clerk hingga Manajemen Senior membaik hingga mencapai 25% teratas.

Manajemen juga memastikan bahwa aspirasi para karyawan mendapatkan perhatian sungguh-sungguh, serta tingkat ketentraman karyawan akan ditinjau secara berkala. Setidaknya ada tiga inisiatif untuk memenuhi komitmen ini, yaitu:

- Survei Pendapat Karyawan Danamon yang memantau penilaian karyawan tentang kebijakan, keputusan-keputusan dan program-program yang dicanangkan oleh Manajemen dan Bank secara umum, serta apakah kebijakan dan program tersebut didukung sepenuhnya oleh karyawan.
- Pengenalan Danamon Portal untuk meningkatkan komunikasi di lingkungan karyawan dan manajemen.
- Implementasi sistem informasi SDM MySAP yang dimulai sejak bulan November 2002 dan diharapkan dapat dipergunakan pada pertengahan 2003. Sistem ini memberikan seperangkat solusi komprehensif bagi karyawan, eksekutif maupun manajer lini guna mengoptimalkan investasi Bank di bidang sumber daya manusia. Sistem informasi SDM ini menyatukan parameter fungsi strategis SDM dengan analisa ketenagakerjaan guna mengevaluasi kontribusi SDM terhadap pencapaian laba usaha perusahaan.

Dari segi peningkatan motivasi karyawan, Bank Danamon mengkaitkan peningkatan remunerasi dengan pencapaian sasaran kerja dalam bentuk bonus prestasi, sehingga menyeleraskan kepentingan karyawan dan pemegang saham dalam jangka panjang.

average. However, in 2002, the remuneration for Senior Clerk level to Senior Management have improved to the top 25% of the market.

Management has also ensured that it remains in close touch with the aspiration of employees and possesses a general understanding of their level of contentment from time to time. At least three initiatives have been taken to achieve this, namely through:

- The Danamon Employee Opinion Survey which monitors employees' opinion about policies, decisions and programs undertaken by Management and the Bank in general, and whether or not these policies or programs receive the full support of employees.
- The Danamon Portal which facilitates Intranet communications between and among Management and employees.
- The implementation of MySAP Human Resources started in November 2002 and is expected to run by mid 2003. The system provides employees, executives and line managers with a comprehensive set of solutions to optimize the Bank's investment on human resources. MySAP Human Resources combines strategic human resources functions with workforce analytics and content to fully demonstrate human resources' contribution to corporate bottom line.

In terms of improving employee motivation, the Bank has linked increases in remunerations to business target achievement in the form of performance bonus, thereby aligning the interest of employees to that of shareholders over the long term.



# teknologi

Technology



*Memberi kepuasan pada nasabah.*

*Delighting our customer.*



*Penggunaan sistem aplikasi perbankan utama seperti ICBS oleh Bank Danamon sejak tahun 2001 telah memungkinkan Bank untuk mendukung kegiatan perbankan konsumen yang tumbuh secara pesat dan kokoh.*

*The use of the core banking application system of ICBS at Bank Danamon since 2001 has enabled the Bank to support a strong and growing consumer banking franchise.*

Bank Danamon menggunakan beberapa sistem informasi guna mendukung operasinya sehari-hari. Sistem aplikasi perbankan utama, ICBS dari Fiserv International, telah memfasilitasi operasi *front-end* dan *back-office* yang terpadu secara mulus sejak tahun 2001. Dengan perangkat IBM AS/400 840, sistem ini menyediakan aplikasi *general ledger* bagi seluruh bank dan aplikasi transaksi untuk Perbankan Konsumer, sehingga sangat menunjang pertumbuhan bisnis Perbankan Konsumer yang pesat.

Sementara itu, sistem aplikasi lainnya yang digunakan Bank Danamon termasuk sistem Globus dari Temenos untuk Perbankan Korporasi, ditunjang oleh perangkat keras IBM Risc/6000 R-40 dan sistem operasi AIX; Perbankan Syariah dengan IBM AS/400 720; Sistem Cardlink SchlumbergerSema guna mendukung pemrosesan kartu kredit pada platform IBM S/390-VSE/ESA; Sistem Base24 Switching dari ACI untuk mendukung ATM dan POS pada platform HP-Tandem Non-Stop Server; serta sistem kasir cabang pada Windows NT/MS-SQL dan Wintel client/server. Bank juga memiliki sistem kontingensi untuk ICBS.

Untuk jaringan telekomunikasi data, Bank memanfaatkan jaringan berbasis satelit VSAT dan jaringan berbasis *frame-relay*, yang menghubungkan semua kantor, cabang dan ATM-nya.

Berdasarkan cetak biru TI yang dikembangkan bersama-sama dengan Accenture Consulting, Bank mencapai kemajuan yang berarti dalam operasi, infrastruktur maupun sistem TI. Dengan penyelesaian proyek konsolidasi sistem *switching*, Bank meningkatkan fungsi ATM sehingga mampu menjalankan transaksi kartu kreditnya, pembayaran kartu kredit bank lain, pembayaran cicilan kredit pihak ketiga serta pembayaran tagihan telepon seluler GSM pasca bayar. Bank juga bergabung dengan jaringan lokal bersama ATM lainnya, "ATM Bersama", di samping tetap bergabung dengan jaringan ALTO, guna mengembangkan jaringan distribusinya.

Bank Danamon operates a variety of information systems to support its daily operations. The core banking application system, ICBS of Fiserv International, has facilitated an integrated, seamless front-end and back-office operations since 2001. Running on IBM AS/400 840, it provides both general ledger system for the whole bank and transaction system for consumer banking. The system enables the Bank to support a strong and growing consumer banking franchise.

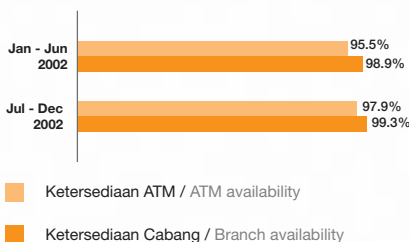
Meanwhile, the other key application systems of the bank include Globus system of Temenos for corporate banking operations, running on IBM Risc/6000 R-40 hardware and AIX operating system; Syariah banking system on IBM AS/400 720; Cardlink system of SchlumbergerSema supporting credit card processing on IBM S/390-VSE/ESA; Base24 switching system of ACI supporting ATM and POS running on HP-Tandem Non-Stop Server; and branch teller system based on Windows NT/MS-SQL and Wintel client/server. The Bank also employs a contingency system for ICBS.

For data telecommunication network, the Bank utilizes both VSAT satellite based network and frame-relay based network, linking all offices, branches and ATMs.

Based on the IT Blueprint that was jointly developed with Accenture Consulting, the Bank had made significant improvements in its IT operations, infrastructure and systems. With the completion of its switching system consolidation project, the Bank was able to enhance ATM functionality to include: on-us credit card transactions, payment for other bank's credit card, payment for third party consumer loan installment and bill payment for postpaid GSM cellular phone. The Bank also joined with other locally shared ATM Network, "ATM Bersama", in addition to the existing ALTO network, to expand its distribution channel.

#### KETERSEDIAAN CABANG & ATM

Branch & ATM Availability



*Inisiatif penghematan biaya TI dilakukan dengan cara menghapus duplikasi biaya telekomunikasi pada jaringan ATM Bank Danamon.*

*The cost saving initiative represents a major reduction in IT related expenses by eliminating duplication in the telecommunication cost of the Bank's ATM network.*

Divisi TI Bank Danamon menyediakan infrastruktur untuk mendukung peluncuran Danamon Access Center (DAC) di Jakarta, Bandung, Surabaya, Denpasar, Medan, Semarang, Makassar dan Balikpapan, memberi kemudahan akses terhadap layanan DAC melalui panggilan telepon lokal.

Di sisi produk, sistem perbankan Syariah oleh Sigma diterapkan guna mendukung pengembangan bisnis Perbankan Syariah Bank Danamon. Produk lain mencakup Tabungan Pendidikan yang diintegrasikan ke dalam ICBS *platform*; serta tabungan Prima Investa yang terkait dengan produk reksadana yang menawarkan sistem pemantauan investasi berdasarkan pergerakan nilai aktiva bersih harian reksadana tersebut.

Inisiatif penghematan biaya TI dilakukan dengan cara menghapus duplikasi biaya telekomunikasi pada jaringan ATM Bank Danamon. Penghapusan ini dicapai berkat penerapan teknologi XOT (X.25 over TCP/IP), yang tidak memerlukan hubungan X.25 dan mengintegrasikan jaringan tersebut ke dalam jaringan IP router Bank Danamon.

**Danamon Portal** • Hasil TI penting lainnya pada tahun 2002 adalah penerapan sistem intranet Danamon Portal, yang dikembangkan bersama-sama dengan IBM Indonesia. Diluncurkan pada bulan November 2002, portal berbasis intranet ini mampu menyebarkan informasi secara efektif kepada ke-471 cabang Bank Danamon. Sistem ini berfungsi sebagai sistem distribusi informasi ke seluruh jaringan operasi Bank melalui penyebaran memo, kebijakan dan peraturan perusahaan, buletin berita, informasi produk, prosedur kerja dan lain sebagainya secara elektronik. Juga berfungsi sebagai media elektronik bagi karyawan guna membahas masalah-masalah pekerjaan.

**Komitmen Tingkat Pelayanan** • Sebagai bagian dari program peningkatan pelayanan secara menyeluruh, Bank Danamon menetapkan komitmen tingkat pelayanan yang berlaku bagi berbagai jenis pelayanan, termasuk TI. *Service Level Agreement* (SLA) untuk sistem TI pada tahun 2002 mencakup kesiapan sistem, yaitu sistem Teller Cabang dan sistem ATM. Untuk kasir cabang, rata-rata kesiapan sistem tahun 2002 adalah 99,10%, melampaui target SLA sebesar

Bank Danamon's IT Division also provided the infrastructure to support the launching of the Danamon Access Center (DAC) in Jakarta, Bandung, Surabaya, Denpasar, Medan, Semarang, Makassar and Balikpapan, enabling customers to access DAC services via local telephone calls.

On the product side, Sigma-Syariah banking system was implemented to support the Bank in developing its Syariah banking franchise. Other products include Tabungan Pendidikan, the Danamon savings account which is integrated to the ICBS platform; and the Prima Investa account which is tied to a mutual fund product featuring a system to track investment returns on the basis of daily movements of the net asset value of the fund.

The cost saving initiative represents a major reduction in IT related expenses by eliminating duplication in the telecommunication cost of the Bank's ATM network. This was achieved by implementing XOT (X.25 over TCP/IP) technology, cutting redundant X.25 link and integrating it to the Bank's IP router network.

**Danamon Portal** • Another major IT deliverable in 2002 was the implementation of the Danamon Portal intranet system, developed jointly with IBM Indonesia. Launched successfully in November 2002, this intranet based portal enables the Bank to disseminate information effectively throughout our 471 branches. It serves as a bankwide information distribution system that allows the Bank to post company policies and regulations, memo circulars, news bulletin, product information, work procedures and other notices electronically. It also serves as an electronic discussion media for and among employees on work related matters.

**Service Level Commitment** • As part of a bank-wide service enhancement program, Bank Danamon has initiated a service level agreement to which various services, including IT, are measured against. The Service Level Agreement (SLA) for IT system in 2002 was focused on system availability, covering Branch Teller systems and ATM availability. For Branch Teller, average system availability for 2002 was 99.10%, exceeding the SLA

*Antara lain berkat komitmen tingkat pelayanan, faktor kesiapan sistem ATM Bank Danamon meningkat dari di bawah 95,0% pada tahun 2001 menjadi 97,7% pada tahun 2002.*

*The service level commitment has increased the availability factor of Bank Danamon's ATM system from less than 95.0% in 2001 to 97.7% in 2002.*

98%. Untuk ATM, rata-rata kesiapan sistem adalah 97,97%, atau 0,03% di bawah target SLAnya. Namun demikian, tingkat kesiapan rata-rata ATM pada tahun 2002 meningkat tajam dari tahun 2001 yaitu di bawah 95%. Keberhasilan ini dicapai setelah Bank menerapkan sistem pemantauan ATM Gasper dan sistem manajemen jaringan IBM Tivoli.

**Perkembangan Lainnya** • Sejumlah kegiatan pelatihan dilakukan pada tahun 2002 guna meningkatkan pengetahuan serta ketrampilan tenaga ahli TI, mengembangkan semangat tim dan mendorong staf dan personil TI untuk mengembangkan jenjang karir. Kegiatan tersebut mencakup delapan lokakarya tentang berbagai aplikasi TI; sesi *team building* yang disebut "*Building, Integrating and Optimizing IT Organization and Performance to Deliver Value to Business Users*"; pelatihan tentang berbagai sistem TI dan pemrograman; serta pemantapan jenjang karir profesional bagi staf TI.

Pada tahun 2002, organisasi TI Bank Danamon diaudit oleh Bank Indonesia, PricewaterhouseCoopers, Arthur Andersen dan tim audit Bank Danamon sendiri.

target of 98%. For ATM, the average availability was 97.97%, short of 0.03% from the target availability of 98%. This is, however, a significant improvement from previous year availability of less than 95%, made possible after the Bank implemented Gasper ATM monitoring system and IBM Tivoli Network Management system.

**Other Developments** • A number of personnel activities had been carried out in 2002, designed to improve IT technical skills and knowledge, develop team spirit and encourage career pursuits among IT staff and personnel. These activities included eight workshop of various IT applications; team building session dubbed "Building, Integrating and Optimizing IT Organization and Performance to Deliver Value to Business Users"; training on various IT systems and programming; and the establishment of a professional career path for IT staff.

In 2002, Bank Danamon IT organization underwent audits by Bank Indonesia, PricewaterhouseCoopers, Arthur Andersen and the Bank's own internal audit team.

# tanggung jawab sosial

## Social Responsibility

Bank Danamon beserta karyawannya terus melakukan kegiatan sosial serta bantuan kemasyarakatan guna menjalin hubungan baik serta menggalang dukungan masyarakat di sekitar kegiatan operasional Bank Danamon. Kegiatan ini dinamakan “Danamon Peduli” dan “Karyawan Danamon Peduli” untuk membedakan antara kegiatan sosial yang dilakukan oleh Bank dan oleh karyawannya.

Both Bank Danamon and its employees continue to undertake various social charities and programs which are designed to generate goodwill and the support of local communities to the Bank's operations. The programs are called, appropriately, “Danamon Care” and “Danamon Employees Care” to differentiate between charity programs conducted by the Bank and those of its employees.



Program “Danamon Peduli” yang dilakukan oleh Bank Danamon bersama-sama nasabahnya, berlanjut di tahun 2002 dengan pemberian beberapa sumbangan di bidang pendidikan dan kesehatan. Di Jawa Barat, Bank Danamon memberikan beasiswa kepada 41 orang siswa pilihan yang memerlukan dana pendidikan. Sedangkan di Sumatera, Bank Danamon menyumbang 30 buah kursi roda untuk Pusat Pengembangan Perawatan Stroke Nasional di Rumah Sakit Bukit Tinggi di kota Bukit Tinggi.

Sementara itu, karyawan Bank Danamon menjalankan program “Karyawan Danamon Peduli”, dengan menyisihkan sebagian dari gaji bulanan mereka untuk mendanai berbagai kegiatan sosial.



Secara keseluruhan, jumlah dana yang berhasil digalang melalui “Danamon Peduli” dan “Karyawan Danamon Peduli” mencapai Rp 772 juta di tahun 2002. Sejumlah Rp 300 juta telah disalurkan untuk bantuan kemanusiaan seperti: penampungan pengungsi Tenaga Kerja Indonesia di Nunukan, Kalimantan Timur; masyarakat Bali yang paling menderita akibat tragedi peledakan bom di Legian; korban banjir di Jakarta dan Situbondo; serta program beasiswa pendidikan di Jawa Barat yang disumbangkan oleh karyawan Bank Danamon.

Penggalangan dana terbesar dilakukan pada bulan Desember 2002 melalui penyelenggaraan orkestra yang dihadiri oleh para nasabah Bank Danamon, dimana terhimpun dana sebesar Rp 325 juta dari para nasabah Bank Danamon yang peduli terhadap masalah sosial.

The Danamon Care program, undertaken jointly between the Bank and its customers, continued in 2002 with several contributions made to education and healthcare charities. In West Java, Bank Danamon provided school scholarships to 41 deserving students in need of educational funds. While In Sumatera, Bank Danamon contributed 30 wheelchairs to the National Development Center for Stroke Treatment at the Bukit Tinggi Hospital in Bukit Tinggi.

At the same time, the employees of Bank Danamon also has their own Danamon Employees Care program, contributing a portion of their monthly salaries to social and charitable causes.

Together, funds generated for the Bank Danamon Care and Bank Danamon Employees Care have reached a total of Rp 772 million in year 2002. A total of Rp 300 million of these funds were allocated for humanitarian aid to several events: refugee camp for Indonesian migrant workers in Nunukan, East Kalimantan; the Balinese community which was most devastated by the tragic bomb blast at Legian; the float victim in Jakarta and Situbondo; as well as the school children scholarship program in West Java, representing the portion of contribution from Bank Danamon employees.

December 2002 saw the largest fund raising activity, when Bank Danamon organized an orchestral event attended by the Bank's customers, who donated a total of Rp 325 million for social charities.





*Data Perseroan*

Corporate Data

# dewan komisaris

## Board of Commissioners



### **Darmin Nasution**

[Komisaris Utama]

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Komisaris Utama PT Bank Danamon Indonesia Tbk sejak Mei 2002. Beliau meraih gelar Doktor di bidang Ekonomi dari University of Paris I, Sorbon, Perancis. Pejabat senior di Departemen Keuangan, dimana beliau telah berkarir sejak 1977. Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur Jenderal Keuangan di Departemen Keuangan. Beliau adalah Komisaris PT Pelindo I.

### **Darmin Nasution**

[President Commissioner]

Indonesian citizen, 54. President Commissioner of PT Bank Danamon Indonesia Tbk since May 2002. He achieved his Doctoral degree in Economics from the University of Paris I, Sorbon, France. He is a senior civil servant in the Ministry of Finance (MoF) where he has worked since 1977. He is currently the Directorate General of MoF's Finance Division. He was also a Commissioner of PT Pelindo I.



### **Milan Robert Shuster**

[Komisaris]

Warga Negara Kanada, 61 tahun. Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk sejak 2000. Beliau meraih gelar Ph.D di bidang Ekonomi Internasional dan Hukum dari University of Oxford, Inggris. Bergabung dengan Asian Development Bank, Manila (1970-1974) dan kemudian bergabung dengan ING Bank. Setelah itu, beliau bergabung dengan National Bank of Canada (1979-1991) dan Nippon Credit Bank Singapore. Sebelum diangkat menjadi Komisaris Bank Danamon, beliau pernah menjabat sebagai Presiden Direktur Bank PDFCI (1998-1999) dan Presiden Direktur Bank Danamon (1999-2000).

### **Milan Robert Shuster**

[Commissioner]

Canadian citizen, 61. Commissioner of PT Bank Danamon Indonesia Tbk since 2000. He received his Ph.D in International Economics and Law from University of Oxford, UK. He joined the Asian Development Bank, Manila (1970-1974) after which he joined ING Bank. He later joined Nippon Credit Bank Singapore, after joining the National Bank of Canada (1979-1991). Prior to his appointment as commissioner of the Bank, he was the President Director of Bank PDFCI (1998-1999) and President Director of Bank Danamon (1999-2000).



### I Nyoman Sender

[Komisaris]

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk sejak Mei 2002. Beliau memperoleh gelar S2 dari Asian Institute of Management di Filipina. Beliau memulai karir pada tahun 1978 dan menjabat berbagai posisi di Bank BNI. Pada tahun 2001, beliau menjabat sebagai Deputy Ketua BPPN bidang Aset Manajemen Kredit. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Deputy Ketua BPPN bidang *Bank Restructuring Unit*.

### I Nyoman Sender

[Commissioner]

Indonesian citizen, 50. Commissioner of PT Bank Danamon Indonesia Tbk since May 2002. He received his Master degree from the Asian Institute of Management in the Philippines. He started his career in 1978 with Bank BNI where he held various positions. In 2001, he was appointed as IBRA's Deputy Chairman of Asset Management Credit. He is currently the Deputy Chairman of Bank Restructuring Unit at IBRA.



### Sri Adiningsih

[Komisaris]

Warga Negara Indonesia, 42 tahun. Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk sejak Mei 2002. Beliau meraih gelar Ph.D di bidang Ekonomi dari University of Illinois, USA. Beliau memulai karir sebagai peneliti dan dosen Universitas Gajah Mada sejak 1985. Beliau pernah menjadi anggota tim OMBUDSMAN di BPPN serta menjabat sebagai Tim Ahli Panitia Ad Hoc Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) di tahun 2001. Pada tahun 2002 beliau ditunjuk sebagai anggota Tim Kerja dalam rangka Kerja Sama Ekonomi antara Indonesia dan Jepang.

### Sri Adiningsih

[Commissioner]

Indonesian citizen, 42. Commissioner of PT Bank Danamon Indonesia Tbk since May 2002. She received her Ph.D in Economics from University of Illinois, USA. She started her career as a research analyst and has been on the teaching staff of Gajah Mada University since 1985. She was a member of OMBUDSMAN at IBRA and also held a position as a member of the Expert Committee of the People's Consultative Assembly ("MPR") in 2001. In 2002, she was appointed member of the Working Committee for the Economic Partnership between Indonesia and Japan.



### Sumarno Surono

[Komisaris]

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk sejak Mei 2002. Memperoleh gelar Ph.D di bidang Ekonomi Moneter dari University of Hawaii, USA. Beliau memulai karir pada tahun 1975 sebagai staf pengajar di Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, yang hingga saat ini masih dilakukannya. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Danareksa Fund Management (1987-1993) serta Kepala Biro Moneter Bappenas (1993-2000). Sejak November 2001, beliau memegang jabatan Staff Ahli di Kantor Menteri Negara BUMN.

### Sumarno Surono

[Commissioner]

Indonesian citizen, 53. Commissioner of PT Bank Danamon Indonesia Tbk since May 2002. He received his Ph.D in Monetary Economics from University of Hawaii, USA. He started his career in 1975 as a member of the Economics faculty at Universitas Indonesia in 1975, where he still teaches. He was Director of PT Danareksa's Fund Management (1987-1993) and Monetary Bureau Chief of Bappenas (1993-2000). Since November 2001, he has been working for the Ministry of State-owned Enterprises.



# direksi

## Board of Directors



### Arwin Rasyid

[Direktur Utama]

Warga Negara Indonesia, 46 tahun. Direktur Utama PT Bank Danamon Indonesia Tbk sejak 2000. Beliau menyelesaikan pendidikan S1-nya di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, dan dengan beasiswa East West Centre melanjutkan MA Ekonomi Internasional di University of Hawaii, USA, serta memperoleh gelar MBA Bisnis Internasional pada universitas yang sama. Memulai karirnya di bidang perbankan pada Bank of America selama 7 tahun, sebelum bergabung dengan Bank Niaga pada tahun 1987 dengan jabatan terakhir sebagai Wakil Presiden Direktur pada tahun 1999. Sejak 1999, beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Bank Universal. Sebelum bergabung dengan Bank Danamon sebagai Direktur Utama, beliau menjabat sebagai Wakil Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN). Di tahun 2002, beliau menjadi anggota Asia Pacific Business Advisory Council (ABAC) dan anggota Financial Industry Council for Asia Pacific (FICA) - LAFFERTY sejak Maret 2003.

Mengikuti berbagai pelatihan manajemen dan perbankan internasional termasuk "*Strategic Management in Banking*" (1992) dan "*Achieving Outstanding Performance*" (1995) dari INSEAD, Paris, Perancis; Wharton Executive Education, "*Consumer Housing Finance Programme*" (1990) dan "*Advanced Management Programme for Overseas Bankers*" (1993) di University of Pennsylvania, USA; International Institute for Management Development (IMD), "*Mobilizing People*" (1994) di Lausanne, Swiss.

### Arwin Rasyid

[President Director]

Indonesian citizen, 46, President Director of PT Bank Danamon Indonesia Tbk since 2000. He graduated from the Faculty of Economics, University of Indonesia, and obtained a scholarship from the East-West Centre to get his MA degree in International Economics at the University of Hawaii, USA, where he also received an MBA in International Business. Began his banking career with Bank of America for 7 years, and then joined Bank Niaga in 1987 until 1999 at which time served as Vice President Director. Since 1999, he held a position as Vice President Commissioner of Bank Universal. Prior to being appointed President Director of Bank Danamon, he served as Vice Chairman of the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA). In 2002, he was appointed member of Asia Pacific Business Advisory Council (ABAC) and member of Financial Industry Council for Asia Pacific (FICA) - LAFFERTY since March 2003.

He attended various international banking and management courses including INSEAD, "*Strategic Management in Banking*" (1992) and "*Achieving Outstanding Performance*" (1995) in Paris, France; Wharton Executive Education, "*Consumer Housing Finance Program*" (1990) and "*Advanced Management Program for Overseas Bankers*" (1993) at University of Pennsylvania, USA; International Institute for Management Development (IMD), "*Mobilizing People*" (1994) in Lausanne, Switzerland.



### Muliadi Rahardja

[Direktur]

Warga Negara Indonesia, 44 tahun. Direktur PT Bank Danamon Indonesia Tbk sejak 1999. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia ini memperoleh gelar MBA dari Massachusetts Institute of Technology tahun 1998. Memulai karirnya tahun 1983 pada perusahaan konsultan, kemudian pada PT Sepatu Bata Indonesia Tbk hingga tahun 1985. Bergabung dengan Lippo Group tahun 1985 dengan bidang tugas Asuransi, Garmen, dan Perbankan setelah menjabat sebagai Deputi Ketua bidang MIS. Mulai bergabung dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai pemimpin cabang di Tangerang tahun 1989. Sebelum menjabat sebagai Direktur PT Bank Danamon Indonesia Tbk, jabatan terakhirnya adalah Kepala Divisi Perencanaan, Strategi dan Anggaran. Mengikuti berbagai pelatihan di luar negeri, termasuk "*Building Retail Financial Center*", Singapore (1995) dan "*Field Study Card Business and Mortgage Processing Center*", Australia & New Zealand (1996).

### Muliadi Rahardja

[Director]

Indonesian citizen, 44. Director of PT Bank Danamon Indonesia Tbk since 1999. He graduated from the Faculty of Economics, University of Indonesia, and earned his MBA from the Massachusetts Institute of Technology in 1998. Started his career in a consulting company in 1983, and joined PT Sepatu Bata Indonesia Tbk up to 1985. He joined Lippo Group the same year and was responsible for Insurance, Garment and Banking after serving as Deputy Group Head of MIS. In 1989, he joined Danamon as a Branch Manager in Tangerang. His most recent position was Head of the Planning, Strategy and Budget Division before being appointed Director of the Bank.

He also attended several overseas trainings, including "Building Retail Financial Center" in Singapore (1995) and "Field Study Card Business and Mortgage Processing Center" in Australia & New Zealand (1996).



### Krishna R. Suparto

[Direktur]

Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Direktur PT Bank Danamon Indonesia Tbk sejak 2000. Beliau mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Administrasi Niaga, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia tahun 1982. Selain tercatat sebagai anggota dalam beberapa organisasi yaitu IFEA, PERBANAS, dan Forexindo, beliau juga berpengalaman dalam bidang corporate banking dan corporate finance dengan aspek pemasaran jasa-jasa kredit perbankan selama 12 tahun. Karirnya dimulai pada PT Merincorp. Bergabung dengan Citibank, NA dengan jabatan terakhir sebagai *Vice President* Kepala Bagian Divisi Hubungan Sektor Public. Sebelum diangkat sebagai Direktur Bank Danamon, Beliau menjabat sebagai Direktur pada PT Bank Bumiputera Indonesia. Sejak Maret 2003, beliau adalah anggota Financial Industry Council for Asia Pacific (FICA) - LAFFERTY. Pada tahun 1994, beliau mengikuti "*Leading & Managing People Program Sales Management Program*", yang diselenggarakan oleh Columbia University, New York.

### Krishna R. Suparto

[Director]

Indonesian citizen, 47. Director of PT Bank Danamon Indonesia Tbk since 2000. He graduated with a degree in Business Administration from the Social and Politics Faculty, University of Indonesia, in 1982. Aside from his memberships in organizations such as IFEA, PERBANAS, and Forexindo, he is also experienced in corporate banking and corporate finance with credit service marketing experience for 12 years. His banking career started at PT Merincorp. He joined Citibank, NA and last held a position of Vice President, Unit Head in the Public Sector Relationship Division. He was formerly Director of PT Bank Bumiputera Indonesia before being appointed a Director of the Bank. Since March 2003, he was a member of Financial Industry Council for Asia Pacific (FICA) - LAFFERTY.

In 1994, he attended "Leading & Managing People Program Sales Management Program", held by Columbia University in New York.





### Prasetio

[Direktur]

Warga Negara Indonesia, 42 tahun. Direktur PT Bank Danamon Indonesia Tbk sejak Mei 2002. Beliau mendapat gelar di bidang Ekonomi dan Akuntansi dari Universitas Airlangga. Beliau memulai karir di Bank Niaga pada tahun 1984 menjabat sebagai Head Corporate Banking, Surabaya, kemudian menjabat sebagai Group Head Credit Policy and Administration. Pada tahun 1999, beliau bergabung dengan BPPN sebagai Kepala Divisi Credit Risk Management. Pada saat yang sama, beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Bank Prima Express. Pada bulan April 2001, beliau bergabung dengan Bank Danamon, menjabat sebagai Chief Credit Officer.

Mengikuti berbagai pelatihan manajemen dan perbankan internasional termasuk "Credit Risk Management" dari IBF - APBI Citicorp & Euromoney, Singapore & Hong Kong (1987-1995); "Advance Commercial Lending", The State University of New York, Amerika (1994) dan "Top Management Training Programme" dari the Asia Institute Management, Manila (1997).



### Gatot Mudiantoro Suwondo

[Direktur]

Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Direktur PT Bank Danamon Indonesia Tbk sejak 2001. Beliau menyelesaikan pendidikannya di jurusan Akuntansi pada tahun 1979 di Mindanao State University, Filipina, dan mendapatkan gelar MBA di International University, Filipina pada tahun 1982. Memulai karirnya sebagai Marketing Officer di PT Chemco Graha Leasing di tahun 1983 dan kemudian di PT First Indo-American Leasing selama 5 tahun, sebelum terjun di dunia perbankan pada tahun 1988 di Bank Duta selama 12 tahun dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Restrukturisasi Kredit dan Settlement.

Mengikuti berbagai pelatihan perbankan dan manajemen di dalam dan luar negeri, termasuk "Senior Executive Forum III", yang diselenggarakan oleh Australian Institute of Management, Australia (2001).

### Prasetio

[Director]

Indonesian Citizen. 42. Director of PT Bank Danamon Indonesia Tbk since May 2002. He earned his degree in Economics and Accounting from the University of Airlangga. He started his career with Bank Niaga in 1984 where he held the position of Head of Corporate Banking in Surabaya, following which he served as Group Head of Credit Policy and Administration. In 1999, he joined IBRA as Head of the Credit Risk Management Division. At the same time, he served as Vice President Commissioner of Bank Prima Express. In April 2001, he joined Bank Danamon as Chief Credit Officer.

He attended various international banking and management courses including "Credit Risk Management" of IBF - APBI Citicorp & Euromoney, Singapore & Hong Kong (1987-1995); "Advance Commercial Lending" at The State University of New York, USA (1994) and "Top Management Training Program" of the Asia Institute Management in Manila (1997).

### Gatot Mudiantoro Suwondo

[Director]

Indonesian citizen, 48. Director of PT Bank Danamon Indonesia Tbk since 2001. He graduated with a degree in Accounting from the Mindanao State University, Philippines in 1979, and gained an MBA degree from International University, Philippines in 1982. He started his career as a Marketing Officer with PT Chemco Graha Leasing in 1983 and subsequently with PT First Indo-American Leasing for 5 years, before entering into a banking career with Bank Duta for 12 years since 1988, with his last position as Group Head of Credit Restructuring and Settlement.

He attended various banking and management courses in Indonesia and abroad, including "Senior Executive Forum III", held by Australian Institute of Management in Australia (2001).



### Anika Faisal

[Direktur]

Warga Negara Indonesia, 35 tahun. Direktur PT Bank Danamon Indonesia Tbk sejak Mei 2002. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia. Beliau memulai karir di Bank Niaga pada tahun 1990 dengan posisi terakhir sebagai Kepala Divisi Hukum. Kemudian beliau bergabung dengan konsultan hukum di Jakarta sebelum bergabung dengan BPPN sebagai penasehat Ketua BPPN. Beliau bergabung di Bank Danamon pada tahun 2002 sebagai *General Counsel* Bank sebelum menjabat sebagai Direktur.

Mengikuti berbagai pelatihan perbankan, termasuk, "*Finance for Lawyers*" dari Euromoney di Singapore (1996) dan "*Senior Executive Forum IV*" yang diselenggarakan oleh Australian Institute of Management di Australia (2002).

### Anika Faisal

[Director]

Indonesian citizen, 35. Director of PT Bank Danamon Indonesia Tbk since May 2002. She earned her Law degree from the University of Indonesia. She started her banking career with Bank Niaga in 1990 and her last position was Legal Division Head. She subsequently joined a law firm in Jakarta before joining IBRA as an advisor to the Chairman. She joined the Bank in 2002 and was the General Counsel of the Bank before being appointed Director of the Bank.

Attended various banking and management courses, including Euromoney, "Finance for Lawyers" in Singapore (1996) and "Senior Executive Forum IV" held by Australian Institute of Management in Australia (2002).



### Riswinandi

[Direktur]

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Direktur PT Bank Danamon Indonesia Tbk sejak Mei 2002. Lulusan Universitas Trisakti dengan gelar di bidang Ekonomi. Beliau memulai karir bersama SGV Utomo pada tahun 1984. Beliau bergabung di Bank Niaga pada tahun 1986, menjabat berbagai posisi termasuk Koordinator Corporate Banking Group, General Manager Los Angeles Agency dan Human Resources Group Head. Pada tahun 1999, beliau bergabung dengan BPPN dan pada bulan Desember 2000, beliau menjabat sebagai Komisaris Bank Prima Express. Beliau bergabung bersama Bank Danamon April 2001 dengan jabatan Kepala Divisi Corporate Banking sebelum menjabat sebagai Direktur.

Mengikuti berbagai pelatihan manajemen dan perbankan, termasuk "*Credit Risk Management, Marketing and Corporate Finance*" dari The Institute of Banking & Finance, Singapore (1992-1995); "*International Public Sector Financial Management*" dari Monash University, Melbourne (1995) dan "*Euromoney Training in Infrastructure Finance, Power Project Finance, Oil & Gas Finance*" di New York, Amerika (1996).

### Riswinandi

[Director]

Indonesian citizen, 45. Director of PT Bank Danamon Indonesia Tbk since May 2002. He graduated from University of Trisakti with a degree in Economics. He started his professional career with SGV Utomo in 1984. He joined Bank Niaga in 1986, holding several positions, including Corporate Banking Group Coordinator, General Manager Los Angeles Agency and Human Resources Group Head. In 1999, he moved to IBRA and in December 2000, he was the Commissioner of Bank Prima Express. He joined Bank Danamon in April 2001 and was the Head of the Corporate Banking Division before being appointed Director of the Bank.

He attended various international banking and management courses including "Credit Risk Management, Marketing and Corporate Finance" at The Institute of Banking & Finance, Singapore (1992-1995); "International Public Sector Financial Management" at Monash University, Melbourne (1995) and "Euromoney Training in Infrastructure Finance, Power Project Finance, Oil & Gas Finance" in New York, USA (1996).

# komite audit

## Audit Committee

### Sri Adiningsih

[Ketua]

Warga Negara Indonesia, 42 tahun. Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk sejak Mei 2002. Beliau meraih gelar Ph.D di bidang Ekonomi dari University of Illinois, USA. Beliau memulai karir sebagai peneliti dan dosen Universitas Gajah Mada sejak 1985. Beliau pernah menjadi anggota tim OMBUDSMAN di BPPN serta menjabat sebagai Tim Ahli Panitia Ad Hoc Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) di tahun 2001. Pada tahun 2002 beliau ditunjuk sebagai anggota Tim Kerja dalam rangka Kerja Sama Ekonomi antara Indonesia dan Jepang.

### Sri Adiningsih

[Chairman]

Indonesian citizen, 42. Commissioner of PT Bank Danamon Indonesia Tbk since May 2002. She received her Ph.D in Economics from University of Illinois, USA. She started her career as a research analyst and has been on the teaching staff of Gajah Mada University since 1985. She was a member of OMBUDSMAN at IBRA and also held a position as a member of the Expert Committee of the People's Consultative Assembly ("MPR") in 2001. In 2002, she was appointed member of the Working Committee for the Economic Partnership between Indonesia and Japan.

### Jusuf Sudibyo Wirjosudirdjo

[Sekretaris]

Warga Negara Indonesia, 58 tahun. Sekretaris merangkap anggota Komite Audit PT Bank Danamon Indonesia Tbk sejak Nopember 2001. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 1971 dan memperoleh gelar Magister Manajemen dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 2000. Memulai karirnya di perbankan sejak tahun 1972 di Bank Ekspor Impor Indonesia sebagai internal auditor, Kepala Akuntansi, Kepala SKAI, Kepala Kredit Perkebunan dan Kepala Kredit UKM. Pernah menjadi Direktur Pengawasan PT Bank Duta (1990-1995), Komisaris merangkap Ketua Dewan Audit PT Bank Umum Tugu (1992-1995 & 1997-1998) dan terakhir Komisaris Utama PT Bank Umum Tugu (1998-2001) sebelum bergabung dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

### Jusuf Sudibyo Wirjosudirdjo

[Secretary]

Indonesia citizen, 58. Secretary and Member of the Audit Committee of PT Bank Danamon Tbk since November 2001. He earned a degree in Accountancy from the Faculty of Economics, University of Indonesia in 1971 and a Master degree in Business Management from the Bandung Institute of Technology (ITB) in 2000. Started his banking career since 1972 with Bank Ekspor Impor Indonesia as an internal auditor, Head of Accounting, Head of Internal Audit, Head of Credit for Agribusiness sector and Head of Credit for SME sector. Compliance Director of PT Bank Duta (1990-1995), Commissioner and Chairman of the Board of Audit of PT Bank Umum Tugu (1992-1995 & 1997-1998) and his last position as Chairman of PT Bank Umum Tugu (1998-2001) before joining PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

### Setiawan Kriswanto

[Anggota]

Warga negara Indonesia, 41 tahun. Anggota Komite Audit PT Bank Danamon Indonesia sejak 2002. Lulusan dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Jakarta tahun 1982, dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya tahun 1986 serta S2 di Universitas Krisnadwipayana (UNKRIS) Jakarta tahun 2002. Memulai karir sebagai auditor di Departemen Keuangan Republik Indonesia (DJPKN) dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) sampai dengan 1991, kemudian bergabung dengan PT Bank Dagang dan Industri (BDI) di Jakarta sebagai Kepala Satuan Kerja Audit Interen (SKAI), dan Kepala Divisi Operasi, sampai tahun 1999. Sebelum bergabung dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, sebagai Ketua Tim Pengelola Sementara (TPS) Bank yang berada di bawah Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) sejak 1999 sampai tahun 2002.

### Setiawan Kriswanto

[Member]

Indonesian citizen, 41. Member of the Audit Committee of PT Bank Danamon Indonesia Tbk since 2002. He earned a degree at the Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Jakarta in 1982, and the Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya in 1986 and a Master degree in Business Management from Krisnadwipayana University (UNKRIS) Jakarta in 2002. Started his career as an auditor in the Ministry of Finance of the Republic of Indonesian (DJPKN), the Financial and Development Supervisory Board (BPKP) until 1991, and joined PT Bank Dagang dan Industri (BDI) Jakarta as Head of the Internal Audit and Head of the Operations Division until 1999. Prior to joining PT Bank Danamon Indonesia Tbk, he was Chairman of the Temporary Management Team Banks under the Indonesian Banking Restructuring Agency (IBRA) since 1999 until 2002.

# dewan pengawas syariah

## Syariah Supervisory Board

Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Danamon Indonesia Tbk yang telah dirubah dengan akta No. 17 tanggal 26 Juli 2001 memungkinkan Bank Danamon dapat melakukan berbagai kegiatan perbankan yang didasarkan prinsip Syariah yang sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Kegiatan Perbankan Syariah ini, dalam pelaksanaannya didampingi oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang bertindak sebagai penasehat dan pemberi saran kepada Direksi, Pimpinan Unit Usaha Syariah dan Pimpinan Kantor Cabang Syariah mengenai hal-hal yang terkait dengan prinsip Syariah, khususnya memastikan bahwa semua produk dan jasa yang dipasarkan sesuai dengan ketentuan Syariah. Dewan ini independen, dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Syariah Nasional (DSN) yaitu lembaga di bawah Majelis Ulama Indonesia (MUI), serta ditempatkan pada bank yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah dengan tugas yang diatur oleh DSN.

Dewan Pengawas Syariah Bank Danamon dibentuk pada tanggal 1 Februari 2002 dan terdiri dari:

- Prof. Dr. H.M. Din Syamsuddin (Ketua)
- Drs. Hasanudin, M. Ag (Anggota)
- Ir. H. Adiwarmarman A. Karim, SE, MBA (Anggota)

Secara struktural, Dewan Pengawas Syariah berada di luar struktur organisasi Bank Danamon dan tidak bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Changes to the Articles of Association of PT Bank Danamon Indonesia Tbk as stated in the revised notarial deed No. 17 dated July 26, 2001 enables Bank Danamon to undertake banking activities on the basis of the Islamic Syariah principles and in accordance with the regulations of Bank Indonesia.

The Syariah Banking activities are supervised by the Syariah Supervisory Board whose members serve as advisors and counsellors to the Board of Directors, the Head of the Syariah Banking Unit and the General Manager of the Syariah Branch Office in all matters pertaining to the Syariah principles, in particular ensuring that all of Danamon Syariah banking products and services fully comply with the Syariah precepts. This is an independent Board, formed by and responsible to the National Syariah Board (NSB) which operates under the Indonesian Council of Ulemas, and seconded to banks which provide banking services on the basis of the Syariah principles with certain rules and regulations provided by the NSB.

The Syariah Supervisory Board of Bank Danamon was formed on February 1, 2002, comprising of:

- Prof. Dr. H.M. Din Syamsuddin (Chairman)
- Drs. Hasanudin, M. Ag (Member)
- Ir. H. Adiwarmarman A. Karim, SE, MBA (Member)

Structurally, the Syariah Supervisory Board lies outside of Bank Danamon's organizational structure and therefore is not responsible to the General Meeting of Shareholders.

# pejabat perseroan

## Senior Officers

### Chief Credit Officer

SUSANTO ONIE

### Chief National Operations

ALI YONG

### Chief Information Technology

BOY TRIANTO

### Chief Human Resources

RKW PRATOMO

### Chief Internal Audit (SKAI)

GODLIP PASARIBU

### EVP of Consumer Wealth Management

CAROLINA DINA R. SURYANTO

### Agribusiness

D. PRAYUDHA MOELYO  
DERI RIDHANIF

### Branch Development & Services

V. BUDIWAN PRAMANA  
UNUR KARTONO  
YOHANNES LEGAWA

### Card Business

DODDY VIRGIANTO  
BAMBANG CIPTARTO  
NEFO PURWONO TRIANGGONO  
ARIEF ISMAIL  
ANDI SIMATUPANG

### Commercial Center

RAHARDJO WIDI HASTOMO  
RAMONO SUKADIS  
TRIHANDOKO SETIAWAN  
EKA BUDI SANTOSA

### Compliance

LUNGGUK GULTOM  
V.P. STEVY SALINDEHO

### Consumer Banking Strategic Planning & Marketing Communication

JOHN KOSASIH  
YENNY MIRANTI LUKITA  
SANDRA RINA SAHELANGI  
DANAN H. SUDIBYO

### Consumer Credit

MAKHFUD IRFAN  
EDDIE HARIJANTO BINTORO  
SONNY KENT MARAMIS  
SRI HERLYANTI

### Corporate Affairs

MADI D. LAZUARDI  
I DEWA MADE SUSILA  
EKO RACHMANSYAH GINDO  
CHRISTIANA MARIA DAMANIK  
TOMY BUDI SATRIO

### Corporate Banking

HERY A. ZAINAL  
SELAMAT NOORIL  
A. ADJI ANGGONO

### Credit & Market Risk Management

SETYOWATI  
BAMBANG KUSWIJAYANTO  
ACHMAD FRISCANTONO  
ALFRED PAKASI

### Credit Control

GERSOM HENDRA KAZAN  
NASRUL HUSIN  
SURYA MULYADI SETIADI  
WIWOHO SRI SATOTO  
MANON DJATI

### Danamon Access Center

BERNHARD SUMBAYAK  
INTJON PERMADITA NUGRAHA  
INDIAH DWI PALIMIRMANINGSIH  
SHIRLEY MAUREEN SUMANGKUT  
TOMMY ANDRIAWAN

### E-Banking

RAYMOND LUKAS  
AYAT SUDRAJAT  
PHIE KARSA KOSINDRA

### Financial Institution

OLIVER R.W. MAMBU

### Financial Planning & Control

VERA EVE LIM  
YO LIAN KIE  
TAUFAN ARIJANTONO  
LIM KURNIAWAN

### Legal

SLAMET  
RENSIUS M. NAINGGOLAN  
ROSI SUSANTI

### Liabilities, Bancassurance & Investment

RANDY PANGALILA  
JUNI RACHMAT MANCANEGARA  
EDWIN T. TEINTANG  
MARIHOT ASI PASARIBU  
LUCIFERINA ANNAS

### National Operations

YAP TJOK HEE  
PIONG KHOY FUNG  
SYAFWARDI  
BENNY LIWONGAN  
HANS WARTONO SUGIARTO  
M. HARI SISWANTO  
RONY TEJA SUKMANA  
KENNETH SUHADI PURNAMA  
K. INDRIANA SEPUTRA  
MONICA KRISNANI PRANADJAJA  
NAWAKI NANCY JUNE  
PURNOMO ADINUGROHO  
ROBERT WIBOWO  
SANDRA CHRISTINE LEWERISSA  
HERMANTO R.D.  
MIRA RACHMASARI  
RAHMAT FADILLAH POHAN  
PRISKA M. CAHYA



ABRAHAM HARYANTO  
 HENGKI DJIMESHA  
 NICHOLAS PANJAITAN  
 RAMLIE WOENTORO

#### Operational Risk Management

P. DONNARIA SILALAH  
 M. HERU ABSORO  
 YUANITA IRAWANTI

#### PrimaGold Banking

MAUREEN ADOLVINE  
 HERLINA MEDIATI

#### Human Resources

WIDODO BUDIHARDJO  
 EVY I. GONDOPUTRI  
 YOHANNES B.E. TRIATMODJO  
 SIGID PUTRANTO KUSUMOWIDAGDO  
 SUHARYANTO HARSONO  
 SOEWARDI YUSUF  
 REZA SUDOMO

#### Internal Audit Unit (SKAI)

RICHARD STEVEN DOMPAS  
 JUSUF SUKIMAN  
 ARMAND E.T. EFFENDI  
 KURNIADI PERDANA PUTRA  
 M. RIZALDY  
 ADE SYAHFIRI  
 BAMBANG PURWANTO  
 BUDI SARJONO  
 CESILIA POSMARIA SITINJAK  
 JOHAN E. AJAWAILA  
 MARYANI DWININGSIH

#### Special Asset Management

ALBINUS MICHAEL  
 KOESHARTONO USMAN  
 M.B. PARULIAN HASUGIAN  
 NINA MARLIANI  
 BUDI SETIAWAN  
 HELENA LUKMAN  
 MAKMUR PAKPAHAN  
 JAN BUNTARAN

#### Information Technology

L.B. IRAWAN  
 MUCHSIN ANZIB  
 RICKY REZANI  
 LEONARD MAMANGKEY  
 MARSON MULIA  
 NURACHMAN  
 BUDI SURYONO  
 VICTOR ERICO KOROMPIS  
 GEMILANG MADYAKUSUMA  
 KUO ING WIDJAJA

#### Treasury

TRISILADI SUPRIYANTO  
 BELA WISNUBRATA

#### SME & Trade Finance

GANDHI GANDA PUTRA ISMAIL  
 HARI SUSENO  
 RATNA SARI HALIEM  
 STENLY OKTOVIANUS  
 FAJAR WAHYUDI  
 ADILMAN ROESTAM

#### General Affairs

EDYSON MAKMUR

#### Syariah Banking Unit

HERIYAKTO SETYO HARTOMO

#### Region I

SONNY WAHYUBRATA  
 DJATI NUGROHO  
 ARY BASTARI  
 I MADE YUDANEGARA  
 SIE LIN YAKUB  
 ALI MARJONO  
 GANI GUNAWAN DJONG  
 HENNY GUNAWAN  
 HANDOJO LUKITO  
 SENDJAJA AGUS HAKIM  
 TJUNDIHARTO WIDJAJA  
 KRISTIANTO

#### Region II

JUWONO AKUAN ROKANTA  
 TRIFENA M. LIMANJAYA  
 LOUNA C. TICOALU  
 RATNADANI ERAWATI  
 TANPANJANA  
 RAPHAEL INDARKO  
 IWAN AHDA

#### Region III

EFFRAIN MACPAL  
 SIGIT PURWADI  
 THOMAS AGUNG WIBOWO  
 YUSUF SETIAWAN  
 ASWINO WONG

#### Region IV

DINNO INDIANO  
 ANDRE M. RUNTUWENE  
 LENNY E. SARTIKA  
 ANDREW WONGJAYA  
 ROBERT SUCIADI

#### Region V

ALEXIS MARZO  
 DANTES MORRIS PAKPAHAN  
 GUNAWAN TE  
 MARTINUS ZAKARIAS  
 WILLIAM LIE  
 I PUTU TEDJA SINARTA

#### Region VI

M. BUDI UTOMO  
 IRWAN  
 MULYADI ASKA  
 JOHN SARI HALOHO  
 WAHYUDI

#### Region VII

KHOE MINHARI H.  
 YOSEF Y.C. PUGLISI  
 ARIYANI UTOYO  
 FANNY TOALU  
 FX DANANG SURYAPUTRA

# profil karyawan

## Employee Profile

Profil Karyawan	2002		2001		Employee Profile
		%		%	
<b>Jenjang pendidikan</b>					<b>Education</b>
S2	211	1.59	174	1.32	Post Graduate
Sarjana	6,384	48.00	6,101	46.23	Bachelor
Diploma	2,274	17.09	2,318	17.56	Diploma
SMU	3,990	30.00	4,160	31.52	Senior High School
SMP	305	2.29	312	2.36	Junior High School
SD	129	0.97	132	1.00	Elementary School
Lain-lain	7	0.05	-	0	Others
<b>Jumlah</b>	<b>13,300</b>	<b>100.00</b>	<b>13,197</b>	<b>100.00</b>	<b>Total</b>
<b>Jabatan</b>					<b>Grade</b>
Komisaris	5	0.04	5	0.04	Commissioner
Dewan Pengawas Syariah	3	0.02	-	0.00	Syariah Supervisory Board
Komite Audit	2	0.01	2	0.02	Audit Committee
Direktur	7	0.05	6	0.05	Director
Penasihat	2	0.01	1	0.01	Advisor
Chief	6	0.05	4	0.03	Chief
Pimpinan Wilayah	12	0.09	9	0.07	Regional Head
Kepala Divisi	31	0.23	36	0.27	Division Head
Wakadiv/Wapinwil	139	1.05	93	0.70	Deputy Division Head
Kabag / Pinca / Setingkat	1,022	7.68	878	6.65	Department Head
Staf	2,608	19.61	2,352	17.82	Officer
Clerk	6,198	46.60	6,449	48.87	Clerical
Non golongan	3,265	24.55	3,362	25.48	Non Clerical
<b>Jumlah</b>	<b>13,300</b>	<b>100.00</b>	<b>13,197</b>	<b>100.00</b>	<b>Total</b>
<b>Tahun bekerja</b>					<b>Years of Employment</b>
0 - 2	2,586	19.44	5,045	38.23	0 - 2
3 - 5	5,152	38.73	4,644	35.19	3 - 5
6 - 10	3,973	29.87	2,011	15.24	6 - 10
11 - 20	1,559	11.72	1,298	9.84	11 - 20
> 20	30	0.23	199	1.51	> 20
<b>Jumlah</b>	<b>13,300</b>	<b>100.00</b>	<b>13,197</b>	<b>100.00</b>	<b>Total</b>

# pelatihan

## Training

Jenis Pelatihan	2002		2001		Training Program
	Peserta/Trainee	Biaya/Cost	Peserta/Trainee	Biaya/Cost	
		(Rp juta / Rp million)		(Rp juta / Rp million)	
Management Development	1,009	2,691	233	1,475	Management Development
Functional Development					Functional Development
• Operations	1,617	2,428	1,087	384	Operations •
• Credit/Finance	2,098	3,456	2,150	3,701	Credit/Finance •
• Services	6,308	2,289	3,008	335	Services •
• Support	1,319	1,084	827	3,512	Support •
• Others	1,961	2,389	-	732	Others •
Management Trainee	72	2,237	32	213	Management Trainee
<b>Jumlah</b>	<b>14,384</b>	<b>16,574</b>	<b>7,337</b>	<b>10,352</b>	<b>Total</b>



# informasi pemegang saham

## Shareholder's Information

### Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 16 Mei 2002, antara lain telah memutuskan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru dengan masa jabatan hingga saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ketiga setelah Rapat tersebut, dengan susunan sebagai berikut :

#### Dewan Komisaris :

- Komisaris Utama : Darmin Nasution\*
- Komisaris : Sumarno Surono\*
- Komisaris : I Nyoman Sender\*
- Komisaris (merangkap Komisaris Independen) :  
Milan Robert Shuster
- Komisaris (merangkap Komisaris Independen) :  
Sri Adiningsih\*

#### Direksi :

- Direktur Utama : Arwin Rasyid
- Direktur : Muliadi Rahardja
- Direktur : Krishna R. Suparto
- Direktur : Gatot Mudiantoro Suwondo
- Direktur : Prasetyo\*
- Direktur : Riswinandi\*
- Direktur : Anika Faisal\*

\* Pengangkatan berlaku jika dan pada saat Bank Indonesia memberi persetujuan terhadap pengangkatan tersebut.

### Perubahan Susunan Komite Audit

Pada tanggal 2 Agustus 2002, Sri Adiningsih telah diangkat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan menggantikan Putu Antara dan pada tanggal 4 November 2002, Setiawan Kriswanto diangkat sebagai anggota Komite Audit menggantikan Dodo Kartadibrata, sehingga susunan Komite Audit Perseroan menjadi sebagai berikut :

Ketua	: Sri Adiningsih
Sekretaris	: Jusuf Sudibyo Wirjosudirdjo
Anggota	: Setiawan Kriswanto

### Pembentukan Komite-Komite

Dalam rangka penyelenggaraan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*), Perseroan telah membentuk komite-komite baru yang memberikan masukan kepada anggota Direksi dalam bidang-bidang khusus kegiatan usaha Bank, disamping terus memperbaharui komite-komite yang telah ada, antara lain sebagai berikut:

### Appointment to the BOC and BOD

The Annual General Meeting of Shareholders of the Bank in May 16, 2002 has, among others, appointed new members to the BOC and BOD for a term ending on the close of the third annual general meeting of shareholders from the date of appointment, as follow :

#### Board of Commissioners :

- President Commissioner : Darmin Nasution\*
- Commissioner : Sumarno Surono\*
- Commissioner : I Nyoman Sender\*
- Commissioner (also as Independent Commissioner) :  
Milan Robert Shuster
- Commissioner (also as Independent Commissioner) :  
Sri Adiningsih\*

#### Board of Directors :

- President Director : Arwin Rasyid
- Director : Muliadi Rahardja
- Director : Krishna R. Suparto
- Director : Gatot Mudiantoro Suwondo
- Director : Prasetyo\*
- Director : Riswinandi\*
- Director : Anika Faisal\*

\* These appointment to be effective pending the approval of Bank Indonesia.

### The changing of Audit Committee Structure

On August 2, 2002, Sri Adiningsih has been appointed as chairman of the Audit Committee replacing Putu Antara, and in November 4, 2002, Setiawan Kriswanto has been appointed as member of the Audit Committee replacing Dodo Kartadibrata. The composition of the Audit Committee is currently as follow:

Chairman	: Sri Adiningsih
Secretary	: Jusuf Sudibyo Wirjosudirdjo
Member	: Setiawan Kriswanto

### Establishment of Executive Committees

As part of the implementation of good corporate governance practices, the Bank has established a number of new executive committees to assist and advice members of BOC on specific banking business tasks, as well as continuing with steps aimed at improving the performance of the existing committees, as follow:

Nama Komite Committee	Tanggal Pembentukan Established on	Susunan Ketua/Anggota Chairman / Member
Komite Prinsip Mengenal Nasabah Know-Your-Customer Committee	November 29, 2002	Ketua / Chairman : Kepala Divisi Kepatuhan / Head of Compliance Division Sekretaris / Secretary : Kepala Unit Kerja Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah / Working Unit Head of the Know-Your-Customer Anggota / Member : <ul style="list-style-type: none"> <li>• National Operations Support</li> <li>• Divisi Legal / Legal Division</li> <li>• Divisi Liabilities, Bancassurance &amp; Investment</li> </ul>
Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee	September 17, 2002	Ketua / Chairman : I Nyoman Sender Anggota / Member : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Direksi / Board of Directors</li> <li>• Semua Chief / All Chiefs</li> <li>• Kepala SKAI / Head of Internal Audit Unit</li> </ul>
Komite Remunerasi Remuneration Committee	September 12, 2002	Ketua / Chairman : Sumarno Surono Anggota / Member : Milan Robert Shuster
Komite Nominasi Nomination Committee	September 12, 2002	Ketua / Chairman : Darmin Nasution Anggota / Member : Sri Adiningsih
Komite Kebijakan Pembiayaan Syariah Syariah Financing Policy Committee	May 10, 2002	Ketua / Chairman : Arwin Rasyid Sekretaris / Secretary : Setyowati Anggota / Member : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Prasetyo (Pejabat Eksekutif / Executive Member)</li> <li>• Gatot M. Suwondo</li> <li>• Dewan Pengawas Syariah / Syariah Supervisory Board</li> </ul>

#### Penugasan Direktur Kepatuhan

Pada tanggal 5 Agustus 2002, Anika Faisal telah ditugaskan sebagai Direktur Kepatuhan Perseroan yang baru menggantikan Ria BWS Sidabutar yang menjabat sebagai Direktur Kepatuhan periode sebelumnya.

#### Penunjukan Akuntan Publik tahun buku 2002

Sebagai pelaksanaan salah satu keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 16 Mei 2002, maka pada tanggal 4 September 2002 Perseroan telah menunjuk dan mengangkat Kantor Akuntan Publik Drs. Hadi Sutanto & Rekan (PricewaterhouseCoopers - PwC) sebagai auditor untuk memeriksa/mengaudit buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku 2002.

#### Pembagian Dividen Tunai Sementara Tahun Buku 2002

Berdasarkan Keputusan Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 21 November 2002 yang telah disetujui dengan Keputusan Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 30 Oktober 2002, Bank melakukan pembagian dividen tunai sementara kepada seluruh Pemegang Saham sejumlah Rp 466.157.590.000,- dari laba bersih tahun 2002 atau sebesar Rp 19,- untuk setiap saham seri A (dengan nilai nominal Rp 10.000,-) dan setiap saham seri B (dengan nilai nominal Rp 100,-) dengan ketentuan pembagian dividen interim tersebut akan diperhitungkan dengan dividen akhir untuk tahun buku 2002 yang akan disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank berikutnya.

#### The appointment of Director of Compliance

In August 5, 2002, Anika Faisal has been appointed to be the new Director of Compliance of Bank Danamon, replacing Ria BWS Sidabutar.

#### The appointment of Public Accountant for 2002 fiscal year.

Pursuant to the resolutions of general meeting of shareholders in May 16, 2002, in September 4, 2002, Bank has elected and assigned Public Accountant Firm Drs. Hadi Sutanto & Rekan (PricewaterhouseCoopers - PwC) to audit Banks records and statements for fiscal year 2002.

#### Interim Dividend for fiscal year 2002

Based on the resolution of BOD as a replacement of BOD meeting in November 21, 2002 which has been approved by the resolution of BOC as a replacement of BOC meeting in October 30, 2002, Bank has distributed unfixed cash dividend Rp 466,157,590,000 derives from net profit 2002 to all shareholders, in other words, Rp 19.00 per share A series (Rp 10,000 nominal value) and per share B series (Rp 100 nominal value) with regards all distribution of interim dividend will be adjust accordingly to final dividend for fiscal year 2002 based on the resolution of next annual general meeting of shareholder.



# anak perusahaan & afiliasi

## Subsidiaries & Affiliates

<b>Nama Perusahaan</b> Company's Name	<b>Kegiatan usaha</b> Business activity	<b>Persentase kepemilikan</b> Percentage of ownership
PT Raya Saham Registra	Biro Administrasi Efek / Share Administration Bureau	90.00%
PT DBS Vickers Sec. Indonesia	Sekuritas / Securities	25.00%
PT Seavi Indonesia Venture	Modal ventura / Venture capital	19.99%
PT Korean Exchange Bank Danamon	Perbankan / Banking	15.00%
PT Sarana Lampung Ventura	Modal ventura / Venture capital	5.17%
PT Bank Woori Indonesia	Perbankan / Banking	4.81%
PT Sarana Sulsel Ventura	Modal ventura / Venture capital	4.47%
PT Mitra Dana Jimbaran	Modal ventura / Venture capital	3.85%
PT Sarana Aceh Ventura	Modal ventura / Venture capital	3.79%
PT Sarana Kalteng Ventura	Modal ventura / Venture capital	3.64%
PT Agro Muko <sup>1)</sup>	Agribisnis / Agribusiness	3.48%
PT Sarana Sulut Ventura	Modal ventura / Venture capital	2.85%
PT Sarana Kalbar Ventura	Modal ventura / Venture capital	2.85%
PT Sarana Sumbar Ventura	Modal ventura / Venture capital	2.30%
PT Sarana Jambi Ventura	Modal ventura / Venture capital	2.29%
PT Sarana Kalsel Ventura	Modal ventura / Venture capital	1.18%
PT Bank Chinatrust Indonesia	Perbankan / Banking	1.00%
PT Aplikanusa Lintasarta	Komunikasi / Communication	0.55%
PT Bhakti Sarana Ventura	Modal ventura / Venture capital	0.30%
PT Sarana Sulteng Ventura	Modal ventura / Venture capital	0.26%

<sup>1)</sup> Penyertaan saham di PT Agro Muko telah dijual sesuai dengan perjanjian "Pernyataan Penerimaan Harga Jual Beli Saham dan Kuasa" pada tanggal 7 April 2003.

Share investment in PT Agro Muko has been sold in accordance with the "Statement of Price Agreement on Sale and Purchase of Shares and Power of Attorney" dated April 7, 2003.

# produk & jasa

## Products & Services



Bank Danamon menghadirkan rangkaian produk dan jasa sebagai berikut:

### PRODUK PINJAMAN / KREDIT

Bank Danamon menawarkan berbagai jenis produk pinjaman berupa pinjaman korporasi, pinjaman komersial dan pinjaman konsumen. Bank Danamon berkonsentrasi pada produk-produk ritel sebagai basis pengembangan dalam rangka mewujudkan visi baru Bank Danamon sebagai salah satu bank terbaik secara nasional yang berorientasi kepada kepuasan nasabah dan memiliki jaringan kerja yang luas.

Pinjaman konsumen yang tersedia antara lain Kredit Pemilikan Rumah (KPR), Kredit Pemilikan Mobil (KPM), Kredit Multi Guna (KMG), Kredit Agunan Rumah (KAR), Kartu Kredit dan lain-lain. Produk-produk ini dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan pinjaman nasabah individual dan dirancang dengan fleksibilitas tinggi dalam hal jangka waktu dan cara pembayaran.



Produk pinjaman komersial Bank Danamon antara lain kredit modal kerja, kredit investasi, produk L/C, dan Bank Garansi, yang dikembangkan untuk membantu dunia usaha dan perdagangan di Indonesia di sektor usaha kecil dan menengah maupun sektor korporasi.

### Sektor Usaha Kecil Menengah & Koperasi

Akhir-akhir ini Pemerintah lebih memberikan perhatian ke sektor usaha kecil dan menengah, yang selama ini kurang mendapat porsi yang layak di dalam konsep pembangunan ekonomi Indonesia.

Dalam kondisi dimana sebagian besar rakyat Indonesia terpuruk akibat krisis ekonomi, diperlukan suatu terobosan untuk lebih memberdayakan potensi ekonomi yang ada di sektor industri kecil dan menengah ini.



Dengan dukungan dari berbagai pihak, Bank Danamon senantiasa menunjukkan kepedulian serta komitmennya yang teguh untuk aktif terlibat dalam mendukung pengembangan dan pembangunan sektor usaha kecil, menengah dan koperasi.

Hal ini dibuktikan dengan dibentuknya Divisi khusus di dalam struktur organisasi Bank Danamon yang secara penuh memberikan

Bank Danamon offers the following products and services:

### LOAN PRODUCTS

Bank Danamon offers a variety of corporate, commercial and consumer loan products. Bank Danamon currently concentrates on the retail banking segment as the basis to develop its business in line with Bank Danamon's renewed vision to become one of Indonesia's leading banks that focuses primarily on achieving customer satisfaction by relying on its extensive nationwide network.

Consumer loan products include home ownership loan (KPR), car purchase loan (KPM), multi purpose loan (KMG, KAR) credit card products and others. These consumer loan products have been developed with the needs of the individual customer in mind, and especially designed to provide attractive consumer financing that offer flexible loan terms and tenors.

Bank Danamon's commercial loan products include working capital loans, investment loans, letters of credits and bank guarantees that are designed to support trade and businesses in Indonesia for small-and-medium scale businesses as well as major corporations.

### Small-and-Medium Scale Businesses & Cooperatives

In recent times the Government have been concentrating more on the small- and-medium scale industry sectors which previously have been largely ignored in the economic development of the nation.

With a great majority of the people of this country suffering from the economic crisis, a breakthrough approach is needed in order to fully utilize the economic potential inherent within these sectors of the economy.

With the support of various related parties, Bank Danamon has always shown its concern and deep commitment to take an active involvement in supporting the development of small-and-medium scale businesses and cooperatives.

This commitment is seen from the establishment of a special division within



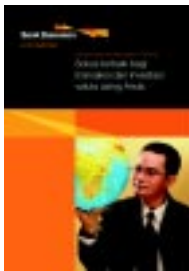
perhatian terhadap pembiayaan dan perkembangan sektor usaha kecil, menengah dan koperasi ini, yaitu Divisi Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi.

Bank Danamon telah ikut berpartisipasi aktif di dalam pemberian kredit UKMK dan juga menjadi mitra Pemerintah dalam menyalurkan berbagai kredit program Pemerintah seperti KPKM, KKPA, KKP dan berbagai kredit dari dana “two-step loan”.

Di tahun-tahun mendatang, Bank Danamon akan semakin meningkatkan komitmen dan dukungan pada pengembangan usaha kecil-menengah dan koperasi dengan dana komersial Bank Danamon sendiri, selain dengan dana dari program Pemerintah.

### PRODUK SIMPANAN

Untuk mewujudkan visi sebagai “Bank Pilihan Masyarakat” yang berorientasi kepada kepuasan nasabah, Bank Danamon memberikan pilihan produk simpanan kepada masyarakat berupa tabungan, giro dan deposito.



**Tabungan Danamon** ditujukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan rekening tabungan yang fleksibel untuk transaksi sehari-hari, lengkap dengan kemudahan melakukan transaksi melalui salah satu dari sejumlah 471 kantor cabang yang on-line dan tersebar di seluruh propinsi di Indonesia, jaringan 739 unit ATM Danamon, 2.800 ATM berlogo ALTO, 2.000 ATM Bersama dan 800.000 ATM berlogo Cirrus, serta dilengkapi fasilitas Auto Debet untuk pembayaran tagihan Telkom, PLN, telepon selular (Telkomsel, Satelindo, Pro-XL, Komselindo) serta Kartu Kredit Bank Danamon, dan fasilitas Auto Transfer untuk kenyamanan lebih besar pada transaksi pengiriman dana rutin.

**Primadolar** merupakan simpanan dalam mata uang asing bagi masyarakat yang memerlukan investasi pribadi jangka panjang yang aman, menguntungkan dan sekaligus mendapatkan kemudahan bertransaksi.

**Primagiro Super 9** merupakan produk hybrid yang terdiri dari rekening giro dan tabungan yang saling terhubung (autolink). Produk ini diperuntukkan bagi pelaku bisnis maupun pribadi yang banyak melakukan transaksi perbankan dan ingin memaksimalkan pendapatan bunganya.



Bank Danamon’s organization, the Small-and-Medium Enterprise and Cooperative Division, which concentrates on financing and developing the small-and-medium scale business and cooperative sectors.

Bank Danamon has always been active in the disbursement of the SME loans, as well as participated in various Government sponsored loan programs such as the, KPKM, KKPA, KKP and the disbursement of various “two-step loans”.

In the years to come, Bank Danamon intends to enhance its commitment to the development and support of the small-and-medium scale business and cooperative sectors, by utilizing its own commercial funds in addition to relying on the Government program funds.

### DEPOSIT PRODUCTS

To realize its vision of becoming “the Bank of Choice” for the satisfaction of customers, Bank Danamon offers a range of deposit products comprising savings, current account and time deposits account.

**Tabungan Danamon (Danamon Savings)** is intended to satisfy the need of the banking public for a flexible saving account to take care of their daily transaction with the convenience of doing their transaction in any of the 471 on-line branch offices throughout Indonesia’s provinces, the network of 739 ATM Danamon, as well as 2,800 ATM bearing the ALTO logo, and 2,000 ATM Bersama and 800,000 ATM bearing the logo Cirrus, and equipped with automatic direct debit bill payment services for Telkom, PLN, cellular phone (Telkomsel, Satelindo, Pro-XL, Komselindo) and Danamon Credit Card and Auto Transfer facility to increase routine transfer convenience.

**Primadolar** is a savings account in foreign currency for those who need a secure and profitable long-term investment vehicle, with the added convenience of easy banking transaction.

**Primagiro Super 9** is a hybrid product comprising of autolinked current account and savings accounts. The product is intended for individuals and business executives who need to do a lot of banking transactions, and yet want to maximize the interest income from their funds.



**Primagi**ro adalah produk giro yang memudahkan dan memberikan kelancaran bertransaksi bagi pengusaha maupun pribadi, tersedia dalam mata uang Rupiah maupun mata uang asing.

**Primadeposito** adalah produk deposito berjangka bagi perorangan maupun perusahaan yang menawarkan tingkat bunga yang menarik dan berbagai pilihan jangka waktu dan mata uang.

#### ATM DANAMON

ATM Danamon merupakan salah satu jalur distribusi yang memberikan kemudahan akses maupun transaksi bagi nasabah. Fasilitas yang tersedia di ATM Danamon adalah penarikan tunai, informasi saldo, perubahan PIN, transfer antar-rekening Bank Danamon, pembayaran tagihan kartu kredit Danamon, Citibank, HSBC, ANZ, GE Ekstra MasterCard, Rimo MasterCard, pembayaran angsuran pinjaman GE Sumber Kredit, kredit kendaraan Astra Credit Company, pembayaran tagihan bulanan telepon selular pasca bayar Excelcomindo, Komselindo, Halo Telkomsel, Matrix Satelindo, pembelian pulsa isi ulang telepon selular pra bayar Pro-XL, dan penarikan tunai dari kartu kredit Danamon dan kartu kredit lain berlogo MasterCard.



#### KARTU KREDIT

Sebagai salah satu bank penerbit kartu kredit, Bank Danamon menerbitkan kartu kredit VISA (Gold & Classic) dan MasterCard (Gold & Regular). Bank Danamon terus berupaya meningkatkan kualitas layanan dan menambah jumlah pemegang kartu diantaranya melalui program co-brand/affinity seperti Kartu Kredit HA-IPB. Pengembangan fitur baru juga menjadi perhatian guna memberi kepuasan bagi nasabah.

**fixnfast** Kartu Kredit Cicilan Tetap untuk kebutuhan yang BESAR, PENTING dan TERENCANA, merupakan produk kartu kredit pertama di Indonesia yang memungkinkan pembayaran dengan cicilan tetap setiap bulan sesuai kemampuan nasabah. Cicilan tetap ini tidak akan berubah meskipun ada tambahan transaksi baru. Salah satu fitur fixnfast adalah MoneyTrans, yaitu transfer dana tunai ke rekening yang dikehendaki apabila nasabah bertransaksi pada tempat yang tidak memiliki EDC. Fitur ini memberikan keleluasaan bagi nasabah dalam bertransaksi dengan fixnfast, GESEK atau TUNAI. Fixnfast juga menawarkan kerjasama pembiayaan uang pangkal sekolah, kuliah, persalinan dan program korporasi. Program korporasi ditujukan bagi



**Primagi**ro is a current account product offering convenient banking transaction for individuals and businesses, and available in both Rupiah and foreign currency.

**Primadeposito** is a time deposits product for individuals and corporations offering attractive interest rates and flexibility in the choice of tenor and currency.

#### ATM DANAMON

ATM (Automated Teller Machine) represents one of the delivery channels of Bank Danamon, giving convenience access and ease of transactions for customers. Among facilities provided by ATM Danamon are cash withdrawal, account balance information, PIN change, inter-account transfer, payment of credit cards issued by Danamon, Citibank, HSBC, ANZ, GE Ekstra MasterCard, Rimo MasterCard, credit installment payment of GE Sumber Kredit, vehicle credit payment of Astra Credit Company, payment of monthly postpaid cellular services for Excelcomindo, Komselindo, Halo Telkomsel, Matrix Satelindo, purchase of pre-paid cellular credits of Pro-XL, and cash withdrawal from Danamon credit card and other credit cards bearing the logo of MasterCard.

#### CREDIT CARDS

As one of the credit card issuer, Bank Danamon issues VISA (Gold & Classic) and MasterCard (Gold & Regular) credit card. Up to now Bank Danamon keep strive to improve quality services and enlarge the amount of cardholder by co-brand/affinity program like 'Kartu Kredit HA-IPB'. Additionally, to increase customer satisfaction the Bank put more focus in developing new features.

**fixnfast** Fixed Installment Credit Card for a BIG, IMPORTANT and PLANNED need is the first of a kind in Indonesia which allows monthly fixed instalment payments depending on the debtor's capacity. The fixed installment would not change although new transactions are added subsequently. One of fixnfast features is MoneyTrans which enables cash transfer to the account wanted if the customer is doing a transaction in a non EDC business or merchant. This feature is developed to provide more flexibility for customers to make a transaction by using fixnfast, Credit or Cash. Meanwhile fixnfast offers a financing aid for school payment, study, birth labor and corporation cooperative. The corporation program especially made for employees of medium corporation



karyawan di perusahaan menengah yang umumnya belum memperoleh fasilitas kesejahteraan, misalnya pinjaman karyawan.

#### **BANCASSURANCE & INVESTASI**

Produk Bancassurance dan investasi merupakan salah satu produk unggulan Bank Danamon yang menggabungkan manfaat simpanan, investasi dan asuransi melalui kerjasama dengan pihak ketiga seperti manajer investasi maupun perusahaan asuransi.

**Primajaga** merupakan perpaduan antara produk tabungan dan asuransi yang merupakan manfaat tambahan dari Tabungan Danamon. Program ini memberikan tunjangan bulanan kepada keluarga dalam hal terjadi kematian ataupun ketidakmampuan total tetap dikarenakan sakit ataupun kecelakaan, dengan premi yang relatif terjangkau.

**Rekening Investa** merupakan produk reksa dana, dimana dana dikelola oleh manajer investasi dan diinvestasikan dalam instrumen pasar uang.

**Prima Investa** merupakan produk reksa dana, dimana dana dikelola oleh manajer investasi dan diinvestasikan dalam obligasi rekapitalisasi Pemerintah milik Bank Danamon yang memberikan tingkat pengembalian relatif tinggi.

**Tabungan Pendidikan Danamon** adalah cara yang tepat dan menguntungkan untuk memastikan tersedianya dana bagi pendidikan anak Anda. Setoran bulanan yang ringan dengan jangka waktu penempatan yang fleksibel, serta pencairan dana setiap saat. Suku bunga lebih tinggi dari tabungan biasa. Serta manfaat perlindungan asuransi jiwa sebesar 200 kali setoran bulanan, yang menjamin target pencapaian dana.

#### **PERBANKAN INTERNASIONAL**

Bank Danamon senantiasa menjalin hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan institusi keuangan lokal dan internasional, dan tetap melayani kebutuhan nasabah atas berbagai produk transaksi pembayaran dan perdagangan internasional.

Bank Danamon selalu menempatkan pelayanan nasabah sebagai salah satu prioritas utama, sehingga Bank Danamon dalam setiap saat selalu memberikan komitmennya untuk melayani jasa-jasa trade financing, transaksi pasar uang, jual beli valuta asing, pembayaran luar negeri, traveler's cheque dan jasa lainnya. Bank

which usually have not provide full benefits for their employees, such as loan.

#### **BANCASSURANCE & INVESTMENT**

Bancassurance and investment products constitute one of Bank Danamon's prime products, offering the combined benefits of a savings, investment or insurance product through cooperation with a third party such as an investment management company or an insurance company.

**Primajaga** is a combination of savings account and insurance coverage which represents an added feature of Tabungan Danamon (Danamon Savings). The program provides monthly alimony to the next of kin in case of death or permanent disability due to illness or accident with an affordable premium rates.

**Rekening Investa** is a mutual fund product in which the fund is managed by an investment manager and allocated to money market instruments.

**Prima Investa** is a mutual fund product which invests its funds in the relatively high-yielding Government recapitalization bonds held by Bank Danamon through an investment manager.

**Tabungan Pendidikan Danamon** is a precise and profitable way to ensure future funds for the education of your children. With affordable monthly payments and flexible tenor, the fund can be withdrawn any time. Higher interest rate compared to ordinary savings account. And the benefit of life protection of up to 200 times the monthly payment, ensuring the availability of the targeted fund.

#### **INTERNATIONAL BANKING**

Bank Danamon has always striven to maintain harmonious and mutually beneficial relationship with other financial institutions in Indonesia and overseas, and continues to serve the needs of its customers with a broad range of financial transaction and international trade products and services.

Providing quality customer service has always been, and still is, a priority with Bank Danamon, with the Bank remains fully committed to providing trade financing, money market transactions, treasury, overseas payment services, traveller's cheque, and other services. In delivering these services, Bank Danamon is supported by SWIFT and telex facilities and a working network of more than 600 financial institutions.







Danamon juga ditunjang dengan fasilitas SWIFT dan telex serta jalinan kerja sama dengan lebih dari 600 institusi keuangan.

#### **DANAMON ACCESS CENTER**

Dengan dukungan platform teknologi yang baru, Bank Danamon membuka DANAMON ACCESS CENTER yang memberikan keleluasaan kepada nasabah untuk mengakses berbagai produk dan jasa perbankan Bank Danamon selama 24 jam sehari, 7 hari seminggu. Nasabah dapat menghubungi Danamon Access Center melalui nomor-nomor berikut:

- tel: (021) 3435 8888
- fax: (021) 3435 8800
- kotak surat: P.O. Box 8800 JKP 10900
- email: [danamon.access@danamon.co.id](mailto:danamon.access@danamon.co.id)
- website: [www.danamon.co.id](http://www.danamon.co.id)

Untuk wilayah diluar Jabotabek, dapat menghubungi nomor telepon berikut ini:

- Bandung - (022) 421 1188
- Surabaya - (031) 5346 999
- Semarang - (024) 3581 888
- Medan - (061) 457 9999
- Makassar - (0411) 334 555
- Denpasar - (0361) 243 888, dan
- Balikpapan - (0542) 730 003.

#### **DANAMON SYARIAH**

Merupakan salah satu unit usaha Bank Danamon yang dibentuk untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan produk dan jasa perbankan yang sesuai dengan syariah Islam. Ditunjang dengan penggunaan teknologi canggih dan standar layanan Bank Danamon yang profesional, Danamon Syariah tetap menjunjung komitmen untuk menjalankan usaha produktifnya dalam kerangka kemitraan yang adil dan amanah.

#### **PRIMAGOLD BANKING**

Unit pelayanan khusus Bank Danamon untuk melayani nasabah individu prima (*high networth individuals*). Layanan kepada nasabah diberikan oleh *Personal Relationship Officer* (PRO) dengan memperhatikan kenyamanan, *privacy* dan kemudahan dalam melakukan transaksi.

#### **DANAMON ACCESS CENTER**

With the support of its new technology platform, Bank Danamon established DANAMON ACCESS CENTER which provides customers with easy access to the Bank's various products and services round-the-clock, 7 days a week. Customers can contact Danamon Access Center via these numbers:

- tel: (021) 3435 8888
- fax: (021) 3435 8800
- mailbox: P.O. Box 8800 JKP 10900
- email: [danamon.access@danamon.co.id](mailto:danamon.access@danamon.co.id)
- website: [www.danamon.co.id](http://www.danamon.co.id)

For areas outside the Greater Jakarta Area (Jabotabek), customers can call the following telephone numbers:

- Bandung - (022) 421 1188
- Surabaya - (031) 5346 999
- Semarang - (024) 3581 888
- Medan - (061) 457 9999
- Makassar - (0411) 334 555
- Denpasar - (0361) 243 888, and
- Balikpapan - (0542) 730 003.

#### **DANAMON SYARIAH**

Represent a business unit of Bank Danamon established to cater to the needs of the public for banking products and services complying with the Islamic syariah principles. Fully supported with Bank Danamon's modern banking technology and its professional standard of services, Danamon Syariah remains committed to achieving a profitable business in an equitable partnership with customers based on Islamic tenets.

#### **PRIMAGOLD BANKING**

A special service unit of Bank Danamon to cater personal priority customer (high network individuals). Personal Relationship Officer (PRO) provided solely to the customer to make sure comfort, privacy and smoothness while transaction in progress.



# jaringan kerja

## Bank Network

Hingga 31 Desember, 2002, jaringan Danamon terdiri dari 1 kantor pusat, 243 kantor cabang domestik, 203 kantor cabang pembantu domestik, 25 kantor kas domestik, 1 kantor cabang luar negeri serta 739 ATM.

As of December 31, 2002, Danamon's network consist of 1 head office, 243 domestic branches, 203 domestic sub-branches, 25 domestic cash offices, 1 overseas branch and 739 ATMs.

### KANTOR PUSAT

Menara Bank Danamon  
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E IV No. 6  
Jakarta 12950  
Tel. : (021) 57991001 - 03  
Fax. : (021) 57991160 - 61

### WILAYAH I (Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Karawang, Cilegon, Lampung)

#### JAKARTA

##### KANTOR WILAYAH I

Jl. Matraman Raya No. 52, Jakarta 13150  
Tel. : (021) 2800455/66/77, 2800544  
Fax. : (021) 2800203, 2800787

##### COMMERCIAL CENTER I

Jl. Matraman Raya No. 52, Jakarta 13150  
Tel. : (021) 2800455/66/77, 2800544  
2800277 (D)  
Fax. : (021) 2800184, 2800203

##### UKMK CENTER

Jl. Matraman Raya No. 52, Jakarta 13150  
Tel. : (021) 2800455/66/77, 2800544  
Fax. : (021) 2800237

##### JAKARTA - KEBON SIRIH

Jl. Kebon Sirih No. 15, Jakarta 10340  
Tel. : (021) 2311331, 2301901 - 02 (H)  
2300362 (D), 2300604 (D)  
Fax. : (021) 2300730 - 31, 2300550

##### JAKARTA - HASYIM ASHARI

Jl. K.H. Hasyim Ashari No. 15A, Jakarta 10130  
Tel. : (021) 6304148 - 49  
Fax. : (021) 6304244

##### JAKARTA - TANAH ABANG FAHRUDIN

Jl. K. Fachrudin 36 Blok A No. 56 - 57  
Tanah Abang, Jakarta 10250  
Tel. : (021) 3156665/70, 2310421  
2310406 (D)  
Fax. : (021) 3156669

##### JAKARTA - PECENONGAN

Jl. Pecenongan Raya No. 5 B - C  
Jakarta 10210  
Tel. : (021) 2311244, 2311652  
Fax. : (021) 2311475

##### JAKARTA - GUNUNG SAHARI

Jl. Gunung Sahari Raya No. 49, Jakarta 10610  
Tel. : (021) 4227844, 4227845 (H)  
4255043 (D)  
Fax. : (021) 4222508

##### JAKARTA - SENEN

Pusat Perdagangan Senen Blok V  
Lt. Dasar, Ruang A - 06, Jakarta 10410  
Tel. : (021) 4242777 (D), 4242765 (H)  
4242788  
Fax. : (021) 4242764

##### JAKARTA - GEDUNG SURYA

Gedung Surya Thamrin Lt. 1 - 2  
Jl. MH. Thamrin Kav. 9, Jakarta  
Tel. : (021) 39838535  
Fax. : (021) 39838847

##### JAKARTA - PRAPATAN

Jl. Prapatan No. 50, Gambir, Jakarta 10110  
Tel. : (021) 3452852 (D), 3452869 (D)  
3812563 (H), 3840808 (H)  
Fax. : (021) 3842023

##### JAKARTA - HARMONI

Harmoni Plaza Blok A/1  
Jl. Suryopranoto, Jakarta 10130  
Tel. : (021) 6328425, 6328110, 6328434 (D)  
Fax. : (021) 6327933

##### JAKARTA - CIKINI

Jl. Cikini Raya No. 71, Jakarta 10330  
Tel. : (021) 3904907, 3107239  
3929015 - 16, 3910953 (D)  
Fax. : (021) 3904909

##### JAKARTA - SABANG

Jl. H. Agus Salim No. 59 A, Jakarta 10310  
Tel. : (021) 335076/83, 336023, 2300932 (D)  
Fax. : (021) 3101248

##### JAKARTA - BENDUNGAN HILIR

Jl. Bendungan Hilir Raya No. 21, Jakarta 10210  
Tel. : (021) 5707844 (H), 5727172 - 6 (D)  
Fax. : (021) 5707843

##### JAKARTA - KARANG ANYAR

Rukan Karang Anyar Permai Blok B1/29  
Jl. Karang Anyar Raya No. 55, Jakarta 10740  
Tel. : (021) 6286206, 6286234, 6286262  
Fax. : (021) 6286273

##### JAKARTA - CIDENG TIMUR

Jl. Cideng Timur No. 70, Jakarta 10160  
Tel. : (021) 3523537 - 40  
Fax. : (021) 3506457

##### JAKARTA - PASAR BARU

Jl. Pasar Baru Selatan No. 16, Jakarta 10710  
Tel. : (021) 3804441, 3857677 (H)  
3812506, 3841982 (D)  
Fax. : (021) 3453392, 3440971

##### JAKARTA - CEMPAKA PUTIH 1

Jl. Cempaka Putih Raya No. 11, Jakarta 10510  
Tel. : (021) 4210854  
Fax. : (021) 4210865

##### JAKARTA - PROYEK SENEN

Pasar Senen Blok I Lantai 2 No. 97  
Jakarta 10410  
Tel. : (021) 4211036, 4264687, 4212013  
Fax. : (021) 4264687

##### JAKARTA - KREKOT

Jl. Krekot Jaya Molek Blok D No. 19  
Pertokoan Jaya Molek, Jakarta 10710  
Tel. : (021) 3507136 - 38/55, 3442306 - 07  
Fax. : (021) 3507151

##### JAKARTA - KENARI

Gedung Kenari Baru Lt. II Blok E. 7 - 8  
Jl. Salemba Raya No. 2, Jakarta 10430  
Tel. : (021) 3914418 - 19  
Fax. : (021) 3914418

##### JAKARTA - METRO ATOM

Jl. Samanhudi, Metro Atom Plaza Lt. 2  
Blok AKS No.1 - 4 Pasar Baru, Jakarta 10710  
Tel. : (021) 3849258, 3849249  
Fax. : (021) 3849249

##### JAKARTA - PASAR TANAH ABANG

Pasar Regional Tanah Abang Blok A Lt. I  
Los PKS No. 25 - 26, Jakarta 10250  
Tel. : (021) 3100817, 3158685  
Fax. : (021) 3100795

##### JAKARTA - LETJEND. SUPRAPTO (CEMPAKA PUTIH II)

Komp. Perkantoran Cempaka Putih Permai  
Blok A. No. 17 - 18  
Jl. Letjend. Suprpto, Jakarta 10510  
Tel. : (021) 4203360 - 61, 4203360 (D)  
Fax. : (021) 4206715

##### JAKARTA - SAWAH BESAR

Jl. Kebon Jeruk III No. 101A  
Sawah Besar, Jakarta  
Tel. : (021) 6007555/6, 6269185  
Fax. : (021) 6269186

##### JAKARTA - ABDUL MUIS

Jl. Abdul Muis No. 60, Jakarta Pusat  
Tel. : (021) 3842613, 3844693, 2854851  
Fax. : (021) 3854851

##### JAKARTA - GLODOK PLAZA

Jl. Pinangsia Raya Blok A. No. 26 - 28  
Glodok, Jakarta  
Tel. : (021) 2601312 (H)  
Fax. : (021) 6256611

**JAKARTA - TELEPON KOTA**

Jl. Telepon Kota No. 7, Jakarta 11230  
 Tel. : (021) 6926296 (D), 6902326 (D)  
 6904060/67, 6923135 - 38  
 Fax. : (021) 6935472, 6902327

**JAKARTA - P. JAYAKARTA**

Jl. P. Jayakarta No. 22, Jakarta  
 Tel. : (021) 6399272 (H), 6285274  
 6285275 (D)  
 Fax. : (021) 6285272

**JAKARTA - GAJAH MADA**

Jl. Gajah Mada No. 90 A, Jakarta 11140  
 Tel. : (021) 6347717 (D), 6342004 (D)  
 6341550, 6341555, 6341560  
 Fax. : (021) 6345935, 6347718

**JAKARTA - TOMANG RAYA**

Jl. Tomang Raya No. 51 - C - D  
 Blok MM. Kav. 557, Jakarta 11440  
 Tel. : (021) 5607302/07 (D), 5664011  
 5607303/04/06  
 Fax. : (021) 5607309

**JAKARTA - TANJUNG DUREN**

Jl. Tanjung Duren Raya No. 62, Jakarta 11470  
 Tel. : (021) 5664194 (D), 5664188 (H)  
 Fax. : (021) 5664193, 5635336

**JAKARTA - GROGOL MUWARDI**

Jl. Muwardi Raya No. 7, Grogol, Jakarta 11450  
 Tel. : (021) 5667011 (D), 5604518, 5667010,  
 5602540, 5600794, 5640121  
 Fax. : (021) 5640122

**JAKARTA - PALMERAH**

Jl. Palmerah Barat No. 38 A Blok 5 - 6  
 Kel. Grogol Utara, Kec. Kebayoran Lama  
 Jakarta Selatan 12210  
 Tel. : (021) 5304948 (D), 5304949 - 51  
 5329245, 5363945 - 46  
 Fax. : (021) 5329248

**JAKARTA - WIRYOPRANOTO**

Jl. S. Wiryopranoto No. 63, Jakarta 11160  
 Tel. : (021) 6398226 (D), 2601521 - 22  
 Fax. : (021) 2601516

**JAKARTA - MANGGA BESAR**

Jl. Mangga Besar Raya No. 42 A - B  
 Jakarta 11150  
 Tel. : (021) 6593337, 6240518  
 6014804 - 05  
 Fax. : (021) 6240515

**JAKARTA - JEMBATAN LIMA**

Jl. KH. Mas Mansyur No. 255  
 Jembatan Lima, Jakarta 11255  
 Tel. : (021) 6339837 (H), 6339077 (D)  
 Fax. : (021) 6324808, 6339762

**JAKARTA - TAMAN SARI**

Jl. Taman Sari Raya No. 53A, Jakarta 11150  
 Tel. : (021) 6006096 (D), 6006093 (H)  
 Fax. : (021) 6294983

**JAKARTA - GREEN GARDEN**

Ruko Green Garden Blok I/9 No. 18  
 Jakarta 11520  
 Tel. : (021) 5812281 - 83, 5815328 - 31  
 5812287 (D), 5817420  
 Fax. : (021) 5812285

**JAKARTA - JELAMBAR (Borobudur)**

Jl. Jelambar Baru I No. 1 - B, Grogol  
 Petamburan, Jakarta 11460  
 Tel. : (021) 5608980 - 82  
 Fax. : (021) 5608982

**JAKARTA - DAAN MOGOT**

Jl. Daan Mogot Km. 6  
 Komp. Indo Ruko No. 6 C - D, Jakarta 11460  
 Tel. : (021) 5655370 - 72, 5658203 - 06  
 Fax. : (021) 5654783

**JAKARTA - KEBUN JERUK / INTERCON**

Jl. Raya Meruya Ilir Komp. Intercon Plaza  
 Blok A 1 - 2, Kebon Jeruk, Jakarta 11630  
 Tel. : (021) 5869809 (D), 5845474 (H)  
 Fax. : (021) 5304506

**JAKARTA - RUKO TOMANG**

Gedung Perbelanjaan Tomang Tol  
 Jl. Agave Raya No. 50, Kedoya, Jakarta Barat  
 Tel. : (021) 5800942 (H), 5800945 (D)  
 Fax. : (021) 5800956/57

**JAKARTA - PURI INDAH**

Jl. Puri Indah Raya Blok I No. 41  
 Pesanggrahan, Jakarta 11610  
 Tel. : (021) 5821601 - 04  
 Fax. : (021) 5821605

**JAKARTA - TAMAN ANGGREK MALL**

Mall Taman Anggrek Ground Floor C.09  
 Jl. S. Parman Kav. 21, Slipi, Jakarta 11450  
 Tel. : (021) 5639473 - 75  
 Fax. : (021) 5639053

**JAKARTA - GREEN VILLE**

Kompleks Green Ville Blok AY No. 20  
 Jakarta 11510  
 Tel. : (021) 5658160/64, 5658121  
 Fax. : (021) 5656030

**JAKARTA - INTERCON / JOGLO**

Jl. Raya Joglo Perkantoran Intercon Megah  
 Blok W III/22, Jakarta 11640  
 Tel. : (021) 5867506/07/09  
 Fax. : (021) 5867510

**JAKARTA - DURI KOSAMBI**

Komp. Ruko Taman Semanan Indah  
 Blok C - 26, Duri Kosambi, Jakarta Barat  
 Tel. : (021) 54394397  
 Fax. : (021) 54394696

**JAKARTA - GLODOK PLAZA II**

Jl. Pinangisia Raya Kompleks Glodok Plaza  
 Blok F No. 25 - 26, Jakarta 11110  
 Tel. : (021) 6593508 (H), 6251709 (D)  
 6242840 (D), 6242841 (D)  
 Fax. : (021) 6597229

**JAKARTA - CITRA GARDEN II**

Citra Garden II Blok I - I No. 12 A, Jakarta 11830  
 Tel. : (021) 5403021, 5458263 - 64  
 Fax. : (021) 5458251

**JAKARTA - CITRA LAND**

Mall Citra Land Lt. LG Unit 5  
 Jl. S. Parman, Grogol, Jakarta 11470  
 Tel. : (021) 5661205, 5666845  
 Fax. : (021) 5661206

**JAKARTA - WISMA BNI'46**

Wisma 46 Kota BNI Lt. Dasar  
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220  
 Tel. : (021) 5727484 - 86  
 Fax. : (021) 5727483

**JAKARTA - MULIA GKBI**

Wisma Mulia GKBI Lt. Dasar  
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 28, Jakarta 10210  
 Tel. : (021) 5740880 (H)  
 Fax. : (021) 2511744, 5707232, 5707233  
 5707236

**JAKARTA - PANGLIMA POLIM**

Jl. Panglima Polim Raya No. 47  
 Kebayoran Baru, Jakarta 12160  
 Tel. : (021) 7206942 - 48 (H), 7206476  
 7206218/5403  
 Fax. : (021) 7393668

**JAKARTA - RASUNA SAID**

Jl. HR. Rasuna Said Kav. C - 10, Jakarta 12920  
 Tel. : (021) 5221282 (H), 5207661  
 Fax. : (021) 5221288

**JAKARTA - PONDOK INDAH**

Jl. Metro Duta I Sektor II Blok UA No. 1  
 Pondok Indah, Jakarta 12310  
 Tel. : (021) 75914888  
 Fax. : (021) 75914840

**JAKARTA - FATMAWATI**

Jl. RS. Fatmawati No. 24  
 Cipete Utara, Kebayoran Baru, Jakarta 12430  
 Tel. : (021) 7500522, 7692214, 7692217 (D)  
 Fax. : (021) 7500830

**JAKARTA - PASAR MINGGU**

Jl. Kalibata Tengah Blok I F - G, Jakarta 12740  
 Tel. : (021) 7989237/39 (H), 7982173 (D)  
 Fax. : (021) 7982171

**JAKARTA - CIPUTAT JUANDA**

Jl. Ir. Juanda No. 27, Ciputat, Tangerang 15411  
 Tel. : (021) 7424229 - 32, 74701571 (D)  
 Fax. : (021) 7424228

**JAKARTA - KEMANG**

Jl. Kemang Raya No. 4  
 Graha Kapital, Jakarta 12730  
 Tel. : (021) 7198730, 7198729 (D)  
 Fax. : (021) 7198728

**JAKARTA - BINTARO III A**

Kompleks Rukan Bintaro Jaya Sektor III A  
 Blok A 8 - 10, Tangerang 15224  
 Tel. : (021) 7365852 (D), 7375160 - 64  
 Fax. : (021) 7375158

**JAKARTA - SUPOMO**

Jl. Prof. Supomo No. 55, Tebet, Jakarta 12810  
 Tel. : (021) 8350387/89  
 Fax. : (021) 8353110

**JAKARTA - CILEDUG RAYA (Cipulir)**

Jl. Ciledug Raya No. 5 Rt. 007/05  
 Cipulir, Jakarta 12230  
 Tel. : (021) 2700080 - 81, 7209821 - 82  
 2702844 (D), 2702942 (H)  
 Fax. : (021) 7251020

**JAKARTA - MELAWAI**

Jl. Melawai Raya No. 27 E  
 Kebayoran Baru, Jakarta 12160  
 Tel. : (021) 2700940 - 41  
 2701017 (D. Pinca)  
 2701011 (D. Wapinca)  
 Fax. : (021) 2700742

**JAKARTA - PERMATA HIJAU**

Jl. Nikel Blok C/D No. 23 - 24  
 Permata Hijau, Jakarta 12210  
 Tel. : (021) 5357382 (H), 5360560 (D)  
 Fax. : (021) 5357384

**JAKARTA - BONA INDAH**

Bona Indah Plaza A II/C3  
 Jl. Karang Tengah Raya, Lebak Bulus  
 Jakarta 12440  
 Tel. : (021) 7659640/42  
 Fax. : (021) 7659639

**JAKARTA - CINERE**

Jl. Cinere Raya Kav. 48 - 49 A  
Cinere, Depok 16514  
Tel. : (021) 7545065 (H), 7545756  
7547772 (D. Pinca)  
Fax. : (021) 7545066

**JAKARTA - WARUNG BUNCIT**

Jl. Raya Warung Buncit No. 107  
Jakarta 12760  
Tel. : (021) 7982067, 7982046 (D)  
Fax. : (021) 7982041

**JAKARTA - BINTARO VETERAN**

Bintaro Tanah Kusir  
Gedung Pesona Lt. Dasar  
Jl. Ciputat Raya No. 20, Tanah Kusir  
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan  
Tel. : (021) 7291340 - 43  
Fax. : (021) 7291344

**JAKARTA - M.T. HARYONO**

Gedung Mugi Griya Lt. 1 R. 102  
Jl. MT. Haryono Kav. 10, Jakarta 12820  
Tel. : (021) 8308406, 8308407  
Fax. : (021) 8308409

**JAKARTA - PONDOK INDAH MALL**

Mall Pondok Indah  
Jl. Metro Pondok Indah Blok B - 01 Lt. Dasar  
Jakarta 12310  
Tel. : (021) 7506905 (H), 7512361 (D)  
Fax. : (021) 7506885

**JAKARTA - GEDUNG BEJ**

Stock Exchange Building Tower II Lt. 1  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta 12190  
Tel. : (021) 5153251 - 52  
Fax. : (021) 5153254

**JAKARTA - ELEKTRINDO**

Gedung Elektrindo  
Jl. Kuningan Barat No. 8, Jakarta 12710  
Tel. : (021) 5269315  
Fax. : (021) 5269321

**JAKARTA - RAGUNAN**

Jl. Raya Ragunan Ruko B No. 10 P  
Jakarta 12520  
Tel. : (021) 7814924 - 25  
Fax. : (021) 7814922

**JAKARTA - PAMULANG**

Jl. Pamulang - Permai Raya E 2/1  
Tangerang 15417  
Tel. : (021) 74713513 - 14  
Fax. : (021) 74713515

**JAKARTA - BIDADAKARA**

Gedung Perkantoran Bidakara Lt. Lobby  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 71 - 73  
Pancoran, Jakarta 12870  
Tel. : (021) 83793249 (D), 83793427 - 28  
Fax. : (021) 83793426

**WISMA ANGGANA TOWER B**

Gedung Aetna Lt. Dasar  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 45 - 46, Jakarta 12930  
Tel. : (021) 5772257, 5771872  
Fax. : (021) 5770169

**JAKARTA - MENARA BANK DANAMON (ASIATIC)**

Menara Bank Danamon  
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E IV No. 6  
Mega Kuningan, Jakarta 12950  
Tel. : (021) 57991010, 57991120  
Fax. : (021) 57991451

**PGB CENTER - MENARA BANK DANAMON (ASIATIC)**

Menara Bank Danamon  
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. EIV/6  
Mega Kuningan, Jakarta 12950  
Tel. : (021) 57991001, ext. 8024 - 31  
Fax. : (021) 57991457

**JAKARTA - MATRAMAN**

Jl. Matraman Raya No. 52, Jakarta 13150  
Tel. : (021) 2800544/477/466/455 (H)  
2800233 (D), 2800536 (D)  
Fax. : (021) 2800510, 2800540

**BEKASI - JUANDA**

Jl. Ir. H. Juanda No. 159, Bekasi Timur 17112  
Tel. : (021) 8808538 (D), 8812260 (H)  
Fax. : (021) 8812252, 8808537

**BEKASI - PLAZA CIKARANG**

Jl. RE. Martadinata No. 9  
Cikarang, Bekasi 17530  
Tel. : (021) 8904341 - 45  
Fax. : (021) 8904343

**JAKARTA - PONDOK GEDE HANKAM**

Komp. Rukan Pondok Gede Plaza  
Blok D. No. 1 - 2, Pondok Gede, Bekasi  
Tel. : (021) 8474482, 8474503  
Fax. : (021) 8474477

**CIRACAS - JL. RAYA BOGOR CAB. SYARIAH**

Jl. Raya Bogor Rt. 006/01 No. 2  
Kel. Rambutan. Kec. Ciracas, Jakarta Timur  
Tel. : (021) 87794026 (D), 87794753 (H)  
Fax. : (021) 87794363

**JAKARTA - JATINEGARA**

Jl. Jatinegara Barat No. 135, Jakarta 13310  
Tel. : (021) 85901177, 85901244  
Fax. : (021) 85901332, 85901317

**JAKARTA - PONDOK BAMBU**

Jl. Pahlawan Revolusi No. 125 B  
Pondok Bambu, Jakarta 13430  
Tel. : (021) 8616422 (D), 8612527 (H)  
8612844  
Fax. : (021) 8615171

**JAKARTA - KALIMALANG TARUM BARAT**

Jl. Tarum Barat Raya HI No. 1  
Kalimalang, Jakarta 13450  
Tel. : (021) 8657477 (D), 8656662 (H)  
Fax. : (021) 8642058

**BEKASI - CIBITUNG**

Jl. Teuku Umar Raya No. 24  
Cibitung, Bekasi 17520  
Tel. : (021) 88321113  
Fax. : (021) 88321115

**JAKARTA - OTISTA**

Jl. Otto Iskandardinata Raya No. 153  
Jakarta 13330  
Tel. : (021) 2800418 - 19  
Fax. : (021) 2800639

**JAKARTA - PULO GADUNG**

Jl. Pulo Ayang Raya Blok OR/1  
Kawasan Industri, Pulo Gadung, Jakarta 13920  
Tel. : (021) 4616634 - 37  
Fax. : (021) 4616633

**JAKARTA - PEGAMBIRAN (ARTOMORO)**

Jl. Pegambiran No. 36 A  
Rawamangun, Jakarta 13220  
Tel. : (021) 4707441 - 46  
Fax. : (021) 4707440

**JAKARTA - DEWI SARTIKA**

Jl. Dewi Sartika No. 5 B  
Cawang, Jakarta 13640  
Tel. : (021) 8004975/77  
Fax. : (021) 8011511

**BEKASI - METROPOLITAN MALL**

Metropolitan Mall Lt. Dasar No. 25  
Jl. Raya Kalimalang Ujung, Bekasi 17148  
Tel. : (021) 8848550, 8848030  
Fax. : (021) 8848030

**JAKARTA - PASAR JATINEGARA**

Jl. Jatinegara Timur No. 2  
Rawa Bunga, Jakarta Timur  
Tel. : (021) 2800213 - 217  
Fax. : (021) 2800189

**JAKARTA - KELAPA GADING I**

Jl. Boulevard Barat Blok XB No. 8  
Kelapa Gading, Jakarta 14240  
Tel. : (021) 4534003/26 (H)  
4534028 (D. Pinca)  
4534023 (D. Wapinca)  
Fax. : (021) 4534030, 4534031

**PGB CENTER - KELAPA GADING**

Jl. Boulevard Barat Blok XB No. 8  
Kelapa Gading, Jakarta 14240  
Tel. : (021) 4534039  
Fax. : (021) 4516413

**JAKARTA - KAPUK TELUK GONG**

Jl. Teluk Gong Raya Kompleks TPI II  
Blok Z - 1 No. 12, Jakarta 14450  
Tel. : (021) 6600743 (D), 6611383 (H)  
6670803  
Fax. : (021) 6600742

**JAKARTA - ENGGANO**

Jl. Enggano No. 26, Tanjung Priok  
Jakarta 14340  
Tel. : (021) 4305101 - 04  
Fax. : (021) 4358949

**JAKARTA - PADEMANGAN PASAR**

Pasar Pademangan Timur, Lt Dasar  
Blok BKS - 137, Pademangan, Jakarta 14410  
Tel. : (021) 6410783 - 84, 6415378 - 80  
6415377 (D)  
Fax. : (021) 6410785

**JAKARTA - MANGGA DUA RAYA**

Jl. Mangga Dua Raya  
Ruko Textil Blok E 4/6, Jakarta 14430  
Tel. : (021) 6011503 - 04, 6011746 (D)  
6258449 (D), 6011505 (D)  
Fax. : (021) 6009875

**JAKARTA - MANGGA DUA ARTERI**

Pusat Grosir Pasar Pagi - Mangga Dua  
Blok D Lt. III No. 2, Jakarta 14430  
Tel. : (021) 6127494 - 95, 6259543 (D)  
Fax. : (021) 6255644

**JAKARTA - KELAPA GADING II**

Jl. Boulevard Raya Blok FY 1/9 - 12  
Kelapa Gading, Jakarta 14240  
Tel. : (021) 4525033 (D), 4532788 (H)  
Fax. : (021) 4532791

**JAKARTA - DANAU SUNTER**

Jl. Danau Sunter Utara Blok B.I.B No. 15 - 16  
Sunter Agung Podomoro, Jakarta 14350  
Tel. : (021) 685835, 684956 - 57  
6411622 - 23  
6517386 - 87, 6519424  
Fax. : (021) 685843, 6411621

**JAKARTA - MITRA SUNTER**

Jl. Yos Sudarso Blok B No. 7  
Komp. Mitra Sunter Boulevard  
Sunter, Jakarta 14350  
Tel. : (021) 6520029, 6520125, 6520924  
6509216  
Fax. : (021) 6520061

**JAKARTA - MUARA KARANG**

Jl. Muara Karang Raya Blok Z3 Selatan  
No. 72 A - B, Jakarta 14450  
Tel. : (021) 6682336, 6682338, 6683309  
6683310  
Fax. : (021) 6682335

**JAKARTA - PLUIT KENCANA**

Jl. Pluit Kencana Raya No. 45 - 47  
Jakarta 14450  
Tel. : (021) 6612006 - 10 (H), 6628984 (D)  
Fax. : (021) 6684552

**JAKARTA - ROYAL SUNTER**

Jl. Danau Sunter Utara Blok A No. 10 - 11  
Kompleks Royal Sunter, Sunter, Jakarta 14350  
Tel. : (021) 6508549, 6515186, 6520146  
6520082  
Fax. : (021) 6515154

**JAKARTA - ITC MANGGA DUA**

Ged. ITC Mangga Dua Lt. 1 Blok D No. 64 - 65  
Jl. Mangga Dua, Jakarta 14430  
Tel. : (021) 6016169 - 70 (H), 6015203 (D)  
Fax. : (021) 6016168

**JAKARTA - PLUIT MEGA MALL**

Pluit Mega Mall  
Jl. Pluit Permai Ruko / 50, Jakarta 14450  
Tel. : (021) 6670126 - 28, 6670064 (D)  
Fax. : (021) 6683569

**TABOBEKA****TANGERANG - DAAN MOGOT**

Jl. Daan Mogot No. 48, Tangerang 15111  
Tel. : (021) 5525570, 5520781 - 82  
55793935 (D. Pinca)  
5522046 (D. Wapinca)  
Fax. : (021) 5525516, 5586019

**BOGOR - JUANDA**

Jl. Ir. H. Juanda No. 38 - 40, Bogor 16000  
Tel. : (0251) 329055 (H), 356620 (D. Pinca)  
Fax. : (0251) 322111, 322454

**KARAWANG - TUPAREV**

Kompleks Karawang Plaza Ruko No. 5 - 6  
Jl. Raya Tuparev, Karawang 41312  
Tel. : (0267) 405533/66/88, 405577 (D)  
Fax. : (0267) 405511, 408241

**CILEGON**

Jl. Sultan Agung Tirtayasa No. 145  
Cilegon 42415  
Tel. : (0254) 391769, 380270 - 71  
387254 (D), 382755 (D)  
Fax. : (0254) 391255, 382756

**BOGOR - WR. JAMBU**

Jl. Raya Pajajaran  
Kompleks Ruko Warung Jambu, Bogor 16153  
Tel. : (0251) 322224, 323843  
Fax. : (0251) 323822

**CIKAMPEK - A. YANI**

Jl. Jend. A. Yani No. 37 C  
Cikampek, Karawang 41373  
Tel. : (0264) 315078, 318496  
Fax. : (0264) 315425

**TANGERANG - BSD. I**

Jl. Raya Serpong BSD Commercial I  
Blok 201 BSD Sektor VI, Tangerang 15310  
Tel. : (021) 5379033, 5376966  
53739036 (H), 5387654  
5387653 (D)  
Fax. : (021) 5376967

**JAKARTA - DEPOK MARGONDA**

Ruko Graha 99  
Jl. Margonda Raya, Depok  
Tel. : (021) 77201222 (H)  
Fax. : (021) 77202662

**BOGOR - LEUWILIANG**

Jl. Raya Leuwiliang No. 4  
Leuwiliang, Bogor 16640  
Tel. : (0251) 648096 - 97  
Fax. : (0251) 647123

**RENGASDENGKLOK - SHELBY PLAZA**

Kompleks Shelby Plaza Blok C No. 2  
Jl. Raya Rengasdengklok  
Rengasdengklok, Karawang 41325  
Tel. : (0267) 482659, 482601  
Fax. : (0267) 482017

**BOGOR - CIBINONG**

Simpang Tiga Cibinong  
Jl. Raya Cibinong Km. 43  
Cibinong, Bogor 16916  
Tel. : (021) 8756134 - 35  
Fax. : (021) 87904773

**SERANG**

Jl. Maulana Hasanuddin  
Serang Plaza Blok I No. 5 - 6 - 7, Serang 42112  
Tel. : (0254) 203140 - 43, 208855 (D. Pinca)  
Fax. : (0254) 203144

**TANGERANG - ALAM SUTRA**

Jl. Sutra Niaga I/17, Perumahan Alam Sutra  
Tangerang 15326  
Tel. : (021) 5398327 - 30  
Fax. : (0254) 5398332

**TANGERANG - TAMAN CIBODAS**

Komp. Taman Cibodas  
Jl. Gatot Subroto Ruko Blok A No. 16  
Curug, Tangerang  
Tel. : (021) 5528430, 5528435  
5528476 - 77  
Fax. : (021) 5527429

**BOGOR - TAJUR**

Jl. Tajur Raya No. 49B, Bogor 16720  
Tel. : (0251) 393413 - 15  
Fax. : (0251) 390637

**LAMPUNG****TELUK BETUNG - PATIMURA**

Jl. Patimura No. 2, Teluk Betung 35223  
Tel. : (0721) 487226, 486208 (D)  
Fax. : (0721) 487227, 487250

**TANJUNG KARANG**

Jl. Kartini No. 182, Tanjung Karang 35114  
Tel. : (0721) 262026 (H)  
Fax. : (0721) 262502, 266817

**KOTA BUMI-SUDIRMAN**

Jl. Jend. Sudirman No. 7  
Kota Bumi 35416  
Tel. : (0724) 21076, 21990, 22016  
Fax. : (0724) 21458

**METRO LAMPUNG - SUDIRMAN**

Jl. Jend. Sudirman No. 1-3  
Metro Lampung Tengah 34111  
Tel. : (0725) 44652 (D), 41404, 41665  
Fax. : (0725) 41483, 43631

**PRINGSEWU - A. YANI**

Jl. A. Yani No. 65, Pringsewu, Tanggamus  
Lampung (Lampung Selatan)  
Tel. : (0729) 21326 - 27  
Fax. : (0729) 21426

**BANDAR JAYA - PROKLAMATOR**

Jl. Proklamator Raya No. 63, Bandar Jaya  
Lampung Tengah 34162  
Tel. : (0725) 25002 - 03  
Fax. : (0725) 25004

**TELUK BETUNG - IKAN HIU**

Jl. Ikan Hiu Blok B2-4, Telukbetung  
Tel. : (0721) 487334 - 35 (H)  
Fax. : (0721) 487336

**TJ. KARANG - WAY HALIM**

Jl. Ki. Maja Ruko Way Halim No. 14 - 15  
Bandar Lampung  
Tel. : (0721) 704110 - 701001  
Fax. : (0721) 783613

**TALANG PADANG - RADEN INTAN**

Jl. Raya Raden Intan No. AA3, Talang Padang  
Tanggamus, Lampung  
Tel. : (0729) 41467, 41488  
Fax. : (0729) 41082

**TANJUNG KARANG - RADEN INTAN**

Jl. Raden Intan Blok A No. 17 - 18  
Tanjung Karang  
Tel. : (0721) 267810, 266127 (D)  
Fax. : (0721) 267340

**WILAYAH II (Jawa Barat)****KANTOR WILAYAH II**

Jl. Merdeka No. 40, Bandung 40171  
Tel. : (022) 4223344 (H)  
Fax. : (022) 4213025, 4213027

**AREA SENTRA PROSES WIL. BANDUNG**

Jl. Otto Iskandardinata 22, Bandung 40171  
Tel. : (022) 4241577 - 78 (H)  
Fax. : (022) 4241570

**BANDUNG - OTISTA**

Jl. Otto Iskandardinata 22, Bandung 40171  
Tel. : (022) 4241577 - 78 (H)  
Fax. : (022) 4241570

**BANDUNG - MERDEKA**

Jl. Merdeka No. 40, Bandung  
Tel. : (022) 4241188 (H), 4200543 (D)  
Fax. : (022) 4239674, 4236123

**SUKABUMI - A. YANI**

Jl. Jend. A. Yani No. 30, Sukabumi 43131  
Tel. : (0266) 221188 (H)  
Fax. : (0266) 221524

**TASIKMALAYA - YUDANEGARA**

Jl. Yudanegara No. 40  
Tasikmalaya, Jawa Barat 46122  
Tel. : (0265) 332151 (H)  
Fax. : (0265) 331498, 332402

**SUBANG - OTISTA**

Jl. Otto Iskandardinata No. 65  
Subang, Jawa Barat  
Tel. : (0260) 411398  
Fax. : (0260) 411035

**CIANJUR - COKROAMINOTO**

Jl. HOS. Cokroaminoto No. 36  
Cianjur, Jawa Barat 43215  
Tel. : (0263) 264107 (D), 264030, 264060  
Fax. : (0263) 264055



**INDRAMAYU - SUPRAPTO**

Jl. Bima Basuki No. 7, Indramayu, Jawa Barat  
Tel. : (0234) 274477, 274411  
Fax. : (0234) 273540

**GARUT - CILEDUG**

Jl. Ciledug No. 36, Garut, Jawa Barat  
Tel. : (0262) 238088 - 89  
Fax. : (0262) 238090

**CIREBON - YOS SUDARSO**

Jl. Yos Sudarso No. 12  
Cirebon, Jawa Barat 45111  
Tel. : (0231) 205829, 242347, 242278  
Fax. : (0231) 208146

**PURWAKARTA - RE. MARTADINATA**

Jl. RE. Martadinata No. 7, Purwakarta  
Tel. : (0264) 201963 (H), 202491-94  
Fax. : (0264) 202495

**KUNINGAN - SILIWANGI**

Jl. Siliwangi Ruko No. 31, Kuningan, Cirebon  
Tel. : (0232) 872426, 874641 - 42  
Fax. : (0232) 872425

**BANDUNG - KOPO SAYATI**

Jl. Kopo Sayati No. 221, Bandung 40242  
Tel. : (022) 5407163 - 65,67  
Fax. : (022) 5407166

**BANDUNG - A. YANI**

Jl. Jend. A. Yani No. 638, Bandung 40282  
Tel. : (022) 7200010  
Fax. : (022) 7208493

**BANDUNG KOPO**

Jl. Kopo No. 26, Bandung 40242  
Tel. : (022) 6033154 - 6, 6031633 (H)  
Fax. : (022) 6032310

**BANDUNG - SETIABUDI**

Jl. Setiabudi No. 62, Bandung 40141  
Tel. : (022) 2033662 (H), 2035662, 2037732  
Fax. : (022) 2035478

**BANDUNG - BUAH BATU**

Jl. Buah Batu No. 166, Bandung 40264  
Tel. : (022) 7300217  
Fax. : (022) 7312988

**BANDUNG - PUNGKUR**

Jl. Pungkur No. 118, Bandung 40016  
Tel. : (022) 5210719 - 21  
Fax. : (022) 5208352

**BANDUNG - SETRASARI MALL**

Kompleks Setrasari Mall No. 21  
Jl. Prof. Surya Sumantri, Bandung  
Tel. : (022) 2016002 - 05  
Fax. : (022) 2016001

**BANDUNG - BANJARAN**

Jl. Raya Banjaran (Kemasan) No. 256  
Banjaran, Bandung  
Tel. : (022) 5941472 - 73  
Fax. : (022) 5941474

**CIMAHI - RAYA TIMUR**

Jl. Raya Cibabat No. 310, Ruko B-1  
Cibabat, Bandung  
Tel. : (022) 6657132, 6644110  
Fax. : (022) 6657134

**BANDUNG - UJUNG BERUNG**

Jl. Raya Ujung Berung No. 122  
Ujung Berung, Bandung, Jawa Barat  
Tel. : (022) 7809717 (D), 7807151 (H)  
Fax. : (022) 7800216

**CIPANAS - RAYA CIPANAS**

Jl. Raya Cipanas No.66, Cipanas, Jawa Barat  
Tel. : (0263) 514585, 514106, 514107  
Fax. : (0263) 516711

**CIREBON - PLERED**

Jl. Raya Plered No. 55  
Plered, Cirebon, Jawa Barat  
Tel. : (0231) 320318, 320828  
Fax. : (0231) 320827

**BANJAR - KANTOR POS**

Jl. Kantor Pos No. 40, Banjar, Jawa Barat  
Tel. : (0265) 742033 - 34  
Fax. : (0265) 742270

**CILEDUG - MERDEKA**

Jl. Merdeka Barat No. 60  
Ciledug, Cirebon, Jawa Barat  
Tel. : (0231) 661867 - 68, 662591  
Fax. : (0231) 661869

**PAMANUKAN - ION**

Jl. Ion Martasasmita No. 14  
Pamanukan, Jawa Barat 41254  
Tel. : (0260) 551444, 551608  
Fax. : (0260) 551593

**BANDUNG - JUANDA**

Jl. Ir. H. Juanda No. 64, Bandung  
Tel. : (022) 4204462 (H)  
Fax. : (022) 4211946, 4206510

**PGB CENTER - BANDUNG JUANDA**

Jl. Ir. H. Juanda No. 64, Bandung  
Tel. : (022) 4204462 (H)  
Fax. : (022) 4206510

**BANDUNG - ANDIR**

Jl. Jend. Sudirman No. 437, Andir, Bandung  
Tel. : (022) 6002756 - 58, 6014459  
Fax. : (022) 6002755

**BANDUNG - PASIRKALIKI**

Jl. Pasirkaliki No. 154, Bandung 40171  
Tel. : (022) 4211172, 4208675  
Fax. : (022) 4211173

**BANDUNG - KIARACONDONG**

Jl. Kiaracandong No. 218, Bandung  
Tel. : (022) 7331315, 7331416  
Fax. : (022) 7331413

**CIREBON - PAGONGAN**

Grand Center Pagongan  
Jl. Pagongan Ruko A 2, Cirebon  
Tel. : (0231) 242906, 242907  
Fax. : (0231) 242905

**BANDUNG - MOH. TOHA**

Jl. Moh. Toha No. 182 A, Bandung  
Tel. : (022) 5226724, 5222719  
Fax. : (022) 5226723

**BANDUNG - ASIA AFRIKA**

Jl. Asia Afrika No. 180, Bandung  
Tel. : (022) 4201505 (H)  
Fax. : (022) 4201508

**BANDUNG - GARDUJATI**

Jl. Gardujati No. 66 B, Bandung  
Tel. : (022) 4213566, 4213676, 4213430  
Fax. : (022) 4213564

**BANDUNG - SUMBERSARI**

Komp. Ruko Sumber Sari  
Jl. Soekarno-Hatta No. 130, Bandung  
Tel. : (022) 6120755, 6120790  
Fax. : (022) 6120747

**WILAYAH III****(Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara)****KANTOR WILAYAH III**

Jl. Gubernur Suryo No. 12, Surabaya 60271  
Tel. : (031) 5310746, 5310449, 5321977  
Fax. : (031) 5348727

**UKMK CENTER**

Jl. Hayam Wuruk No. 130, Denpasar 80235  
Tel. : (0361) 224312 (H)  
Fax. : (0361) 224307

**COMMERCIAL CENTER**

Jl. Gubernur Suryo No. 12, Surabaya 60271  
Tel. : (031) 5310746, 5310449, 5321977  
Fax. : (031) 5949396

**SURABAYA - DARMO**

Jl. Raya Darmo No. 59, Surabaya 60165  
Tel. : (031) 5671035 - 36, 5613010  
Fax. : (031) 5671047

**SURABAYA - COKLAT**

Jl. Coklat No. 8, Surabaya  
Tel. : (031) 3524091 - 94, 3557842  
Fax. : (031) 3550147

**SURABAYA - GUB. SURYO**

Jl. Gubernur Suryo No. 12, Surabaya 60271  
Tel. : (031) 5310746, 5310449, 5312126  
Fax. : (031) 5340783

**SURABAYA - PS. TURI**

Pertokoan Galaxi B 70, Pasar Turi  
Surabaya 60174  
Tel. : (031) 3532473 - 74  
Fax. : (031) 3559273

**MOJOKERTO - SUDIRMAN**

Jl. Panglima Sudirman No. 79  
Mojokerto, Jawa Timur  
Tel. : (0321) 325752  
Fax. : (0321) 395733

**PROBOLINGGO - SUDIRMAN**

Jl. P. Sudirman 171/223  
Kodya Probolinggo, Jawa Timur  
Tel. : (0335) 420526 - 28  
Fax. : (0335) 420529

**SIDOARJO - A. YANI**

Jl. A. Yani No. 7, Sidoarjo, Jawa Timur  
Tel. : (031) 8961031 - 33  
Fax. : (031) 8921573

**SIDOARJO - CAB. SYARIAH**

Jl. Majapahit No. 18 C, Sidoarjo, Jawa Timur  
Tel. : (031) 8941007, 8941559 (H)  
8928147 (D)  
Fax. : (031) 8928716

**JOMBANG - KH. WAHID HASYIM**

Jl. KH. Wahid Hasyim No. 121  
Jombang, Jawa Timur  
Tel. : (0321) 862124 - 25  
Fax. : (0321) 861245

**MALANG - KAWI**

Jl. Kawi No. 15, Malang, Jawa Timur  
Tel. : (0341) 367766 (H)  
Fax. : (0341) 369314

**KEDIRI - BRAWIJAYA**

Jl. Brawijaya No. 33, Kediri, Jawa Timur  
Tel. : (0354) 684608 (H)  
Fax. : (0354) 684844

**MADIUN - COKROAMINOTO**

Jl. Cokroaminoto No. 124 - 126  
Madiun, Jawa Timur  
Tel. : (0351) 457930 - 32, 458666  
Fax. : (0351) 455940

**TULUNGAGUNG - KASHIHIN**

Jl. Kapten Kasihin No. 157  
Tulungagung 66229  
Tel. : (0355) 322096 - 98  
Fax. : (0355) 322095

**BLITAR - MERDEKA**

Jl. Merdeka 234, Blitar, Jawa Timur  
Tel. : (0342) 803003  
Fax. : (0342) 803004

**JEMBER - GAJAH MADA**

Jl. Gajah Mada No. 84, Jember, Jawa Timur  
Tel. : (0331) 486165/67  
Fax. : (0331) 485303

**SITUBONDO - SAPUDI**

Jl. Sapudi No. 2 Situbondo, Jawa Timur  
Tel. : (0338) 673195 - 97  
Fax. : (0338) 673194

**TRENGGALEK - SUDIRMAN**

Jl. PB. Sudirman No. 90 F  
Trenggalek, Jawa Timur  
Tel. : (0355) 792139, 791421  
Fax. : (0355) 792140

**LUMAJANG - SUDIRMAN**

Lumajang Plaza Blok A - 02  
Jl. Jend. Sudirman, Lumajang, Jawa Timur  
Tel. : (0334) 884117/19, 887180  
Fax. : (0334) 884120

**BANYUWANGI - A. YANI**

Jl. Jend. A. Yani No. 41  
Banyuwangi, Jawa Timur  
Tel. : (0333) 425211 - 13  
Fax. : (0333) 421859

**BANGKALAN - TRUNOJOYO**

Jl. Trunojoyo No. 39 B, Madura  
Bangkalan, Jawa Timur  
Tel. : (031) 3097979  
Fax. : (031) 3096772

**BONDOWOSO - SUDIRMAN**

Jl. P. Sudirman No. 60, Bondowoso, Jawa Timur  
Tel. : (0332) 421612, 422894  
Fax. : (0332) 422895

**LAMONGAN - RAYA BABAT**

Jl. Raya Babat 232, Lamongan, Jawa Timur  
Tel. : (0322) 452975, 452069  
Fax. : (0322) 452976

**TUBAN - LUKMAN HAKIM**

Jl. Lukman Hakim No. 60, Tuban, Jawa Timur  
Tel. : (0356) 324095  
Fax. : (0356) 324094

**PACITAN - SUDIRMAN**

Jl. P. Sudirman No. 143 A, Pacitan, Jawa Timur  
Tel. : (0357) 882546 - 47, 881342  
Fax. : (0357) 882545

**BOJONEGORO - SUROPATI**

Jl. Untung Suropati No. 26, Bojonegoro 62115  
Tel. : (0353) 881979, 881109  
Fax. : (0353) 881556

**PASURUAN - SOEKARNO HATTA**

Jl. Soekarno Hatta 28 - 29  
Pasuruan, Jawa Timur  
Tel. : (0343) 427301 - 04  
Fax. : (0343) 427304

**PONOROGO - SUDIRMAN**

Jl. P. Sudirman No. 80, Ponorogo, Jawa Timur  
Tel. : (0352) 482576 - 77  
Fax. : (0352) 486809

**MAGETAN - A. YANI**

Jl. A. Yani No. 75, Magetan, Jawa Timur  
Tel. : (0351) 894467, 894468, 892481  
Fax. : (0351) 894466

**NGAWI - SULTAN AGUNG**

Jl. Sultan Agung, Kompleks Pasar Besar  
Blok A 7-8, Ngawi, Jawa Timur  
Tel. : (0351) 746562 - 63  
Fax. : (0351) 746564

**GRESIK - KARTINI**

Jl. Kartini No 236, Gresik 61122  
Tel. : (031) 3987975  
Fax. : (031) 3985640

**SUMENEP - TRUNOJOYO**

Jl. Trunojoyo No. 49, Sumenep, Jawa Timur  
Tel. : (0328) 662130, 665518  
Fax. : (0328) 665517

**PAMEKASAN - TRUNOJOYO**

Jl. Trunojoyo No. 63  
Kab. Pamekasan, Madura, Jawa Timur  
Tel. : (0324) 326995 - 96  
Fax. : (0324) 328326

**NGANJUK - A. YANI**

Jl. Achmad Yani No. 78, Nganjuk, Jawa Timur  
Tel. : (0358) 321026  
Fax. : (0358) 323890

**SBY - KERTAJAYA**

Jl. Kertajaya No. 141 A, Surabaya  
Tel. : (031) 5031412 - 15  
Fax. : (031) 5033611

**SIDOARJO - KRIAN**

Kompleks Ruko No. 12  
Jl. Raya Krian, Sidoarjo  
Tel. : (031) 8970350, 8972152  
Fax. : (031) 8972155

**SURABAYA - GENTENG**

Jl. Genteng Besar No. 78, Surabaya 60275  
Tel. : (031) 5324526 - 28  
Fax. : (031) 5324529

**SURABAYA - RAJAWALI**

Jl. Rajawali No. 51 B, Surabaya  
Tel. : (031) 3535028, 3574358  
Fax. : (031) 3535029

**SURABAYA - JEMUR ANDAYANI**

Jl. Jemur Andayani No. 46 B-C  
Surabaya 60237  
Tel. : (031) 8437307 - 10  
Fax. : (031) 8411512

**BATU - DEWI SARTIKA**

Jl. Dewi Sartika No. 7 A  
Batu - Malang, Jawa Timur  
Tel. : (0341) 593795 - 96  
Fax. : (0341) 593794

**KERTOSONO - A. YANI**

Jl. A. Yani No. 41  
Kertosono - Kediri, Jawa Timur  
Tel. : (0358) 551707  
Fax. : (0358) 553342

**BANYUWANGI - GENTENG**

Pertokoan Genteng Blok B. No. 5, Banyuwangi  
Tel. : (0333) 846567  
Fax. : (0333) 845883

**BANYUWANGI - ROGOJAMPI**

Jl. Raya Rogojampi 10 Blok A - 1  
Rogojampi, Banyuwangi  
Tel. : (0333) 631772, 630670  
Fax. : (0333) 631762

**SURABAYA - WASPADA (Semut Megah)**

Jl. Waspada 5/ Blok B-24, Surabaya  
Tel. : (031) 3541197 - 98, 3536579  
Fax. : (031) 3557866

**PANDAAN - JOGONALAR**

Jl. Raya Jogonalar No. 32  
Kompleks Pandaan Indah, Pasuruan  
Pandaan, Jawa Timur  
Tel. : (0343) 632641 - 42  
Fax. : (0343) 632751

**SITUBONDO - PATTIMURA**

Jl. Pattimura No. 578  
Besuki, Situbondo, Jawa Timur  
Tel. : (0338) 891954, 892371, 892370  
Fax. : (0338) 891953

**SURABAYA - DIPONEGORO**

Jl. Diponegoro No. 160, Surabaya  
Tel. : (031) 5682604 - 05, 5685340 - 42  
Fax. : (031) 5682613

**SURABAYA - DIPONEGORO II**

Jl. Diponegoro No. 31, Surabaya  
Tel. : (031) 5651067, 69, 77  
Fax. : (031) 5651057

**PGB CENTER - DIPONEGORO II**

Jl. Diponegoro No. 31, Surabaya  
Tel. : (031) 5651088, 5663778  
Fax. : (031) 5651067

**SURABAYA - KEDUNGDORO**

Jl. Kedungdoro No. 46, Blok A 4, Surabaya  
Tel. : (031) 5320962 - 63  
Fax. : (031) 5327750

**PROBOLINGGO - KRAKSAAN**

Jl. P. Sudirman 243,  
Kraksaan Wetan, Probolinggo  
Tel. : (0335) 841053  
Fax. : (0335) 843261

**TANGGUL - SUDIRMAN**

(Rambipuji - Gajah Mada)  
Jl. PB. Sudirman No. 85, Tanggul, Jember  
Jawa Timur  
Tel. : (0336) 444500, 444520  
Fax. : (0336) 444530

**BANYUWANGI - JAJAG**

Jl. PB. Sudirman No. 3  
Jajag - Banyuwangi, Jawa Timur  
Tel. : (0333) 397228, 394137  
Fax. : (0333) 397107

**KAPAS KRAMPUNG**

Jl. Kapas Krampung No. 106, Surabaya  
Tel. : (031) 5032201 - 04  
Fax. : (031) 5032206

**SIDOARJO - PORONG**

Jl. Raya Porong No. 169 A  
Porong - Sidoarjo, Jawa Timur  
Tel. : (0343) 853640 - 41  
Fax. : (0343) 853642

**MALANG - KEPANJEN**

Jl. A. Yani No. 34, Malang  
Kepanjen, Jawa Timur 65163  
Tel. : (0341) 396338, 395209, 396486  
Fax. : (0341) 396337

**LAWANG - SAWUNGGALING**

Jl. Raya Thamrin 55  
Lawang, Malang, Jawa Timur  
Tel. : (0341) 425465 - 6  
Fax. : (0341) 427559

**SURABAYA - EMBONG MALANG**

Jl. Embong Malang 67 B, Surabaya  
Tel. : (031) 5319966, 5340494  
Fax. : (031) 5340495

**SURABAYA - NGAGEL**

Manyar Indah Plaza  
Jl. Ngagel Jaya Selatan Kav. A3, Surabaya  
Tel. : (031) 5044375, 5044111  
Fax. : (031) 5043755

**SURABAYA - MULYOSARI**

Jl. Mulyosari PB 14 No. 134, Surabaya  
Tel. : (031) 5932932 - 33  
Fax. : (031) 5932712

**BLITAR - URIP SUMOHARJO**

(Wlingi - Uripsumoharjo)  
Jl. Urip Sumoharjo No. 6  
Wlingi, Blitar, Jawa Timur 66184  
Tel. : (0342) 691042, 692812, 693965  
Fax. : (0342) 693961

**MALANG - SEMERU**

Jl. Semeru Selatan No. 73, Kec. Dampit  
Malang, Jawa Timur  
Tel. : (0341) 896922, 896746  
Fax. : (0341) 896747

**MALANG - ADE IRMA**

Komp. Pertokoan Suryani Indah  
Jl. Ade Irma Suryani Blok 7-8  
Tel. : (0341) 348671 - 73  
Fax. : (0341) 348674

**SURABAYA - KLAMPIS**

Jl. Klampis Jaya No. 136, Surabaya  
Tel. : (031) 5928568 - 70  
Fax. : (031) 5928567

**PROBOLINGGO - LECES**

Jl. Raya Lecece No. 788, Probolinggo  
Tel. : (0335) 680503, 680349  
Fax. : (0335) 680504

**SURABAYA - P. SUDIRMAN**

(Surabaya - Ambengan Plaza)  
Jl. P. Sudirman No. 11 - 17, Surabaya  
Tel. : (031) 5346885  
Fax. : (031) 5474613, 5477102

**PARE - MASTRIP**

Jl. Mastrip No. 44, Pare, Kediri, Jawa Timur  
Tel. : (0354) 391690  
Fax. : (0354) 394346

**SURABAYA - HR. MUHAMMAD**

Jl. HR. Muhammad No. 86 C, Surabaya  
Tel. : (031) 7341186, 7341182 - 3, 7343810  
Fax. : (031) 7341181

**BALI****DPS. - GUNUNG AGUNG**

Jl. Gunung Agung No. 1A, Denpasar, Bali  
Tel. : (0361) 436490  
Fax. : (0361) 425782

**NEGARA - NGURAH RAY**

Jl. Ngurah Ray No. 101, Negara, Bali  
Tel. : (0365) 40498, 42361/63  
Fax. : (0365) 42364

**TABANAN - GAJAH MADA**

Jl. Gajah Mada No. 81, Tabanan, Bali  
Tel. : (0361) 814450  
Fax. : (0361) 813459

**GIANYAR - NGURAH RAY**

Jl. Ngurah Ray No. 59, Gianyar, Bali  
Tel. : (0361) 942162 - 63, 941468  
Fax. : (0361) 942160

**SINGARAJA - A. YANI**

Jl. A. Yani No. 46, Singaraja, Bali  
Tel. : (0362) 25729  
Fax. : (0362) 21891

**KLUNGKUNG - DIPONEGORO**

Jl. Nakula No. 28, Klungkung, Bali  
Tel. : (0366) 23531, 29320, 29321  
Fax. : (0366) 23530

**KARANGASEM - GAJAH MADA**

Jl. Gajah Mada No. 53  
Amlapura - Karangasem, Bali  
Tel. : (0363) 22426 - 27  
Fax. : (0363) 22577

**KUTA - LEGIAN**

Jl. Raya Legian 87, Kuta, Bali  
Tel. : (0361) 751908  
Fax. : (0361) 753746

**DENPASAR - UBUD**

Jl. Ida Bagus Manik Banjar Ambengan  
Peliatan Ubud, Denpasar  
Tel. : (0361) 975405, 975561 - 62  
Fax. : (0361) 975247

**DPS - HAYAM WURUK**

Jl. Hayam Wuruk No. 130, Denpasar 80235  
Tel. : (0361) 224312 (H)  
Fax. : (0361) 224307

**DPS. - NUSA DUA**

Kompleks Pertokoan Tragia C/3  
Jl. Raya Nusa Dua, Nusa Dua - Bali  
Tel. : (0361) 774156 - 59  
Fax. : (0361) 771535

**DPS. - DIPONEGORO**

Jl. Diponegoro 151, Denpasar  
Tel. : (0361) 241663 - 65, 262860  
Fax. : (0361) 262859

**UBUNG - COKROAMINOTO**

Jl. HOS. Cokroaminoto No. 102  
Ubung, Denpasar  
Tel. : (0361) 430004, 425721  
Fax. : (0361) 429123

**DPS. - TEUKU UMAR**

Jl. Teuku Umar No. 121 C, Denpasar  
Tel. : (0361) 243919 - 21  
Fax. : (0361) 224967

**DPS. - GATOT SUBROTO**

Jl. Gatot Subroto 79 Blok V, Denpasar  
Tel. : (0361) 429003, 422086  
Fax. : (0361) 427829

**DENPASAR - SANUR**

Jl. Danau Tamblingan No. 67, Denpasar  
Tel. : (0361) 285866  
Fax. : (0361) 285867

**NUSA TENGGARA****MATARAM - PEJANGGIK**

Jl. Pejanggiik No. 117  
Mataram, Nusa Tenggara Barat  
Tel. : (0370) 631322 - 24  
Fax. : (0370) 633068

**BIMA - SULTAN KAHARUDDIN**

Jl. Sultan Kaharudin No. 3  
Bima, Nusa Tenggara Barat  
Tel. : (0374) 44058 - 59  
Fax. : (0374) 44057

**KUPANG - SUMATERA**

Jl. Sumatera No. 43, Kupang  
Tel. : (0380) 831700, 831972  
Fax. : (0380) 831702

**SIKKA - RAYA CENTIS**

Jl. Raya Centis No. 15, Kel. Baru, Kab. Sikka  
Nusa Tenggara Timur  
Tel. : (0382) 22022 - 24  
Fax. : (0382) 22021

**SUMBAWA - DIPONEGORO**

Jl. Diponegoro No. 20  
Shopping Center, Sumbawa  
Nusa Tenggara Barat  
Tel. : (0371) 23347, 23257  
Fax. : (0371) 23302

**ATAMBUA - SUDIRMAN**

Jl. Jend. Sudirman No. 26  
Atambua - Belu, Nusa Tenggara Timur  
Tel. : (0389) 22123, 21534  
Fax. : (0389) 21543

**ENDE - SOEKARNO**

Jl. Soekarno No. 77  
Ende, Nusa Tenggara Timur  
Tel. : (0381) 22408 -10  
Fax. : (0381) 22409

**AMPENAN - YOS SUDARSO**

Jl. Koperasi 1, Ampenan, Nusa Tenggara Barat  
Tel. : (0370) 622860  
Fax. : (0370) 635772

**SWETA - TEGUH FAISAL**

Kompleks Pertokoan Mandalika Blok N 9  
Sweta - Mataram, Nusa Tenggara Barat  
Tel. : (0370) 673641, 671260  
Fax. : (0370) 671095

**WILAYAH IV**

(Sulawesi, Maluku, Irian Jaya)

**SULAWESI SELATAN****KANTOR WILAYAH IV**

Jl. Ahmad Yani No. 11 Lt. 5, 7, 8  
Makassar, Sulawesi Selatan  
Tel. : (0411) 316244 (H)  
Fax. : (0411) 327856, 317023

**AREA SENTRA PROSES WILAYAH  
MAKASSAR**

Jl. Ahmad Yani No. 11 Lt. 1  
Makassar, Sulawesi Selatan  
Tel. : (0411) 316244 (H), 312745 (H)  
Fax. : (0411) 329337

**UKMK CENTER**

Jl. Ahmad Yani No. 11  
Makassar, Sulawesi Selatan  
Tel. : (0411) 312745, 312749  
Fax. : (0411) 329339

**MAKASSAR - AHMAD YANI**

Jl. Ahmad Yani No. 11 Lt. 1, 2, 3, 5  
Makassar, Sulawesi Selatan  
Tel. : (0411) 312745, 312749  
Fax. : (0411) 312776, 329339

**MAKASSAR - SLAMET RIYADI**

Jl. Slamet Riyadi No. 1  
Makassar, Sulawesi Selatan  
Tel. : (0411) 334177  
Fax. : (0411) 323983

**PGB CENTER - SLAMET RIYADI**

Jl. Slamet Riyadi No. 1  
Makassar, Sulawesi Selatan  
Tel. : (0411) 334177, 318012 (D)  
Fax. : (0411) 318125

**PARE - PARE - HASANUDDIN**

Jl. Sultan Hasanuddin No. 50  
Pare - Pare, Sulawesi Selatan  
Tel. : (0421) 22322, 22325, 22522  
Fax. : (0421) 22111

**RANTEPAO - A. YANI**

Jl. Ahmad Yani No. 115  
Rantepao - Tana Toraja, Sulawesi Selatan  
Tel. : (0423) 21141, 21079  
Fax. : (0423) 21144

**PALOPO - MANGGA**

Jl. Mangga No. 58, Palopo, Sulawesi Selatan  
Tel. : (0471) 21900, 22258  
Fax. : (0471) 23540

**SIDRAP - SUDIRMAN**

Jl. Jend. Sudirman No. 53  
Sidrap, Sulawesi Selatan  
Tel. : (0421) 91848, 91158  
Fax. : (0421) 91849

**BONE - AGUS SALIM**

Jl. KH. Agus Salim No. 1  
Bone, Sulawesi Selatan  
Tel. : (0481) 22213, 22073  
Fax. : (0481) 21923

**SENGKANG - RA. KARTINI**

Jl. RA. Kartini No. 101  
Sengkang, Sulawesi Selatan  
Tel. : (0485) 21276, 22277  
Fax. : (0485) 21900

**KENDARI - DIPONEGORO**

Jl. Diponegoro No. 55  
Kendari, Sulawesi Selatan  
Tel. : (0401) 322276, 322278, 322206  
Fax. : (0401) 322279

**POLMAS - KEMAKMURAN**

Jl. Kemakmuran No. 221  
Polewali Mamasa, Sulawesi Selatan  
Tel. : (0428) 21600, 21500  
Fax. : (0428) 21620

**BULUKUMBA - RAJA**

Jl. Sultan Daeng. Raja No. 15  
Bulukumba, Sulawesi Selatan  
Tel. : (0413) 82068 - 69  
Fax. : (0413) 81164

**MAROS - SUDIRMAN**

Jl. Jend. Sudirman No. 4  
Maros, Sulawesi Selatan  
Tel. : (0411) 372216  
Fax. : (0411) 372217

**BARRU - A.P. PETTARANI**

Pusat Niaga Mattirowalie  
Jl. Andi Pangeran Pettarani, Barru  
Sulawesi Selatan  
Tel. : (0427) 21840, 21841  
Fax. : (0427) 21842

**MAKASSAR - CENDRAWASIH**

Jl. Cendrawasih No. 240 A  
Makassar, Sulawesi Selatan  
Tel. : (0411) 853931, 853933, 853934  
Fax. : (0411) 871661

**SUNGGUMINASA - W. HASYIM**

Jl. KH. Wahid Hasyim No. 135  
Sungguminasa - Gowa, Sulawesi Selatan  
Tel. : (0411) 869842 - 43  
Fax. : (0411) 869845

**MAKASSAR - SULAWESI**

d/a. Pasar Butung Ruko S-11  
Jl. Sulawesi No. 324, Makassar  
Tel. : (0411) 325397, 325398, 325045  
Fax. : (0411) 325425

**MAKASSAR - LATIMOJONG**

Jl. Gunung Latimojong No. 22, Makassar  
Tel. : (0411) 314479, 314482, 314471  
Fax. : (0411) 314474

**MAKALE - MERDEKA**

Jl. Merdeka No. 30  
Makale - Tana Toraja, Sulawesi Selatan  
Tel. : (0423) 24222, 24230  
Fax. : (0423) 24220

**MAKASSAR - RUKO MIRAH (Panakukang)**

Komp. Ruko Jasper Blok 2 No. 10, Makassar  
Tel. : (0411) 422515, 422505 - 8  
Fax. : (0411) 422509

**MAKASSAR - TINUMBU (Panampu)**

Jl. Tinumbu No. 321  
Makassar, Sulawesi Selatan  
Tel. : (0411) 445454, 448181  
Fax. : (0411) 443838

**PINRANG - MAKKASAU**

Jl. Andi Makkasau No. 102  
Pinrang, Sulawesi Selatan  
Tel. : (0421) 922171, 922708  
Fax. : (0421) 922172

**PANGKEP - KEMAKMURAN**

Jl. Kemakmuran No. 15 A  
Pangkep, Sulawesi Selatan  
Tel. : (0410) 21925  
Fax. : (0410) 21927

**SINJAI - PERSATUAN**

Jl. Persatuan Raya No. 55  
Sinjai, Sulawesi Selatan  
Tel. : (0482) 21987 - 88  
Fax. : (0482) 21989

**MAKASSAR - TELKOM**

Jl. A.P. Pettarani No. 2, Makassar  
Tel. : (0411) 887744 (H)  
Fax. : (0411) 889108

**SULAWESI TENGGARA****KENDARI - ABDUL SILONDAE**

Jl. Abdul Silondae No. 150  
Mandonga - Kendari, Sulawesi Tenggara  
Tel. : (0401) 395896 - 7  
Fax. : (0401) 395898

**RAHA - SUDIRMAN**

Jl. Jend. Sudirman No. 52  
Raha Muna, Sulawesi Tenggara  
Tel. : (0403) 21304, 21305  
Fax. : (0403) 21739

**KOLAKA - KARTINI**

Jl. Kartini No. 9, Kolaka, Sulawesi Tenggara  
Tel. : (0405) 22275, 22277, 22276  
Fax. : (0405) 22278

**BAU - BAU - MUH THAMRIN**

Jl. Muh. Husni Thamrin No. 35  
Bau-Bau, Sulawesi Tenggara  
Tel. : (0402) 23108 - 09, 23091  
Fax. : (0402) 23113

**SULAWESI UTARA****MANADO SUTOMO**

Jl. Dr. Sutomo No. 62, Manado, Sulawesi Utara  
Tel. : (0431) 868138, 868122, 870360  
867610  
Fax. : (0431) 850801, 860773, 860772  
850802

**MANADO BAHU MALL**

Jl. Wolter Monginsidi Blok F No. 8  
Malalayang Manado  
Tel. : (0431) 846621 - 846625  
Fax. : (0431) 841626

**GORONTALO - A. YANI**

Jl. Jend. A. Yani No. 58  
Gorontalo, Sulawesi Utara  
Tel. : (0435) 825577, 823961, 824137  
822569, 823961, 826993  
Fax. : (0435) 826992

**BITUNG - S. RATULANGI**

Jl. Sam Ratulangi No. 44  
Bitung Timur, Sulawesi Utara  
Tel. : (0438) 30765, 30110, 31120, 32255  
Fax. : (0438) 30164

**PALU - HASANUDDIN**

Jl. Sultan Hasanuddin No. 27  
Palu, Sulawesi Utara  
Tel. : (0451) 423903, 423053, 423452  
Fax. : (0451) 423813

**TOMOHON - MINAHASA**

Jl. Raya Tomohon No. 40 A  
Tomohon, Sulawesi Utara  
Tel. : (0431) 351970 - 71, 73  
Fax. : (0431) 351972

**GORONTALO - MARISA**

Jl. Trans Sulawesi No. 128  
Marisa - Gorontalo, Sulawesi Utara  
Tel. : (0443) 210167, 210261  
Fax. : (0443) 210695

**LIMBOTO - MBUI BUNGALE**

Jl. Mbui Bungale No. 4  
Kompleks Pertokoan Limboto, Sulawesi Utara  
Tel. : (0435) 881770, 881771, 881665  
Fax. : (0435) 881769

**KOTAMOBAGU - KARTINI**

Jl. Kartini No. 203, Kotamobagu, Sulawesi Utara  
Tel. : (0434) 22007, 21023, 22220  
Fax. : (0434) 22340

**AMURANG - PASAR LINGKUNGAN**

Jl. Pasar Lingkungan VII No. 2  
Amurang, Sulawesi Utara  
Tel. : (0430) 21870, 21143  
Fax. : (0430) 21914

**TAHUNA - HASANUDDIN**

Jl. Hasanuddin No. 65, Tahuna, Sulawesi Utara  
Tel. : (0432) 22537, 22538, 21339  
Fax. : (0432) 22540

**RANOTANA - SAM RATULANGI**

Jl. Sam Ratulangi No. 442  
Ranotana, Sulawesi Utara  
Tel. : (0431) 870420, 855235, 841946  
Fax. : (0431) 841948

**MANADO - TOAR (Tuminting)**

Jl. Toar No. 17, Manado, Sulawesi Utara  
Tel. : (0431) 860524, 860525, 824108  
824109  
Fax. : (0431) 860526

**SULAWESI TENGAH****LUWUK BANGGAI - SUDIONO**

Jl. Kol. Sugiono No. 171  
Luwuk Banggai, Sulawesi Tengah  
Tel. : (0461) 22957, 22960, 22931  
Fax. : (0461) 22959

**DONGGALA - KEMAKMURAN**

Jl. Kemakmuran No. 3  
Donggala, Sulawesi Tengah  
Tel. : (0457) 71596, 71498  
Fax. : (0457) 71497

**TOLI - TOLI - USMAN BINOL**

Jl. Usman Binol No. 43  
Toli - Toli, Sulawesi Tengah  
Tel. : (0453) 23200, 23100  
Fax. : (0453) 23202

**PARIGI - TRANS SULAWESI**

Jl. Trans Sulawesi No. 147, Parigi  
Donggala, Sulawesi Tengah  
Tel. : (0450) 21662, 21660  
Fax. : (0450) 21659

**PALU - GAJAH MADA**

Jl. Gajah Mada No. 136, Manonda, Palu  
Tel. : (0451) 454911, 454913  
Fax. : (0451) 454912

**MALUKU****AMBON - DIPONEGORO**

Jl. Diponegoro No. 20, Ambon, Maluku  
Tel. : (0911) 354065, 354063, 354067  
Fax. : (0911) 354062

**TERNATE - P. REVOLUSI**

Jl. Pahlawan Revolusi No. 426  
Ternate, Maluku Utara  
Tel. : (0921) 21975, 22082, 23250  
Fax. : (0921) 25966, 21859

**MASOHI - ABD. SOULISSA**

Jl. Abdul Souliissa No. 111  
Masohi, Maluku Tengah  
Tel. : (0914) 22120, 22121  
Fax. : (0914) 22119

**IRIAN JAYA****JAYAPURA - A. YANI**

Jl. Jend. A. Yani No. 9, Jayapura, Irian Jaya  
Tel. : (0967) 531713, 531715  
Fax. : (0967) 531711

**SORONG - AHMAD YANI**

Jl. Jend. A. Yani No. 95, Irian Jaya  
Tel. : (0951) 324817, 321501  
Fax. : (0951) 325897

**NABIRE - YOS SUDARSO**

Jl. Yos Sudarso No. 12, Nabire, Irian Jaya  
Tel. : (0984) 23166 - 67  
Fax. : (0984) 23169

**MERAUKE - ASIKE**

Kompleks PT. KORINDO GROUP  
Asike Merauke, Irian Jaya  
Tel. : (021) 7976256, 7976258  
Fax. : (021) 7976259

**MERAUKE - MANDALA**

Jl. Raya Mandala No. 129  
Merauke, Irian Jaya  
Tel. : (0971) 323261, 323263  
Fax. : (0971) 324343

**MANOKWARI - YOS SUDARSO**

Jl. Yos Sudarso No. 50 - 52  
Manokwari, Irian Jaya  
Tel. : (0986) 213782, 213783 - 84  
Fax. : (0986) 213785

**BIAK - IMAM BONJOL**

Jl. Imam Bonjol No. 34, Biak, Irian Jaya  
Tel. : (0981) 24023, 24024 - 25  
Fax. : (0981) 24026

**TIMIKA - YOS SUDARSO ( Bhayangkara)**

Jl. Yos Sudarso No. 42, Timika, Irian Jaya  
Tel. : (0901) 322188, 322244  
Fax. : (0901) 321462

**ABEPURA - RAYA ABE**

Ruko Abepura /Jl. Raya Abepura  
Jayapura, Irian Jaya  
Tel. : (0967) 584367 - 68  
Fax. : (0967) 584366

**KANTOR WILAYAH V (KALIMANTAN)****KANTOR WILAYAH V**

Jl. Jend. Sudirman No. 54, Balikpapan  
Tel. : (0542) 419500 (H), 440230 (D)  
Fax. : (0542) 730021 (Sekr.), 418419 (Kredit)  
730024 (SDM/UM)  
730032 (Akt., Um, Ops)  
730009 (Bisnis)

**AREA SENTRA PROSES WILAYAH KALIMANTAN**

Jl. Jend. Sudirman No. 54  
Balikpapan 76113  
Tel. : (0542) 419907  
Fax. : (0542) 419906

**KALIMANTAN TIMUR****BALIKPAPAN - SUDIRMAN**

Jl. Jend. Sudirman No. 54, Balikpapan  
Tel. : (0542) 733134 - 38  
Fax. : (0542) 736401

**PGB CENTER - BALIKPAPAN SUDIRMAN**

Jl. Jend. Sudirman No. 54, Balikpapan  
Tel. : (0542) 732915 (D), 733134  
Fax. : (0542) 730905

**SAMARINDA - SUDIRMAN**

Jl. Jend. Sudirman No. 31, Samarinda  
Tel. : (0541) 732832 - 35 (H), 205451  
Fax. : (0541) 732831, 205448

**TENGGARONG - MADUNINGRAT**

Jl. Maduningrat No. 72  
Tenggarong, Kalimantan Timur  
Tel. : (0541) 662124, 662633  
Fax. : (0541) 662124

**TARAKAN - YOS SUDARSO**

Jl. Yos Sudarso No. 30  
Tarakan, Kalimantan Timur  
Tel. : (0551) 24648, 50  
Fax. : (0551) 22531

**TANJUNG SELOR - SKIP II**

Jl. Skip II Kav. 20  
Tanjung Selor, Kalimantan Timur  
Tel. : (0552) 22266, 22555, 22911  
Fax. : (0552) 22239

**TANAH GROGOT - SUPRAPTO**

Jl. R. Kartini No. 42  
Tanah Grogot, Kalimantan Timur  
Tel. : (0543) 22745, 22734, 21043  
Fax. : (0543) 22747

**BONTANG - BHAYANGKARA**

Jl. Bhayangkara No. 4A  
Bontang, Kalimantan Timur  
Tel. : (0548) 26485 - 6  
Fax. : (0548) 25295

**TANJUNG REDEP - AKB SANIPA**

Jl. AKB Sanipa No. 669  
Tanjung Redep, Kalimantan Timur  
Tel. : (0554) 22429, 22970  
Fax. : (0554) 22095

**SAMARINDA - ANTASARI**

Jl. P. Antasari No. 170 Rt. X, Samarinda  
Tel. : (0541) 744951  
Fax. : (0541) 754022

**SAMARINDA - CITRA NIAGA**

Jl. Niaga Timur No. 37 Blok A, Samarinda  
Tel. : (0541) 202021  
Fax. : (0541) 741802

**BALIKPAPAN - PANDAN SARI**

Jl. Pandan Sari No. 17, Balikpapan  
Tel. : (0542) 441182, 413293, 413294  
Fax. : (0542) 440716

**KALIMANTAN BARAT****PONTIANAK - TJ. PURA**

Jl. Tanjung Pura No. 102, Pontianak  
Tel. : (0561) 730898, 735211  
Fax. : (0561) 736264, 765595

**SINGKAWANG NIAGA (Diponegoro)**

Jl. Niaga No. 58 - 62  
Singkawang, Pontianak  
Tel. : (0562) 632588, 634275  
Fax. : (0562) 634276

**SINTANG MT. HARYONO (WR. Supratman)**

Jl. MT. Haryono No. 5  
Sintang, Kalimantan Barat  
Tel. : (0565) 22302, 22318  
Fax. : (0565) 22316

**PEMANGKAT - M. HAMBAL**

Jl. Muh Hambal No. 48  
Pamangkat, Kalimantan Barat  
Tel. : (0562) 242222, 242288  
Fax. : (0562) 242123

**KETAPANG - MERDEKA**

Jl. Merdeka No. 181  
Ketapang, Kalimantan Barat  
Tel. : (0534) 33297, 33576  
Fax. : (0534) 33578

**SIANTAN - KHATULISTIWA**

Jl. Khatulistiwa No. 99 H-1, Siantan, Pontianak  
Tel. : (0561) 881761 - 62  
Fax. : (0561) 883901

**PONTIANAK - ST. MUHAMMAD**

Jl. Sultan Muhammad No. 173, Pontianak  
Tel. : (0561) 731156  
Fax. : (0561) 734462



**SEI PINYUH - PASAR BARU**

Jl. Raya Jurusan Pontianak No. 121  
Sei Pinyuh, Pontianak  
Tel. : (0561) 652868 - 69  
Fax. : (0561) 652870

**ABDUL RACHMAN**

Jl. St. Abdul Rachman No. 12A, Pontianak  
Tel. : (0561) 764957  
Fax. : (0561) 764334

**KALIMANTAN TENGAH****PALANGKARAYA - A. YANI**

Jl. A. Yani No. 82, Palangkaraya  
Tel. : (0536) 22131 - 32 (H), 22642, 22482  
Fax. : (0536) 21197, 24482

**SAMPIT - MAYJEN. SUTOYO**

Jl. Mayjend. Sutoyo No. 86, Sampit  
Tel. : (0531) 22228 - 29, 23041 - 42  
Fax. : (0531) 24833

**PANGKALAN BUN**

Jl. Pangeran Antasari No. 5  
Pangkalan BUN, Kalimantan Tengah  
Tel. : (0532) 23165  
Fax. : (0532) 24843

**KUMAI - BENDAHARA**

Jl. Pangeran Bendahara No. 22  
Kumai, Kalimantan Tengah  
Tel. : (0532) 61745 - 46  
Fax. : (0532) 61554

**KALIMANTAN SELATAN****BANJARMASIN - LAMBUNG MANGKURAT**

Jl. Lambung Mangkurat No. 50, Banjarmasin  
Tel. : (0511) 66824 - 25 (H), 51171, 66836  
Fax. : (0511) 363583, 66847

**CAB. SYARIAH - MARTAPURA**

Jl. Jend. A. Yani Km. 40 No. 6  
Martapura, Kalimantan Selatan  
Tel. : (0511) 720518 (H), 721975 (D)  
Fax. : (0511) 721075

**KOTABARU - PUTRI CIPTASARI**

Jl. Putri Ciptasari 8 - 10  
Kotabaru, Kalimantan Selatan  
Tel. : (0518) 22256 - 8  
Fax. : (0518) 21254

**BANJARMASIN - KURIPAN**

Jl. Kuripan No. 17, Banjarmasin  
Tel. : (0511) 266279 - 81  
Fax. : (0511) 266282

**BANJARMASIN - PASAR BARU**

Jl. Minseng No. 8, Pasar Baru, Banjarmasin  
Tel. : (0511) 56801, 362643  
Fax. : (0511) 51168

**BANJARMASIN - ANTASARI**

Jl. P. Antasari No. 95/26 B Rt. 17, Banjarmasin  
Tel. : (0511) 252953, 263151  
Fax. : (0511) 252954

**BANJARBARU - A. YANI**

Jl. A. Yani Km. 34 Rt. 34/I No. 31  
Banjarbaru, Kalimantan Selatan  
Tel. : (0511) 780023 - 24  
Fax. : (0511) 780028

**KOTA BARU - BATULICIN**

Jl. Raya Batu Licin No. 2 - 3  
Batulicin, Kalimantan Selatan  
Tel. : (0518) 70777, 70779  
Fax. : (0518) 70778

**BALIKPAPAN - KLANDASAN**

Jl. Jend. Sudirman No. 172 Rt. 36, Balikpapan  
Tel. : (0542) 733445, 738345  
Fax. : (0542) 738346

**BANJARMASIN - BARITO**

Jl. MT. Haryono No. 16 - 20  
Tel. : (0511) 364427  
Fax. : (0511) 361825

**GUSHER - TARAKAN**

Gusher Plaza, Jl. Gajah Mada Blok E No. 5A  
Tel. : (0551) 36146  
Fax. : (0551) 36148

**WILAYAH VI (SUMATRA)****KANTOR WILAYAH VI**

Jl. Diponegoro No. 35  
Medan 20152, Sumatera Utara  
Tel. : (061) 4552000 (H)  
Fax. : (061) 4526558 (Sekretariat)  
4526563 (SDM)  
4526561 (Umum)

**AREA SENTRA PROSES WILAYAH MEDAN**

Jl. Diponegoro No. 35  
Medan 20152, Sumatera Utara  
Tel. : (061) 4552000 (H)  
Fax. : (061) 4536298, 4579724, 5467480  
4567483, 4579485, 4579471  
4579501

**SUMATERA UTARA****MEDAN - ISKANDAR MUDA**

Jl. Iskandar Muda No. 226 - 230, Medan 20112  
Tel. : (061) 4536290 (D. Pinca), 4155090  
Fax. : (061) 4536269

**MEDAN - PEMUDA**

Jl. Pemuda No. 5 A - D, Medan 20151  
Tel. : (061) 4557055 (D. Pinca), 4154611 (H)  
Fax. : (061) 4566358

**TEBING TINGGI - A. YANI**

Jl. A. Yani No. 117  
Tebing Tinggi, Sumatera Utara 20637  
Tel. : (0621) 24426, 24226  
Fax. : (0621) 24175

**KISARAN - IMAM BONJOL**

Jl. Imam Bonjol No. 178  
Kisaran, Sumatera Utara  
Tel. : (0623) 44069, 44079  
Fax. : (0623) 44966, 44059

**RANTAU PRAPAT - A. DAHLAN**

Jl. KH. Achmad Dahlan No. 94, Rantau Prapat  
Kab. Labuhan Ratu, Sumatera Utara  
Tel. : (0624) 24159, 24160 - 61  
Fax. : (0624) 21068

**TANJUNG BALAI - HOS COKROAMINOTO**

Jl. HOS Cokroaminoto No. 48 A  
Tanjung Balai - Asahan, Sumatera Utara  
Tel. : (0623) 93370, 95159, 95160 (D)  
595460  
Fax. : (0623) 95158

**MEDAN - DIPONEGORO**

Jl. Diponegoro No. 35  
Medan, Sumatera Utara 20152  
Tel. : (061) 4557555 (H), 4552000  
Fax. : (061) 4526485

**PGB CENTER - MEDAN DIPONEGORO**

Jl. Diponegoro No. 35  
Medan, Sumatera Utara 20152  
Tel. : (061) 4557555 (H), 4552000  
Fax. : (061) 4526936

**SIBOLGA - IMAM BONJOL**

Jl. Imam Bonjol No. 63  
Sibolga, Sumatera Utara  
Tel. : (0631) 23826, 23926  
Fax. : (0631) 24326

**PEMATANG SIANTAR - SOASIO**

Jl. Soasio No. 22 A - B  
Pematang Siantar, Sumatera Utara  
Tel. : (0622) 29480 (D), 29481  
Fax. : (0622) 29482

**MEDAN - BINJAI**

Jl. Jend. Sudirman No. 358 d/h 60  
Binjai 20711  
Tel. : (061) 8821059, 8825553, 8825505  
Fax. : (061) 8821637

**GUNUNG SITOLI - DIPONEGORO**

Jl. Diponegoro No. 103 A  
Gunung Sitoli, Nias, Sumatera Utara  
Tel. : (0639) 22925  
Fax. : (0639) 22923

**MEDAN - PUTRI HIJAU**

Jl. Putri Hijau No. 2, Medan  
Tel. : (061) 4152655  
Fax. : (061) 4776606

**MEDAN - A. YANI**

Jl. A. Yani No. 74, Medan  
Tel. : (061) 4519339  
Fax. : (061) 4158935

**MEDAN - THAMRIN**

Jl. Thamrin No. 93 - 95, Medan  
Tel. : (061) 7366811 (H), 7343188  
Fax. : (061) 7342616, 7342617

**MEDAN - PUSAT PASAR**

Jl. Pusat Pasar No. 179 d/h 187, Medan 20212  
Tel. : (061) 4158994 (D), 4156006 (H)  
Fax. : (061) 4159782

**MEDAN - PETISAH**

Jl. Kota Baru III No. 46, Medan - Sumatera Utara  
Tel. : (061) 4575685, 4575693, 4527349  
4575733 (D)  
Fax. : (061) 4575725

**MEDAN - ROHMADSYAH**

Jl. Rohmadsyah No. 28 A  
Medan, Sumatera Utara  
Tel. : (061) 7351436 (H), 7346852  
Fax. : (061) 7351460

**MEDAN - PANDU**

Jl. Pandu 41 / 70, Medan  
Tel. : (061) 4576222  
Fax. : (061) 4565241

**MEDAN - TANJUNG MORAWA**

Jl. Irian 88, Deli Serdang  
Tanjung Morawa, Medan  
Tel. : (061) 7945929/93  
Fax. : (061) 7945778

**MEDAN - TANJUNG PURA**

Jl. Pemuda No. 18 / 20  
Tanjung Pura - Medan 20853  
Tel. : (061) 8960433  
Fax. : (061) 8960801

**ACEH****LHOKSEUMAWE - PERDAGANGAN**

Jl. Perdagangan No. 47 - 45  
Kab. Lhokseumawe, Kec. Banda Sakti  
Kabupaten Aceh Utara 24314  
Tel. : (0645) 40104 (H)  
Fax. : (0645) 41640

**LANGSA - TEUKU UMAR**

Jl. Teuku Umar No. 114, Langsa, Aceh Timur  
Tel. : (0641) 21888, 22733  
Fax. : (0641) 22732

**BANDA ACEH - SAFIATUDDIN**

Jl. Sri Ratu Safiatuddin No. 52 - 54 - 56  
Banda Aceh 23122  
Tel. : (0651) 31397 (D), 31178 (H)  
Fax. : (0651) 32802

**MEULABOH - SINGGAHMATA**

Jl. Singgahmata No. 94 - 96  
Meulaboh, D.I. Aceh  
Tel. : (0655) 23321  
Fax. : (0655) 23319

**BIREUEN - RAYA BANDA ACEH**

Jl. Medan - Banda Aceh No. 4, Komes  
Bireuen, Aceh Utara, D.I. Aceh  
Tel. : (0644) 323081  
Fax. : (0644) 323086

**TAKENGON - TERMINAL**

Jl. Terminal No. 515 Takengon  
Desa Blang Kolak I Kec. Bebesan  
Aceh Tengah - D.I. Aceh  
Tel. : (0643) 21544/21676  
Fax. : (0643) 21354

**BANDA ACEH - PERDAGANGAN**

Jl. Perdagangan No. 51, Banda Aceh  
Tel. : (0651) 22980, 26251  
Fax. : (0651) 26518

**CAB. SYARIAH - ACEH PERDAGANGAN**

Jl. T. Chik Pante Kulu No. 51  
Banda Aceh - NAD  
Tel. : (0651) 22980 (H)  
Fax. : (0651) 26518

**SUMATERA BARAT****UKMK CENTER**

Jl. Jend. Sudirman No. 40, Padang 25128  
Tel. : (0751) 32226 (H), 31845  
Fax. : (0751) 34062, 30604

**PADANG SUDIRMAN**

Jl. Jend. Sudirman No. 40, Padang 25128  
Tel. : (0751) 32226 (H), 31845  
Fax. : (0751) 34062, 30604

**PADANG SIDEMPUAN - MERDEKA**

Jl. Merdeka No. 22, Padang Sidempuan  
Tel. : (0634) 22926, 22977  
Fax. : (0634) 22979

**PADANG - BUNDO KANDUNG**

Jl. Bundo Kandung No. 23, Padang  
Tel. : (0751) 31585/586/587  
Fax. : (0751) 22782

**BUKIT TINGGI - PASAR AMUR**

Komp. Pasar AMUR Batu Polano  
Kab. Agam, Bukit Tinggi  
Tel. : (0752) 498354, 498357  
Fax. : (0752) 498358

**BUKIT TINGGI - A. YANI**

Jl. A. Yani No. 116 F, Bukit Tinggi  
Sumatera Barat  
Tel. : (0752) 35350  
Fax. : (0752) 35351

**CAB. SYARIAH - BUKIT TINGGI**

Jl. By Pass No. 1 - 2 Aur Kuning  
Bukit Tinggi, Sumatera Barat  
Tel. : (0752) 627394, 627395, 642998  
Fax. : (0752) 624444

**PAYAKUMBUH - SOEKARNO HATTA**

Jl. Soekarno Hatta No. 80  
Payakumbuh, Sumatera Barat  
Tel. : (0752) 95770 - 72  
Fax. : (0752) 95764

**RIAU****PEKAN BARU - SUDIRMAN**

Jl. Jend. Sudirman No. 339  
Riau Daratan, Pekanbaru 28111  
Tel. : (0761) 32601 (D), 32626 (H)  
Fax. : (0761) 46342, 32602

**PEKAN BARU - PROF. YAMIN**

Jl. Prof. Yamin No. 19 B - C, Pekanbaru - Riau  
Tel. : (0761) 25389 (H), 25385 - 86  
Fax. : (0761) 25382

**PEKAN BARU - PASAR BAWAH**

Jl. M. Yatim No. 38, Simpang Pasar Bawah  
Pasar Sago - Pekanbaru  
Tel. : (0761) 40310, 45859  
Fax. : (0761) 40320

**PEKAN BARU - PLAZA SUKARAMAI**

Plaza Sukaramai  
Jl. Jend. Sudirman, Lt. II Blok N No. 5 - 6  
Tel. : (0761) 857002 - 3  
Fax. : (0761) 857005

**DURI - SUDIRMAN**

Jl. Jend. Sudirman No. 151 - 152  
Duri - Riau Daratan  
Tel. : (0765) 596875, 596867, 596868  
Fax. : (0765) 94548

**DUMAI - SUKAJADI**

Jl. Sukajadi No. 81 A - B, Dumai, Riau Daratan  
Tel. : (0765) 35665, 35852  
Fax. : (0765) 35682

**TANJUNG PINANG BINTAN - JL POS**

Jl. Pos No. 3, Tanjung Pinang, Bintan 29111  
Tel. : (0771) 27588, 24001, 24777, 24987  
Fax. : (0771) 24234, 27605

**BATAM - GEDUNG NAGOYA**

Jl. Imam Bonjol, Nagoya Building, Batam 29432  
Tel. : (0778) 458400, 457444  
Fax. : (0778) 458668

**BATAM - R. PATAH.**

Jl. R. Patah No. 15 A, Nagoya, Batam 29432  
Tel. : (0778) 451013 - 18  
Fax. : (0778) 451012

**JAMBI****JAMBI - SUTOMO**

Jl. Dr. Sutomo No. 21, Jambi 36113  
Tel. : (0741) 31626 (H), 24455, 25929  
Fax. : (0741) 25633, 34601, 20526

**MUARA BUNGO**

Jl. Lintas Sumatera Km. I No. 26  
Kab. Muara Bungo, Jambi 37212  
Tel. : (0747) 21149  
Fax. : (0747) 21148

**JAMBI - KUALA TUNGKAL**

Jl. Nelayan No. 5, Kuala Tungkal, Jambi  
Tel. : (0742) 322447, 322450, 322449  
Fax. : (0742) 322448

**JAMBI - KOTA INDAH**

Komp. Kota Indah Blok A - B No. 1  
Jl. Gatot Subroto, Jambi  
Tlp. : (0741) 22688 (D), 20912 (H)  
Fax. : (0741) 25723

**SUMATERA SELATAN****BENGKULU - SUPRAPTO**

Jl. Letjend. Suprpto No. 30, Bengkulu 31822  
Tel. : (0736) 20650 - 51, 20396 - 97  
Fax. : (0736) 22614, 343259

**PALEMBANG - MESJID LAMA**

Jl. Mesjid Lama No. 170, Palembang  
Tel. : (0711) 310390 (H), 313075, 312514 - 15  
Fax. : (0711) 312822

**LUBUK LINGGAU - SUDIRMAN**

Jl. Sudirman No. 38, Lubuk Linggau  
Tel. : (0733) 322097 - 98  
Fax. : (0733) 321211

**BATURAJA - AKMAL**

Jl. Akmal No. 75, Baturaja, Sumatera Selatan  
Tel. : (0735) 321843, 320559  
Fax. : (0735) 320657

**PRABUMULIH - SUDIRMAN**

Jl. Jend. Sudirman No. 102 C  
Prabumulih, Sumatera Selatan  
Tel. : (0713) 322555, 322666  
Fax. : (0713) 322333

**LAHAT - MAYOR RUSLAN**

Jl. Mayor Ruslan II No. 29  
Lahat, Sumatera Selatan  
Tel. : (0731) 321703, 321489  
Fax. : (0731) 321585

**PANGKAL PINANG - SUDIRMAN**

Jl. Jend. Sudirman No. 18  
Pangkal Pinang, Sumatera Selatan  
Tel. : (0717) 422255, 423732  
Fax. : (0717) 422006

**LEMABANG - MARTADINATA**

Jl. RE. Martadinata No. 18  
Lemabang, Palembang  
Tel. : (0711) 714363  
Fax. : (0711) 716901

**PLAJU - DI. PANJAITAN**

Jl. Di. Panjaitan No. 38, Plaju, Palembang  
Tel. : (0711) 541673  
Fax. : (0711) 541654

**CURUP - RAJANG LEBONG**

Jl. M. Hasan No. 61  
Curup Rajang Lebong, Bengkulu  
Tel. : (0732) 21034, 21204  
Fax. : (0732) 24116

**PALEMBANG - MUARA ENIM**

Jl. Liberty Simanjuntak No. 82  
Muara Enim, Sumatera Selatan  
Tel. : (0734) 422726, 422841  
Fax. : (0734) 422725

**PAGAR ALAM - LAHAT**

Jl. Lettu Hamid No. 88  
Pagar Alam, Lahat, Sumatera Selatan  
Tel. : (0730) 623325  
Fax. : (0730) 621738

**KEPAHIANG - SANTOSO**

Jl. Kol Santoso No. 108  
Kepahiang, Bengkulu  
Tel. : (0732) 391043, 391045  
Fax. : (0732) 91351

**BELITANG**

Jl. Pasar Baru Gumawang BK. 10  
Belitang, Sumatera Selatan  
Tel. : (0735) 450770 - 72  
Fax. : (0735) 450769

**WILAYAH VII (Jawa Tengah)****KANTOR WILAYAH VII**

Jl. Pemuda No. 175, Semarang  
Tel. : (024) 3580330 (H), 3560498, 3563604  
3560021, 3581063 (D)  
Fax. : (024) 3563042, 3521484

**COMMERCIAL CENTER**

Jl. Imam Bonjol No. 210 - 212, Semarang  
Tel. : (024) 3560498, 3563604, 3560021  
3580959 (D)  
Fax. : (024) 3563042, 3522439

**SOLO - SUDIRMAN**

Jl. Jend. Sudirman No. 5, Solo, Jawa Tengah  
Tel. : (0271) 661996  
Fax. : (0271) 663359 - 60

**SEMARANG - PEMUDA**

Jl. Pemuda No. 175, Semarang 50132  
Tel. : (024) 3549401 (H)  
Fax. : (024) 3517822, 3563031

**PURWOKERTO - SUDIRMAN**

Jl. Jend. Sudirman No. 183  
Purwokerto 53116  
Tel. : (0281) 631200 (H)  
Fax. : (0281) 636724 / 6

**CILACAP - SUDIRMAN**

Jl. Jend. Sudirman No. 21, Cilacap 53212  
Tel. : (0282) 535941 (H)  
Fax. : (0282) 535155

**TEGAL - SUDIRMAN**

Jl. Jend. Sudirman No. 11 A, Tegal 52131  
Tel. : (0283) 358961 - 65 (H)  
Fax. : (0283) 353252

**PEKALONGAN - HAYAM WURUK**

Jl. Hayam Wuruk No. 11 A, Pekalongan 51119  
Tel. : (0285) 428000 (H), 424260  
Fax. : (0285) 421634

**YOGYA - DIPONEGORO**

Jl. Diponegoro No. 97, Yogyakarta 55231  
Tel. : (0274) 565053 (H)  
Fax. : (0274) 565033 / 565011  
Tlx. : (0274) 25496

**MAGELANG - PEMUDA**

Jl. Pemuda No. 149, Magelang 56127  
Tel. : (0293) 366234  
Fax. : (0293) 366239

**BANJARNEGARA**

Jl. Veteran No. 82 A, Banjarnegara  
Tel. : (0286) 592454 - 55, 594924  
Fax. : (0286) 592456

**PURWOREJO - VETERAN**

Purworejo Plaza Ruko No. 18 - 19  
Jl. Veteran No. 60, Purworejo  
Jawa Tengah 54111  
Tel. : (0275) 322962 - 63, 321816  
Fax. : (0275) 321817

**TEMANGGUNG - SUGIYONO**

Jl. Kolonel Sugiyono No. 9  
Temanggung, Jawa Tengah 56212  
Tel. : (0293) 493289 - 90  
Fax. : (0293) 493420

**BATANG - SUDIRMAN**

Jl. Jend. Sudirman No. 164  
Batang, Jawa Tengah 51211  
Tel. : (0285) 392077, 392021  
Fax. : (0285) 392494

**KEBUMEN - KUSUMA**

Jl. Kusuma No. 6  
Kebumen, Jawa Tengah 54311  
Tel. : (0287) 382121 (H)  
Fax. : (0287) 383265

**UNGERAN - GATOT SUBROTO**

Jl. Gatot Subroto No. 156  
Ungaran, Jawa Tengah  
Tel. : (024) 6924320 - 1  
Fax. : (024) 6921147

**WONOSOBO - GIRI INDAH**

Kompleks Ruko Giri Indah Permai Blok 5B  
Jl. Resimen 18 No. A 3, Wonosobo  
Jawa Tengah 56311  
Tel. : (0286) 323587 - 88  
Fax. : (0286) 323589

**KUDUS - A. YANI**

Jl. A. Yani No. 77, Kudus, Jawa Tengah 59318  
Tel. : (0291) 432181 - 83, 436530 - 33  
Fax. : (0291) 432990

**KARANGANYAR - LAWU**

Jl. Raya Lawu No. 19  
Karanganyar, Jawa Tengah 57711  
Tel. : (0271) 494151 - 2  
Fax. : (0271) 494153

**SALATIGA - SUDIRMAN**

Jl. Jend. Sudirman No. 170  
Salatiga, Jawa Tengah  
Tel. : (0298) 325950  
Fax. : (0298) 325951

**PATI - PEMUDA**

Jl. Pemuda No. 248, Pati, Jawa Tengah 59115  
Tel. : (0295) 384204 - 05  
Fax. : (0295) 384203

**JEPARA - PATIMURA**

Jl. Patimura Ruko Blok A2, Jepara, Jawa Tengah  
Tel. : (0291) 593766 - 67  
Fax. : (0291) 592340

**DEMAK - SULTAN PATAH**

Jl. Sultan Patah No. 25, Demak, Jawa Tengah  
Tel. : (0291) 685475, 686475  
Fax. : (0291) 686474

**PURWODADI - A. YANI**

Jl. Achmad Yani No. 53  
Purwodadi, Jawa Tengah  
Tel. : (0292) 422242  
Fax. : (0292) 421237

**KENDAL - RAYA**

Jl. Raya No. 283, Kendal, Jawa Tengah  
Tel. : (0294) 383014 - 15  
Fax. : (0294) 382791

**YOGYAKARTA - KADIPURO**

(Bantul - Sudirman)  
Jl. Wates No. 25, Kadipuro Baru - Yogyakarta  
Tel. : (0274) 415781 - 2  
Fax. : (0274) 373613

**KLATEN - PEMUDA**

Jl. Pemuda Utara No. 135  
Klaten, Jawa Tengah 57414  
Tel. : (0272) 322911/44/45  
Fax. : (0272) 322811

**BOYOLALI - KATES**

Ruko Boyolali Blok A No. 1  
Jl. Kates, Pulisan Boyolali 57316  
Tel. : (0276) 322260 - 61  
Fax. : (0276) 322262

**SRAGEN - SUKOWATI**

Jl. Raya Sukowati No. 243  
Sragen, Jawa Tengah  
Tel. : (0271) 892500, 892600  
Fax. : (0271) 892400

**PURBALINGGA - SUDIRMAN**

Jl. Jend. Sudirman No. 47  
Purbalingga 53312  
Tel. : (0281) 891421  
Fax. : (0281) 891467

**PEMALANG - SUDIRMAN**

Kompleks Pasar Pagi  
Jl. Jend. Sudirman Ruko No. 9  
Pemalang, Jawa Tengah 52313  
Tel. : (0284) 322787, 322636, 322186  
Fax. : (0284) 322757

**REMBANG - KARTINI**

Jl. Kartini No. 23, Rembang  
Tel. : (0295) 692888, 692773, 692900  
Fax. : (0295) 692777

**SEMARANG - MT. HARYONO**

Komp. Pertokoan Bubaan Baru Blok A. 5 - 6  
Jl. MT. Haryono, Semarang  
Tel. : (024) 3558423 - 24  
Fax. : (024) 3558427

**YOGYA - URIP. SUMOHARJO**

Jl. Urip Sumoharjo 123, Yogyakarta 55231  
Tel. : (0274) 560447 - 48  
Fax. : (0274) 544038

**BLORA - GATOT SUBROTO**

Kompleks Ruko Blora Mustika  
Jl. Gatot Subroto No. 7 - 8, Blora, Jawa Tengah  
Tel. : (0296) 533219 - 20  
Fax. : (0296) 533221

**SOLO - DR. RAJIMAN/CAYUDAN**

Jl. Dr. Rajiman No. 18, Solo  
Tel. : (0271) 656896 (H)  
Fax. : (0271) 644428

**SEMARANG - BANGKONG**

Kompleks Pertokoan Bangkong Plaza C-2  
Semarang 50242  
Tel. : (024) 8311680  
Fax. : (024) 8311684

**WELERI - RAYA UTAMA**

Jl. Raya Utama Tengah No. 141  
Weleri, Semarang  
Tel. : (0294) 641648 - 49  
Fax. : (0294) 641437

**SOLO - NUSUKAN**

Jl. Kapten P. Tendean No. 34  
Nusukan, Solo 57135  
Tel. : (0271) 719492, 725533 - 43  
Fax. : (0271) 713693 / 714981

**MAJENANG - DIPONEGORO**

Jl. Raya Diponegoro No. 315  
Majenang 53257  
Tel. : (0280) 621230, 621630  
Fax. : (0280) 621666

**TEGAL BANJARAN**

Jl. Raya Banjaran No. 14  
Adiwerna, Tegal 52194  
Tel. : (0283) 443980, 443981  
Fax. : (0283) 443982

**YOGYA - KATAMSO**

Jl. Brigjend. Katamso No. 190  
Yogyakarta  
Tel. : (0274) 380141, 384754  
Fax. : (0274) 387737

**GOMBONG - YOS SUDARSO**

Jl. Yos Sudarso Barat No. 403  
Gombong, Jawa Tengah 54412  
Tel. : (0287) 472187, 472188  
Fax. : (0287) 471282

**KUTOARJO - DIPONEGORO**

Jl. P. Diponegoro No. 64  
Kutoarjo, Jawa Tengah 54212  
Tel. : (0275) 641535 / 39, 641387  
Fax. : (0275) 641389

**CEPU - DIPONEGORO**

Jl. Diponegoro No. 8  
Cepu, Jawa Tengah 58312  
Tel. : (0296) 423991 - 92  
Fax. : (0296) 421901

**JUWANA - SILUGONGGO**

Jl. Silugonggo No. 12  
Juwana, Jawa Tengah 59159  
Tel. : (0295) 472167 - 68  
Fax. : (0295) 472168

**JATIBARANG - RAYA BARAT**

Jl. Raya Barat No. 52  
Jatibarang, Jawa Tengah 52261  
Tel. : (0283) 672905  
Fax. : (0283) 321324

**SEMARANG - GANG TENGAH**

Jl. Gang Tengah No. 77, Semarang  
Tel. : (024) 3544062, 3521351  
Fax. : (024) 3542847

**SOLO - KARTASURO**

Kompleks Ruko Kartasuro Blok B No. 1  
Jl. A. Yani, Kartasuro, Jawa Tengah 57167  
Tel. : (0271) 780707, 781786, 781787  
Fax. : (0271) 781788

**PARAKAN - DIPONEGORO**

Jl. Diponegoro No. 129, Parakan, Jawa Tengah  
Tel. : (0293) 597390 - 91  
Fax. : (0293) 596878

**PURWOKERTO - DI. PANJAITAN**

Jl. Di. Panjaitan No. 9, Purwokerto  
Tel. : (0281) 638291, 632098  
Fax. : (0281) 632097

**SEMARANG - PURI ANJASMORO**

Jl. Puri Anjasmoro Gl No. 36, Semarang  
Tel. : (024) 7613347 - 49  
Fax. : (024) 7613365

**MUNTILAN - RUKO PJKA**

Ruko PJKA No. 5A  
Jl. Pemuda, Muntilan, Jawa Tengah 56414  
Tel. : (0293) 587393, 586404  
Fax. : (0293) 586405

**KARANGANYAR - PALUR**

Jl. Raya Solo Palur Km. 5  
Karanganyar, Palur 57773  
Tel. : (0271) 827350 - 51  
Fax. : (0271) 827349

**SEMARANG - MAJAPAHIT**

Jl. Majapahit /Ruko Gayamsari Blok A-3  
Semarang  
Tel. : (024) 6724185 - 6  
Fax. : (024) 6719777

**SEMARANG - ALOON ALOON**

Jl. Aloon - Aloon Selatan No. 2  
Komp. Kanjengan, Semarang  
Tel. : (024) 3548361  
Fax. : (024) 3549365

**SEMARANG - KALIGAWA**

Jl. Raya Kaligawe Km. 5 No. 26, Semarang  
Tel. : (024) 6580753, 6581670, 6581796  
6582031  
Fax. : (024) 6590574

**BANYUMANIK**

Jl. Setiabudi Ruko Blok G No. 62  
Banyumanik, Semarang  
Tel. : (024) 7470736 - 40  
Fax. : (024) 7470594

**SEMARANG - CITRA LAND**

Jl. Anggrek Raya Citraland Mall  
Ruko 23-25, Semarang  
Tel. : (024) 8318885  
Fax. : (024) 8411212

**PATI - TAYU**

Jl. Kartini No. 14, Tayu - Pati, Jawa Tengah  
Tel. : (0295) 452334  
Fax. : (0295) 452067

**SEMARANG - SULTAN AGUNG**

Jl. Sultan Agung No. 104 - 106 B  
Ruko No. 3, Semarang  
Tel. : (024) 8312525  
Fax. : (024) 8310736

**WANGON - KIOS PASAR**

Jl. Raya Wangon No. 147  
Wangon - Purwokerto  
Tel. : (0281) 634930  
Fax. : (0281) 634920

**YOGYAKARTA - KALIURANG**

Jl. Kaliurang Km. 5,5 No. 2, Yogyakarta  
Tel. : (0274) 552550, 561466, 552435  
Fax. : (0274) 518504





# *Tinjauan Keuangan*

Financial Review



# pembahasan umum oleh manajemen atas hasil usaha dan kondisi keuangan bank

## Management's Discussion & Analysis on the Bank's Results of Operations and Financial Conditions

### Data Keuangan Konsolidasian Penting

### Consolidated Key Financial Data

(Miliar Rupiah, kecuali data rasio dan saham)	2002	2001	2000	(Billion Rupiah, except for ratios and share data)
<b>Hasil Usaha</b>				<b>Operating Results</b>
Pendapatan Bunga Bersih	1,737	1,538	1,078	Net Interest Income
Jumlah Pendapatan Operasional	2,599	2,188	1,204	Total Operating Income
Laba Bersih	948	723	339	Net Income
<b>Data per Saham</b>				<b>Per Share Data</b>
Laba per Lembar Saham	38.6	29.5	0.9	Earnings per Share
Dividen per Lembar Saham	19.0	5.9	n.a.	Dividend per Share
Rasio Harga terhadap Laba per Lembar Saham	9.1	9.5	66.8	Price Earning Ratio
<b>Rasio-rasio Profitabilitas</b>				<b>Profitability Ratios</b>
Laba terhadap Rata-rata Aktiva	2.0%	1.3%	0.7%	Return on Average Assets
Laba terhadap Rata-rata Ekuitas	22.3%	16.6%	3.6%	Return on Average Equity
Marjin Bunga Bersih	3.8%	3.3%	1.9%	Net Interest Margin
Biaya terhadap Pendapatan	45.0%	44.8%	58.0%	Cost to Income
Pendapatan Imbal Jasa terhadap Pendapatan Operasional	27.3%	18.9%	18.7%	Fees to Operating Income
Pendapatan Bunga Obligasi Pemerintah terhadap Pendapatan Bunga	50.8%	75.8%	79.6%	Income from Government Bonds to Interest Income
<b>Data Neraca</b>				<b>Balance Sheet Data</b>
Jumlah Aktiva	46,911	52,680	62,168	Total Assets
Jumlah Kredit yang Diberikan	18,197	10,477	5,631	Total Loans
Jumlah Dana Pihak Ketiga	34,898	39,799	30,501	Total Third Party Funds
Ekuitas	4,652	4,171	4,528	Shareholder's Equity
<b>Rasio-rasio Kualitas Aktiva</b>				<b>Assets Quality Ratios</b>
Kredit Bermasalah/Jumlah Kredit	4.4%	4.8%	8.6%	Non-Performing Loans/Total Loans
Penyisihan Penghapusan Kredit/ Kredit Bermasalah	132.8%	137.4%	113.7%	Loan Loss Allowance/Non-Performing Loans
Penyisihan Penghapusan Kredit/ Jumlah Kredit	5.9%	6.6%	9.8%	Loan Loss Allowance/Total Loans
<b>Rasio-rasio Kewajiban</b>				<b>Liabilities Ratios</b>
Kredit yang Diberikan terhadap Dana Pihak Ketiga	51.5%	26.3%	18.5%	Loan to Deposits Ratio
Giro dan Tabungan terhadap Dana Pihak Ketiga	42.7%	27.9%	28.6%	CASA to Total Funding
<b>Rasio-rasio Modal</b>				<b>Capital Ratios</b>
Tingkat Kecukupan Modal	25.3%	35.5%	58.0%	Capital Adequacy Ratio
Modal Inti	21.7%	30.2%	44.9%	Tier 1 Capital
Modal Pelengkap	3.9%	5.7%	13.1%	Tier 2 Capital

### LATAR BELAKANG

Bank Danamon dan anak perusahaan ("Bank") saat ini merupakan bank terbesar kelima di Indonesia dari sisi jumlah aktiva. Sehubungan dengan merger serta konsolidasi sembilan bank BTO yang diambil alih oleh Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) ke dalam Bank Danamon, Bank direkapitalisasi oleh Pemerintah Indonesia melalui penempatan Obligasi Pemerintah senilai Rp 61,1 triliun, yang membuat Pemerintah Indonesia menguasai 99,35% saham Bank.

### OVERVIEW

Bank Danamon and subsidiary ("the Bank") is currently the fifth-largest bank in Indonesia in terms of assets. In conjunction with the legal merger and consolidation into Bank Danamon of nine BTO banks that have been taken over by the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA), the Bank was recapitalized by the Government of Indonesia to the amount of Rp 61.1 trillion in Government bonds, giving the Government of Indonesia a 99.35% stake in the Bank.

Rekapitalisasi tersebut merupakan langkah awal restrukturisasi operasional Bank yang kemudian dilanjutkan dengan berbagai macam tindakan lain untuk terus memperkuat operasional Bank, termasuk diantaranya merekrut manajemen senior yang berpengalaman, mereposisi Bank dengan fokus kepada segmen perbankan konsumen dan UKM, serta restrukturisasi neraca.

The recapitalization was the first step in restructuring the Bank's operations and has been followed with a number of initiatives to further strengthen the Bank's operations, including the recruitment of experienced senior management, repositioning of the Bank to focus on the consumer and SME segment and restructuring of the balance sheet.

## HASIL-HASIL OPERASIONAL

Bank membukukan laba bersih sebesar Rp 948,4 miliar pada tahun 2002, naik 31,1% dari laba bersih tahun 2001 yaitu Rp 723,3 miliar. Laba per lembar saham tahun 2002 adalah Rp 38,66, dibandingkan Rp 29,47 tahun 2001. Kenaikan laba berdampak pada peningkatan ROAE menjadi 22,3% dan ROAA menjadi 2,0% pada tahun 2002, dari 16,6% dan 1,3% masing-masing pada tahun 2001.

## RESULTS OF OPERATIONS

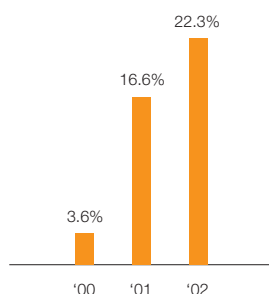
The Bank posted a net income of Rp 948.4 billion in 2002, representing a 31.1% increase from net income of Rp 723.3 billion in 2001. Earnings per share for 2002 was Rp 38.66, compared to Rp 29.47 for 2001. The Bank's improving profitability in 2002 resulted in an increase in ROAE to 22.3% and ROAA to 2.0%, from 16.6% and 1.3%, respectively, in 2001.

### Laporan Laba Rugi Konsolidasian

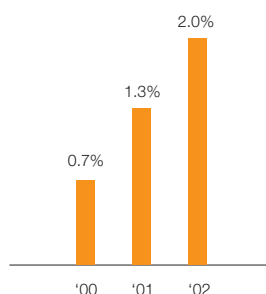
### Consolidated Income Statement

(Miliar Rupiah)	2002	2001	2000	(Billion Rupiah)
Pendapatan Bunga	6,561	6,957	4,880	Interest Income
Beban Bunga	(4,824)	(5,419)	(3,802)	Interest Expense
Pendapatan (Beban) Bunga Bersih	1,737	1,538	1,078	Net Interest Income (Loss)
Keuntungan Bersih Penjualan Efek-efek	153	237	24	Gain on Sale of Marketable Securities - Net
Pendapatan Imbal Jasa	708	368	253	Fee Income
Keuntungan (Kerugian) Transaksi Mata Uang Asing - Bersih	1	45	(151)	Foreign Exchange Gain (Loss) - Net
Jumlah Pendapatan (Beban) Operasional	2,599	2,188	1,204	Operating Income (Expenses)
Kerugian Bersih Penurunan Nilai Wajar Efek-efek	(148)	(543)	-	Loss from Decline in Fair Value of Marketable Securities - Net
Beban Operasional	(1,170)	(981)	(786)	Operating Expenses
Pendapatan Operasional Bersih	1,281	664	418	Net Operating Income
Pendapatan (Beban) Non Operasional Bersih	(13)	93	22	Non Operating Income (Expenses) - Net
Laba Sebelum Beban Penyisihan Penghapusan	1,268	757	440	Income Before Provision
Beban Penyisihan Penghapusan	(279)	(3)	(134)	Provision
Laba Sebelum Pajak	989	754	306	Income Before Tax
Pajak Penghasilan	(41)	(32)	34	Corporate Income (Expense) Tax
Hak Minoritas	-	-	(1)	Minority Interest
<b>Laba Bersih</b>	<b>948</b>	<b>723</b>	<b>339</b>	<b>Net Income</b>

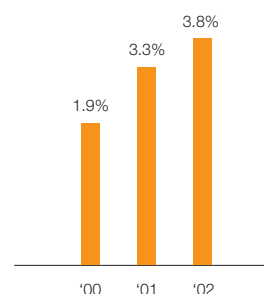
Laba terhadap Rata-rata Ekuitas  
Return On Average Equity



Laba terhadap Rata-rata Aktiva  
Return On Average Assets



Margin Bunga Bersih  
Net Interest Margin



### Pendapatan Bunga Bersih

Pendapatan bunga bersih diluar provisi dan komisi adalah sebesar Rp 1.736,9 miliar pada tahun 2002, naik 12,9% dibandingkan tahun 2001 sejumlah Rp 1.537,8 miliar. Kenaikan pendapatan bunga bersih tahun 2002 disebabkan oleh meningkatnya hasil (*yield*) dari portofolio efek-efek, serta biaya bunga yang lebih rendah akibat membaiknya komposisi pendanaan dan turunnya saldo kewajiban berbunga. Margin bunga bersih membaik menjadi 3,8% tahun 2002 dibandingkan 3,3% tahun sebelumnya.

### Net Interest Income

Net interest income, excluding fees and commissions in 2002 was Rp 1,736.9 billion, which represented a 12.9% increase over net interest income of Rp 1,537.8 billion in 2001. The increase in net interest income in 2002 was mainly due to higher yields from the Bank's marketable securities, lower interest expense resulting from better deposits mix and declining interest-bearing liabilities. Overall, net interest margin improved to 3.8% in 2002, compared to 3.3% in the previous year.

**Pendapatan dan Beban Bunga****Interest Income and Expenses**

(Miliar Rupiah)	2002	2001	2000	(Billion Rupiah)
<b>Pendapatan Bunga</b>				<b>Interest Income</b>
Kredit yang Diberikan	2,411	1,232	542	Loans
Efek-efek dan Tagihan Lainnya	701	349	384	Marketable Securities and Bills
Penempatan pada Bank Lain	118	105	71	Placements with Other Banks
Obligasi Pemerintah	3,331	5,271	3,883	Government Bonds
<b>Total</b>	<b>6,561</b>	<b>6,957</b>	<b>4,880</b>	<b>Total</b>
<b>Beban Bunga</b>				<b>Interest Expense</b>
Deposito Berjangka	3,433	3,552	1,900	Time Deposits
Tabungan	797	580	503	Saving Deposits
Giro	203	201	100	Demand Deposits
Pinjaman yang Diterima	251	947	1,229	Fund Borrowings
Lain-lain	140	139	70	Others
<b>Total</b>	<b>4,824</b>	<b>5,419</b>	<b>3,802</b>	<b>Total</b>
<b>Pendapatan Bunga Bersih</b>	<b>1,737</b>	<b>1,538</b>	<b>1,078</b>	<b>Net Interest Income</b>

Pendapatan bunga diperoleh dari kredit yang diberikan, portofolio efek-efek termasuk Obligasi Pemerintah, dan penempatan pada bank lain. Pada tahun 2002, pendapatan bunga, di luar provisi dan komisi adalah Rp 6.560,6 miliar, lebih rendah dari tahun 2001 sebesar Rp 6.956,9 miliar. Penurunan sebesar 5,7% terutama mencerminkan porsi pendapatan bunga dari Obligasi Pemerintah yang telah dijual ke nasabah melalui program reksadana Prima Investa.

Biaya bunga mencakup bunga yang dibayarkan pada rekening deposito berjangka, tabungan dan giro, pinjaman yang diterima dan kewajiban berbunga lainnya. Biaya bunga, di luar provisi dan komisi adalah sebesar Rp 4.823,7 miliar pada tahun 2002, dibandingkan Rp 5.419,1 miliar di tahun 2001. Penurunan 11,0% ini disebabkan saldo kewajiban berbunga yang lebih rendah pada tahun 2002 akibat berkurangnya deposito berjangka dan adanya pelunasan pinjaman *Exchange Offer* dalam mata uang asing. Biaya dana turun menjadi 11,5% dari total kewajiban berbunga pada akhir tahun 2002, dibandingkan 12,0% pada tahun 2001, yang mencerminkan keberhasilan upaya perbaikan komposisi pendanaan dengan cara meningkatkan jumlah tabungan dan giro serta pengurangan deposito berjangka berbiaya mahal.

**Pendapatan Operasional Lainnya**

Pendapatan operasional lainnya terdiri dari pendapatan imbal-jasa dari transaksi non-kredit dan layanan perbankan lainnya, laba bersih penjualan efek-efek dan laba selisih kurs. Pendapatan imbal-jasa tahun 2002 berjumlah Rp 707,9 miliar, naik 92,7% dari Rp 367,4 miliar tahun 2001. Pertumbuhan ini terutama akibat penjualan Prima Investa, yaitu sebesar Rp 205 miliar, dimana pada tahun 2001 masih belum signifikan. Sedangkan sisanya berasal dari transaksi kredit dan layanan perbankan sebesar Rp 503 miliar, meningkat 36,6% dari tahun 2001 sebesar Rp 368 miliar. Sebagai akibatnya, rasio pendapatan imbal-jasa terhadap total pendapatan operasional memperlihatkan peningkatan signifikan menjadi 27,3% tahun 2002, dari 18,9% tahun 2001. Sementara itu, laba penjualan efek-efek turun menjadi Rp 153,5 miliar, dibandingkan dengan tahun 2001 sebesar Rp 236,7 miliar.

Interest income was derived from the Bank's loan portfolio, marketable securities portfolio including Government bonds, and placements with other banks. In 2002, interest income, excluding fees and commissions income, amounted to Rp 6,560.6 billion, down from Rp 6,956.9 billion in 2001. The 5.7% decline was attributable mainly to foregone interest received from Government bonds that have been sold to the public in the form of mutual funds (Prima Investa).

Interest expense comprises interest paid on the Bank's time deposits, savings accounts, checking accounts, fund borrowings and other interest-bearing liabilities. Interest expense, excluding fees and commissions, amounted to Rp 4,823.7 billion in 2002, compared to Rp 5,419.1 billion in 2001. This decline of 11.0% was attributable to the lower amount of interest-bearing liabilities during 2002 caused by the reduction in time deposits and settlement of foreign currency exchange offer loans. Cost of funds declined to 11.5% of total interest-bearing liabilities as at year-end 2002, as compared to 12.0% in 2001. The lower cost of funds in 2002 reflected the Bank's successful efforts in improving its funding composition by growing its savings and current accounts and reducing higher-costing time deposits.

**Other Operating Income**

Other operating income comprises fee-based income from non-credit related transactions and other banking services, net gains on sale of marketable securities as well as gain from foreign exchange transactions. Fee-based income in 2002 amounted Rp 707.9 billion, representing a 92.7% increase from Rp 367.4 billion in 2001. This growth resulted primarily from the sales of Prima Investa, amounting to Rp 205 billion, which have not been significant in 2001. Whereas the remaining was derived from credit replacements as well as transactional banking services amounting to Rp 503 billion, an increase of 36.6% from Rp 368 billion in 2001. As a result, the ratio of fee income to total operating income improved considerably to 27.3% in 2002 from 18.9% in 2001. Meanwhile, gain from the sale of marketable securities was Rp 153.5 billion in 2002, compared to Rp 236.7 billion in 2001.

### Beban Operasional

Beban operasional, di luar penyisihan untuk kerugian aktiva produktif, estimasi kerugian pada pos *off-balance sheet* dan kerugian bersih penurunan nilai wajar efek-efek berjumlah sebesar Rp 1.169,9 miliar di tahun 2002, menunjukkan peningkatan sebesar 19,3% dari Rp 980,9 miliar di tahun 2001. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan kegiatan usaha Bank.

Beban umum dan administrasi naik dari Rp 487,4 miliar menjadi Rp 613,3 miliar. Kenaikan sebesar 25,8% tersebut terutama dikarenakan adanya perubahan metode penghitungan depresiasi tahun 2002 dari metode "*double declining*" menjadi metode "*straight line*", yang mengakibatkan kenaikan biaya depresiasi pada tahun berjalan sejumlah Rp 32,0 miliar. Kenaikan tersebut juga disebabkan oleh meningkatnya biaya promosi sehubungan dengan upaya memasyarakatkan produk baru Bank.

Beban gaji dan tunjangan karyawan naik dari Rp 472,9 miliar menjadi Rp 503,8 miliar, atau naik 6,5%. Peningkatan kompensasi karyawan tersebut mencerminkan strategi Bank untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan menawarkan gaji serta tunjangan yang kompetitif untuk menarik dan mempertahankan tenaga perbankan yang profesional.

Rugi bersih dari penurunan nilai wajar efek-efek berkurang secara signifikan dari Rp 542,8 miliar menjadi hanya Rp 148,0 miliar, atau sebesar 72,7%.

### Beban Penyisihan Kerugian

Penyisihan kerugian aktiva produktif sebesar Rp 272,4 miliar pada tahun 2002, terutama untuk mengimbangi peningkatan jumlah kredit yang diberikan sepanjang tahun tersebut. Besarnya penyisihan kerugian tahun 2001 adalah nihil, yang mencerminkan pengalihan kredit bermasalah Bank kepada BPPN serta kemajuan restrukturisasi kredit yang dilakukan Bank selama tahun 2001.

## POSISI KEUANGAN

Sampai tanggal 31 Desember 2002, jumlah aktiva Bank mencapai Rp 46.911,3 miliar, turun 11.0% dari Rp 52.680,3 miliar setahun sebelumnya. Turunnya jumlah aktiva tersebut dikarenakan adanya pengurangan portofolio Obligasi Pemerintah, yang dikompensasi sebagian oleh peningkatan pada kredit yang diberikan.

### Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain adalah salah satu komponen aktiva lancar Bank, yang merupakan bentuk aktivitas treasury Bank di pasar uang antar bank sebagai bagian dari upaya pengelolaan likuiditas. Per akhir tahun 2002, penempatan pada bank lain (bersih) mencapai Rp 1.475,4 miliar, turun 43,8% dari Rp 2.623,5 miliar setahun sebelumnya. Penurunan tersebut merupakan dampak strategi treasury Bank untuk meningkatkan margin melalui penempatan dana lancar pada aktiva yang memberikan pengembalian lebih tinggi dibandingkan penempatan '*call money*'.

### Operating Expenses

Operating expenses, exclusive of provision for earning asset losses, estimated losses on off-balance sheet items and loss from decline in fair value of marketable securities, amounted to Rp 1,169.9 billion in 2002, representing an increase of 19.3% from Rp 980.9 billion in 2001. The increase was attributable to the Bank's business growth.

General and administrative expenses increased from Rp 487.4 billion to Rp 613.3 billion. The 25.8% increase mainly reflected the increase in depreciation expenses due to the change in depreciation method in 2002 from the double-declining method to the straight-line method, which resulted in an additional Rp 32.0 billion in depreciation expenses for the year. The increase was also attributable to higher promotion expenses related to the socialization of the Bank's new product.

Salaries and employee benefits increased from Rp 472.9 billion to Rp 503.8 billion, representing an increase of 6.5%. The higher compensation expenses were the result of the Bank's strategy to improve the quality of its human resources by offering competitive salaries and benefits in order to attract and retain talented banking professionals.

Net loss from decline in fair value of marketable securities decreased significantly from Rp 542.8 billion to Rp 148.0 billion, or 72.7%.

### Provision

The Bank set aside Rp 272.4 billion in provision for earning asset losses in 2002, mostly in line with the significant expansion of its loan portfolio during the year. Loss provisioning expenses in 2001 were nil, which reflected the completion of the transfer of the Bank's non-performing loans to IBRA as well as the continuing progress on loan asset restructuring by the Bank during 2001.

## FINANCIAL POSITION

As at December 31, 2002, the Bank's total assets were Rp 46,911.3 billion, representing a decline of 11.0% from Rp 52,680.3 billion a year earlier. The decrease in total assets resulted from a significant reduction in the Bank's Government bonds portfolio, partially offset by the increase in gross loan outstanding.

### Interbank Placements

Interbank placements constitute one of the Bank's liquid assets, representing its treasury engagements in the interbank money market as part of the Bank's liquidity management program. As at year-end 2002, net interbank placements totalled Rp 1,475.4 billion, a decline of 43.8% from Rp 2,623.5 billion in the previous year. The decline in interbank placements was largely the result of the Bank's treasury strategy to enhance margins by placing its liquid funds in higher yielding assets as opposed to call money placements.

## Neraca Konsolidasian

## Consolidated Balance Sheet

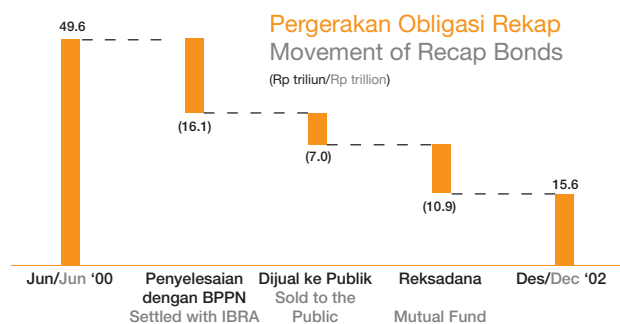
(Miliar Rupiah)	2002		2001		2000		(Billion Rupiah)
	Jumlah	% dari Total	Jumlah	% dari Total	Jumlah	% dari Total	
	Amount	% of Total	Amount	% of Total	Amount	% of Total	
<b>Aktiva</b>							<b>Assets</b>
Kas	1,052	2.2%	820	1.6%	766	1.2%	Cash on Hand
Giro pada BI	1,748	3.7%	2,105	4.0%	1,953	3.1%	Current Account at BI
Giro pada Bank Lain	342	0.7%	1,496	2.8%	1,197	1.9%	Current Account with Other Banks
Penempatan pada Bank Lain	1,475	3.1%	2,623	5.0%	79	0.1%	Placement in Other Banks
Efek-efek	6,710	14.3%	4,785	9.1%	2,571	4.1%	Marketable Securities
Obligasi Pemerintah	15,640	33.3%	27,768	52.7%	47,025	75.6%	Government Bonds
Kredit yang Diberikan	18,197	38.8%	10,477	19.9%	5,631	9.1%	Loans
Penyisihan Penghapusan Kredit	(1,570)	-3.3%	(694)	-1.3%	(550)	-0.9%	Loan Loss Allowances
Tagihan Akseptasi L/C	178	0.4%	160	0.3%	35	0.1%	Acceptance of L/C Receivables
Aktiva Lain-lain	3,139	6.8%	3,140	6.0%	3,460	5.6%	Other Assets
<b>Jumlah Aktiva</b>	<b>46,911</b>	<b>100.0%</b>	<b>52,680</b>	<b>100.0%</b>	<b>62,168</b>	<b>100.0%</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Kewajiban &amp; Ekuitas</b>							<b>Liabilities &amp; Stockholder's Equity</b>
Dana Pihak Ketiga	34,898	82.5%	39,799	82.0%	30,501	52.9%	Third Party Funds
Simpanan dari Bank Lain	436	1.0%	171	0.4%	179	0.3%	Deposits from Other Banks
Kewajiban Akseptasi	180	0.4%	162	0.3%	35	0.1%	Acceptance Payables
Pinjaman yang Diterima	1,481	3.6%	2,543	5.2%	16,888	29.3%	Fund Borrowings
Kewajiban Lain-lain	5,262	12.5%	5,832	12.0%	10,035	17.4%	Other Liabilities
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>42,257</b>	<b>100.0%</b>	<b>48,507</b>	<b>100.0%</b>	<b>57,637</b>	<b>100.0%</b>	<b>Total Liabilities</b>
Hak Minoritas	2		2		3		Minority Interest
Ekuitas	4,652		4,171		4,528		Stockholders' Equity
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>4,654</b>		<b>4,173</b>		<b>4,531</b>		<b>Total Stockholders' Equity</b>
<b>Jumlah Kewajiban &amp; Ekuitas</b>	<b>46,911</b>		<b>52,680</b>		<b>62,168</b>		<b>Total Liabilities &amp; Stockholders' Equity</b>

## Obligasi Pemerintah

Pada akhir tahun 2002, Bank memiliki Obligasi Pemerintah sejumlah Rp 15.639,7 miliar, turun tajam sebesar 43,7% dari Rp 27.768,3 miliar setahun sebelumnya, terutama disebabkan adanya penjualan Obligasi Pemerintah kepada publik sejumlah Rp 10,9 miliar dalam bentuk unit penyertaan reksadana Prima Investa. Akibatnya, Bank berhasil mengurangi ketergantungan terhadap Obligasi Pemerintah, menjadi hanya 33,3% dari total aktiva pada tahun 2002 dibandingkan dengan 52,7% pada tahun 2001. Disamping itu, Bank juga berhasil memperbaiki komposisi Obligasi Pemerintah dengan tingkat bunga mengambang dan tetap menjadi masing-masing 77% dan 23%, dibandingkan 62% dan 38% pada tahun 2001.

## Government Bonds

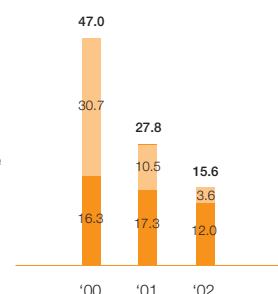
At year-end 2002, the Bank held Government bonds amounting to Rp 15,639.7 billion, reflecting a significant decrease of 43.7% from Rp 27,768.3 billion a year earlier, mainly as a result of the sale of such bonds with a total value of Rp 10.9 billion to the public through Prima Investa mutual fund product. Accordingly, the Bank's dependency on Government bonds has decreased substantially, with government bonds accounting for only 33.3% of total assets in 2002 as against 52.7% in 2001. In addition, the Bank also succeeded in improving the proportion of floating-rate and fixed-rate Government bonds to 77% and 23%, respectively, compared with 62% and 38%, respectively, in 2001.



## Obligasi Rekap Pemerintah

Government Recap Bonds  
(Rp triliun/Rp trillion)

■ Suku Bunga Tetap/Fixed Rate  
■ Suku Bunga Mengambang/Floating Rate



## Efek-efek

Portofolio efek-efek Bank terutama terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan pinjaman *Exchange Offer*. Saldo total efek-efek bersih adalah sebesar Rp 6.709,9 miliar pada akhir tahun 2002, dibandingkan tahun 2001 sebesar Rp 4.784,5 miliar.

## Marketable Securities

The Bank's marketable securities portfolio comprise primarily of Bank Indonesia Certificate (SBI) and Exchange Offer loan securities. Total net marketable securities amounted to Rp 6,709.9 billion as at year-end 2002, compared to Rp 4,784.5 billion in 2001.



### Kredit yang Diberikan

Pada akhir tahun 2002, jumlah kredit yang diberikan mencapai Rp 18.197,4 miliar, tumbuh sebesar 73,7% dari Rp 10.476,7 miliar tahun sebelumnya. Peningkatan penyaluran kredit tersebut dilakukan dengan mengacu pada prosedur persetujuan pemberian kredit yang ketat dan merupakan salah satu upaya Bank dalam rangka meningkatkan pengembalian dari aktiva produktif maupun untuk mengurangi ketergantungan terhadap Obligasi Pemerintah. Jumlah kredit yang diberikan adalah 41,9% dari total aktiva produktif pada akhir tahun 2002, dibandingkan 22,1% tahun sebelumnya. Pertumbuhan kredit juga berdampak pada membaiknya tingkat LDR dari 26,3% di tahun 2001 menjadi 51,5% di tahun 2002.

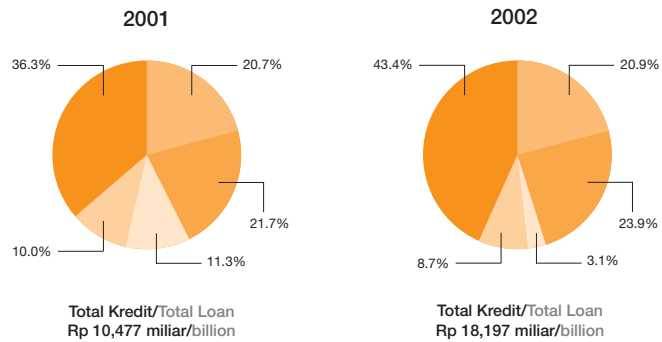
### Loans

The Bank had total outstanding loans amounting to Rp 18,197.4 billion as at year-end 2002, which represents a growth of 73.7% from Rp 10,476.7 billion the previous year. The significant increase in loans had been undertaken in accordance with strict credit approval guidelines and is part of the Bank's initiative to grow its loan book both to increase the yields on its earning assets and to reduce the dependency on Government Bonds. As a result, loan portfolio formed 41.9% of total earning assets as at year-end 2002, up considerably from 22.1% a year earlier. The growth in loans also resulted in the Bank's loan-deposit ratio (LDR) to improve to 51.5% in 2002, from 26.3% in 2001.

#### Distribusi Kredit berdasarkan Sektor Ekonomi

Breakdown of Loans by Economic Sector

- Lain-lain/Others
- Manufaktur/Manufacturing
- Perdagangan Umum & Distribusi/General Trading & Distribution
- Jasa/Services
- Pertanian/Agriculture



Distribusi kredit terus dilakukan secara cukup merata ke berbagai sektor ekonomi, dimana porsi kredit ke sektor manufaktur dan sektor perdagangan umum dan distribusi adalah masing-masing 23,9% dan 20,9% dari total kredit yang diberikan.

The Bank's loans continue to be fairly well-diversified among the major sectors of the economy, with loan to the manufacturing and to the general trading and distribution sectors accounting for 23.9% and 20.9%, respectively, of total loan portfolio.

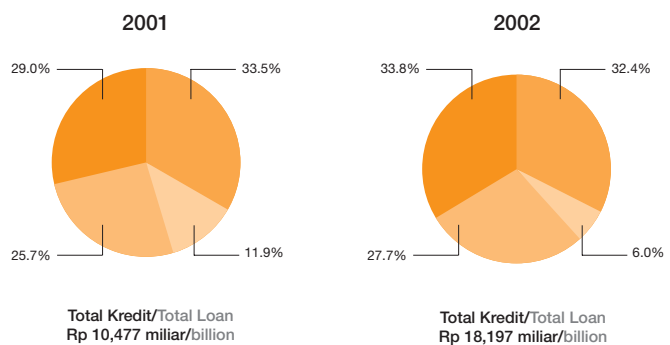
Sepanjang tahun 2002, kredit UKM dan konsumen (termasuk pinjaman kartu kredit) menjadi fokus utama kegiatan perkreditan Bank dan merupakan 61,6% dari total kredit yang diberikan, sementara kredit korporasi dan komersial tercatat 38,4%. Tahun 2001, prosentase tersebut adalah masing-masing 54,7% dan 45,3%. Perubahan komposisi kredit Bank merupakan bukti upaya Bank untuk memimpin di segmen pasar perbankan ritel.

During 2002, SME and consumer loans (including credit card loans) were the focus of the Bank's lending and accounted for 61.6% of total loans, while corporate and commercial loans accounted for 38.4%. In 2001, the corresponding percentage figures were 54.7% and 45.3%, respectively. The progressive change in the Bank's loan composition is evidence of the Bank's move towards being a leading bank in the retail market segments.

#### Distribusi Kredit berdasarkan Segmen

Breakdown of Loans by Segments

- Konsumen/Consumer
- Korporasi/Corporate
- UKM/SME
- Komersial/Commercial



Jumlah kredit bermasalah (NPL - kategori kurang lancar, diragukan, dan macet) naik menjadi Rp 804,7 miliar tahun 2002 dari Rp 504,9 miliar tahun 2001. Namun, rasio NPL terhadap total kredit membaik menjadi 4,4% dari 4,8% tahun 2001.

The Bank's NPLs (category substandard, doubtful and loss) have increased to amount to Rp 804.7 billion in 2002 from Rp 504.9 billion in 2001. However, as at year-end 2002, the ratio of NPL to total loan outstanding has improved to 4.4%, from 4.8% in 2001.

Sesuai dengan kebijakan pencadangan kerugian yang berhati-hati, Bank meningkatkan cadangan kerugian kredit sebesar 53,9% dari Rp 693,5 miliar tahun 2001 menjadi Rp 1.607,4 miliar tahun 2002, di luar pencadangan sebesar Rp 503,4 miliar untuk kredit yang diperoleh dari BPPN. Kecukupan pencadangan sebagai rasio cadangan kerugian kredit terhadap NPL masih tetap pada tingkat

In line with prudent provisioning standards, the Bank has increased its loan loss allowances by 53.9% from Rp 693.5 billion in 2001 to Rp 1,067.4 billion in 2002, excluding Rp 503.4 billion provision for loans acquired from IBRA. NPL coverage, as measured by the ratio of loan loss allowances to NPL remains at a conservative level of 132.8%, compared with 137.4% in 2001.

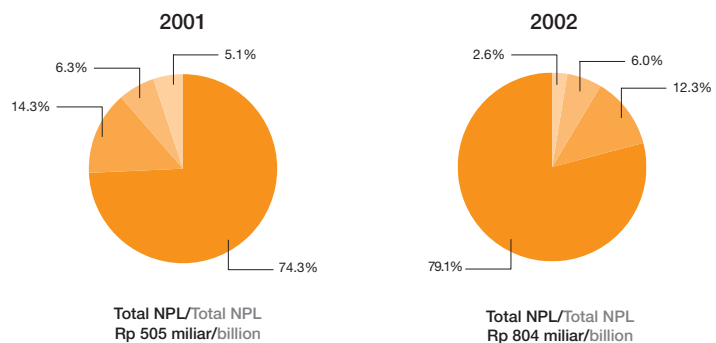
### Kredit Bermasalah

### Non-Performing Loans

(Miliar Rupiah)	2002		2001		2000		(Billion Rupiah)
<b>Kualitas Kredit yang Diberikan</b>							<b>Outstanding Loans by Category</b>
Lancar	16,483	90.6%	8,463	80.8%	4,141	7.4%	Pass
Dalam Perhatian Khusus	909	5.0%	1,509	14.4%	1,006	17.9%	Special Mention
Kurang Lancar	696	3.8%	253	2.4%	109	1.9%	Sub Standard
Diragukan	109	0.6%	28	0.3%	291	5.2%	Doubtful
Macet	-	0.0%	224	2.1%	83	1.5%	Loss
<b>Total Kredit yang Diberikan</b>	<b>18,197</b>	<b>100.0%</b>	<b>10,477</b>	<b>100.0%</b>	<b>5,631</b>	<b>100.0%</b>	<b>Total Outstanding Loans</b>
<b>Total Kredit Bermasalah</b>	<b>804</b>	<b>4.4%</b>	<b>505</b>	<b>4.8%</b>	<b>484</b>	<b>8.6%</b>	<b>Total NPLs</b>

### Distribusi Kredit Bermasalah berdasarkan Segmen Breakdown of NPL by Segments

- Korporasi/Corporate
- Konsumen/Consumer
- UKM/SME
- Komersial/Commercial



yang aman yaitu 132,8%, dibanding 137,4% tahun 2001. Bank terus memantau secara ketat perkembangan kredit bermasalah dan kecukupan cadangan kerugian mengingat kondisi ekonomi yang tak menentu. Sesuai dengan prinsip pengelolaan yang konservatif, kebijakan pencadangan kerugian kredit Bank menghasilkan cadangan yang lebih besar dari ketentuan yang berlaku di industri perbankan Indonesia.

The Bank continues to prudently monitor non-performing loans and build-up reserves in order to protect itself against uncertain economic condition. In accordance with the Bank's conservative management philosophy, the Bank's provisioning policy results in larger allowances than those required by Indonesian banking regulations.

### Penyisihan Penghapusan Kredit

### Loan Loss Allowances

(Miliar rupiah)	2002	2001	2000	(Billion Rupiah)
Penyisihan Penghapusan Kredit	1,068	694	550	Loan Loss Allowances
Penyisihan Penghapusan yang Harus Dibentuk	369	436	337	Loan Loss Allowances Required by BI
Rasio Penyisihan terhadap Kredit Bermasalah	132.8%	137.4%	113.7%	Loan Loss Allowances/NPLs
Rasio Penyisihan terhadap Kredit yang Diberikan	5.9%	6.6%	9.8%	Loan Loss Allowances/Gross Loans

#### Catatan:

Penyisihan penghapusan untuk tahun 2002 tidak termasuk aktiva kredit yang dibeli dari BPPN senilai Rp 503 miliar

#### Notes:

Allowances for 2002 excludes assets purchased from IBRA amounting to Rp 503 billion

### Kewajiban

Jumlah kewajiban per tanggal 31 Desember 2002 turun sebesar 12,9% menjadi Rp 42.256,6 miliar dari Rp 48.507,5 miliar tanggal 31 Desember 2001. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya deposito berjangka seiring dengan berhasilnya pemasaran produk reksadana Prima Investa kepada publik.

### Liabilities

Total liabilities as at December 31, 2002 decreased by 12.9% to Rp 42,256.6 billion from Rp 48,507.5 billion as at December 31, 2001. This decrease was primarily due to decline in time deposits as a result of the successful marketing of Prima Investa mutual fund product to the public.

Sementara itu, jumlah ekuitas naik dari Rp 4.170,6 miliar tahun 2001 menjadi Rp 4.652,8 miliar pada akhir tahun 2002, terutama mencerminkan peningkatan saldo laba ditahan sebagai akibat dari laba operasional tahun 2002.

### Pendanaan

Dana pihak ketiga merupakan sumber utama pendanaan Bank. Oleh karena itu Bank selalu mengupayakan tingkat pendanaan pihak ketiga yang efektif dan memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditas untuk ekspansi kredit, transaksi pasar uang antar bank dan kegiatan treasury Bank.

Pada akhir tahun 2002, total dana pihak ketiga tercatat sebesar Rp 34.897,7 miliar, turun 12,3% dari Rp 39.799,1 miliar tahun 2001. Penurunan ini terutama merupakan dampak upaya Bank untuk memperbaiki komposisi pendanaan, salah satunya melalui keberhasilan pemasaran produk reksadana Prima Investa kepada publik. Deposito berjangka dalam rupiah maupun valuta asing turun 29,5% dari Rp 28.703,4 miliar pada akhir tahun 2001 menjadi Rp 20.235,3 miliar tahun 2002.

Meanwhile, stockholders' equity rose from Rp 4,170.6 billion in 2001 to Rp 4,652.8 billion as at year-end 2002, reflecting the increase in the Bank's retained earnings account as a result of profitable operations during the year.

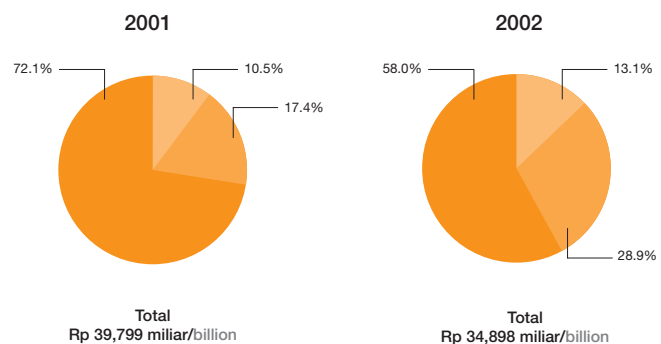
### Funding

Third-party funds constitute the main source of funding for the Bank. As such, the Bank has always placed a strong emphasis on maintaining an effective and sufficient level of third-party funding to meet its lending, interbank transactions and treasury activities.

Total third-party funding amounted to Rp 34,897.7 billion at year-end 2002, representing a decrease of 12.3% from Rp 39,799.1 billion in 2001. The decrease was primarily the result of the Bank's efforts to improve funding mix by successfully marketed Prima Investa mutual fund product to the public. Time deposit placements in both rupiah and foreign currency decreased considerably by 29.5% from Rp 28,703.4 billion as at year-end 2001 to Rp 20,235.3 billion in 2002.

### Dana Pihak Ketiga Third Party Funds

- Deposito Berjangka/Time Deposits
- Tabungan/Savings
- Giro/Current Accounts



Rekening tabungan naik 45,9% menjadi Rp 10.090,6 miliar pada akhir tahun 2002 dibanding Rp 6.914,5 miliar tahun 2001. Peningkatan ini merupakan hasil upaya pemasaran Bank, terutama melalui promosi yang tersegmentasi dengan baik, peluncuran logo baru Bank, peningkatan jaringan ATM maupun kantor cabang, serta layanan nilai-tambah dari berbagai fasilitas baru seperti Danamon Access Center. Rekening giro juga memperlihatkan peningkatan sebesar 9,3% menjadi Rp 4.571,7 miliar pada akhir tahun 2002 dari Rp 4.181,1 miliar tahun 2001, yang terutama mencerminkan adanya perpindahan dana nasabah ke produk rekening giro Bank yang baru yaitu Primagiro Super 9.

Komposisi dana pihak ketiga Bank menunjukkan perbaikan yang berarti, dengan kontribusi deposito berjangka 58% dari total dana pihak ketiga tahun 2002, dibandingkan 72% di tahun 2001. Kontribusi tabungan dan rekening giro dalam pada itu meningkat menjadi 42% tahun 2002 dari hanya 28% tahun 2001.

### Pinjaman yang Diterima

Jumlah pinjaman yang diterima mencapai Rp 1.481,2 miliar per akhir tahun 2002, turun 41,8% dibanding Rp 2.543,5 miliar tahun sebelumnya. Penurunan yang signifikan tersebut terutama disebabkan oleh dilunasinya sebagian pinjaman Bank dari program *Exchange Offer I* dan *Exchange Offer II* sebesar Rp 801,5 miliar pada tahun 2002.

The amount of total savings increased by 45.9% to Rp 10,090.6 billion as at year-end 2002, from Rp 6,914.5 billion in 2001. The improving level of total savings has been the result of the Bank's marketing efforts, in particular by carefully targeted promotions, the launch of the Bank's new logo, enhancements to the Bank's ATM and branch offices, as well as the value-added services from new facilities such as the Danamon Access Center. The Bank's current accounts (demand deposits) also increased slightly by 9.3% to Rp 4,571.7 billion as at year-end 2002 from Rp 4,181.1 billion in 2001, mainly reflecting the shifting of funds to the Bank's new current account product, the Primagiro Super 9.

The Bank's third-party funding composition has shown a marked improvement, with time deposits accounting for only 58% of total third-party funds in 2002, as against 72% in 2001. The contribution from current and savings accounts consequently increased to 42% in 2002 from 28% in 2001.

### Fund borrowings

The amount of funds borrowings as at year-end 2002 amounted to Rp 1,481.2 billion, down by 41.8% from Rp 2,543.5 billion the previous year. The significant decline was mostly attributable to the retirement of part of the Bank's loan liabilities under the *Exchange Offer I* and *Exchange Offer II* programs amounting to Rp 801.5 billion during 2002.

### Kecukupan Modal

Posisi permodalan Bank masih tetap sehat. Rasio kecukupan modal (CAR) adalah sebesar 25,3% pada akhir tahun 2002, lebih dari tiga kali lipat persyaratan minimum dari *Bank of International Settlements* (BIS) maupun Bank Indonesia sebesar 8%. Sekalipun lebih rendah dibandingkan CAR tahun 2001 sebesar 35,5%, penurunan tersebut merupakan dampak upaya Bank untuk mengoptimalkan komposisi aktiva produktif, terutama melalui pengurangan jumlah Obligasi Pemerintah - yang mempunyai faktor risiko nol- serta melalui ekspansi kredit.

### Capital Adequacy

The Bank's regulatory capital position continued to remain healthy. Total CAR for the Bank stood at 25.3% as at year-end 2002, more than three times the Bank of International Settlements ("BIS") and Bank Indonesia minimum requirement of 8%. While total Capital Adequacy Ratio (CAR) in 2002 is lower than the 2001 level of 35.5%, the decline is attributable to initiatives in optimizing the Bank's earning asset composition, in particular through the reduction in Government Bonds - which carry a zero risk-weighting factor - as well as the expansion in loan portfolio.

### Modal Minimum yang Diwajibkan

### Regulatory Capital

(Miliar Rupiah)	2002	2001	2000	(Billion Rupiah)
<b>Modal Inti</b>	<b>4,464</b>	<b>3,968</b>	<b>4,324</b>	<b>Tier 1 Capital</b>
Modal Disetor	3,562	3,562	3,562	Paid-in Capital
Cadangan Wajib				Disclosed Reserves:
Agio Saham (Premium)	25	25	59,390	Additional Paid-in Capital (premium)
Cadangan Umum	0	0	0	General Reserves
Laba Ditahan	611	-	-	Retained Earnings
Rugi Tahun Sebelumnya (100%)	-	-	(32,366)	Prior Year Losses (100%)
Laba Tahun Berjalan Setelah Pajak (50%)	262	377	167	Profit During the Year Net of Taxes (50%)
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan				Difference in Foreign Currency Translation
Kantor Cabang Luar Negeri	3	3	-	of Overseas Branch
Pajak Ditangguhkan	-	-	(34)	Deferred Taxes
Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali			(26,396)	Difference from Restructuring Transaction of
- Bank Bergabung	-	-	-	Entities under Common Control - Merger Banks
<b>Modal Pelengkap</b>	<b>795</b>	<b>752</b>	<b>1,263</b>	<b>Tier 2 Capital</b>
Selisih Akibat Penilaian Kembali atas Aktiva Tetap	-	-	-	Reserve from Revaluation of Fixed Assets
Cadangan Umum Penyisihan Penghapusan				General Allowance for Productive Assets
Aktiva Produktif (maks. 1,25% dari ATMR)	213	164	120	(max. 1.25% of RWA)
Pinjaman Subordinasi (maks. 50% dari modal inti)	582	588	1,143	Subordinated Loan (max. 50% of Tier 1 Capital)
<b>Modal Inti + Modal Pelengkap</b>	<b>5,259</b>	<b>4,720</b>	<b>5,587</b>	<b>Tier 1 + 2 Capital</b>
Investasi Jangka Panjang	56	60	-	Long Term Investment
<b>Jumlah Modal</b>	<b>5,203</b>	<b>4,661</b>	<b>5,587</b>	<b>Total Capital</b>
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko	20,540	13,132	9,638	Weighted Risk-Based Asset
<b>Rasio Kecukupan Modal</b>	<b>25.3%</b>	<b>35.5%</b>	<b>58.0%</b>	<b>Capital Adequacy Ratio</b>
<b>Rasio Modal Inti</b>	<b>21.7%</b>	<b>30.2%</b>	<b>44.9%</b>	<b>Tier I Ratio</b>

### Posisi Devisa Neto (PDN)

Posisi Devisa Neto (PDN) Bank turun menjadi 2,3% pada akhir tahun 2002 dibandingkan 2,4% tahun 2001, sehingga lebih mengurangi risiko valuta asing Bank. Selama ini, Bank berhasil mempertahankan rasio PDN di bawah 5%, jauh di bawah persyaratan minimum Bank Indonesia sebesar 20%.

### Net Open Position (NOP)

The Bank's net open position (NOP) was slightly reduced to 2.3% as at year-end 2002 from 2.4% in 2001, hence further reducing foreign exchange risk. The Bank has consistently managed a NOP ratio of less than 5% of total capital, well below the 20% minimum level regulated by Bank Indonesia.

### Pengelolaan Risiko

Bank menjalankan kebijakan serta prosedur pengelolaan risiko yang menyeluruh yang memungkinkan upaya pemantauan serta pengendalian yang memadai terhadap risiko kredit, risiko nilai tukar, risiko likuiditas, risiko tingkat suku bunga dan risiko operasional. Pengelolaan risiko dibahas lebih terperinci pada bab terpisah dalam Laporan Tahunan ini mulai halaman 24.

### Risk Management

The Bank had developed comprehensive risk management policies and procedures that provide sufficient risk monitoring and control capabilities concerning credit risk, currency risk, liquidity risk, interest rate risk and operational risk. A more detailed discussion on risk management is presented in a separate chapter on this Annual Report beginning on page 24.

## TINDAKAN KORPORASI

### Dividen

Bulan November 2002, Bank mengumumkan dividen interim sebesar Rp 19,- per saham dengan total pembayaran dividen sebesar Rp 466 miliar, atau 65% dan laba bersih Bank pada tiga triwulan pertama tahun 2002. Pembagian dividen interim tahun 2002 menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan dividen interim tahun sebelumnya yaitu Rp 5,85 per saham, dengan jumlah total pembayaran sebesar Rp 144 miliar, atau kira-kira 20% dan laba bersih Bank pada tiga triwulan pertama tahun 2001.

## PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

### Reverse Stock Split

Bank melakukan *reverse stock split* 5:1 yang diumumkan kepada masyarakat tanggal 20 Desember 2002 dan berlaku efektif mulai tanggal 22 Januari 2003, menghasilkan jumlah saham beredar Bank menjadi 4.906.922.000 lembar saham dari sebelumnya sejumlah 24.534.610.000 lembar saham. Selain untuk memperbaiki harga saham dan meningkatkan likuiditas perdagangan saham, kebijakan ini juga ditujukan untuk mendukung program BPPN dengan cara menjadikan saham Bank lebih menarik minat calon investor.

### Rencana Divestasi Bank Danamon

Dalam siaran pers tanggal 20 Januari 2003, BPPN mengumumkan rencana divestasi 71% kepemilikan sahamnya di Bank Danamon, dimana 51% diantaranya akan dilakukan melalui penjualan kepada mitra investor strategis, sementara sampai dengan 20% lainnya melalui penjualan di pasar modal.

## PROSPEK USAHA

Tahun 2003 Bank Danamon akan terus menjalankan sebagian besar strategi bisnis yang masih berjalan saat ini, yaitu:

- Perluasan buku kredit Bank, dengan fokus pemberian kredit kepada konsumen dan segmen UKM.
- Memperbesar basis tabungan konsumen terutama produk-produk Giro dan Tabungan, sebagai sumber pendanaan berbiaya rendah.
- Terus meningkatkan kapabilitas penghasilan berbasis provisi sebagai komponen penting arus penghasilan Bank.
- Terus mengembangkan serta memperluas jalur distribusi serta jaringan Bank, baik dalam hal kualitas maupun jangkauan secara fisik.
- Mengembangkan produk-produk serta layanan inovatif sehingga Bank mampu melayani berbagai kebutuhan pelanggannya.
- Lebih banyak menanamkan modal bagi pengembangan peluang yang saat ini ada di Kawasan Timur Indonesia (KTI), sambil meneruskan serta mengembangkan prospek usaha baru di Kawasan Barat Indonesia (KBI).

## CORPORATE ACTIONS

### Dividend

In November 2002, the Bank declared an interim dividend of Rp 19 per share for an aggregate payment of Rp 466 billion, representing approximately 65% of the Bank's net income in the first three quarters period of 2002. The 2002 interim dividend payment reflects a significant increase if compared to the previous year interim dividend of Rp 5.85 per share, an aggregate payment of Rp 144 billion or approximately 20% of the Bank's net income in the first three quarters of 2001.

## SUBSEQUENT EVENTS

### Reverse Stock Split

The Bank had undertaken a 5-to-1 reverse stock split which was publicly announced on 20 December 2002 and became effective on January 22, 2003, resulting in new shares outstanding of 4,906,922,000 against 24,534,610,000. Besides improving the price level of the stock and increasing its trading liquidity, the reverse stock split is also aimed at supporting IBRA's program regarding the divestment of the Bank by making the Bank's shares more attractive to potential investors.

### Planned Divestment of Bank Danamon

In a press release on January 20, 2003, IBRA announced the plan for the divestment of up to 71% of its shareholding in Bank Danamon, of which 51% will be undertaken through a strategic placement sale while a maximum of 20% will be through market placement.

## BUSINESS PROSPECT

In 2003, Bank Danamon will for the most part continue to pursue its current business strategy, the main components of which are as follow:

- Expansion of the Bank's loan book, with particular focus on lending to the consumer and the SME market segments.
- Enlarge the Bank's customer deposit base, and especially CASA (Current Account and Savings) products, as a lower-cost source of funding.
- Continue to enhance the Bank's fee-based income capability as an important component of its revenue stream.
- Further development and expansion of the Bank's distribution channels and networks, both in term of quality as well as physical coverage.
- Develop new innovative products and services that will allow the Bank to better serve the diverse needs of its customers.
- Capitalizing more on business development opportunities currently available in the Eastern Indonesian Region (KTI), while pursuing and developing new business prospects in the Western Indonesian Region (KBI).



# tanggung jawab pelaporan keuangan

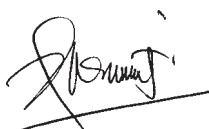
## Responsibility for Financial Reporting

Laporan Tahunan ini, berikut laporan keuangan dan informasi lain yang terkait, merupakan tanggung jawab Manajemen Bank Danamon dan dijamin kebenarannya oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan membubuhkan tandatangannya masing-masing di bawah ini.

This Annual Report, and the accompanying financial statements and related financial information, are the responsibility of the Management of the Bank Danamon and have been approved by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners whose signatures appear below.

### DEWAN KOMISARIS

#### BOARD OF COMMISSIONERS



**Darmin Nasution**

Komisaris Utama - President Commissioner



**Sumarno Surono**

Komisaris - Commissioner



**I Nyoman Sender**

Komisaris - Commissioner



**Sri Adniningsih**

Komisaris - Commissioner



**Milan Robert Shuster**

Komisaris - Commissioner

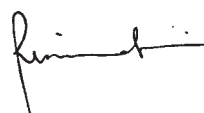
### DIREKSI

#### BOARD OF DIRECTORS



**Arwin Rasyid**

Direktur Utama - President Director



**Riswinandi**

Direktur - Director



**Muliadi Rahardja**

Direktur - Director



**Anikā Faisal**

Direktur - Director



**Krishna R. Suparto**

Direktur - Director



**Gatot M. Suwondo**

Direktur - Director



**Prasetio**

Direktur - Director

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER/*DECEMBER* 2002 DAN / *AND* 2001**

# Bank Danamon

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARY

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2002 DAN 2001

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2002 AND 2001

## Pernyataan Direksi

## Directors' Statement

Sesuai dengan keputusan Direksi PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank") kami menyatakan bahwa:

*In accordance with a resolution of the Directors of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (the "Bank") in the opinion of the Directors:*

- a) laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan anak perusahaan menyajikan secara wajar posisi keuangan konsolidasian Bank dan anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001, dan laporan hasil usaha, perubahan ekuitas, serta arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun tersebut;
- b) penyajian laporan keuangan konsolidasian telah dibuat sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

- a) the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and subsidiary are drawn up so as to present fairly the consolidated financial position of Bank and subsidiary as at 31 December 2002 and 2001, and the consolidated operating results, changes in equity, and cash flows for the years then ended;*
- b) the consolidated financial statements have been prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia.*

 Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board 



**Arwin Rasyid**  
Direktur Utama / President Director



**Prasetio**  
Direktur / Director

JAKARTA, 3 Pebruari / February 2003

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARY**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2002, dan laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan anak perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2001 diaudit oleh auditor independen lain, yang laporannya bertanggal 5 April 2002, menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan sehubungan dengan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 31 (Revisi 2000) dan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI), pembayaran kewajiban eks PT Bank Nusa Nasional Tbk kepada PT Bank IFI dan penentuan kewajiban lainnya yang masih menunggu hasil final dari proses arbitrase, kuasi reorganisasi pada tanggal 1 Januari 2001, pelaksanaan program rekapitalisasi Bank dan Bank berstatus Take Over serta dampak dari memburuknya kondisi ekonomi di Indonesia terhadap PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan anak perusahaan.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

*We have audited the accompanying consolidated balance sheet of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and subsidiary as at 31 December 2002, and the related consolidated statements of income, changes in equity and cash flows for the year then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and subsidiary for the year ended 31 December 2001 were audited by other independent auditors, whose report dated 5 April 2002, expressed an unqualified opinion with an explanatory paragraph describing the implementation of the Statement of Financial Accounting Standard No. 31 (Revised 2000) and the Accounting Guidelines for Indonesian Banking (PAPI), the payment of the former PT Bank Nusa Nasional Tbk's liabilities to PT Bank IFI, and the determination of other liabilities which were still awaiting final resolution of arbitration proceedings, the quasi-reorganisation as at 1 January 2001, the recapitalisation program of the Bank and "Banks Taken Over" and the effects of the adverse economic conditions in Indonesia on PT Bank Danamon Indonesia Tbk and subsidiary.*

*We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance that the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. We believe that our audit provides a reasonable basis for our opinion.*

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2002 dan hasil usaha, serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian adalah rangkuman pengaruh memburuknya keadaan ekonomi di Indonesia saat ini terhadap PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan anak perusahaan. Catatan 44 menunjukkan bahwa penurunan keadaan ekonomi telah mengakibatkan ketidakpastian yang berkelanjutan pada tanggal 31 Desember 2002 dan laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencerminkan penyesuaian untuk ketidakpastian tersebut. Karena memburuknya kondisi perekonomian di Indonesia, terdapat ketidakpastian yang signifikan dalam mengevaluasi kondisi keuangan dan kemampuan debitur PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk membayar hutangnya. Sebagai konsekuensinya, estimasi PT Bank Danamon Indonesia Tbk terhadap penyisihan kerugian atas aktiva produktif pada tanggal 31 Desember 2002 mencerminkan pengaruh dari kondisi perekonomian tersebut hanya sebatas yang dapat ditentukan dan diperkirakan.

Audit kami dilaksanakan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, induk perusahaan saja, pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2002, yang terlampir pada lampiran 6/1 sampai 6/8 disajikan untuk tujuan analisa tambahan dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Informasi keuangan tambahan tersebut telah tercakup dalam prosedur audit yang kami lakukan atas audit laporan keuangan konsolidasian dan menurut pendapat kami, dalam segala hal yang material, telah disajikan secara wajar, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and subsidiary as at 31 December 2002 and the consolidated results of their operations, and cash flows for the year then ended, in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.*

*Included in Note 44 of the consolidated financial statements is a summary of the effects the adverse economic conditions prevailing in Indonesia have had on PT Bank Danamon Indonesia Tbk and subsidiary. Note 44 indicates that the economic downturn has resulted in continuing uncertainties as at 31 December 2002 and the consolidated financial statements do not reflect any adjustment for these uncertainties. Because of the nature of the economic conditions prevailing in Indonesia, in many cases a significant measure of uncertainty attaches to any evaluation of the financial condition and debt servicing capacity of PT Bank Danamon Indonesia Tbk's borrowers. Consequently, PT Bank Danamon Indonesia Tbk's estimate of the allowance for possible losses on income earning assets required at 31 December 2002 reflects the effect of economic conditions to the extent they can be reasonably determined and estimated.*

*Our audit was conducted to form an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information on schedules 6/1 to 6/8 in respect of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, parent company only, as at and for the year ended 31 December 2002 is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements. Such supplementary financial information has been subjected to auditing procedures applied in the audit of the consolidated financial statements and in our opinion, is fairly stated in all material respects in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.*

JAKARTA

3 Pebruari /February 2003



**Drs. Haryanto Sahari**

Surat Izin Praktek Akuntan Publik / License of Public Accountant No. 98.1.0286

---

*The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying consolidated balance sheets and related consolidated statements of income, and cash flows and their utilisation are not designed for those who are not informed about Indonesian accounting principles, procedures and practices.*

*The standards, procedures and practices utilised in Indonesia to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia.*



**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARY**

**NERACA KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS  
31 DECEMBER 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah  
except par value per share)

	<b>2002</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2001</b>	
<b>AKTIVA</b>				<b>ASSETS</b>
Kas	1,052,192	3	820,322	<i>Cash</i>
Giro pada				<i>Current accounts with</i>
Bank Indonesia	1,747,820	4	2,104,766	<i>Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain				<i>Current accounts with other banks</i>
setelah dikurangi penyisihan				<i>net of allowance for</i>
kerugian sebesar Rp 3.457				<i>possible losses of Rp 3,457</i>
pada tahun 2002 (2001: Rp 22.436)	342,195	2d,2k,5	1,495,611	<i>in 2002 (2001: Rp 22,436)</i>
Penempatan pada bank lain				<i>Placements with other banks</i>
setelah dikurangi penyisihan				<i>net of allowance for</i>
kerugian sebesar Rp 14.903				<i>possible losses of Rp 14,903</i>
pada tahun 2002 (2001: Rp 26.421)	1,475,356	2e,2k,6	2,623,510	<i>in 2002 (2001: Rp 26,421)</i>
Efek-efek				<i>Marketable securities</i>
setelah dikurangi penyisihan				<i>net of allowance for</i>
kerugian sebesar Rp 30.910				<i>possible losses of Rp 30,910</i>
pada tahun 2002 (2001: Rp 123.661)	6,709,940	2f,2k,7	4,769,555	<i>in 2002 (2001: Rp 123,661)</i>
Efek yang dibeli dengan janji				<i>Securities purchased under resale</i>
dijual kembali setelah dikurangi				<i>agreements net of allowance</i>
penyisihan kerugian sebesar				<i>for possible losses of Rp nil</i>
Rp nihil pada tahun 2002				<i>in 2002</i>
(2001: Rp 150)	-	2h,2k	14,946	<i>(2001: Rp 150)</i>
Tagihan derivatif	29	2i,8	425	<i>Derivative receivables</i>
Pinjaman yang diberikan				<i>Loans</i>
setelah dikurangi penyisihan				<i>net of allowance for</i>
kerugian sebesar Rp 1.570.874				<i>possible losses of Rp 1,570,874</i>
pada tahun 2002 (2001: Rp 693.614)		2j,2k,9		<i>in 2002 (2001: Rp 693,614)</i>
- Pihak yang mempunyai				<i>Related parties -</i>
hubungan istimewa	7,654	32a	4,190	<i>Third parties -</i>
- Pihak ketiga	16,618,845		9,778,931	<i>Acceptance receivables</i>
Tagihan akseptasi				<i>net of allowance for</i>
setelah dikurangi penyisihan				<i>possible losses of Rp 2,722</i>
kerugian sebesar Rp 2.722				<i>in 2002 (2001: Rp 1,616)</i>
pada tahun 2002 (2001: Rp 1.616)	177,744	2k,2l,10	159,986	<i>Government Bonds</i>
Obligasi Pemerintah	15,639,724	2g,11	27,768,254	<i>Prepaid taxes</i>
Pajak dibayar dimuka	7,459	19a	6,816	<i>Investments</i>
Penyertaan				<i>net of allowances for</i>
setelah dikurangi penyisihan				<i>possible losses of Rp 4,548</i>
kerugian sebesar Rp 4.548				<i>in 2002 (2001: Rp 13,377)</i>
pada tahun 2002 (2001: Rp 13.377)	38,983	2k,2m,12	39,259	<i>Fixed assets</i>
Aktiva tetap				<i>net of accumulated</i>
setelah dikurangi akumulasi				<i>depreciation of Rp 431,466</i>
penyusutan sebesar Rp 431.466				<i>in 2002 (2001: Rp 314,563)</i>
pada tahun 2002 (2001: Rp 314.563)	666,385	2n,13	479,249	<i>Deferred tax asset</i>
Aktiva pajak tangguhan	328,830	2r,19d	370,080	<i>Other assets</i>
Aktiva lain-lain				<i>net of allowances for</i>
setelah dikurangi penyisihan				<i>possible losses of Rp 28,451</i>
kerugian sebesar Rp 28.451 pada				<i>in 2002 (2001: Rp 40,290)</i>
tahun 2002 (2001: Rp 40.290)	2,098,190	2k,14	2,244,446	
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>46,911,346</b>		<b>52,680,346</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARY**

**NERACA KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS  
31 DECEMBER 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah,  
except par value per share)

	<u>2002</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2001</u>	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN</b>				<b>LIABILITIES</b>
Kewajiban segera	183,940		234,988	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah:		2o,15		<i>Deposits from customers:</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1,196,657	32b	577,881	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	33,701,007		39,221,171	<i>Third parties -</i>
Simpanan dari bank lain	436,013	16	170,864	<i>Deposits from other banks</i>
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1,500,000	2h	470,833	<i>Securities sold under repurchase agreements</i>
Kewajiban akseptasi	180,466	2l,17	161,602	<i>Acceptance payables:</i>
Pinjaman yang diterima:		18		<i>Borrowings</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	32c	76,804	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	1,481,174		2,466,688	<i>Third parties -</i>
Hutang pajak	5,224	2r,19b	14,923	<i>Tax payable</i>
Penyisihan kerugian atas transaksi pada rekening administratif	366,661		351,477	<i>Allowance for possible losses on off balance sheet transactions</i>
Kewajiban derivatif	3	2i,8	278	<i>Derivative payables</i>
Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain		20		<i>Accruals and other liabilities</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	25,860	32d	87,392	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	2,292,861		3,778,833	<i>Third parties -</i>
Pinjaman subordinasi	731,759	21	738,751	<i>Subordinated loans</i>
Modal pinjaman	<u>155,000</u>	22	<u>155,000</u>	<i>Loan capital</i>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<u>42,256,625</u>		<u>48,507,485</u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>HAK MINORITAS</b>	<u>1,909</u>	33	<u>2,277</u>	<b>MINORITY INTERESTS</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham – nilai nominal Rp 10.000 per saham untuk seri A dan Rp 100 per saham untuk seri B				<i>Share capital – par value per share Rp 10,000 for A series and Rp 100 for B series</i>
Modal dasar – 112.000.000 saham seri A dan 88.800.000.000 saham seri B				<i>Authorised – 112,000,000 A series shares and 88,800,000,000 B series shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 112.000.000 saham seri A dan 24.422.610.000 saham seri B	3,562,261	23	3,562,261	<i>Issued and fully paid - 112,000,000 A series and 24,422,610,000 B series shares</i>
Tambahan modal disetor - sejak 1 Januari 2001 setelah defisit sebesar Rp 32.968.831 dan saldo negatif “selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali” sebesar Rp 26.396.157 dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi	25,412	41	25,412	<i>Additional paid-up capital - since 1 January 2001 when accumulated losses of Rp 32,968,831 and a negative balance of “difference arising from restructuring transactions of entities under common control” of Rp 26,396,157 were eliminated through quasi-reorganisation</i>
Modal disetor lainnya	189		189	<i>Other paid-up capital</i>
Laba ditahan	1,062,027		579,783	<i>Retained earnings</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>2,923</u>	2c	<u>2,939</u>	<i>Difference in foreign currency translation</i>
Jumlah ekuitas	<u>4,652,812</u>		<u>4,170,584</u>	<i>Total equity</i>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<u>46,911,346</u>		<u>52,680,346</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah,  
except earnings per share)

	<b>2002</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2001</b>	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>				<b>INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan bunga	6,560,596	2p,25	6,956,900	<i>Interest income</i>
Pendapatan provisi dan komisi	322,363	2q	72,201	<i>Fees and commissions income</i>
	6,882,959		7,029,101	
Beban bunga	4,823,692	2p,26	5,419,125	<i>Interest expense</i>
Beban provisi dan komisi	40,875		1,062	<i>Fees and commissions expense</i>
	4,864,567		5,420,187	
<b>Pendapatan bunga bersih</b>	<b>2,018,392</b>		<b>1,608,914</b>	<b>Net interest income</b>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>				<b>OTHER OPERATING INCOME</b>
Keuntungan bersih penjualan efek-efek	153,503	2f	236,663	<i>Gain on sale of marketable securities - net</i>
Keuntungan transaksi mata uang asing – bersih	1,127	2c,2i	46,288	<i>Foreign exchange gain - net</i>
Imbalan	419,086		239,669	<i>Fees</i>
Pendapatan dividen	3,239		15,752	<i>Dividend income</i>
Lain-lain	4,104		40,875	<i>Others</i>
	581,059		579,247	
<b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>				<b>OTHER OPERATING EXPENSES</b>
Penyisihan kerugian atas aktiva produktif	272,425	2k,5,6,7,9,10,12,14	-	<i>Allowance for possible losses on income earning assets</i>
Estimasi penyisihan kerugian atas rekening administratif	6,659		2,691	<i>Allowance for possible losses on off balance sheet transactions</i>
Kerugian bersih penurunan nilai wajar efek-efek	147,966	2f	542,804	<i>Loss from decline in fair value of marketable securities - net</i>
Beban umum dan administrasi	613,255	27	487,403	<i>General and administrative expenses</i>
Beban tenaga kerja dan tunjangan	503,815	2s,28	472,855	<i>Salaries and employee benefits</i>
Lain-lain	52,796		20,602	<i>Others</i>
	1,596,916		1,526,355	
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH</b>	<b>1,002,535</b>		<b>661,806</b>	<b>NET OPERATING INCOME</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah,  
except earnings per share)

	<u>2002</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2001</u>	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON-OPERASIONAL</b>				<b>NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES</b>
Pendapatan non-operasional	29,026		126,757	<i>Non-operating income</i>
Beban non-operasional	<u>(42,277)</u>		<u>(34,095)</u>	<i>Non-operating expenses</i>
<b>PENDAPATAN/(BEBAN) NON OPERASIONAL – Bersih</b>	<u>(13,251)</u>		<u>92,662</u>	<b>NON-OPERATING INCOME/(EXPENSES) - Net</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	989,284		754,468	<b>INCOME BEFORE TAX</b>
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>	<u>(41,250)</u>	2r,19c	<u>(31,568)</u>	<b>INCOME TAX</b>
<b>LABA SETELAH PAJAK PENGHASILAN</b>	948,034		722,900	<b>INCOME AFTER TAX</b>
<b>HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	<u>368</u>	33	<u>410</u>	<b>MINORITY INTEREST IN NET LOSS OF SUBSIDIARY</b>
<b>LABA BERSIH</b>	<u>948,402</u>		<u>723,310</u>	<b>NET INCOME</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	<u>38.66</u>	2t,30	<u>29.48</u>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**

**31 DESEMBER 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ other paid-up capital	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference arising from restructuring transactions of entities under common control	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation	Laba ditahan/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2001	3,562,261	59,390,400	189	(26,396,157)	-	(32,028,390)	4,528,303	Balance as at 1 January 2001
Penilaian kembali aktiva dan kewajiban Bank dengan nilai wajar dalam rangka kuasi-reorganisasi	41	-	-	-	-	(940,441)	(940,441)	Readjustment of the Bank's assets and liabilities to fair values in connection with the quasi-reorganisation
Kerugian defisit dan saldo negatif selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dalam rangka kuasi-reorganisasi	41	(59,364,988)	-	26,396,157	-	32,968,831	-	Elimination of deficit and negative balance of difference arising from restructuring transactions of entities under common control in connection with the quasi-reorganisation
Saldo pada tanggal 1 Januari 2001 (disajikan kembali setelah pelaksanaan kuasi-reorganisasi)	3,562,261	25,412	189	-	-	-	3,587,862	Balance as at 1 January 2001 (as restated after the quasi-reorganisation)
Laba bersih selama tahun berjalan	-	-	-	-	-	723,310	723,310	Net income for the year
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	-	-	-	2,939	-	2,939	Translation adjustments
Pembagian dividen interim	24	-	-	-	-	(143,527)	(143,527)	Distribution of interim cash dividend
Saldo pada tanggal 31 Desember 2001	3,562,261	25,412	189	-	2,939	579,783	4,170,584	Balances at 31 December 2001
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	948,402	948,402	Net income for the year
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	-	-	-	(16)	-	(16)	Translation adjustment
Pembagian dividen interim	24	-	-	-	-	(466,158)	(466,158)	Distribution of interim cash dividend
Saldo pada tanggal 31 Desember 2002	3,562,261	25,412	189	-	2,923	1,062,027	4,652,812	Balance as at 31 December 2002

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan. The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

	<b>2002</b>	<b>2001</b>	
<b>Arus kas dari kegiatan operasi:</b>			<b>Cash flows from operating activities:</b>
Bunga, provisi dan komisi	7,594,524	7,584,740	<i>Interest, fees and commissions</i>
Bunga dan pembiayaan lainnya yang dibayar	(4,980,518)	(4,945,571)	<i>Payments of interest and other financing charges</i>
Pendapatan operasional lainnya	419,965	380,370	<i>Other operating income</i>
Keuntungan selisih kurs – bersih	1,101	491,967	<i>Foreign exchange gain - net</i>
Beban operasional lainnya (Pengeluaran)/pendapatan bukan operasional - bersih	(1,239,439)	(746,933)	<i>Other operating expenses</i>
	(21,130)	31,493	<i>Non operating (expenses)/income - net</i>
Laba sebelum perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi	<u>1,774,503</u>	<u>2,796,066</u>	<i>Profit before changes in operating assets and liabilities</i>
Perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi:			<i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
- Penurunan/(kenaikan) aktiva operasi:			<i>Decrease/(increase) in operating assets: -</i>
- Penempatan pada bank lain	1,159,672	(2,569,784)	<i>Placements with other banks -</i>
- Efek-efek	(1,940,385)	(3,239,084)	<i>Marketable securities -</i>
- Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	14,946	(15,096)	<i>Securities purchased under resale agreement -</i>
- Pinjaman yang diberikan	(7,641,590)	(4,880,353)	<i>Loans -</i>
- Tagihan akseptasi	(17,758)	-	<i>Acceptance receivables -</i>
- Pajak dibayar dimuka	(643)	(1,307)	<i>Prepaid tax -</i>
- Aktiva lain-lain	(379,235)	(516,863)	<i>Other assets -</i>
- Kenaikan/(penurunan) kewajiban operasi:			<i>Increase/(decrease) in operating liabilities: -</i>
- Kewajiban segera	(51,048)	(326,796)	<i>Obligations due immediately -</i>
- Simpanan nasabah:			<i>Deposits from customers: -</i>
- Giro	390,634	1,429,101	<i>Current accounts -</i>
- Tabungan	3,176,073	957,335	<i>Savings -</i>
- Deposito berjangka	(8,468,095)	6,911,591	<i>Time deposits -</i>
- Simpanan dari bank lain	265,149	(7,776)	<i>Deposits from other banks -</i>
- Kewajiban akseptasi	18,864	-	<i>Acceptance payables -</i>
- Hutang pajak	(9,699)	(21,781)	<i>Taxes payable -</i>
- Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	(1,021,310)	(695,192)	<i>Accruals and other liabilities</i>
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	16	2,939	<i>Difference in foreign currency translation</i>
	<u>16</u>	<u>2,939</u>	
<b>Kas bersih (digunakan)/diperoleh dari kegiatan operasi</b>	<u>(12,729,906)</u>	<u>(177,000)</u>	<b><i>Net cash (used in)/provided from operating activities</i></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

	<b>2002</b>	<b>2001</b>	
<b>Arus kas dari kegiatan investasi:</b>			<b>Cash flows from investing activities:</b>
Pembelian Obligasi Pemerintah	(2,587,250)	(458,000)	<i>Acquisition of Government Bonds</i>
Penambahan aktiva tetap	(308,143)	(78,963)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penurunan (kenaikan) penyertaan	12,763	(2,518)	<i>Decrease(increase) in investments</i>
Hasil penjualan Obligasi Pemerintah	14,690,583	4,110,061	<i>Proceeds from sale of Government Bonds</i>
Hasil penjualan aktiva tetap	5,523	52,034	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Hasil penjualan saham perusahaan anak dan perusahaan asosiasi	-	69,094	<i>Proceeds from sale of shares in subsidiary and associated companies</i>
Penerimaan deviden	3,239	15,752	<i>Dividend income</i>
<b>Kas bersih diperoleh dari kegiatan investasi</b>	<b>11,816,715</b>	<b>3,707,460</b>	<b>Net cash provided from investing activities</b>
<b>Arus kas dari kegiatan pendanaan:</b>			<b>Cash flows from financing activities:</b>
Penurunan pinjaman yang diterima	(921,318)	(2,224,447)	<i>Decrease in borrowings</i>
Kenaikan/(penurunan) efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1,029,167	(660,930)	<i>Increase/(decrease) in securities under repurchase agrrements</i>
Pembagian dividen interim	(466,158)	(143,527)	<i>Distribution of interim cash dividend</i>
Penurunan pinjaman subordinasi	(6,992)	(9,065)	<i>Decrease in subordinated loans</i>
<b>Kas bersih (digunakan untuk) kegiatan pendanaan</b>	<b>(365,301)</b>	<b>(3,037,969)</b>	<b>Net cash (used in) financing activities</b>
<b>(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas</b>	<b>(1,278,492)</b>	<b>492,491</b>	<b>Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	<b>4,420,699</b>	<b>3,928,208</b>	<b>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<b>3,142,207</b>	<b>4,420,699</b>	<b>Cash and cash equivalents at the end of the year</b>
<b>Kas dan setara kas terdiri dari:</b>			<b>Cash and cash equivalents consist of:</b>
Kas	1,052,192	820,322	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	1,747,820	2,104,766	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	342,195	1,495,611	<i>Current accounts with other banks</i>
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b>3,142,207</b>	<b>4,420,699</b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

	<b>2002</b>	<b>2001</b>	
<b>Informasi tambahan arus kas:</b>			<b>Supplemental cash flow information:</b>
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:			<i>Activities not affecting cash flows:</i>
<b>Kenaikan (penurunan) dari penilaian kembali aktiva dan kewajiban bank dalam rangka kuasi-reorganisasi:</b>			<b>Increase (decrease) of assets and liabilities in connection with the quasi-reorganisation:</b>
- Efek-efek	-	(1,108,961)	<i>Marketable securities -</i>
- Pinjaman yang diberikan	-	(35,653)	<i>Loans -</i>
- Aktiva tetap	-	204,173	<i>Fixed assets -</i>
Bersih	-	(940,441)	<i>Net</i>
<b>Penghapusan dalam rangka kuasi-reorganisasi:</b>			<b>Elimination in connection with the quasi-reorganisation:</b>
- Tambahan modal disetor	-	(59,364,988)	<i>Additional paid-up capital -</i>
- Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali	-	26,396,157	<i>Difference arising from restructuring transactions of entities under common control -</i>
- Akumulasi kerugian	-	32,028,390	<i>Accumulated losses -</i>
	-	-	
<b>Pembayaran dengan Obligasi Pemerintah:</b>			<b>Settlement through Government - Bonds:</b>
- Penyelesaian kewajiban kepada BPPN	551,353	15,246,641	<i>Liabilities to IBRA -</i>
- Penyelesaian kewajiban penempatan oleh bank lain	141,000	80,000	<i>Placement by other banks -</i>
- Uang muka pembelian kredit BPPN	114,060	-	<i>Advances related to loans purchased from IBRA</i>
	806,413	15,326,641	
Penyelesaian kewajiban dan tagihan kepada pihak ketiga yang saling dihapuskan ( <i>set-off</i> )	-	774,970	<i>Set-off of liabilities to and receivables from third parties</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**1. UMUM**

**a. Pendirian Bank dan informasi umum**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank"), berkedudukan di Jakarta, didirikan pada tanggal 16 Juli 1956 berdasarkan akta notaris Meester Raden Soedja, S.H. No. 134. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/40/8 tanggal 24 April 1957 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara No. 664, Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 7 Juni 1957.

Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum dan bank devisa masing-masing berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No. 161259/U.M.II tanggal 30 September 1958 dan surat keputusan Direksi Bank Indonesia No. 21/10/Dir/UPPS tanggal 5 Nopember 1988.

Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Hendra Karyadi, S.H. No. 17 tanggal 26 Juli 2001, sehubungan dengan perubahan dan pernyataan kembali seluruh pasal dalam anggaran dasar, antara lain mengenai perubahan nilai nominal saham dengan cara "reverse stock split" dimana setiap 20 saham seri A dengan nilai nominal Rp 500 per saham digabung menjadi 1 saham seri A dengan nilai nominal Rp 10.000, dan setiap 20 saham seri B dengan nominal Rp 5 per saham digabung menjadi 1 saham seri B dengan nilai Rp 100. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. C-08626.HT.01.04.TH.2001 tanggal 18 September 2001 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara no. 8732, Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 28 Desember 2001.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah. Bank mulai melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah tersebut sejak tahun 2002.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and general information of the Bank**

*PT Bank Danamon Indonesia Tbk (the "Bank"), domiciled in Jakarta, was established on 16 July 1956 based on a notarial deed No. 134 of Meester Raden Soedja, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of Republic of Indonesia in its decision letter No. J.A.5/40/8 dated 24 April 1957 and was published in Supplement No. 664 of the State Gazette No. 46 dated 7 June 1957.*

*The Bank has obtained a license as a commercial bank and a foreign exchange bank based on the decision letter No. 161259/U.M.II of the Ministry of Finance dated 30 September 1958 and the decision letter No. 21/10/Dir/UPPS of the Directors of Bank Indonesia dated 5 November 1988, respectively.*

*The Bank's articles of association have been amended several times, the latest by notarial deed No. 17 dated 26 July 2001 of Hendra Karyadi S.H., in connection with the change and restatement of the entire articles of the association, including among others, the change in the par value per share through a reverse stock split whereby each 20 A series shares at Rp 500 par value per share were combined into 1 A series share at Rp 10,000 par value per share and each 20 B series shares at Rp 5 par value per share were combined into 1 B series share at Rp 100 par value per share. The amendment has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its decision letter No. C-08626.HT.01.04.TH.2001 dated 18 September 2001 and was published in Supplement No. 8732 of the State Gazette No. 104 dated 28 December 2001.*

*According to Article 3 of the Bank's Articles of Association, its scope of activities are to engage in general banking services in accordance with the prevailing laws and regulations, and to engage in other banking activities based on Syariah principles. The Bank started its activities based on the Syariah principles in 2002.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**a. Pendirian Bank dan informasi umum (lanjutan)**

**a. Establishment and general information of the Bank (continued)**

Kantor pusat Bank berlokasi di Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No 6 Mega Kuningan, Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2002, Bank mempunyai cabang-cabang dan kantor-kantor pembantu sebagai berikut:

*The Bank's head office is located in Jakarta at Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No 6 Mega Kuningan. As at 31 December 2002, the Bank has the following branches and representative offices:*

	Jumlah/Total	
Kantor cabang domestik	243	<i>Domestic branches</i>
Kantor cabang pembantu domestik	203	<i>Domestic supporting branches</i>
Kantor kas domestik	25	<i>Domestic cash offices</i>
Kantor cabang luar negeri (Kepulauan Cayman )	1	<i>Overseas branch (Cayman Islands)</i>

Kantor cabang domestik dan kantor kas domestik berlokasi di berbagai pusat bisnis yang tersebar di seluruh Indonesia.

*The domestic branches and cash offices are located in various major business centers in Indonesia.*

**b. Penawaran Umum saham Bank**

**b. Public Offering of the Bank's shares**

Pada tanggal 8 Desember 1989, Bank melakukan Penawaran Umum Perdana atas 12.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 8 Desember 1989.

*On 8 December 1989, the Bank undertook an Initial Public Offering (IPO) of 12,000,000 shares with a par value of Rp 1,000 per share. These shares were listed on the Jakarta Stock Exchange on 8 December 1989.*

Setelah itu Bank melakukan penambahan jumlah saham-saham terdaftar melalui saham bonus dan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Right Issues*) I, II, III.

*Subsequently the Bank increased its listed shares through bonus shares, and limited offerings (Right Issues) I, II and III.*

Berikut adalah kronologis pencatatan saham Bank pada Bursa Efek di Indonesia sejak penawaran umum perdana:

*Following is the chronological overview of the Bank's issued shares on the Indonesian Stock Exchanges since the Initial Public Offering:*

	<u>Saham Seri A/ A Series Shares</u>	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana pada tahun 1989	12,000,000	<i>Shares from Initial Public Offering in 1989</i>
Saham pendiri	22,400,000	<i>Founders' shares</i>
Saham bonus yang berasal dari tambahan modal disetor-agio saham pada tahun 1992	34,400,000	<i>Bonus shares from capitalisation of additional paid-in capital – capital paid-in excess of par value in 1992</i>
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ( <i>Rights Issue</i> ) I pada tahun 1993	224,000,000	<i>Shares from Limited Offering (Rights Issue) I in 1993</i>



**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**b. Penawaran Umum saham Bank (lanjutan)**

**b. Public Offering of the Bank's shares (continued)**

	<u>Saham Seri A/ A Series Shares</u>	
Saham bonus yang berasal dari tambahan modal disetor-agio saham pada tahun 1995	112,000,000	<i>Bonus shares from capitalisation of additional paid-in capital – capital paid-in excess of par value in 1995</i>
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ( <i>Rights Issue</i> ) II pada tahun 1996	560,000,000	<i>Shares from Limited Offering (Rights Issue) II in 1996</i>
Saham pendiri pada tahun 1996	155,200,000	<i>Founders' shares in 1996</i>
Saham yang berasal dari perubahan nilai nominal saham pada tahun 1997	<u>1,120,000,000</u>	<i>Shares resulting from stock split in 1997</i>
	2,240,000,000	
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 10.000 per saham melalui pengurangan jumlah saham ( <i>reverse stock split</i> ) di tahun 2001 (lihat Catatan 1a)	: 20	<i>Increase in par value per share to Rp 10,000 par value per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) (see Note 1a) of shares in 2001</i>
Jumlah saham Seri A pada tanggal 31 Desember 2002	<u><u>112,000,000</u></u>	<i>Total A series shares at 31 December 2002</i>
	<u>Saham Seri B B Series Shares</u>	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ( <i>Rights Issue</i> ) III pada tahun 1999	215,040,000,000	<i>Shares issued from Limited Offering (Rights Issue) III in 1999</i>
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PDFCI pada tahun 1999	45,375,000,000	<i>Shares issued in connection with the Bank's merger with the former PDFCI in 1999</i>
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan Bank Tiara pada tahun 2000 (Catatan 1c)	35,557,200,000	<i>Shares issued in connection with the Bank's merger with Bank Tiara, a BTO in 2000 (Note 1c)</i>
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan 7 BTO lainnya pada tahun 2000 (Catatan 1c)	<u>192,480,000,000</u>	<i>Shares issued in connection with the Bank's merger with 7 BTOs in 2000 (Note 1c)</i>
	488,452,200,000	
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 100 per saham melalui pengurangan jumlah saham ( <i>reverse stock split</i> ) di tahun 2001 (lihat Catatan 1a)	: 20	<i>Increase in par value per share to Rp 100 par value per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2001 (see Note 1a)</i>
Jumlah saham seri B pada tanggal 31 Desember 2002	<u><u>24,422,610,000</u></u>	<i>Total B series shares at 31 December 2002</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penggabungan usaha dengan 9 BTO (Bank Take Over) dan rekapitalisasi**

Pada tanggal 30 Desember 1999, PT Bank PDFCI Tbk (PDFCI) digabungkan dengan Bank. Selanjutnya, sesuai dengan Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 2/8/KEP.DGS/2000, pada tanggal 30 Juni 2000 Bank digabungkan dengan 8 BTO (PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Tiara Asia Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT Jayabank International dan PT Bank Risjad Salim Internasional).

Sehubungan dengan penggabungan usaha tersebut, untuk PDFCI, Bank menerbitkan 45.375.000.000 saham Seri B, dengan nilai nominal Rp 5 per saham atau seluruhnya berjumlah nominal Rp 226.875. Sedangkan untuk 7 BTO (tidak termasuk eks Bank Tiara Asia Tbk), BPPN melakukan rekapitulasi (Penempatan Modal Sementara) pada Bank sebesar Rp 28.872.000 melalui penempatan terbatas oleh BPPN, sebanyak 192.480.000.000 saham seri B, dengan nilai nominal Rp 5 (nilai penuh) per saham, dengan harga sebesar Rp 150 per saham. Untuk Bank Tiara, Bank menerbitkan 35.557.200.000 saham seri B, dengan nilai nominal Rp 5 (nilai penuh) per saham atau seluruhnya berjumlah nominal Rp 177.786 kepada eks pemegang saham Bank Tiara.

**d. Anak perusahaan**

Bank mempunyai kepemilikan langsung pada anak perusahaan berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**c. Business combination with 9 BTOs (Taken-Over Banks) and recapitalisation**

On 30 December 1999, PT Bank PDFCI Tbk (PDFCI) merged with the Bank. Subsequently, based on Bank Indonesia's Senior Deputy Governor decision No. 2/8/KEP.DGS/2000 on 30 June 2000 the Bank merged with 8 BTOs (PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Tiara Asia Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT Jayabank International and PT Bank Risjad Salim Internasional).

In connection with the mergers, in relation to PDFCI the Bank issued 45,375,000 B series shares with Rp 5 (full amount) par value per share or total value of Rp 226,875, and in relation to the 7 BTOs (excluding PT Bank Tiara Asia Tbk), IBRA injected capital (temporary capital investment) of Rp 28,872,000 in the Bank through the limited placement by IBRA in the Bank of 192,480,000,000 B series shares, with Rp 5 (full amount) par value per share, at the price of Rp 150 per share. In relation to Bank Tiara, the Bank issued 35,557,200,000 B series shares with Rp 5 (full amount) par value per share or total value of Rp 177,786 to the former Bank Tiara's shareholders.

**d. Subsidiary**

The Bank has a direct ownership in the following subsidiary:

Nama perusahaan/ <i>Company's name</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun beroperasi komersial/ <i>Year commercial operations commenced</i>	Jumlah Aktiva/ <i>Total Assets</i>	
		2002	2001		2002	2001
PT Raya Saham Registra (dahulu/formerly PT Risjad Salim Registra)	Administrasi Efek/ <i>Shares Administration</i>	90%	90 %	1991	19,283	23,824

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Anak perusahaan (lanjutan)**

Aktiva dan hasil operasi anak perusahaan tersebut diatas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001 tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**e. Dewan Komisaris dan Direksi**

Pada tanggal 31 Desember 2002, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	Bpk./Mr. Darmin Nasution
Komisaris	Bpk./Mr. I Nyoman Sender
Komisaris	Bpk./Mr. Sumarno Surono
Komisaris	Bpk./Mr. Milan Robert Shuster
Komisaris	Ibu/Ms. Sri Adiningsih

Direktur Utama	Bpk./Mr. Arwin Rasyid
Direktur	Bpk./Mr. Muliadi Rahardja
Direktur	Bpk./Mr. Krishna Suparto
Direktur	Bpk./Mr. Gatot Mudiantoro Suwondo
Direktur	Bpk./Mr. Riswinandi
Direktur	Bpk./Mr. Prasetyo
Direktur	Ibu/Ms. Anika Faisal

Pada tanggal 31 Desember 2002, Bank dan anak perusahaan mempunyai karyawan sejumlah 13.156 karyawan (2001: 13.178 karyawan).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank") dan anak perusahaan, yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar harga perolehan dan konsep akrual, kecuali dinyatakan secara khusus.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Subsidiary (continued)**

*The assets and results of operations of the above mentioned subsidiary for the years ended 31 December 2002 and 2001 are not considered material in relation to the consolidated financial statements.*

**e. Board of Commissioners and Directors**

*As at 31 December 2002, members of the Bank's Board of Commissioners and the Board of Directors are as follows:*

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

*As at 31 December 2002, the Bank and subsidiary have 13,156 employees (2001:13,178 employees).*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (the "Bank") and subsidiary which are in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.*

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical costs and the accrual concept, except otherwise stated.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank dan anak perusahaan, yang lebih dari 50% sahamnya dimiliki, baik langsung maupun tidak langsung oleh Bank.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

**c. Penjabaran mata uang asing**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs pada tanggal neraca.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aktiva dan kewajiban moneter ke dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Laporan keuangan kantor cabang luar negeri dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

*The consolidated statements of cash flows present cash receipts and payments classified on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks.*

*Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.*

**b. Principles of consolidation**

*The consolidated financial statements include the financial statements of the Bank and its subsidiary, whose shares are more than 50% owned directly or indirectly by the Bank.*

*The effects of all transactions and balances between the consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.*

**c. Foreign currency translation**

*Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At balance sheet date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at balance sheet date.*

*Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currencies and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statement of income.*

*The financial statements of the overseas branch are translated into Rupiah, using the following exchange rates:*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)**

- Aktiva dan kewajiban - menggunakan kurs pada tanggal neraca.
- Pendapatan, beban, laba rugi - menggunakan kurs rata-rata yang berlaku pada bulan yang bersangkutan.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan pada bagian ekuitas sebagai "selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan".

Berikut ini adalah kurs mata uang asing yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001:

	2002	2001	
- Dolar Amerika Serikat	8,950	10,400	US Dollar -
- Dolar Australia	5,068	5,314	Australian Dollar -
- Dolar Singapura	5,154	5,624	Singapore Dollar -
- Euro Eropa	9,367	9,202	Euro -
- Yen Jepang	75	79	Japanese Yen -

**d. Giro pada bank lain**

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian.

**e. Penempatan pada bank lain**

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi penyisihan kerugian.

**f. Efek-efek**

Efek-efek terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), investasi dalam unit penyertaan reksa dana, wesel ekspor, pinjaman *exchange offer* dan surat pengakuan hutang dengan bunga mengambang (*Floating Rate Notes*), tagihan lainnya dan obligasi yang diperdagangkan di bursa efek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Foreign currency translation (continued)**

- *Assets and liabilities - at the exchange rates prevailing at balance sheet date.*
- *Revenues, expenses, gains and losses - at the average monthly exchange rates.*

*The resulting translation adjustment is presented in the equity section as "difference in foreign currency translation".*

*Below are the exchange rates used for translation at 31 December 2002 and 2001:*

**d. Current accounts with other banks**

*Current accounts with other banks are stated at the outstanding balances less allowance for possible losses.*

**e. Placements with other banks**

*Placements with other banks are stated at the outstanding balances less allowance for possible losses.*

**f. Marketable securities**

*Marketable securities consist of Bank Indonesia Certificates (SBI), investments in mutual fund units, export bills, exchange offer loans and Floating Rate Notes, other bills and bonds traded on the stock exchange.*



**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**f. Efek-efek (lanjutan)**

Efek-efek diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

Efek-efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar dilaporkan dalam laporan laba rugi. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar yang berlaku.

Efek-efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah ditambah atau dikurangi dengan saldo premi atau diskonto yang belum diamortisasi, dan disajikan bersih setelah dikurangi penyisihan kerugian. Amortisasi premi atau diskonto dilakukan berdasarkan metode garis lurus sejak efek dibeli sampai dengan tanggal jatuh tempo.

**g. Obligasi Pemerintah**

Obligasi Pemerintah terdiri dari Obligasi Pemerintah dalam rangka program rekapitalisasi dan Obligasi Pemerintah yang dibeli dari pasar.

Obligasi Pemerintah diklasifikasikan menjadi kelompok diperdagangkan dan kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

Obligasi Pemerintah diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan dinyatakan berdasarkan nilai wajar dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar dilaporkan dalam laporan laba rugi. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar yang berlaku.

Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan biaya perolehan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Marketable securities (continued)**

*Marketable securities are classified as either trading or held to maturity.*

*Marketable securities classified as trading are stated at fair value. Unrealised gains or losses from changes in fair value are credited or charged to the statement of income. Fair values are determined on the basis of quoted market prices.*

*Marketable securities classified as held to maturity are stated at cost, adjusted for unamortised premiums or discounts and are presented net of an allowance for possible losses. Amortisation of premiums and discounts is based on the straight line method over the period from purchase date until maturity.*

**g. Government Bonds**

*Government Bonds consist of Government Bonds from the recapitalisation program and Government Bonds purchased from the market.*

*Government Bonds are classified as either trading or held to maturity.*

*Government Bonds classified as trading are stated at fair value. Unrealised gains or losses from changes in fair value are credited or charged to the statement of income. Fair values are determined on the basis of quoted market prices.*

*Government Bonds classified as held to maturity are stated at cost.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

- |  |   |
|--|---|
| <p><b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)</b></p> <p><b>h. Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali</b></p> <p>Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repurchase</i>) disajikan sebagai kewajiban sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga beli kembali. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali tersebut diamortisasi sebagai beban bunga selama periode sejak efek dijual hingga dibeli kembali.</p> <p>Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali efek yang bersangkutan yaitu harga beli ditambah selisih antara harga beli dan harga jual kembali. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali tersebut diamortisasi sebagai pendapatan selama periode sejak efek dibeli hingga dijual kembali.</p> <p><b>i. Instrumen keuangan derivatif</b></p> <p>Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak berjangka mata uang asing, <i>foreign currency swaps</i>, dan <i>interest rate swaps</i>. Semua instrumen keuangan derivatif dinilai dan dibukukan di neraca berdasarkan nilai wajarnya dengan menggunakan harga pasar. Derivatif dicatat sebagai aktiva apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai kewajiban apabila memiliki nilai wajar negatif.</p> <p>Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.</p> <p><b>j. Pinjaman yang diberikan</b></p> <p>Pinjaman yang diberikan dinyatakan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan penyisihan kerugian. Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dan penerusan kredit dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.</p> | <p><b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</b></p> <p><b>h. Securities sold/purchased under repurchase/ resale agreement</b></p> <p><i>Securities sold under repurchase agreements are presented as liabilities at the agreed repurchase price net of the difference between the selling price and repurchase price. The difference between the selling price and repurchase price is amortized as interest expense over the sale and repurchase period of the securities.</i></p> <p><i>Securities purchased under resale agreements are presented as receivables and stated at the agreed resale price net of the difference between the purchase price and resale price. The difference between the purchase price and resale price is amortised as interest income over the purchase and resale period of the securities.</i></p> <p><b>i. Derivative financial instruments</b></p> <p><i>In the normal course of business, the Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency forward contracts, foreign currency swaps and interest rate swaps. All derivatives instruments are valued and recorded on balance sheet at their fair value using market rates. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.</i></p> <p><i>Gains or losses as a result of fair value changes are recognised in the consolidated statement of income.</i></p> <p><b>j. Loans</b></p> <p><i>Loans are stated at their outstanding balance less an allowance for possible losses. Loans under joint financing (syndicated loans) and channelling loans are stated at the principal amount according to the risk portion assumed by the Bank.</i></p> |
|--|---|

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**j. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)**

Pinjaman yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat pinjaman pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat pinjaman pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukkan apabila telah dikategorikan macet dan hasil likuidasi agunan tidak dapat menutup pinjaman yang dihapusbukkan tersebut. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapus bukukan dengan mendebit penyisihan kerugian. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukkan sebelumnya, dikreditkan ke penyisihan kerugian pinjaman di neraca.

**Pinjaman yang dibeli dari BPPN**

Selama tahun 2002, Bank membeli kredit dari BPPN. Perlakuan akuntansi atas kredit ini mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No. 4/7/PBI/2002 tentang "Prinsip kehati-hatian dalam rangka pembelian kredit oleh bank dari BPPN".

Selisih antara nilai pokok kredit dan harga beli dibukukan sebagai penyisihan kerugian pinjaman apabila Bank tidak membuat perjanjian kredit baru dengan debitur, dan dibukukan sebagai pendapatan ditangguhkan apabila Bank membuat perjanjian baru dengan debitur.

Penerimaan pembayaran dari debitur harus diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit dan kelebihan penerimaan pembayaran diakui sebagai pendapatan bunga. Koreksi atas penyisihan kerugian atau pendapatan ditangguhkan hanya dapat dilakukan apabila Bank telah menerima pembayaran sebesar harga beli.

Pinjaman harus dihapus buku apabila dalam masa 5 tahun sejak tanggal pembelian, pinjaman belum dilunasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Loans (continued)**

*Restructured loans are presented at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring, are recognised in the consolidated statement of income.*

*Loans are written off when categorised as loss and there is no realistic recovery from collateral liquidation. When loans are deemed uncollectible, they are written off against the related allowance for possible losses. Subsequent recoveries are credited to the allowance for possible losses in the balance sheet.*

**Loans purchased from IBRA**

*During the year 2002, the Bank purchased loans from IBRA. The accounting treatment for these loans follows Bank Indonesia Regulation No. 4/7/PBI/2002 regarding "Prudential principles for credits purchased by banks from IBRA".*

*The difference between the outstanding loan principal and purchase price is booked as an allowance for possible losses if the Bank does not enter into a new credit agreement with the borrower, and as deferred income if the Bank does enter into a new credit agreement.*

*Any receipts from borrowers are deducted from the outstanding loan principal first, and any excess is recognised as interest income. The allowance for loan losses or deferred income is only adjusted once the Bank has received the original purchase price.*

*Loans must be written off if they cannot be recovered during 5 years from the date of purchase.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**k. Penyisihan kerugian atas aktiva produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi**

Aktiva produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, surat-surat berharga, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, pinjaman yang diberikan, tagihan akseptasi, penyertaan serta komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit.

Aktiva produktif dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, digolongkan sebagai aktiva produktif tidak bermasalah. Sedangkan untuk aktiva produktif dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan, dan macet digolongkan sebagai aktiva produktif bermasalah.

Penyisihan kerugian atas aktiva produktif ditentukan sekurang-kurangnya berdasarkan kriteria Bank Indonesia. Penyisihan kerugian pinjaman terdiri dari penyisihan khusus dan umum.

Penyisihan khusus terhadap pinjaman bermasalah dihitung berdasarkan kemampuan debitur dalam membayar hutang. Jaminan, kecuali deposito berjangka, tidak diperhitungkan dalam menentukan penyisihan khusus. Penyisihan khusus dibuat ketika timbul keraguan akan kemampuan debitur dalam membayar dan menurut pertimbangan manajemen, estimasi jumlah yang akan diperoleh kembali dari debitur berada di bawah jumlah pokok dan bunga pinjaman yang belum terbayar.

Penyisihan umum dibentuk untuk kerugian yang belum teridentifikasi namun diperkirakan mungkin terjadi berdasarkan pengalaman masa lalu, dari keseluruhan portofolio pinjaman. Dalam menentukan tingkat penyisihan umum, Direksi mengacu pada peraturan Bank Indonesia.

Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi disajikan sebagai kewajiban di neraca.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Allowance for possible losses on earning assets and off balance transactions**

*Earning assets include current accounts and placements with other banks, marketable securities, securities under resale agreements, derivative receivables, loans, acceptance receivables, investments and commitments and contingencies which carry credit risk.*

*Income earning assets classified as pass and special mention are considered as performing earning assets, in accordance with Bank Indonesia regulations. Non performing assets consist of assets classified as substandard, doubtful, and loss.*

*The allowances for possible losses on income earning assets are determined, using Bank Indonesia criteria, as a minimum. The allowance for loan losses consists of specific and general provisions.*

*Specific provisions for non performing loans are calculated based on the borrower's debt servicing ability. Collateral, except time deposits, is not taken into account in determining specific provisions. Specific provisions are made as soon as the debt servicing of the loan is questionable and the management considers that the estimated recovery from the borrower is likely to fall short from the amount of principal and interest outstanding.*

*General provisions are maintained for losses that are not yet identified but can reasonably be expected to arise, based on historical experience, from the existing overall loan portfolio. In determining the level of general provisions, the Directors follow Bank Indonesia regulations.*

*Estimated losses on commitments and contingencies are presented in the liability section of the balance sheet.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**l. Tagihan dan kewajiban akseptasi**

Tagihan dan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar nilai *Letter of Credit* ("L/C") atau nilai yang dapat direalisasi L/C yang diaksep oleh bank pengaksep. Penyisihan kerugian disajikan sebagai pengurang dari akun tagihan akseptasi.

**m. Penyertaan**

Penyertaan merupakan penanaman dana dalam bentuk saham untuk tujuan jangka panjang pada perusahaan tidak terdaftar di bursa efek, yang terutama bergerak di dalam industri jasa keuangan.

Investasi di mana Bank mempunyai persentase pemilikan 20% sampai dengan 50% dicatat dengan metode ekuitas. Dengan metode ini, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan ditambah atau dikurangi dengan bagian Bank atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sesuai dengan jumlah persentase kepemilikan dan dikurangi dengan penerimaan dividen sejak tanggal perolehan.

Investasi dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dicatat dengan metode biaya, yaitu sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai investasi.

**n. Aktiva tetap dan penyusutan**

Aktiva tetap, kecuali hak atas tanah dan aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali, dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**l. Acceptance receivables and payables**

*Acceptance receivables and payables are stated at the value of the Letter of Credit ("L/C") or realisable value of the L/C accepted by the accepting bank. Acceptance receivables are recorded net of an allowance for possible losses.*

**m. Investments**

*Investments represent investments in non-publicly-listed companies principally engaged in the financial services industry and held for the long term.*

*Investments where the Bank has an ownership interest of 20% to 50% are recorded based on the equity method. Under this method, investments are stated at cost and adjusted for the Bank's share of net income or losses of the investees and deducted by dividends earned since the date of acquisition.*

*Investments with an ownership interest below 20% are recorded based on the cost method. Under this method, investments are carried at cost reduced by an allowance for diminution in value of investments.*

**n. Fixed assets and depreciation**

*Fixed assets except land rights and certain fixed assets which have been revalued, are recorded at cost less accumulated depreciation.*



**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Aktiva tetap dan penyusutan (lanjutan)**

**n. Fixed assets and depreciation (continued)**

**Perubahan kebijakan akuntansi**

**Change in accounting policy**

Sejak 1 Januari 2002 semua aktiva tetap kecuali hak atas tanah, disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat aktiva sebagai berikut:

*Since 1 January 2002, fixed assets, except land rights, are depreciated using the straight line method over their expected useful lives as follows:*

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Perlengkapan kantor	4-5	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	5	<i>Motor vehicles</i>

Sebelumnya, perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva dengan menggunakan metode saldo menurun ganda. Efek perubahan ini tidak material dan semua beban tersebut diakui pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

*Previously, office equipment and motor vehicles were depreciated over their estimated useful lives using the double declining method. The impact of this change was not material and the entire amount was charged to the current year's consolidated statement of income.*

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dicatat sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aktiva dikapitalisasi dan disusutkan.

*Maintenance and repair costs are charged as an expense when incurred. Expenditure which extends the future life of assets is capitalised and depreciated.*

Apabila nilai tercatat aktiva lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aktiva harus diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yaitu nilai yang lebih tinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

*When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.*

Apabila aktiva tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

*When assets are retired or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from fixed assets, and the resulting gains or losses are recognised in the consolidated statement of income.*

**o. Simpanan nasabah**

**o. Deposits from customers**

Giro, tabungan dan deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal.

*Current and savings accounts and time deposits are stated at their nominal value.*

Sertifikat deposito dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi.

*Certificates of deposits are stated a their nominal value less unamortised interest.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**p. Pendapatan dan beban bunga**

Pendapatan dan beban bunga diakui berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan atau aktiva produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* diakui pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Pada saat pinjaman diklasifikasikan sebagai *non-performing*, bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih, dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontijensi.

Penerimaan tunai atas pinjaman yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok pinjaman. Kelebihan penerimaan dari pokok pinjaman diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**q. Pendapatan dan beban provisi dan komisi**

Provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu, diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktunya. Apabila pinjaman dilunasi sebelum jatuh tempo, maka pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi, diakui pada saat pinjaman dilunasi. Pendapatan dan beban provisi dan komisi lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi.

**r. Perpajakan**

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan berdasarkan metode kewajiban (*liability method*). Tarif pajak yang berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk dikompensasi dengan aktiva pajak tangguhan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Interest income and expense**

*Interest income and expense are recognised on an accrual basis. Interest income on loans or other earning assets which are classified as non performing is recognised only to the extent that interest is received in cash.*

*When a loan is classified as non performing, any interest income previously recognised but not yet collected is reversed against interest income. The reversed interest income is recognised as a contingent receivable.*

*Cash receipts from loans which are classified as doubtful or loss are applied to the loan principal first. The excess of cash receipts over loan principal is recognised as interest income in the consolidated statement of income.*

**q. Fees and commission income and expense**

*Fees and commission income directly related to lending activities, or related to a specific period, are amortised using the straight line method over the term of the underlying contract. Unamortised fees and commissions relating to loans settled prior to maturity are recognised at the settlement date. Other fees and commissions are recognised at the transaction date.*

**r. Taxation**

*Deferred income tax is provided using the liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. Currently enacted tax rates are used to determine deferred income tax.*

*A deferred tax asset is recognised to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the asset can be utilised.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**r. Perpajakan (lanjutan)**

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**s. Dana pensiun**

Bank memiliki program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat, sebagaimana ditetapkan dalam peraturan dana pensiun Bank.

Iuran tahunan Bank diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**t. Laba per saham**

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**u. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa**

Bank dan anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang didefinisikan sebagai berikut:

- i. Perusahaan di bawah pengendalian Bank dan anak perusahaan;
- ii. Perusahaan asosiasi;
- iii. Investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan;
- iv. Karyawan kunci dan anggota keluarganya.

Transaksi antara Bank dan anak perusahaan dengan BUMN/Daerah dan perusahaan-perusahaan yang terkait dengan BPPN dalam rangka restrukturisasi perbankan/perusahaan, tidak diungkapkan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Taxation (continued)**

*Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.*

**s. Pension plan**

*The Bank has a defined contribution plan covering certain qualified permanent employees as stipulated in Bank's pension plan regulation.*

*The Bank's annual contribution is charged to the consolidated statement of income.*

**t. Earnings per share**

*Basic earnings per share are computed by dividing net income with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.*

**u. Transactions with related parties**

*The Bank and subsidiary enter into transactions with related parties which are defined as follows:*

- i. Enterprises under the control of the Bank and its subsidiary;*
- ii. Associated companies;*
- iii. Investors with an interest in the voting that gives them significant influence;*
- iv. Key management personnel and their relatives.*

*Transactions between the Bank and subsidiary with state and region-owned entities and entities related to and controlled by the Indonesian Banking Restructuring Agency ("IBRA") as a result of the "bank and corporate restructuring programme", are not disclosed as transactions with related parties.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**u. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (lanjutan)**

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, apakah dilaksanakan dengan atau tidak dengan syarat atau kondisi normal yang sama untuk pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**v. Uang jasa dan pesangon karyawan**

Pesangon yang diberikan kepada karyawan diakui pada saat dibayar.

Hak karyawan atas uang jasa sehubungan dengan pengunduran diri karyawan secara sukarela, diakui dengan metode akrual. Kewajiban estimasi diakui sehubungan dengan jasa yang diberikan oleh karyawan sampai dengan tanggal neraca dan dihitung sesuai dengan peraturan mengenai uang jasa dan pesangon karyawan yang ditetapkan oleh Menteri Tenaga Kerja.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Transactions with related parties (continued)**

*The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not transacted at normal terms and conditions similar to those with non related parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

**v. Employee voluntary resignation and severance**

*Termination benefits to employees are recognised when they are paid.*

*Entitlements relating to employees' voluntary resignation are recognised when they accrue to the employee. A provision is made for the estimated liability as a result of past services rendered by employees up to the balance sheet date and is calculated based on regulations on employee voluntary resignation and severance set out by the Minister of Manpower.*

**3. KAS**

**Berdasarkan mata uang**

	<b>2002</b>
Rupiah	998,675
Mata uang asing	53,517
	1,052,192

Akun dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (*Automatic Teller Machine*) sejumlah Rp 69.329 pada tanggal 31 Desember 2002 (2001: Rp 40.905).

**3. CASH**

**By currency**

	<b>2001</b>
	728,012
	92,310
	820,322

*The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) amounting to Rp 69,329 at 31 December 2002 (2001: Rp 40,905).*

*Indonesian Rupiah  
Foreign currencies*

**4. GIRO PADA BANK INDONESIA**

**Berdasarkan mata uang**

	<b>2002</b>
Rupiah	1,525,673
Dolar Amerika Serikat	222,147
	1,747,820

**4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA**

**By currency**

	<b>2001</b>
	1,903,480
	201,286
	2,104,766

*Indonesian Rupiah  
US Dollar*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**5. GIRO PADA BANK LAIN**

Pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001 tidak terdapat giro pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 37 dan 38.

**a. Berdasarkan mata uang**

	<b>2002</b>
Rupiah	74,244
Mata uang asing	271,408
	345,652
<b>Dikurangi:</b>	
Penyisihan kerugian	(3,457)
	342,195

**b. Berdasarkan kolektibilitas**

Pada tanggal 31 Desember 2002, Giro pada bank lain sejumlah Rp 345.652 (2001: Rp 1.510.621) digolongkan lancar dan Rp nihil (2001: Rp 7.426) digolongkan macet.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian diatas telah memadai.

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS**

*As at 31 December 2002 and 2001, there are no current accounts with related parties. Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 37 and 38.*

**a. By currency**

	<b>2001</b>	
	108,983	<i>Indonesian Rupiah</i>
	1,409,064	<i>Foreign currencies</i>
	1,518,047	
		<b>Less:</b>
	(22,436)	<i>Allowance for possible losses</i>
	1,495,611	

**b. By collectibility**

*As at 31 December 2002, current accounts with other banks amounting to Rp 345,652 (2001: Rp 1,510,621) are classified as pass, and Rp nil (2001: Rp 7,426) is classified as loss.*

*Management believes that the above allowance for possible losses is adequate.*

**6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN**

Pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001 tidak terdapat penempatan pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 37 dan 38.

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang**

	<b>2002</b>
<b>Rupiah</b>	
- Call money	300,000
- Deposito berjangka	3,109
- Lain-lain	-
	303,109
<b>Mata uang asing</b>	
- Call money	1,187,150
	1,490,259
<b>Dikurangi:</b>	
Penyisihan kerugian	(14,903)
	1,475,356

**6. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS**

*As at 31 December 2002 and 2001, there are no placements with related parties. Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 37 and 38.*

**a. By type and currency**

	<b>2001</b>	
	860,000	<i>Indonesian Rupiah</i>
	2,000	<i>Call money -</i>
	7,813	<i>Time deposits -</i>
	869,813	<i>Others -</i>
		<b>Foreign currencies</b>
	1,780,118	<i>Call money -</i>
	2,649,931	
		<b>Less:</b>
	(26,421)	<i>Allowance for possible losses</i>
	2,623,510	



**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (lanjutan)**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)**

Termasuk dalam "call money", sebesar Rp 175.000 dijaminan kepada salah satu bank asing cabang Jakarta, sehubungan dengan perjanjian pembelian kembali efek yang di jual dengan janji dibeli kembali dan tidak dapat dicairkan sampai dengan jatuh tempo perjanjian (lihat Catatan 11).

**b. Berdasarkan kolektibilitas**

Seluruh penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2002 and 2001 digolongkan sebagai lancar .

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian diatas adalah cukup.

**6. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS (continued)**

**a. By type and currency (continued)**

Included in call money, is an amount of Rp 175,000 which is pledged as collateral in relation to securities under a repurchase agreement with the Jakarta branch of a foreign bank, the balance cannot be withdrawn until the expiry date of the agreement (see Note 11).

**b. By collectibility**

All placements with other banks as at 31 December 2002 and 2001 are classified as pass.

Management believes that the above allowance for possible losses is adequate.

**7. EFEK-EFEK**

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 37 dan 38.

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang**

	2002	2001
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo: Rupiah</b>		
- Unit penyertaan reksadana	30,000	20,000
<b>Mata uang asing</b>		
- Pinjaman <i>Exchange Offer</i> setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp 62.862 pada tahun 2002 (2001: Rp 168.817)	2,798,476	1,763,414
- Surat pengakuan hutang dengan bunga mengambang setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp nihil pada tahun 2002 (2001: Rp 2.600)	-	153,400
- Efek utang lainnya	-	52,000
	2,798,476	1,968,814

**7. MARKETABLE SECURITIES**

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 37 and 38.

**a. By type and currency**

**Held to maturity:  
Indonesian Rupiah**  
Mutual fund units -

**Foreign currencies**

*Exchange offer loans - net of unamortised discount of Rp 62,862 in 2002 (2001: Rp 168,817)*

*Floating Rate Notes - net of unamortised discount of Rp nil in 2002 (2001: Rp2,600)*

*Other debt securities -*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**7. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)**

**a. By type and currency (continued)**

	<u>2002</u>	<u>2001</u>	
<b>Diperdagangkan:</b>			<b>Trading:</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Indonesian Rupiah</b>
- Sertifikat Bank Indonesia setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi sebesar Rp 6.485 pada tahun 2002 (2001: Rp 9.160)	3,642,982	2,852,690	<i>Bank Indonesia Certificates - net of unamortised discount of Rp 6,485 in 2002 (2001: Rp 9,160)</i>
- Obligasi	61,920	40,146	<i>Bonds -</i>
- Efek utang lainnya	<u>-</u>	<u>49</u>	<i>Other debt securities -</i>
	<u>3,704,902</u>	<u>2,892,885</u>	
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
- Wesel ekspor	34,140	11,517	<i>Trading export bills -</i>
- Obligasi	<u>173,332</u>	<u>-</u>	<i>Bonds -</i>
	<u>207,472</u>	<u>11,517</u>	
Jumlah	6,740,850	4,893,216	<i>Total</i>
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Penyisihan kerugian	<u>(30,910)</u>	<u>(123,661)</u>	<i>Allowances for possible losses</i>
	<u>6,709,940</u>	<u>4,769,555</u>	

Nilai pasar unit penyertaan reksadana yang dimiliki hingga jatuh tempo tidak berbeda secara signifikan dengan nilai buku pada tanggal 31 Desember 2002.

*The market value of mutual funds held to maturity is not significantly different with the book value at 31 December 2002.*

Pinjaman exchange offer tidak terdaftar di bursa efek.

*The exchange offer loans are not listed.*

**b. Berdasarkan penerbit**

**b. By issuer**

	<u>2002</u>	<u>2001</u>	
Bank Indonesia	3,642,982	2,852,690	<i>Bank Indonesia</i>
Bank-bank	2,894,206	1,973,389	<i>Banks</i>
Lainnya	<u>203,662</u>	<u>67,137</u>	<i>Others</i>
	6,740,850	4,893,216	
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Penyisihan kerugian	<u>(30,910)</u>	<u>(123,661)</u>	<i>Allowance for possible losses</i>
	<u>6,709,940</u>	<u>4,769,555</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**7. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**c. Berdasarkan kolektibilitas**

**c. By collectibility**

	<u>2002</u>	<u>2001</u>	
Lancar	6,740,850	4,788,715	<i>Pass</i>
Macet	<u>-</u>	<u>104,501</u>	<i>Loss</i>
	6,740,850	4,893,216	
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Penyisihan kerugian	<u>(30,910)</u>	<u>(123,661)</u>	<i>Allowance for possible losses</i>
	<u><u>6,709,940</u></u>	<u><u>4,769,555</u></u>	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian diatas telah memadai.

*Management believes that the above allowance for possible losses is adequate.*

**8. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF**

**8. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES**

		<u>2002</u>			
		<u>Nilai wajar/Fair values</u>			
<u>Instrumen</u>	<u>Jumlah nosional/ Notional amount (Jumlah penuh/ Full amount)</u>	<u>Tagihan derivatif/ Derivative receivables</u>	<u>Kewajiban derivatif/ Derivative payables</u>	<u>Instruments</u>	
Kontrak valuta berjangka	US\$ 1,140,000	29	-	<i>Foreign currency forwards</i>	
Swap valuta asing	US\$ 2,000,000	<u>-</u>	<u>3</u>	<i>Foreign currency swaps</i>	
		<u>29</u>	<u>3</u>		

		<u>2001</u>			
		<u>Nilai wajar/Fair values</u>			
<u>Instrumen</u>	<u>Jumlah nosional/ Notional amount (Jumlah penuh/ Full amount)</u>	<u>Tagihan derivatif/ Derivative receivables</u>	<u>Kewajiban derivatif/ Derivative payables</u>	<u>Instruments</u>	
Kontrak valuta berjangka	US\$ 17,250,000	<u>425</u>	<u>278</u>	<i>Foreign currency forwards</i>	



**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)**

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan klasifikasi lancar pada tanggal 31 Desember 2002 adalah pinjaman yang dibeli dari BPPN sejumlah Rp 642.472 di tahun 2002 (2001: Rp nihil) dengan penyisihan kerugian sejumlah Rp 503.425 (2001: Rp nihil) (lihat Catatan 9e).

Pada tanggal 31 Desember 2002, rasio pinjaman bermasalah (NPL) terhadap total pinjaman yang diberikan adalah sebesar 4,43% (2001: 4,82%).

Pada tanggal 31 Desember 2002 berdasarkan laporan Bank kepada Bank Indonesia, tidak terdapat pemberian kredit yang tidak memenuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit.

Pinjaman yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka dan jaminan lain yang diterima.

**b. Berdasarkan sektor ekonomi**

**9. LOANS (continued)**

**a. By type and currency (continued)**

Included in loans classified as pass as at 31 December 2002 are loans purchased from IBRA for an amount of Rp 642,472 (2001: Rp nil) with an allowance for possible losses of Rp 503,425 (2001: Rp nil) (see Note 9e).

As at 31 December 2002, the percentage of non-performing loans (NPL) to total loans is 4.43% (2001: 4.82%).

As at 31 December 2002, there are no loans granted which do not comply with the Legal Lending Limit requirements of Bank Indonesia.

Loans are generally collateralised by registered mortgages, powers of attorney to mortgage or sell, time deposits and by other guarantees.

**b. By economic sector**

	2002						
	Lancar/ <i>Pass</i>	Dalam Perhatian Khusus/ <i>Special Mention</i>	Kurang Lancar/ <i>Substandard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>Rupiah</b>							<b>Indonesian Rupiah</b>
Perdagangan umum dan distribusi	3,204,510	152,436	20,662	5,440	-	3,383,048	General trading and distribution
Industri	3,195,941	85,395	103,695	36,723	-	3,421,754	Manufacturing
Perumahan	1,385,842	173,133	34,464	19,272	-	1,612,711	Housing
Pertanian	517,336	33,580	21,900	310	-	573,126	Agriculture
Jasa bisnis	740,512	24,762	104,815	1,975	-	872,064	Business services
Jasa pelayanan sosial	567,660	10,399	1,888	18	-	579,965	Social services
Transportasi	371,322	16,014	472	21,142	-	408,950	Transportation
Konstruksi	253,279	7,535	1,540	548	-	262,902	Construction
Lain-lain	4,372,105	188,748	29,996	18,771	-	4,609,620	Others
	<u>14,608,507</u>	<u>692,002</u>	<u>319,432</u>	<u>104,199</u>	<u>-</u>	<u>15,724,140</u>	
<b>Mata uang asing</b>							<b>Foreign currencies</b>
Industri	777,474	87,738	60,905	4,475	-	930,592	Manufacturing
Pertanian	-	-	8,368	-	-	8,368	Agriculture
Listrik	-	1	238,093	-	-	238,094	Electricity
Perdagangan umum dan distribusi	292,370	119,454	11,115	-	-	422,939	General trading and distribution
Jasa bisnis	98,426	10,064	11,969	-	-	120,459	Business services
Pertambangan	514,084	-	46,190	-	-	560,274	Mining
Transportasi	8,678	-	-	-	-	8,678	Transportation
Lain-lain	183,829	-	-	-	-	183,829	Others
	<u>1,874,861</u>	<u>217,257</u>	<u>376,640</u>	<u>4,475</u>	<u>-</u>	<u>2,473,233</u>	
	16,483,368	909,259	696,072	108,674	-	18,197,373	
Penyisihan kerugian	<u>(1,136,665)</u>	<u>(127,296)</u>	<u>(208,708)</u>	<u>(98,205)</u>	<u>-</u>	<u>(1,570,874)</u>	Allowance for possible losses
<b>Bersih</b>	<u><u>15,346,703</u></u>	<u><u>781,963</u></u>	<u><u>487,364</u></u>	<u><u>10,469</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>16,626,499</u></u>	<b>Net</b>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**9. LOANS (continued)**

	2001					Jumlah/ Total	
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss		
<b>Rupiah</b>							<b>Indonesian Rupiah</b>
Perdagangan umum dan distribusi	1,864,841	84,064	6,239	4,811	13,448	1,973,403	General trading and distribution
Industri	1,474,162	102,531	63,853	605	7,592	1,648,743	Manufacturing
Perumahan	827,623	112,242	16,148	10,037	25,030	991,080	Housing
Pertanian	572,571	279,821	548	240	4,473	857,653	Agriculture
Jasa bisnis	491,149	64,863	1,817	2,583	1,748	562,160	Business services
Jasa pelayanan sosial	404,346	5,629	405	237	1,410	412,027	Social services
Transportasi	127,200	5,595	4,517	5,205	1,351	143,868	Transportation
Konstruksi	94,494	4,988	1,416	48	2,910	103,856	Construction
Lain-lain	2,087,583	78,431	9,048	3,016	10,503	2,188,581	Others
	<u>7,943,969</u>	<u>738,164</u>	<u>103,991</u>	<u>26,782</u>	<u>68,465</u>	<u>8,881,371</u>	
<b>Mata uang asing</b>							<b>Foreign currencies</b>
Industri	285,760	184,358	-	-	156,000	626,118	Manufacturing
Pertanian	36,630	192,657	98,097	-	-	327,384	Agriculture
Listrik	-	276,667	-	-	-	276,667	Electricity
Perdagangan umum dan distribusi	116,030	84,484	-	-	-	200,514	General trading and distribution
Jasa bisnis	44,883	32,559	-	-	-	77,442	Business services
Pertambangan	248	-	50,823	-	-	51,071	Mining
Transportasi	34,802	-	-	-	-	34,802	Transportation
Lain-lain	597	-	-	769	-	1,366	Others
	<u>518,950</u>	<u>770,725</u>	<u>148,920</u>	<u>769</u>	<u>156,000</u>	<u>1,595,364</u>	
	8,462,919	1,508,889	252,911	27,551	224,465	10,476,735	
Penyisihan kerugian	(286,469)	(124,431)	(44,473)	(13,776)	(224,465)	(693,614)	Allowance for possible losses
<b>Bersih</b>	<u>8,176,450</u>	<u>1,384,458</u>	<u>208,438</u>	<u>13,775</u>	<u>-</u>	<u>9,783,121</u>	<b>Net</b>

**c. Pinjaman yang direstrukturisasi**

**c. Restructured loans**

	<u>2002</u>	<u>2001</u>	
Pinjaman yang direstrukturisasi	330,831	533,326	Restructured loans
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Penyisihan kerugian	<u>(44,964)</u>	<u>(217,883)</u>	Allowance for possible losses
	<u>285,867</u>	<u>315,443</u>	

Kredit yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok pinjaman dan bunga, penyesuaian tingkat suku bunga, pengurangan tunggakan bunga dan penambahan fasilitas kredit.

Restructured loans consist of loans with rescheduled principal and interest payments, adjusted interest rates, reduced overdue interest, and increased loan facilities.



**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**d. Pinjaman sindikasi**

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain. Jumlah pinjaman sindikasi pada tanggal 31 Desember 2002 adalah sebesar Rp 553.075 (2001: Rp 1.457.854). Bagian Bank dalam pinjaman sindikasi dimana Bank bertindak sebagai *Lead Manager* berkisar antara 5% - 33% (2001: 6,20% - 97,50%) dari masing-masing fasilitas pinjaman sindikasi. Keikutsertaan Bank sebagai anggota dalam pinjaman sindikasi berkisar antara 1,30% - 70,70 % (2001: 5,70% - 41,40%) dari masing-masing fasilitas pinjaman.

**e. Pinjaman yang dibeli dari BPPN**

Pada tahun 2002, Bank memenangkan "Program Penjualan Aktiva Kredit" (PPAK) dan "Program Penjualan Penjaminan Aktiva kredit" (PPPAK) untuk membeli sejumlah kredit dari BPPN dengan harga pembelian sebesar Rp 1.215.846 (nilai pokok kredit Rp 7,954,338).

Dari harga pembelian sebesar Rp 220.231 telah dibuatkan perjanjian pengalihan piutang, tetapi belum ada perjanjian kredit baru dengan debitur. Oleh karena itu pokok kreditnya sebesar Rp 942.817 dibukukan sebagai pinjaman yang diberikan, sedangkan selisih antara pokok kredit dan harga pembelian sebesar Rp 722.586 dibukukan sebagai penyisihan kerugian.

Selama tahun 2002, Bank menerima pelunasan sebesar Rp 94.180 atas pokok kredit sebesar Rp 296.560 dengan penyisihan kerugian sebesar Rp 217.085. Kelebihan penerimaan sebesar Rp 14.705 di catat sebagai pendapatan lain-lain.

**9. LOANS (continued)**

**d. Syndicated loans**

*Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks. Total syndicated loans as at 31 December 2002, amount to Rp 553,075 (2001: Rp 1,457,854). The Bank's portion in syndicated loans where the Bank acts as a Lead Manager ranges from 5% to 33% (2001: 6.20% to 97.50%) of each syndicated loan facility. The participation of the Bank as a member of syndicated loans ranges from 1.30% to 70.70% (2001: 5.70% to 41.40%) of each syndicated loan facility.*

**e. Loans purchased from IBRA**

*In 2002, the Bank participated in the "Program Penjualan Aktiva Kredit" (PPAK) and "Program Penjualan Penjaminan Aktiva Kredit" (PPPAK) to purchase loans from IBRA with a purchase price of Rp 1,215,846 (loan principal of Rp 7,954,338).*

*For loans with a purchase price of Rp 220,231, cessie receivable agreements have been signed. The loan principal in relation to these loans of Rp 942,817 was recorded as "loans" while the difference between the principal amount and purchase price of Rp 722,586 was recorded as an allowance for possible losses.*

*During 2002, the Bank received a settlement of Rp 94,180 on loan principal balances of Rp 296,560 with an allowance for possible losses of Rp 217,085. The excess amounting to Rp 14,705 was recorded as other income.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**9. LOANS (continued)**

**e. Pinjaman yang dibeli dari BPPN (lanjutan)**

**e. Loans purchased from IBRA (continued)**

Berikut adalah iktisar perubahan kredit yang dibeli dari BPPN selama tahun berjalan:

*Below is the summary movement of loans purchased from IBRA during the year:*

	<b>2002</b>	<b>2001</b>	
<b>Pokok pinjaman</b>			<b>Loan principal</b>
Saldo 1 Januari			<i>Balance 1 January</i>
Pembelian kredit dari BPPN selama tahun berjalan	942,817	-	<i>Loans purchased from IBRA during year</i>
Penerimaan pembayaran di atas harga pembelian	(296,560)	-	<i>Receipts in excess of purchase price</i>
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	(3,785)	-	<i>Foreign exchange translation adjustment</i>
Saldo 31 Desember	642,472	-	<i>Balance 31 December</i>
<b>Penyisihan kerugian</b>			<b>Allowance for possible losses</b>
Saldo 1 Januari	-	-	<i>Balance 1 January</i>
Selisih antara pokok kredit dan harga pembelian	(722,586)	-	<i>Difference between loans principal and purchase price</i>
Penambahan penyisihan kerugian selama tahun berjalan	(1,405)	-	<i>Increase in allowance for possible losses during the year</i>
Penerimaan pinjaman di atas harga pembelian	217,085	-	<i>Receipts in excess of purchase price</i>
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	3,481	-	<i>Foreign exchange translation adjustment</i>
Saldo 31 Desember	(503,425)	-	<i>Balance 31 December</i>
	139,047	-	

Pada tanggal 31 Desember 2002, kredit dengan harga pembelian sebesar Rp 498.428 dibukukan sebagai uang muka karena perjanjian pengalihan piutang masih dalam proses finalisasi (lihat Catatan 14).

*As at 31 December 2002, loans with a purchase price of Rp 498,428 are recorded as advances on the basis that the cessie receivable agreements are still in the process of finalisation (see Note 14).*

Sedangkan kredit dengan harga pembelian sebesar Rp 497.187 masih belum dibayar ke BPPN dan dicatat sebagai tagihan dan kewajiban komitmen Bank (lihat Catatan 31).

*The remaining balance of loans with a purchase price of Rp 497,187 has not yet been paid to IBRA and is recorded as a commitment receivable and payable (see Note 31).*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**9. LOANS (continued)**

**f. Penyisihan kerugian**

**f. Allowance for possible losses**

Perubahan penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

*Movements in the allowance for possible losses are as follows:*

	<u>2002</u>	<u>2001</u>	
Saldo 1 Januari	693,536	550,176	<i>Balance 1 January</i>
Penambahan penyisihan kerugian selama tahun berjalan	263,773	271,401	<i>Increase in allowance for possible losses during the year</i>
Reklasifikasi dari cadangan lain-lain	422,074	-	<i>Reclassification from other reserves</i>
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	128,292	119,077	<i>Bad debt recoveries</i>
Penghapusan selama tahun berjalan	(424,377)	(241,913)	<i>Write-offs during the year</i>
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	(15,849)	(5,205)	<i>Foreign exchange translation adjustment</i>
	<u>1,067,449</u>	<u>693,536</u>	
Penyisihan kerugian atas pinjaman yang dibeli dari BPPN (Catatan 9e)	<u>503,425</u>	<u>-</u>	<i>Allowance for loans purchased from IBRA (Note 9e)</i>
Saldo 31 Desember	<u>1,570,874</u>	<u>693,536</u>	<i>Balance 31 December</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian diatas telah memadai.

*Management believes that the above allowance for possible losses is adequate.*

**g. Pembiayaan bersama**

**g. Joint financing**

Bank mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama dengan beberapa lembaga pembiayaan untuk pemilikan kendaraan bermotor. Risiko kredit Bank berada pada debitur lembaga pembiayaan tersebut. Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama pada tanggal 31 Desember 2002 adalah sebesar Rp 1.607.045 (2001: Rp 799.848).

*The Bank has entered into joint financing agreements with several multi-finance companies financing retail purchases of vehicles. The ultimate credit risk for the Bank is with the customers of the multi-finance companies. The outstanding balance of these agreements as at 31 December 2002 is Rp 1,607,045 (2001: Rp 799,848).*

**h. Pengambilalihan piutang**

**h. Asset-buy**

Bank juga mengadakan perjanjian pengambilalihan piutang dengan beberapa lembaga pembiayaan. Lembaga pembiayaan tersebut tetap bertindak sebagai pengelola piutang. Risiko kredit berada pada debitur lembaga pembiayaan tersebut. Jumlah saldo fasilitas yang dibiayai Bank pada tanggal 31 Desember 2002 adalah sebesar Rp 1.224.893 (2001: Rp 300.356).

*The Bank also entered into asset-buy agreements with several multi-finance companies taking over trade receivables. The multi-finance companies continue to act as servicing agents. The ultimate credit risk is with the customers of the multi-finance companies. The outstanding balance of these facilities as at 31 December 2002 is Rp 1,224,893 (2001: Rp 300,356).*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**i. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan**

Pembiayaan syariah pada tanggal 31 Desember 2002 adalah sebesar Rp 29.258 (2001: Rp nihil).

Pinjaman karyawan adalah kredit yang diberikan kepada karyawan dengan bunga khusus untuk membeli rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu berkisar antara 1 sampai 20 tahun. Kredit dan bunganya dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan.

**9. LOANS (continued)**

**i. Other significant information relating to loans**

Syariah financing as at 31 December 2002 is Rp 29,258 (2001: Rp nil).

The loans to employees are loans which carry a discounted interest rate and are intended for acquisitions of houses and other properties, with a 1 to 20 years maturity. The loan and interest payments are collected through payroll deductions.

**10. TAGIHAN AKSEPTASI**

**10. ACCEPTANCES RECEIVABLES**

	<u>2002</u>	<u>2001</u>	
Rupiah	-	349	<i>Indonesian Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>180,466</u>	<u>161,253</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u>180,466</u>	<u>161,602</u>	
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Penyisihan kerugian	<u>(2,722)</u>	<u>(1,616)</u>	<i>Allowance for possible losses</i>
Neto	<u><u>177,744</u></u>	<u><u>159,986</u></u>	<i>Net</i>

**11. OBLIGASI PEMERINTAH**

**11. GOVERNMENT BONDS**

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 37 dan 38.

*Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 37 and 38.*

	<u>2002</u>	<u>2001</u>	
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo</b>			<b>Held to maturity</b>
- Suku bunga tetap	945,957	9,489,543	<i>Fixed interest rate -</i>
- Suku bunga mengambang	<u>7,741,122</u>	<u>16,314,719</u>	<i>Floating interest rate -</i>
	<u>8,687,079</u>	<u>25,804,262</u>	
<b>Diperdagangkan</b>			<b>Trading</b>
- Suku bunga tetap	2,655,016	1,039,107	<i>Fixed interest rate -</i>
- Suku bunga mengambang	<u>4,297,629</u>	<u>924,885</u>	<i>Floating interest rate -</i>
	<u>6,952,645</u>	<u>1,963,992</u>	
Jumlah	<u><u>15,639,724</u></u>	<u><u>27,768,254</u></u>	<i>Total</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**11. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2002 termasuk dalam Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan, sejumlah Rp 1.422.450 (2001: Rp 465.000) merupakan obligasi yang dijual dengan janji dibeli kembali. Obligasi Pemerintah yang akan dibeli kembali disajikan pada akun "Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali" sebesar harga pembelian kembalinya Rp 1.500.000 (2001: Rp 500.000).

Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal sebesar Rp 15.815.640 (2001: Rp 4.668.679) telah dijual selama tahun 2002 pada harga yang berkisar antara 70,00% - 100,35% (2001: 69% - 100%). Jumlah tersebut termasuk penjualan Obligasi Pemerintah kepada reksadana yang dikelola oleh pihak ketiga, dengan nilai nominal sebesar Rp 10.962.754 (2001: Rp 1.230.317) dengan harga jual Rp 9.497.208 (2001: Rp 861.618). Bank menjamin hasil investasi atas unit penyertaan reksadana ini ke investor, dan kelebihan hasil investasi sesungguhnya dengan hasil investasi yang dijamin merupakan keuntungan Bank. Selisih antara hasil investasi yang dijamin dan nilai aktiva bersih unit penyertaan reksadana diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2002, Bank mengakui keuntungan yang telah direalisasi sebesar Rp 133.727 (2001: Rp 16) dan keuntungan yang belum direalisasi sebesar Rp 2.602 sehubungan dengan reksadana ini.

Pada tanggal 31 Desember 2002, nilai pasar Obligasi Pemerintah dengan tingkat suku bunga mengambang dan tingkat suku bunga tetap masing-masing berkisar antara 98,70% - 100,15% (2001: 93,00% - 99,75%) dan 91,64% - 104,23% (2001: 70,06% - 100%) dari nilai nominal obligasi.

Selama tahun 2002, kerugian atas penurunan nilai wajar atas Obligasi Pemerintah yang dibebankan sebagai realisasi penggunaan "kompensasi biaya penggabungan usaha" sebesar Rp 637.394 (2001: Rp 482.626) (lihat Catatan 20), dan yang diakui sebagai bahan dalam laporan laba rugi konsolidasian sebesar Rp 147.966 (2001: Rp 542.804).

Bank mengakui keuntungan bersih atas penjualan Obligasi Pemerintah sejumlah Rp 130.096 selama tahun 2002 (2001: Rp 119.646).

**11. GOVERNMENT BONDS (continued)**

*At 31 December 2002 included in the Government Bonds classified as trading is an amount of Rp 1,422,450 (2001: Rp 465,000) which represents Bonds sold under repurchase agreements. These Government Bonds, with a repurchase price of Rp 1,500,000 (2001: Rp 500,000) are presented under the account "Securities sold under repurchase agreements".*

*Government Bonds with total nominal value of Rp 15,815,640 (2001: Rp 4,668,679) have been sold during 2002 at selling prices ranging from 70.00% - 100.35% (2001: 69% - 100%). This included the sale of bonds to a mutual fund managed by a third party, with a nominal amount of Rp 10,962,754 (2001: Rp 1,230,317) at the price of Rp 9,497,208 (2001: Rp 861,618). The Bank guarantees the return of these mutual fund units to investors, actual returns in excess of this guaranteed return are for the benefit of the Bank. The difference between the guaranteed return and net asset value of the mutual fund units is credited or charged to the consolidated statement of income. As at 31 December 2002, the Bank recognised realised gains of Rp 133,727 (2001: Rp 16) and unrealised gains of Rp 2,602 in relation to these mutual funds.*

*As at 31 December 2002, the market value of Government Bonds held to maturity with floating interest rate and fixed interest rate ranges from 98.70% - 100.15% (2001: 93.00% - 99.75%) and 91.64% - 104.23% (2001: 70.06% - 100.00%) of the nominal amounts respectively.*

*During 2002, net losses arising from the decrease in fair value of Government Bonds were charged against the "Compensation for merger costs account" amounting to Rp 637,394 (2001: Rp 482,626) (see Note 20), and to the consolidated statement of income amounting to Rp 147,966 (2001: Rp 542,804).*

*The Bank recognised a gain from the sale of Government Bonds amounting to Rp 130,096 during 2002 (2001: Rp 119,646).*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**12. PENYERTAAN**

**12. INVESTMENTS**

	<u>2002</u>	<u>2001</u>	
Penyertaan jangka panjang:			<i>Long term investments:</i>
Metode ekuitas	14,202	10,544	<i>Equity method</i>
Metode biaya	<u>29,329</u>	<u>42,092</u>	<i>Cost method</i>
	43,531	52,636	
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Penyisihan penurunan nilai investasi	<u>(4,548)</u>	<u>(13,377)</u>	<i>Allowance for diminution in value</i>
	<u>38,983</u>	<u>39,259</u>	

Investasi dicatat menggunakan:	Biaya perolehan/ <i>Cost</i>		Bagian Bank atas laba bersih/ <i>Bank's share of net income</i>		Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>		Investments recorded under:
	2002	2001	2002	2001	2002	2001	
Metode ekuitas	3,750	3,750	10,452	6,794	14,202	10,544	<i>Equity method</i>
Metode biaya	29,329	42,092	-	-	29,329	42,092	<i>Cost method</i>
<b>Dikurangi:</b>							<b>Less:</b>
Penyisihan pemurunan nilai investasi					<u>(4,548)</u>	<u>(13,377)</u>	<i>Allowance for diminution in value</i>
<b>Bersih</b>					<u>38,983</u>	<u>39,259</u>	<b>Net</b>

Penyertaan jangka panjang pada perusahaan asosiasi tersebut di atas mencakup:

*The above long term investments include:*

Nama perusahaan/ <i>Company name</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	
		2002	2001
<b>Metode ekuitas/<i>Equity method</i></b>			
PT DBS Vickers Securities Indonesia	Sekuritas/ <i>Securities</i>	25 %	25%
<b>Metode biaya/<i>Cost method</i></b>			
PT Korea Exchange Bank Danamon	Bank/ <i>Banking</i>	15 %	15%
PT Intisekuriti Investama	Sekuritas/ <i>Securities</i>	-	50%
PT Bank Hanvit Indonesia	Bank/ <i>Banking</i>	4.81%	4.81%
PT Agro Muko	Perkebunan/ <i>Plantation</i>	3.48 %	3.48%
PT Saseka Gelora Finance	Lembaga Pembiayaan/ <i>Finance Company</i>	-	5.03%
PT Bank Chinatrust Indonesia	Bank/ <i>Banking</i>	1 %	1 %
Lain-lain/ <i>others</i>	Modal Ventura, Komunikasi/ <i>Joint venture, communication</i>	0.26% - 19.99%	0.26% - 19.99%

Investasi pada PT Intisekuriti Investama dan PT Saseka Gelora Finance dihapusbukukan di tahun 2002.

*Investments in PT Intisekuriti Investama and PT Saseka Gelora Finance were written off in 2002.*



**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**13. AKTIVA TETAP**

**13. FIXED ASSETS**

	2001	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	2002	
<b>Harga perolehan/ nilai revaluasi</b>					<b>Cost/ revalued amount</b>
Hak atas tanah	234,884	4,615	-	239,499	<i>Landrights</i>
Bangunan	184,036	20,237	-	204,273	<i>Buildings</i>
Perlengkapan kantor	298,402	282,035	750	579,687	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	76,490	1,256	3,354	74,392	<i>Motor vehicles</i>
	<u>793,812</u>	<u>308,143</u>	<u>4,104</u>	<u>1,097,851</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	57,934	10,775	-	68,709	<i>Buildings</i>
Perlengkapan kantor	207,203	94,307	533	300,977	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	49,426	14,622	2,268	61,780	<i>Motor vehicles</i>
	<u>314,563</u>	<u>119,704</u>	<u>2,801</u>	<u>431,466</u>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>479,249</u>			<u>666,385</u>	<b>Net book value</b>

	2000	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	2001	
<b>Harga perolehan/ nilai revaluasi</b>					<b>Cost/ revalued amount</b>
Hak atas tanah	103,616	144,050	12,782	234,884	<i>Landrights</i>
Bangunan	101,496	86,444	3,904	184,036	<i>Buildings</i>
Perlengkapan kantor	278,308	48,304	28,210	298,402	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	94,911	4,338	22,759	76,490	<i>Motor vehicles</i>
	<u>578,331</u>	<u>283,136</u>	<u>67,655</u>	<u>793,812</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	42,949	17,925	2,940	57,934	<i>Buildings</i>
Perlengkapan kantor	207,003	13,741	13,541	207,203	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	53,792	13,461	17,827	49,426	<i>Motor vehicles</i>
	<u>303,744</u>	<u>45,127</u>	<u>34,308</u>	<u>314,563</u>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>274,587</u>			<u>479,249</u>	<b>Net book value</b>

Pada tahun 2001, Bank melakukan penilaian kembali atas tanah dan bangunan (lihat Catatan 41).

*In 2001, the Bank revalued its landrights and buildings (see Note 41).*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**13. AKTIVA TETAP (lanjutan)**

Hak atas tanah terdiri dari Hak Milik Adat Girik dan Tanah Garapan sejumlah Rp 26.382 serta Hak Guna Bangunan dan Hak Milik sejumlah Rp 208.502. Sisa umur hak atas tanah tersebut, jika ada, berkisar antara 1 tahun sampai dengan 30 tahun dan dapat diperpanjang. Hak atas tanah sejumlah Rp 1.512 sudah habis masa berlakunya dan dalam proses perpanjangan. Hak atas tanah sejumlah Rp 106.080 masih tercatat atas nama pemilik sebelumnya.

Manajemen berpendapat bahwa pada tanggal 31 Desember 2002 tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai permanen aktiva tetap.

Aktiva tetap, kecuali hak atas tanah telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan yang menurut manajemen telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang diasuransikan.

**14. AKTIVA LAIN-LAIN**

	<u>2002</u>	<u>2001</u>
Piutang bunga	502,370	1,070,108
Uang muka pembelian pinjaman sindikasi	440,722	440,722
Uang muka pinjaman yang dibeli dari BPPN (lihat Catatan 9e)	498,428	-
Uang muka lain-lain	320,826	242,784
Setoran jaminan dan biaya dibayar dimuka	171,343	86,424
Lain-lain	<u>192,952</u>	<u>444,698</u>
	2,126,641	2,284,736
<b>Dikurangi:</b>		
Penyisihan kerugian	<u>(28,451)</u>	<u>(40,290)</u>
	<u>2,098,190</u>	<u>2,244,446</u>

Saldo di atas terdiri dari aktiva lain-lain dan biaya dibayar di muka dalam Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp 1.766.718 dan Rp 359.923 (2001: Rp 2.153.052 dan Rp 131.684).

**13. FIXED ASSETS (continued)**

*The landrights consist of communal landrights and landrights for agricultural production amounting to Rp 26,382, and "Rights to Build" (Hak Guna Bangunan) and "Rights to Own" (Hak Milik) amounting to Rp 208,502. The remaining periods of the landrights range from 1 to 30 years, and can be renewed. Landrights amounting to Rp 1,512 have expired and are still in the process of being renewed. Landrights amounting to Rp 106,080 are still registered under the former owners' names.*

*Management believes that there is no permanent impairment in the value of fixed assets as at 31 December 2002.*

*Fixed assets, except for landrights have been insured for amounts which according to management are adequate to cover possible losses of these assets.*

**14. OTHER ASSETS**

	<u>2002</u>	<u>2001</u>
Interest receivable		1,070,108
Advance for syndicated loan purchased		440,722
Advances for loans purchased from IBRA (see Note 9e)		-
Other advances		242,784
Security deposits and prepaid expenses		86,424
Others		<u>444,698</u>
		2,284,736
<b>Less:</b>		
Allowance for possible losses	<u>(28,451)</u>	<u>(40,290)</u>
	<u>2,098,190</u>	<u>2,244,446</u>

*The above balance consists of other assets and prepayments in Rupiah and foreign currencies of Rp 1,766,718 and Rp 359,923 respectively (2001: Rp 2,153,052 and Rp 131,684).*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**14. AKTIVA LAIN-LAIN (lanjutan)**

**Piutang bunga**

Termasuk dalam piutang bunga adalah piutang bunga Obligasi Pemerintah sebesar Rp 333.006 (2001: Rp 976.811).

**Uang muka pembelian pinjaman sindikasi**

Uang muka pembelian pinjaman sindikasi merupakan uang muka atas pembelian hutang sindikasi PT Danamon Usaha Gedung (DUG) dari The Sumitomo Bank, Limited (sebagai pemimpin sindikasi) dan sejumlah bank serta lembaga keuangan lainnya sejumlah AS\$ 97 juta berdasarkan "DUG Settlement Agreement" tanggal 21 Desember 2000 antara Bank dan DUG.

Dalam rangka pembelian hutang sindikasi tersebut, berdasarkan "Debt Purchase Agreement" tanggal 22 Desember 2000 antara Bank dengan sejumlah Bank dan lembaga keuangan, Bank menyetujui untuk membayar sejumlah US\$ 48,5 juta dan memberikan sejumlah 898.907.745 saham Bank (sebelum *reverse stock split*) yang dibeli dari pihak ketiga atau ekuivalen dengan kas sebesar Rp 73.710. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2002 dan 2001, Bank telah membayar kepada sejumlah bank dan lembaga keuangan sejumlah Rp 440.722 atau ekuivalen dengan US\$ 40,4 juta.

**15. SIMPANAN NASABAH**

Simpanan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 32. Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 37 dan 38.

**14. OTHER ASSETS (continued)**

***Interest receivable***

*Included in interest receivable is interest receivable from Government Bonds of Rp 333,006 (2001: Rp 976,811).*

***Advance for syndicated loan purchased***

*Advance for syndicated loan purchased represents a syndicated loan to PT Danamon Usaha Gedung (DUG) purchased from The Sumitomo Bank, Limited (as a lead manager), other banks and financial institutions amounting to US\$ 97 million based on the "DUG Settlement Agreement" dated 21 December 2000 between the Bank and DUG.*

*Based on the Debt Purchase Agreement dated 22 December 2000 between the Bank, other syndicated banks and financial institutions, the Bank agreed to pay US\$ 48.5 million and released 898,907,745 of its shares (before the reserve stock split) purchased from third parties or a cash equivalent of Rp 73,710. As at 31 December 2002 and 2001, the Bank has paid to the other banks and financial institutions Rp 440,722 or equivalent to US\$ 40.4 million.*

**15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS**

*Deposits from related parties are disclosed in Note 32. Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 37 and 38.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**15. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)**

**15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang**

**a. By type and currency**

	<u>2002</u>	<u>2001</u>	
<b>Rupiah</b>			<b>Indonesian Rupiah</b>
- Giro	2,675,221	2,564,213	Current accounts -
- Tabungan	10,090,604	6,914,531	Savings -
- Deposito berjangka	<u>16,473,512</u>	<u>25,810,714</u>	Time deposits -
	<u>29,239,337</u>	<u>35,289,458</u>	
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
- Giro	1,896,499	1,616,873	Current accounts -
- Deposito berjangka	<u>3,761,828</u>	<u>2,892,721</u>	Time deposits -
	<u>5,658,327</u>	<u>4,509,594</u>	
	<u><u>34,897,664</u></u>	<u><u>39,799,052</u></u>	

**b. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan**

**b. Amounts blocked and pledged as loan collateral**

	<u>2002</u>	<u>2001</u>	
- Giro dan tabungan	139,074	87,424	Current and saving accounts -
- Deposito berjangka dan sertifikat deposito	<u>329,028</u>	<u>1,475,663</u>	Time deposits and certificates of deposits
	<u>468,102</u>	<u>1,563,087</u>	

**16. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

**16. DEPOSITS FROM OTHER BANKS**

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 37 dan 38.

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 37 and 38.

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang**

**a. By type and currency**

	<u>2002</u>	<u>2001</u>	
<b>Rupiah</b>			<b>Indonesian Rupiah</b>
- Giro	351,446	38,524	Current accounts -
- Deposito dan deposits on call	80,515	94,765	Deposits and deposits on call -
- Tabungan	452	23	Savings -
- Call money	<u>3,600</u>	<u>5,000</u>	Call money -
	<u>436,013</u>	<u>138,312</u>	
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
- Call money	<u>-</u>	<u>32,552</u>	Call money -
	<u><u>436,013</u></u>	<u><u>170,864</u></u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**17. KEWAJIBAN AKSEPTASI**

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 37 dan 38.

**17. ACCEPTANCES PAYABLE**

*Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 37 and 38.*

	<u>2002</u>	<u>2001</u>	
Rupiah	-	349	<i>Indonesian Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>180,466</u>	<u>161,253</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u>180,466</u>	<u>161,602</u>	

**18. PINJAMAN YANG DITERIMA**

Pinjaman yang diterima dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 32.

**18. BORROWINGS**

*Borrowings from related parties are disclosed in Note 32.*

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 37 dan 38.

*Information in respect to maturities and interest rates is disclosed in Notes 37 and 38.*

Berdasarkan jenis dan mata uang

*By type and currency*

	<u>2002</u>	<u>2001</u>	
<b>Rupiah</b>			<b><i>Indonesian Rupiah</i></b>
- Pinjaman penerusan	184,787	237,077	<i>Two-step loans -</i>
- Bank Indonesia	214,715	194,504	<i>Bank Indonesia -</i>
- BPPN	-	76,804	<i>IBRA -</i>
- Pinjaman dari bank/lembaga keuangan lain	75,702	51,783	<i>Placements by other banks/ -</i>
- PT Permodalan Nasional Madani (PNM)	88,948	51,185	<i>PT Permodalan Nasional Madani -</i>
- Lain-lain	<u>7,594</u>	-	<i>(PNM) -</i>
	<u>571,746</u>	<u>611,353</u>	<i>Others -</i>
<b>Mata uang asing</b>			<b><i>Foreign currencies</i></b>
- Pinjaman dari bank/lembaga keuangan lain	873,599	1,882,935	<i>Placements by other banks/ -</i>
- Pinjaman penerusan	<u>35,829</u>	<u>49,204</u>	<i>financial institutions -</i>
	<u>909,428</u>	<u>1,932,139</u>	<i>Two-step loans -</i>
	<u>1,481,174</u>	<u>2,543,492</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**18. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**18. BORROWINGS (continued)**

**Pinjaman penerusan**

Pinjaman penerusan terdiri dari fasilitas pinjaman dalam Rupiah dan mata uang asing yang diperoleh dari berbagai lembaga pembiayaan internasional melalui Bank Indonesia, yang ditujukan untuk membiayai proyek-proyek tertentu di Indonesia. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tahun 2003-2013.

**Two-step loans**

*Two-step loans consist of credit facilities in Rupiah and foreign currencies obtained from international funding institutions through Bank Indonesia which are used to finance specific projects in Indonesia. These facilities will mature in 2003-2013.*

**Bank Indonesia**

Akun ini merupakan fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Indonesia (BI) untuk dipinjamkan kembali kepada pengusaha kecil dalam bentuk kredit investasi dan kredit modal kerja.

**Bank Indonesia**

*This account represents credit facilities obtained from Bank Indonesia (BI) which are channelled to the Bank's small scale customers in the form of investment loans and working capital loans.*

**Pinjaman dari bank/lembaga keuangan lain**

Pinjaman dari bank/lembaga keuangan lain terdiri dari :

**Placements by other banks/financial institutions**

*Placements by other banks/financial institutions consist of the following :*

	<u>2002</u>	<u>2001</u>	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
- Penempatan oleh bank lain	<u>75,702</u>	<u>51,783</u>	<i>Placements by other banks -</i>
<b>Mata Uang Asing</b>			<b>Foreign Currencies</b>
- Penempatan oleh bank lain	72,128	191,729	<i>Placements by other banks -</i>
- Pinjaman <i>Exchange offer</i>			<i>Exchange offer loans -</i>
- <i>Exchange offer I</i>	-	239,106	<i>Exchange offer I -</i>
- <i>Exchange offer II</i>	<u>801,471</u>	<u>1,452,100</u>	<i>Exchange offer II -</i>
	<u>873,599</u>	<u>1,882,935</u>	
	<u><u>949,301</u></u>	<u><u>1,934,718</u></u>	

**Pinjaman exchange offer**

Dalam rangka restrukturisasi hutang perbankan nasional, Bank dan 8 BTO telah menukarkan beberapa pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dari bank-bank luar negeri dengan pinjaman baru yang jatuh temponya diperpanjang dan dijamin oleh Bank Indonesia.

**Exchange offer loans**

*In accordance with the Government's debt restructuring program for banks, the Bank and the former 8 BTOs' exchanged some of their foreign currency denominated borrowings from foreign banks, for new borrowings, with extended maturities, and guaranteed by Bank Indonesia.*



**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**18. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**PT Permodalan Nasional Madani (PNM)**

Akun ini merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari PNM dalam bentuk kredit likuiditas, terdiri dari fasilitas kredit untuk Kredit Koperasi Primer (KKPA) untuk Anggota dan Kredit Pengusaha Kecil dan Mikro (KPKM).

**18. BORROWINGS (continued)**

**PT Permodalan Nasional Madani (PNM)**

This account represents credit facilities obtained from PNM in the form of liquidity credits consisting of loans for primary cooperative members and small-scale and micro business loans.

**19. PAJAK PENGHASILAN**

**a. Pajak dibayar dimuka**

	<b>2002</b>	<b>2001</b>
<b>Bank</b>		
Pajak penghasilan badan		
- 2000	2,812	2,812
- 1998	235	235
	3,047	3,047
<b>Perusahaan anak</b>		
Pajak penghasilan badan		
- 2002	643	-
- 2001	3,769	3,769
	4,412	3,769
	7,459	6,816

**b. Hutang pajak**

	<b>2002</b>	<b>2001</b>
<b>Bank</b>		
Pajak Penghasilan Pasal 21 dan 23	5,001	14,550
Pajak Pertambahan Nilai	181	-
	5,182	14,550
<b>Perusahaan anak</b>	42	373
	5,224	14,923

**19. INCOME TAX**

**a. Prepaid taxes**

**Bank**  
Corporate income tax  
2000 -  
1998 -

**Subsidiary**  
Corporate income tax  
2002 -  
2001 -

**b. Tax payable**

**Bank**  
Income Tax Article 21 and 23  
Value Added Tax

**Subsidiary**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**19. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**19. INCOME TAX (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan**

**c. Income tax expense**

	<u>2002</u>	<u>2001</u>	
<b>Bank</b>			<b>Bank</b>
Kini	-	-	Current
Tangguhan	<u>41,250</u>	<u>31,568</u>	Deferred
	<u>41,250</u>	<u>31,568</u>	
<b>Perusahaan anak</b>			<b>Subsidiary</b>
Kini	-	-	Current
Tangguhan	<u>-</u>	<u>-</u>	Deferred
	<u>-</u>	<u>-</u>	
<b>Konsolidasian</b>			<b>Consolidated</b>
Kini	-	-	Current
Tangguhan	<u>41,250</u>	<u>31,568</u>	Deferred
	<u>41,250</u>	<u>31,568</u>	

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001 adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between income before tax, as shown in the consolidated statements of income, and taxable income for the years ended 31 December 2002 and 2001 are as follows:*

	<u>2002</u>	<u>2001</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak	989,284	754,468	Consolidated income before tax
Rugi bersih sebelum pajak - perusahaan anak	<u>3,678</u>	<u>4,094</u>	Net loss before tax - subsidiary
Laba sebelum pajak - Bank	<u>992,962</u>	<u>758,562</u>	Income before tax - Bank
<b>Perbedaan waktu</b>			<b>Timing differences</b>
Perbedaan antara komersial dan fiskal atas:			Differences between commercial and tax amounts on:
- Penyisihan kerugian aktiva produktif	122,312	(83,990)	Allowance for possible losses - on earning assets
- Rugi penurunan nilai efek-efek yang belum direalisasi	132,274	-	Unrealised loss from decline in fair value of marketable securities
- Penyusutan	9,113	(42,010)	Depreciation
- Lain-lain	<u>86,783</u>	<u>20,773</u>	Others
	<u>1,343,444</u>	<u>653,335</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**19. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**19. INCOME TAX (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expense (continued)**

	<b>2002</b>	<b>2001</b>	
<b>Perbedaan tetap</b>			<b>Permanent differences</b>
Perbedaan antara komersial dan fiskal atas:			<i>Differences between commercial and tax amounts on:</i>
- Penyisihan kerugian aktiva produktif	322,988	-	<i>Allowance for possible losses - on earning assets</i>
- Penghapusan bukuan pinjaman	424,371	-	<i>Loans written-off -</i>
- Selisih lebih nilai pasar atas nilai buku fiskal aktiva tetap yang dinilai kembali dalam kuasi reorganisasi	-	190,448	<i>Excess of market value over tax book value of the revalued premises and equipment in quasi-reorganisation</i>
- Lain-lain	14,154	4,256	<i>Others -</i>
	<b>761,513</b>	<b>194,704</b>	
Penghasilan kena pajak	2,104,957	848,039	<i>Taxable income</i>
Akumulasi kerugian fiskal – saldo awal	(31,548,800)	(32,396,839)	<i>Accumulated tax losses – beginning balance</i>
Akumulasi kerugian fiskal – saldo akhir	(29,443,843)	(31,548,800)	<i>Accumulated tax losses – ending balance</i>
Pajak penghasilan badan	-	-	<i>Corporate income tax expense</i>

Akumulasi kerugian fiskal dapat dipergunakan dan dikurangkan dari penghasilan kena pajak masa yang akan datang untuk periode 5 tahun sejak tahun terjadinya kerugian.

*Accumulated tax losses are available to be carried forward and off-set against future taxable income for a period of 5 years from the year the loss is incurred.*

Berikut ini adalah perincian akumulasi kerugian fiskal pada tanggal 31 Desember:

*The ageing of the accumulated tax losses as at 31 December is set out below:*

	<b>2002</b>	<b>2001</b>	
1999	7,153,050	7,153,050	1999
1998	22,290,793	24,395,750	1998
	<b>29,443,843</b>	<b>31,548,800</b>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**19. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**19. INCOME TAX (continued)**

**d. Aktiva pajak tangguhan**

**d. Deferred tax asset**

	2002	Dibebankan ke laporan laba rugi/ <i>Credit/(charged) to statement of income</i>	2002	
	2001	<i>of income</i>	2001	
<b>Aktiva pajak tangguhan :</b>				
- Penyisihan kerugian aktiva produktif	56,316	36,692	93,008	<i>Deferred tax asset :</i> <i>Provision for losses on -</i> <i>  earning assets</i>
- Akumulasi kerugian fiskal	300,000	(146,394)	153,606	<i>Accumulated tax losses -</i>
- Rugi penurunan nilai surat berharga yang belum direalisasi	-	39,682	39,682	<i>Unrealised loss from decline -</i> <i>  in fair value of marketable</i> <i>  securities</i>
- Lain-lain	26,367	26,035	52,402	<i>Others</i>
Jumlah aktiva pajak tangguhan	382,683	(43,985)	338,698	<i>Deferred tax asset</i>
<b>Kewajiban pajak tangguhan :</b>				<i>Deferred tax liability :</i>
- Akumulasi penyusutan aktiva tetap	(12,603)	2,735	(9,868)	<i>Accumulated depreciation on -</i> <i>  premises and equipment</i>
<b>Aktiva pajak tangguhan - bersih</b>	<u>370,080</u>	<u>(41,250)</u>	<u>328,830</u>	<i>Deferred tax asset - net</i>
	2001	Dibebankan ke laporan laba rugi/ <i>Credit/(charged) to statement of income</i>	2001	
	2000	<i>of income</i>	2000	
<b>Aktiva pajak tangguhan :</b>				<i>Deferred tax asset :</i>
- Penyisihan kerugian aktiva produktif	81,513	(25,197)	56,316	<i>Provision for losses on -</i> <i>  earning assets</i>
- Akumulasi kerugian fiskal	300,000	-	300,000	<i>Accumulated tax losses -</i>
- Lain-lain	20,135	6,232	26,367	<i>Others -</i>
Jumlah aktiva pajak tangguhan	401,648	(18,965)	382,683	<i>Deferred tax asset</i>
<b>Kewajiban pajak tangguhan :</b>				<i>Deferred tax liability :</i>
- Akumulasi penyusutan aktiva tetap	-	(12,603)	(12,603)	<i>Accumulated depreciation on -</i> <i>  premises and equipment</i>
<b>Aktiva pajak tangguhan - bersih</b>	<u>401,648</u>	<u>(31,568)</u>	<u>370,080</u>	<i>Deferred tax assets - net</i>

Pada tanggal 31 Desember 2002, Bank mempunyai potensial aktiva pajak tangguhan potensial sebesar Rp 8.833.153 yang timbul dari akumulasi rugi fiskal. Atas asas konservatif, manajemen telah memutuskan untuk mencatat aktiva pajak tangguhan yang berkaitan dengan akumulasi kerugian fiskal tersebut pada tanggal 31 Desember 2002 sebesar Rp 153.606 (2001: Rp 300.000).

As at 31 December 2002 the Bank had a potential unrecognised deferred tax asset of Rp 8,833,153 attributable to tax losses carried forward. On the grounds of conservatism, management have decided to recognise a deferred tax asset in respect of the cumulative tax losses as at 31 December 2002 of Rp 153,606 (2001: Rp 300,000).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**19. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**e. Administrasi**

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat meneliti atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

**19. INCOME TAX (continued)**

**e. Administration**

*Under the taxation laws in Indonesia, the Bank submits tax returns on the basis of self assessments. The tax authorities may assess or amend taxes within ten years from the date the tax becomes due for payment.*

**20. BIAYA YANG HARUS DIBAYAR DAN KEWAJIBAN LAIN-LAIN**

	<u>2002</u>
Kompensasi biaya pengabungan usaha	473,363
Biaya yang masih harus dibayar	368,886
Hutang bunga	303,997
Kewajiban eks BTO kepada pihak ketiga	426,243
Kewajiban kepada BPPN	25,860
Lain-lain	<u>720,372</u>
	<u>2,318,721</u>

**20. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES**

	<u>2001</u>	
	1,203,049	<i>Compensation for merger costs</i>
	512,053	<i>Accrued expenses</i>
	971,297	<i>Interest payable</i>
	445,547	<i>Liabilities of the former BTOs to third parties</i>
	87,392	<i>Liability to IBRA</i>
	<u>646,887</u>	<i>Others</i>
	<u>3,866,225</u>	

Saldo di atas terdiri atas biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain dalam Rupiah sebesar Rp 1.922.377 dan mata uang asing sebesar Rp 396.344 (2001: Rp 3.540.850 dan Rp 325.375).

*The above balance consists of accruals and other liabilities in Rupiah of Rp 1,922,377 and in foreign currencies of Rp 396,344 (2001: Rp 3,540,850 and Rp 325,375).*

**Kewajiban eks BTO kepada pihak ketiga**

Akun ini merupakan kewajiban dari eks BTO kepada pihak ketiga, yang penyelesaiannya masih menunggu persetujuan dari BPPN.

**Liabilities of the former BTOs to third parties**

*This account represents liabilities of the former BTOs to third parties, for which settlement is still awaiting the approval from IBRA.*

**Kompensasi biaya penggabungan usaha**

Kompensasi biaya penggabungan usaha merupakan cadangan beban-beban sehubungan dengan penggabungan usaha eks 8 BTO dengan Bank, yang antara lain terdiri dari biaya pemutusan hubungan kerja, biaya legal, dan biaya lindung nilai untuk menutupi risiko kerugian valuta asing.

**Compensation for merger costs**

*Compensation for merger costs is a provision for expenditures incurred in relation to the Bank's merger with 8 BTOs, consisting of among others termination of employees, legal costs, and hedging costs to cover the Bank's foreign currency exposures.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**20. BIAYA YANG HARUS DIBAYAR DAN  
KEWAJIBAN LAIN-LAIN (lanjutan)**

**Kompensasi biaya penggabungan usaha (lanjutan)**

Penggunaan kompensasi selama tahun 2002 adalah sebesar Rp 729.686 (2001: Rp 372.078). Termasuk dalam penggunaan kompensasi tersebut di tahun 2002 adalah kerugian atas penurunan nilai wajar Obligasi Pemerintah disebabkan oleh reklasifikasi dari kelompok "dimiliki hingga jatuh tempo" ke kelompok "diperdagangkan" sebesar Rp 637.394 (lihat Catatan 11).

Bank telah mendapatkan persetujuan dari BPPN pada tanggal 30 Januari 2003 atas pertanggungjawaban penggunaan kompensasi biaya ini sampai dengan tanggal 30 Nopember 2002. BPPN juga memberikan wewenang kepada Bank atas penggunaan sisa kompensasi merger.

**21. PINJAMAN SUBORDINASI**

Merupakan pinjaman subordinasi yang diperoleh Bank dari Bank Indonesia dan pemegang saham lama dari bank-bank yang bergabung dengan Bank. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal dan terakhir pada tahun 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2002 pinjaman subordinasi eks pemegang saham sejumlah Rp 149.320 sudah jatuh tempo dan dalam proses penyelesaian.

**22. MODAL PINJAMAN**

Pinjaman ini diperoleh dari PT Danamon International, eks pemegang saham pengendali, berdasarkan perjanjian tanggal 4 September 1997. Jangka waktu modal pinjaman ini adalah 8 tahun terhitung sejak tanggal 5 September 1997, serta dapat dilunasi sebelum jatuh tempo setelah Bank memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia.

**20. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES  
(continued)**

**Compensation for merger costs (continued)**

*The utilisation of this provision was Rp 729,686 during 2002 (2001: Rp 372,078). Included in this utilisation in 2002 was Rp 637,394 representing a loss from the decline in fair value due to the reclassification of Government Bonds from "held to maturity" to "trading" (see Note 11).*

*The Bank obtained approval from IBRA on 30 January 2003 regarding the utilisation of this provision up to 30 November 2002. IBRA also gave the authority to the Bank to utilise the remaining balance of this provision.*

**21. SUBORDINATED LOANS**

*Subordinated loans represent loans received by the Bank from Bank Indonesia and the former shareholders of the BTO banks which merged with the Bank. These loans will mature on various dates, the latest in 2017.*

*As at 31 December 2002 subordinated loans of the former shareholders of the BTO banks amounting to Rp 149,320 have matured, and are in the process of settlement.*

**22. LOAN CAPITAL**

*Loan capital was obtained from PT Danamon International, a former controlling shareholder in the Bank, based on an agreement dated 4 September 1997. The term of the loan capital is 8 years commencing on 5 September 1997, and can be settled at an earlier date after obtaining Bank Indonesia's approval.*



**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**23. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL 23. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-UP  
DISETOR CAPITAL**

2002				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan diseor penuh (nilai penuh)/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah nominal/ <i>Nominal value</i>	Shareholders
<b>Saham Seri A (nilai nominal Rp 10.000 per saham)</b>				<b>A Series shares (Rp 10,000 per value per share)</b>
Masyarakat	112,000,000	0.46%	1,120,000	Public
<b>Saham Seri B (nilai nominal Rp 100 per saham)</b>				<b>B Series shares (Rp 100 per value per share)</b>
BPPN	24,376,058,696	99.35%	2,437,606	IBRA
Masyarakat	46,551,304	0.19%	4,655	Public
	<u>24,422,610,000</u>	<u>99.54%</u>	<u>2,442,261</u>	
	<u>24,534,610,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>3,562,261</u>	
2001				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan diseor penuh (nilai penuh)/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah nominal/ <i>Nominal value</i>	Shareholders
<b>Saham Seri A (nilai nominal Rp 10.000 per saham)</b>				<b>A Series shares (Rp 10,000 per value per share)</b>
PT Danamon International	23,050,286	0.10%	230,503	PT Danamon International
Masyarakat	88,949,714	0.36%	889,497	Public
	<u>112,000,000</u>	<u>0.46%</u>	<u>1,120,000</u>	
<b>Saham Seri B (nilai nominal Rp 100 per saham)</b>				<b>B Series shares (Rp 100 per value per share)</b>
BPPN	24,376,058,690	99.35%	2,437,606	IBRA
Masyarakat	46,551,195	0.19%	4,655	Public
Komisaris dan Direksi	115	-	-	Commisioners and Directors
	<u>24,422,610,000</u>	<u>99.54%</u>	<u>2,442,261</u>	
	<u>24,534,610,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>3,562,261</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**24. PEMBAGIAN DIVIDEN TUNAI INTERIM**

Bank melakukan pembagian dividen tunai interim kepada seluruh pemegang saham pada tanggal 21 Nopember 2002, sejumlah Rp 466.158 (2001: Rp 143.527) dari laba bersih tahun 2002 atau sebesar Rp 19 (2001: Rp 5,85) untuk setiap saham seri A (nilai nominal Rp 10.000 per saham) dan setiap saham seri B (nilai nominal Rp 100 per saham).

Pembagian dividen tunai interim ini akan disetujui bersama dengan dividen final dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank berikutnya.

**24. INTERIM CASH DIVIDEND DISTRIBUTION**

The Bank paid an interim cash dividend to shareholders on 21 November 2002 amounting to Rp 466,158 (2001: Rp 143,527) from 2002 net income or amounting to Rp 19 (full amount) (2001: Rp 5.85 (full amount)) for each A series shares (Rp 10,000 par value per share) and each B series shares (Rp 100 par value per share).

This interim dividend distribution will be approved together with the final dividend at the next Annual General Shareholders' Meeting.

**25. PENDAPATAN BUNGA**

	<u>2002</u>	<u>2001</u>
Obligasi Pemerintah	3,331,297	5,270,736
Surat-surat berharga dan tagihan lainnya	700,150	349,372
Pinjaman yang diberikan	2,411,252	1,231,751
Penempatan pada bank lain	<u>117,897</u>	<u>105,041</u>
	<u>6,560,596</u>	<u>6,956,900</u>

*Government Bonds  
Marketable securities and bills  
Loans  
Placements with other banks*

**26. BEBAN BUNGA**

	<u>2002</u>	<u>2001</u>
Simpanan nasabah	4,414,023	4,333,753
Pinjaman yang diterima dan simpanan dari bank lain	268,797	946,611
Lain-lain	<u>140,872</u>	<u>138,761</u>
	<u>4,823,692</u>	<u>5,419,125</u>

*Deposits from customers  
Borrowings and deposits  
from other banks  
Others*

**27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<u>2002</u>	<u>2001</u>
Beban kantor	181,576	166,205
Penyusutan	119,704	45,127
Sewa	80,571	90,775
Komunikasi	92,333	75,286
Iklan dan promosi	83,336	52,833
Lain-lain	<u>55,735</u>	<u>57,177</u>
	<u>613,255</u>	<u>487,403</u>

*Office expenses  
Depreciation  
Rental  
Communications  
Advertising and promotion  
Others*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**28. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN**

**28. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS**

	<u>2002</u>	<u>2001</u>	
Gaji dan upah	254,027	207,868	<i>Salaries and wages</i>
Tunjangan karyawan	189,301	164,134	<i>Employee benefits</i>
Pendidikan dan pelatihan	19,405	33,953	<i>Education and training</i>
Lain	<u>41,082</u>	<u>66,900</u>	<i>Others</i>
	<u>503,815</u>	<u>472,855</u>	

Termasuk dalam gaji dan upah pada tahun 2002 adalah gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi dan Komisaris sejumlah Rp 21.011 (2001: Rp 19.000).

*Included in 2002 salaries and wages are salaries and other compensation benefits for Directors and Commissioners totalling Rp 21,011 (2001: Rp 19,000).*

**29. DANA PENSIUN**

**29. PENSION PLAN**

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia .

*The Bank has a defined contribution retirement program covering its qualified permanent employees and which is administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.*

Pada tanggal 31 Desember 2002, iuran pegawai dan Bank masing-masing adalah sebesar 3,75% dan 6,25% (2001: 3,75% dan 6,25%) dari penghasilan dasar.

*As at 31 December 2002, the employees' and Bank's contributions are 3.75% and 6.25% (2001: 3.75% and 6.25%) respectively of the employees' base salaries.*

Pada tahun 2002, biaya pensiun sebesar Rp 10.858 (2001: Rp 8.035) telah dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian.

*During 2002, pension costs amounting to Rp 10,858 (2001: Rp 8,035) were charged to the consolidated statement of income.*

**30. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR**

**30. BASIC EARNINGS PER SHARE**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

*Basic earnings per share are calculated by dividing net income attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.*

	<u>2002</u>	<u>2001</u>	
Laba bersih kepada pemegang saham	<u>948,402</u>	<u>723,310</u>	<i>Net income attributable to shareholders</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (jumlah penuh)	<u>24,534,610,000</u>	<u>24,534,610,000</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding (full amount)</i>
Laba bersih per saham (Rupiah penuh)	<u>38.66</u>	<u>29.48</u>	<i>Earnings per share (full Rupiah)</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**31. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

**31. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

	<b>2002</b>	<b>2001</b>	
<b>Tagihan komitmen</b>			<b>Commitment receivables</b>
- Pinjaman yang dibeli dari BPPN (lihat Catatan 9e)	497,187	-	<i>Loans purchased from IBRA - (see Note 9e)</i>
- Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum digunakan	9,072	20,335	<i>Unused borrowing facilities</i>
- Pembelian tunai mata uang asing yang belum diselesaikan	12,083	248,560	<i>Spot foreign currency purchased (unmatured)</i>
Jumlah tagihan komitmen	518,342	268,895	<i>Total commitment receivables</i>
<b>Kewajiban komitmen</b>			<b>Commitment payables</b>
- Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	3,021,640	1,707,519	<i>Unused loan facilities</i>
- Kewajiban kepada BPPN berkaitan dengan pembelian pinjaman (lihat Catatan 9e)	497,187	-	<i>Liability to IBRA related to loans purchased (see Note 9e)</i>
- <i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	296,317	129,789	<i>Outstanding irrevocable letters of credit</i>
- Penjualan tunai mata uang asing yang belum diselesaikan	47,883	36,400	<i>Spot foreign currency sold (unmatured)</i>
- Lain-lain	31,272	273,242	<i>Others</i>
Jumlah kewajiban komitmen	3,894,299	2,146,950	<i>Total commitment payables</i>
Kewajiban komitmen, bersih	3,375,957	1,878,055	<i>Commitment payables, net</i>
<b>Tagihan kontinjensi</b>			<b>Contingent receivables</b>
- Pendapatan bunga dalam penyelesaian	99,145	80,503	<i>Interest receivable on non-performing assets</i>
<b>Kewajiban kontinjensi</b>			<b>Contingent payables</b>
- Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			<i>Guarantees issued in the form of:</i>
- <i>Standby letters of credit</i>	5,908	-	<i>Standby letters of credit</i>
- Penerusan kredit	354,026	356,786	<i>Channelling loans</i>
- Garansi bank	384,950	280,228	<i>Bank guarantees</i>
- Perikatan sebagai pembeli siaga atas Obligasi Pemerintah *)	-	1,230,317	<i>Commitment as stand-by buyer of Government Bonds *)</i>
Jumlah kewajiban kontinjensi	744,884	1,867,331	<i>Total contingent payables</i>
Kewajiban kontinjensi, bersih	645,739	1,786,828	<i>Contingent payables, net</i>
Kewajiban komitmen dan kontinjensi, bersih	4,021,696	3,664,883	<i>Commitment and contingent payables, net</i>

\*) Perikatan sebagai pembeli siaga dihentikan pada tanggal 17 Desember 2002.

\*) *Stand-by buyer arrangement was terminated on 17 December 2002.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**32. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK YANG  
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

**32. RELATED PARTIES INFORMATION**

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, kecuali pinjaman yang diberikan kepada direksi dan karyawan kunci, diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak lainnya.

*Balances and transactions with related parties, except loans to directors and key management, are on normal commercial terms.*

**AKTIVA**

**ASSETS**

**a. Pinjaman yang diberikan**

**a. Loans**

	<b>2002</b>	<b>2001</b>	
Direksi dan karyawan kunci	7,654	4,190	<i>Directors and key management</i>

**KEWAJIBAN**

**LIABILITIES**

**b. Simpanan nasabah**

**b. Deposits from customers**

	<b>2002</b>	<b>2001</b>	
Giro			<i>Current accounts</i>
BPPN	391,777	106,477	<i>IBRA</i>
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
BPPN	804,880	471,404	<i>IBRA</i>
	1,196,657	577,881	

**c. Pinjaman yang diterima**

**c. Borrowings**

	<b>2002</b>	<b>2001</b>	
BPPN	-	76,804	<i>IBRA</i>

**d. Kewajiban lain-lain**

**d. Other liabilities**

	<b>2002</b>	<b>2001</b>	
BPPN	25,860	87,392	<i>IBRA</i>

**e. Beban bunga**

**e. Interest expense**

	<b>2002</b>	<b>2001</b>	
BPPN	137,473	17,730	<i>IBRA</i>
Presentasi terhadap total beban bunga	2.85%	0.33%	<i>Percentage of total interest expense</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**32. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**      **32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

<b>f. Pendapatan operasional lainnya</b>	<b>2002</b>	<b>2001</b>	
BPPN			<i>IBRA</i>
Imbalan kredit kelolaan	5,100	13,398	<i>Loan servicing fee</i>
Imbalan jasa penitipan	2,296	2,980	<i>Custodian service fee</i>
	<u>7,396</u>	<u>16,378</u>	
Presentasi terhadap total pendapatan operasional lainnya	<u>1,27%</u>	<u>2,83%</u>	<i>Percentage of total other operating income</i>

**33. HAK MINORITAS**

Hak minoritas atas kekayaan bersih perusahaan anak adalah sebagai berikut:

**33. MINORITY INTEREST**

*The movements minority interest in the net assets of the subsidiary are as follows:*

	<b>2002</b>	<b>2001</b>	
Hak minoritas awal tahun	2,277	2,687	<i>Minority interest at the beginning of the year</i>
Bagian hak minoritas atas rugi bersih tahun berjalan	(368)	(410)	<i>Net loss attributable to minority interest for the year</i>
Hak minoritas akhir tahun	<u>1,909</u>	<u>2,277</u>	<i>Minority interest at the end of the year</i>

**34. INFORMASI SEGMENT USAHA**

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha yang utama dari Bank dan perusahaan anak disajikan dalam tabel di bawah ini:

**34. BUSINESS SEGMENT INFORMATION**

*Information concerning the main business segments of the Bank and subsidiary is set out in the table below:*

<b>Keterangan</b>	<b>Pendapatan bunga bersih, operasional dan investasi/ Net interest, operating and investment income</b>		<b>Laba/(rugi) bersih/ Net income/(loss)</b>		<b>Jumlah aktiva/ Total assets</b>		<b>Description</b>
	<b>2002</b>	<b>2001</b>	<b>2002</b>	<b>2001</b>	<b>2002</b>	<b>2001</b>	
Bank	2,594,105	2,179,411	942,755	723,310	46,834,724	52,677,012	<i>Bank</i>
Syariah	1,242	-	5,647	-	77,829	-	<i>Syariah</i>
Perusahaan anak:							<i>Subsidiary:</i>
Administrasi efek	4,104	8,750	(3,310)	(176)	19,283	23,824	<i>Shares administration</i>
Jumlah	2,599,451	2,188,161	945,092	723,134	46,931,836	52,700,836	<i>Total</i>
Eliminasi	-	-	3,310	176	(20,490)	(20,490)	<i>Elimination</i>
Konsolidasi	<u>2,599,451</u>	<u>2,188,161</u>	<u>948,402</u>	<u>723,310</u>	<u>46,911,346</u>	<u>52,680,346</u>	<i>Consolidated</i>



**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**35. RISIKO KREDIT**

Bank secara berkala melakukan evaluasi terhadap risiko kredit melalui mekanisme *Credit Risk Rating*, Evaluasi Kualitas Kredit dan Evaluasi Pengelolaan Administrasi Kredit guna mengantisipasi penurunan kualitas kredit atau menempuh langkah preventif lainnya apabila diperkirakan akan terjadi penurunan kualitas kredit.

Sistem dan prosedur kredit Bank telah dibakukan untuk menjamin diterapkannya kebijakan dan pelaksanaan pemberian pinjaman secara hati-hati oleh Bank. Kebijakan pemberian pinjaman tertentu telah dilakukan untuk mencerminkan pengalaman dari manajemen perkreditan, yang bekerja berdasarkan kerangka kerja yang baku untuk memastikan bahwa semua keputusan pemberian pinjaman telah disetujui dan diketahui oleh pejabat yang berwenang.

**Komitmen yang berhubungan dengan kredit**

Tujuan utama instrumen-instrumen ini adalah untuk memastikan bahwa dana tersedia sesuai kebutuhan. *Guarantees, standby letters of credit* dan *irrevocable letters of credit* memiliki risiko yang sama dengan pinjaman.

**Pinjaman bermasalah**

Pinjaman diklasifikasikan sebagai pinjaman bermasalah (kurang lancar, diragukan atau macet):

- i. jika kondisi keuangan debitur sedang dalam keadaan bermasalah; atau
- ii. jika pembayaran pinjaman pokok dan/atau bunga terlambat 3 bulan atau lebih; atau
- iii. jika terdapat faktor-faktor lain seperti prospek usaha, posisi keuangan dan kemampuan melunasi hutang serta kesediaan debitur untuk memenuhi kewajibannya.

**35. CREDIT RISK**

*The Bank continuously evaluates credit risk through Credit Risk Rating mechanism, Evaluation of Credit Quality, and Credit Administration Management to anticipate the potential deterioration in credit quality or carrying out a necessary preventive action if it is predicted the credit quality may become deteriorating.*

*A formalised credit system and procedures ensure that prudent lending policies and practices are adopted throughout the Bank. Specific lending discretions have been granted to reflect the experience of lending management, who operate within a defined framework which ensures that all lending decisions are approved and noted by an authorised officer.*

**Credit related commitments**

*The primary purpose of credit related commitments instruments is to ensure that funds are available to customers as required. Guarantees, standby letters of credit and irrevocable letters of credit carry the same credit risk as loans.*

**Non performing loans**

*Loans are classified as non performing (substandard, doubtful or loss):*

- i. when the borrower is in a weak financial position; or*
- ii. when payment of the principal and/or interest has been in arrears for 3 months or more; or*
- iii. due to other factors such as business prospects, financial position and debt servicing capacity, and willingness of the borrowers to meet their obligations.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**35. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

**Restrukturisasi pinjaman bermasalah**

Restrukturisasi dilakukan atas pinjaman bermasalah atau pinjaman yang diantisipasi akan bermasalah, dan hanya dilakukan terhadap debitur yang mempunyai prospek usaha baik. Restrukturisasi dilakukan, antara lain, dengan cara penurunan suku bunga, pengurangan tunggakan bunga, perpanjangan jangka waktu pinjaman atau penambahan fasilitas pinjaman, agar debitur dapat memenuhi kewajibannya dan pinjaman kembali menjadi lancar.

Pinjaman yang telah direstrukturisasi akan tetap diklasifikasikan sebagai pinjaman bermasalah dan Bank akan terus memantau pembayaran pokok dan bunga pinjamannya. Jika tidak terdapat tunggak pokok dan bunga selama masa 3 kali pembayaran pokok dan bunga, atau minimal 3 bulan, maka pinjaman dapat ditingkatkan kualitasnya menjadi lancar. Jika pembayaran tidak dilakukan selama masa tersebut, maka pinjaman akan tetap diklasifikasikan sebagai pinjaman bermasalah dan akan ditempuh penyelesaian dengan cara pembayara tunai atau diproses secara hukum.

**Akrual pendapatan bunga**

Bank menghentikan pengakuan pendapatan bunga yang masih harus diterima jika:

- i. pembayaran cerukan terlambat 14 hari sejak terjadinya cerukan.
- ii. pembayaran pokok pinjaman dan/atau bunga terlambat 30 hari sejak tanggal terjadinya tunggakan pertama.

**36. RISIKO VALUTA ASING**

Risiko valuta asing Bank pada umumnya timbul dari produk-produk mata uang asing terhadap nasabah perusahaan dan komersial, dan dari perdagangan perorangan di pasar mata uang asing antar bank.

Kegiatan perdagangan meliputi transaksi nilai tukar valuta asing *spot* dan kontrak valuta berjangka (*forward*) dan *swap* valuta asing.

**35. CREDIT RISK (continued)**

**Restructured non performing loans**

*Restructurings are carried out on non performing loans or loans which may become non performing, and only for debtors which have a good business prospect. Restructuring is done by way of modifying the credit terms including maturity, interest rate or increase the credit facility, enabling debtors to meet their obligations and allowing these loans to become performing.*

*Restructured loans will continue to be classified as non performing and will be closely monitored for their principal and interest payments. If the payments are maintained 3 times for principal and interest, or at minimum for 3 months, the borrower will be upgraded to performing. If the payments are not maintained during that period after restructuring, the loans continue to be classified as non performing and the Bank may ask for a full cash settlement or take legal action.*

**Accrued interest income**

*The Bank discontinues accruing interest income when:*

- i. *payment of the overdraft has been in arrears for 14 days from the date of overdraft taken.*
- ii. *payment of the principal and/or interest has been in arrears for 30 days from the date of the first payment overdue.*

**36. CURRENCY RISK**

*The Bank's currency risk arises primarily from the provision of foreign currency products to corporate and commercial clients, and from proprietary trading in the interbank foreign currency market.*

*Trading activities include spot and forward foreign exchange transactions and currency swaps.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**36. RISIKO VALUTA ASING (lanjutan)**

Risiko nilai tukar valuta asing dimonitor dan dilaporkan secara harian untuk memastikan bahwa *exposure* yang dipengaruhi oleh pergerakan nilai tukar berada pada batas/limit yang telah ditentukan.

Berikut ini adalah Posisi Devisa Neto Bank dalam nilai absolut, pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001 per mata uang, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia.

	<u>2002</u>	<u>2001</u>	
Dolar Amerika Serikat	75,021	10,841	<i>United States Dollar</i>
Dolar Singapura	16,406	64,839	<i>Singapore Dollar</i>
Pound Sterling Inggris	13,981	6,727	<i>British Pound Sterling</i>
Dolar Hong Kong	4,308	4,290	<i>Hong Kong Dollar</i>
Euro Eropa	3,834	19,848	<i>Euro</i>
Yen Jepang	3,339	2,595	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Australia	1,052	1,640	<i>Australian Dollar</i>
Lain-lain	2,092	1,178	<i>Others</i>
	<u>120,033</u>	<u>111,958</u>	

**36. CURRENCY RISK (continued)**

*Currency risk is monitored and reported daily to ensure that exposures to adverse foreign currency exchange rate movements is maintained within predefined limits.*

*Below is the Net Open Position in absolute amounts of the Bank as at 31 December 2002 and 2001, by currency based on Bank Indonesia regulations.*

**37. RISIKO LIKUIDITAS**

Kebijakan likuiditas Bank ditujukan untuk memastikan bahwa kebutuhan dana dapat dipenuhi, baik untuk mengganti deposito pada saat jatuh tempo atau untuk memenuhi permintaan akan pinjaman tambahan.

Sumber dan jatuh tempo deposito dikelola untuk menghindari konsentrasi dana yang berlebihan dan penentuan tingkat aktiva lancar yang tepat untuk menjamin tingkat likuiditas terkendali secara terus menerus.

Tabel berikut ini menggambarkan analisis jatuh tempo aktiva dan hutang Bank dan anak perusahaan dihitung berdasarkan sisa periode pada akhir tahun sampai tanggal jatuh tempo sesuai kontrak.

**37. LIQUIDITY RISK**

*The Bank's liquidity policy is based on ensuring that funding requirements can be met, both to replace existing deposits as they mature and to satisfy the demands for additional borrowings.*

*The source and maturity of deposits are managed to avoid undue concentrations of funding and appropriate levels of liquid assets are held to ensure a prudent level of liquidity is maintained at all times.*

*The following table analyses assets and liabilities of the Bank and its subsidiary into relevant maturity groupings at the year end based on the remaining period to the contractual maturity date.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**37. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)**

**37. LIQUIDITY RISK (continued)**

		<b>2002</b>						
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ <i>No contractual maturity</i>	Kurang dari/ <i>Less</i>	1 - 3 bulan/months	3 - 6 bulan/months	6 - 12 bulan/months	Lebih dari/ <i>More than</i>	
			1 bulan/month				12 bulan/months	
<b>AKTIVA</b>								<b>ASSETS</b>
Kas	1,052,192	-	1,052,192	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1,747,820	-	1,747,820	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank Lain - bruto	345,652	-	345,652	-	-	-	-	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada bank lain - bruto	1,490,259	-	1,236,882	66,690	186,687	-	-	Placements with other banks - gross
Efek-efek - bruto:								Marketable securities- gross:
Diperdagangkan	3,912,374	-	3,544,252	141,744	8,605	24,888	192,885	Trading
Dimiliki hingga jatuh tempo	2,828,476	-	-	-	1,050,762	30,000	1,747,714	Held to maturity
Obligasi pemerintah								Government bonds
Diperdagangkan	6,952,645	-	1,699,000	1,267,000	1,777,173	1,270,148	939,324	Trading
Dimiliki hingga jatuh tempo	8,687,079	-	-	-	-	-	8,687,079	Held to maturity
Pinjaman yang diberikan - bruto	18,197,373	-	333,629	80,134	466,659	926,944	16,390,007	Loans - gross
Tagihan akseptasi - bruto	180,466	-	34,707	100,633	45,126	-	-	Acceptances receivable- gross
Aktiva pajak tangguhan	328,830	328,830	-	-	-	-	-	Deferred tax asset
Pajak dibayar dimuka	7,459	7,459	-	-	-	-	-	Prepaid tax
Penyertaan	43,531	43,531	-	-	-	-	-	Investments
Tagihan derivatif	29	-	29	-	-	-	-	Derivative receivables
Aktiva tetap - bersih	666,385	666,385	-	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aktiva lain-lain - bruto	2,126,641	2,126,641	-	-	-	-	-	Other assets - gross
Penyisihan kerugian	(1,655,865)	(1,655,865)	-	-	-	-	-	Allowance for possible losses
	<u>46,911,346</u>	<u>1,516,981</u>	<u>9,994,163</u>	<u>1,656,201</u>	<u>3,535,012</u>	<u>2,251,980</u>	<u>27,957,009</u>	
<b>KEWAJIBAN</b>								<b>LIABILITIES</b>
Kewajiban segera	183,940	-	183,940	-	-	-	-	Current liabilities
Simpanan nasabah	34,897,664	-	32,742,675	1,688,904	308,379	101,671	56,035	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	436,013	-	416,288	18,225	-	1,500	-	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1,500,000	-	-	-	500,000	-	1,000,000	Securities under repurchase agreements
Kewajiban akseptasi	180,466	-	34,707	100,633	45,126	-	-	Acceptance payables
Pinjaman yang diterima	1,481,174	-	69,200	11,206	415,502	35,703	949,563	Borrowings
Hutang pajak	5,224	-	5,224	-	-	-	-	Tax payable
Penyisihan kerugian atas transaksi pada rekening administratif	366,661	366,661	-	-	-	-	-	Allowance for possible losses on off balance sheet transactions
Kewajiban derivatif	3	-	3	-	-	-	-	Derivative payables
Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	2,318,721	1,453,193	865,528	-	-	-	-	Accruals and other liabilities
Pinjaman subordinasi	731,759	-	-	3,290	5	3,696	724,768	Subordinated loans
Modal pinjaman	155,000	-	-	-	-	-	155,000	Loan capital
	<u>42,256,625</u>	<u>1,819,854</u>	<u>34,317,565</u>	<u>1,822,258</u>	<u>1,269,012</u>	<u>142,570</u>	<u>2,885,366</u>	
<b>Perbedaan jatuh tempo</b>	<u>4,654,721</u>	<u>(302,873)</u>	<u>(24,323,402)</u>	<u>(166,057)</u>	<u>2,266,000</u>	<u>2,109,410</u>	<u>25,071,643</u>	<b>Maturity gap</b>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**37. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)**

**37. LIQUIDITY RISK (continued)**

	2001						
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ <i>No contractual maturity</i>	Kurang dari/ <i>Less 1 bulan/month</i>	1 - 3 bulan/mont hs	3 - 6 bulan/mont hs	6 - 12 bulan/month s	
<b>AKTIVA</b>							<b>ASSETS</b>
Kas	820,322	-	820,322	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2,104,766	-	2,104,766	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank Lain - bruto	1,518,047	-	1,518,047	-	-	-	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada bank lain - bruto	2,649,931	-	13	2,111,833	530,285	-	Placements with other banks - gross
Efek-efek - bruto:							Marketable securities - gross:
Diperdagangkan	2,904,402	-	2,852,690	11,566	-	40,146	Trading
Dimiliki hingga jatuh tempo	1,988,814	-	-	49,400	-	290,548	Held-to-maturity
Obiligasi Pemerintah	1,963,992	-	-	-	-	270,309	Government Bonds
Diperdagangkan	1,963,992	-	-	-	-	270,309	Trading
Dimiliki hingga jatuh tempo	25,804,262	-	-	-	-	3,500	Held-to-maturity
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bruto	15,096	-	-	15,096	-	-	Securities under resale agreement - gross
Pinjaman yang diberikan - bruto	10,476,735	-	-	-	-	3,503,385	Loans - gross
Tagihan akseptasi - bruto	161,602	-	1,341	5,068	155,193	-	Acceptances receivable - gross
Aktiva pajak tangguhan	370,080	370,080	-	-	-	-	Deferred tax asset
Pajak dibayar dimuka	6,816	6,816	-	-	-	-	Prepaid tax
Penyertaan	52,636	52,636	-	-	-	-	Investments
Tagihan derivatif	425	-	425	-	-	-	Derivative receivables
Aktiva tetap - bersih	479,249	479,249	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aktiva lain-lain - bruto	2,284,736	2,284,736	-	-	-	-	Other assets - gross
Penyisihan kerugian	(921,565)	(921,565)	-	-	-	-	Allowance for losses
	<u>52,680,346</u>	<u>2,271,952</u>	<u>7,297,604</u>	<u>2,192,963</u>	<u>685,478</u>	<u>4,067,742</u>	<u>36,164,607</u>
<b>KEWAJIBAN</b>							<b>LIABILITIES</b>
Kewajiban segera	234,988	-	234,988	-	-	-	Current liabilities
Simpanan nasabah	39,799,052	-	11,095,617	28,376,027	122,716	204,692	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	170,864	-	133,312	-	-	-	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	470,833	-	-	-	-	470,833	Securities under repurchase agreements
Kewajiban akseptasi	161,602	-	1,341	4,719	155,542	-	Acceptances payables
Pinjaman yang diterima	2,543,492	-	-	131,721	74,627	451,041	Borrowings
Hutang pajak	14,923	-	14,923	-	-	-	Tax payable
Penyisihan kerugian atas transaksi pada rekening administratif	351,477	351,477	-	-	-	-	Allowance for possible losses on off balance sheet transactions
Kewajiban derivatif	278	-	278	-	-	-	Derivative payables
Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	3,866,225	1,684,262	2,181,963	-	-	-	Accruals and other liabilities
Pinjaman subordinasi	738,751	-	-	-	5	6,491	Subordinated loans
Modal pinjaman	155,000	-	-	-	-	155,000	Loan capital
	<u>48,507,485</u>	<u>2,035,739</u>	<u>13,662,422</u>	<u>28,512,467</u>	<u>352,890</u>	<u>1,133,057</u>	<u>2,810,910</u>
<b>Perbedaan jatuh tempo</b>	<u>4,172,861</u>	<u>236,213</u>	<u>(6,364,818)</u>	<u>(26,319,504)</u>	<u>332,588</u>	<u>2,934,685</u>	<u>33,353,697</u>
							<b>Maturity gap</b>

**38. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA**

**38. INTEREST RATE RISK**

Risiko tingkat suku bunga timbul dari berbagai layanan perbankan bagi nasabah termasuk deposito, pinjaman yang diberikan dan fasilitas giro. Bank juga melakukan aktivitas perdagangan dan investasi terbatas untuk kepentingan Bank sendiri.

*Interest rate risk arises from provision of a variety of banking services to customers including deposit taking, lending and current account facilities. The Bank also conducts limited trading and investment activities in its own right.*

Komite aktiva dan kewajiban Bank yang terdiri dari manajemen tingkat atas yang bertanggung jawab untuk menerapkan dan mengawasi kebijakan manajemen risiko tingkat suku bunga sesuai dengan batasan dan panduan yang dirancang khusus.

*The Bank's asset and liability committee, comprising of executive management is responsible for implementing and monitoring interest rate risk management policies within specifically defined policy guidelines and limits.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**38. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA (lanjutan)**

Tujuan utama pengelolaan tingkat suku bunga adalah untuk membatasi dampak buruk dari pergerakan tingkat suku bunga terhadap laba dan untuk meningkatkan pendapatan di dalam batasan tertentu. Bila aktivitas lindung nilai alami masih menyebabkan hasil ketidakcocokan (*mismatch*) tingkat suku bunga aktiva dan kewajiban, lindung nilai dilakukan di dalam batasan yang telah ditentukan sebelumnya melalui penggunaan instrumen keuangan fisik dan instrumen keuangan derivatif lainnya. Sebagian besar deposito nasabah dan pinjaman yang diberikan dengan tingkat suku bunga mengambang, berkaitan langsung dengan tingkat suku bunga pasar atau tingkat suku bunga yang diumumkan, yang disesuaikan secara periodik guna mencerminkan pergerakan pasar.

Tabel dibawah merangkum tingkat suku bunga rata-rata efektif untuk mata uang asing utama.

**38. INTEREST RATE RISK (continued)**

*The main objective of the management of interest rate risks is to limit the adverse effect of interest rate movements on profits and to enhance earning within defined parameters. Where natural hedging still leaves a resultant interest rate mismatch, these are hedged within predefined limits through the use of physical financial instruments and other derivative financial instruments. A substantial proportion of customer deposits and lending at variable interest rates, is either directly linked to market rates or based upon published rates which are periodically adjusted to reflect market movements.*

*The table below summarises the effective annual average interest rates for major currencies.*

	2002		2001		
	Rupiah/ Indonesian Rupiah %	Mata Uang Asing Foreign Currency %	Rupiah/ Indonesian Rupiah %	Mata Uang Asing Foreign Currency %	
<b>AKTIVA</b>					<b>ASSETS</b>
Penempatan pada bank lain	13.33 – 18.56	1.41 – 1.80	13.15	3.34	<i>Placements with other banks</i>
Surat-surat berharga	11.79 – 19.38	10.00 – 10.38	18.28	10.90	<i>Marketable securities</i>
Pinjaman yang diberikan	18.35 – 20.05	6.07 – 7.23	17.45	10.01	<i>Loans</i>
Obligasi Pemerintah :					<i>Government Bonds</i>
- Tingkat suku bunga tetap	10.00 – 16.50	7.75	10.00 -16.50	-	<i>Fixed interest rate -</i>
- Tingkat suku bunga mengambang	13.12 – 17.63	-	17.62	-	<i>Floating interest rate -</i>
<b>KEWAJIBAN</b>					<b>LIABILITIES</b>
Simpanan nasabah					<i>Deposits from customers</i>
- Giro	5.98 – 7.24	1.69 – 3.09	6.96	4.31	<i>Demand Deposits -</i>
- Tabungan	9.31 – 11	-	9.40	-	<i>Savings Deposits -</i>
- Deposito Berjangka	12.81 – 17.49	2 – 4.82	15.76	5.92	<i>Time Deposits -</i>
Simpanan dari bank lain	5.98 – 16.50		6.10 – 17.38		<i>Deposits from other banks</i>
Pinjaman yang diterima :	9.00 – 10.93		9.67 – 13.15		<i>Borrowings</i>
- Pinjaman penerusan	9.57 – 17.41	7.19 – 7.20	9.67	5.71 – 15.41	<i>Two-step Loan -</i>
- Bank Indonesia	3.00 – 9.00	-	3.00 – 9.00	-	<i>Bank Indonesia -</i>
- Pinjaman dari bank lain/lembaga keuangan	11.17 – 14.85	4.84 – 5.56	13.15	6.25 – 8.00	<i>Placement by other banks/-</i>
- Penanaman Modal Madani	9.00	-	9.00	-	<i>financial institutions</i>
- BPPN	-	-	12.73 – 15.69	-	<i>Penanaman Modal Madani -</i>
					<i>IBRA -</i>
Pinjaman subordinasi	4.00 – 6.00	-	4.00 – 6.00	-	<i>Subordinated loans</i>
Modal pinjaman	-	-	-	-	<i>Loan capital</i>



**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**39. RISIKO OPERASIONAL**

Risiko operasional adalah risiko kerugian karena sistem dan pengendalian yang tidak memadai, kesalahan manusia atau kegagalan manajemen. Termasuk di dalamnya adalah kegagalan sistem, risiko asuransi, risiko pengelolaan dana, risiko operasi kustodian, penyelewengan dan ketidakpatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan.

Kerangka kerja yang sistematis diterapkan untuk memastikan agar risiko operasional dapat diidentifikasi dan dikendalikan. Termasuk di dalamnya adalah berbagai pengendalian seperti penetapan kebijakan dan prosedur secara tertulis, prosedur praktik bisnis dan pengawasan kepatuhan. Pengendalian tersebut akan ditinjau kembali dan disempurnakan secara berkala.

**39. OPERATIONAL RISK**

*Operational risk is the risk of losses as a result of inadequate systems and controls, human error or management failure. It includes system failure, insurance risk, funds management risk, custodial operation risk, fraud and non-compliance with legislation and regulations.*

*A systematic framework is in place to ensure operational risks are identified and controlled. This encompasses a variety of controls including formal policies, documented procedures, business practises and compliance monitoring. These controls are subject to frequent independent reviews and regular improvements.*

**40. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL  
MINIMUM**

**40. CAPITAL ADEQUACY RATIO**

	<u>2002</u>	<u>2001</u>	
<b>Bank</b>			<b>Bank only</b>
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko	20,540,144	13,132,032	<i>Risk Weighted Assets</i>
Total modal	5,202,682	4,660,538	<i>Total capital</i>
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	25.33%	35.49%	<i>Capital Adequacy Ratio</i>

**41. PELAKSANAAN KUASI-REORGANISASI**

Pada tanggal 31 Desember 2000, Bank mempunyai saldo defisit sebesar Rp 32.028.390 dan saldo negatif "selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali" sebesar Rp 26.396.157, yang terjadi sehubungan dengan penggabungan usaha 8 BTO dengan Bank.

**41. IMPLEMENTATION OF QUASI - REORGANISATION**

*As at 31 December 2000, the Bank had an accumulated deficit of Rp 32,028,390 and a negative balance of "difference arising from restructuring transactions of entities under common control" amounting to Rp 26,396,157, which was incurred in relation to the merger of the 8 BTOs with the Bank.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**41. PELAKSANAAN KUASI-REORGANISASI**  
(lanjutan)

Bank telah melaksanakan kuasi-reorganisasi pada tanggal 1 Januari 2001 berdasarkan pada PSAK No. 51 "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi" sehingga aktiva bersih Bank sesudah kuasi-reorganisasi turun sebesar Rp 940.441, yang terutama berasal dari penurunan Obligasi Pemerintah dan pinjaman yang diberikan.

Sebagai akibat kuasi-reorganisasi, defisit sebesar Rp 32.968.831 (setelah penyesuaian dampak penurunan aktiva bersih karena penilaian kembali aktiva dan kewajiban Bank pada tanggal 1 Januari 2001 sebesar Rp 940.441) dan saldo negatif selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp 26.396.157, dihapus ke akun tambahan modal disetor sehingga tambahan modal disetor menjadi tersisa sebesar Rp 25.412.

**42. INFORMASI PENTING LAINNYA**

**a. Kasus litigasi dengan PT Bank IFI**

Pada tanggal 12 Agustus 2002, Bank menerima Keputusan Majelis Arbitrase Ad-Hoc berkaitan dengan sengketa antara Bank dan PT Bank IFI (IFI) yang mewajibkan Bank untuk membayar denda bersih kepada IFI sebesar US\$ 6,5 juta. Bank telah melunasi kewajibannya pada tanggal 26 September 2002 dan dicatat sebagai pemakaian cadangan penggabungan usaha.

Bank mengajukan somasi kepada Majelis Arbitrase pada tanggal 30 Desember 2002 untuk meninjau kembali keputusan tersebut. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Majelis Arbitrase belum menyampaikan jawaban atas somasi tersebut.

**41. IMPLEMENTATION OF QUASI - REORGANISA-  
TION (continued)**

*The Bank implemented a quasi-reorganisation as at 1 January 2001, based on PSAK No. 51, "Accounting for Quasi-Reorganisation", which resulted in the Bank's net assets, after quasi-reorganisation, decreasing by Rp 940,441, which principally arose from the decrease in book value of Government Bonds and loans.*

*As a result of the quasi-reorganisation, the deficit amounted to Rp 32,968,831 (after the effect of the adjustment in net assets of Rp 940,441) and the negative balance of the "difference arising from restructuring transactions of entities under common control" which amounted to Rp 26,396,157, was eliminated against additional paid-up capital, thus resulting in an additional paid-up capital balance of Rp 25,412.*

**42. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION**

**a. Litigation case with PT Bank IFI**

*On 12 August 2002, the Bank received an arbitration resolution in relation to a dispute between the Bank and PT Bank IFI (IFI). The resolution forced the Bank to pay a net penalty of US\$ 6.5 million to IFI. The settlement was made on 26 September 2002 and recorded as a utilisation of the provision for merger costs.*

*The Bank appealed to the Board of Arbitration on 30 December 2002 to review the resolution. At the date of these financial statements, the Board of Arbitration has not yet responded.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**42. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)**

**b. Jasa kustodian**

Bank memperoleh ijin untuk menyediakan jasa kustodian pada tanggal 15 Oktober 2002 dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM).

Pada tanggal 31 Desember 2002, tidak ada aktiva yang diadministrasikan oleh Bank.

**42. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION**  
(continued)

**b. Custodian services**

*The Bank obtained a license to operate as a custodian bank on 15 October 2002 from the Capital Market Advisory Board (BAPEPAM).*

*As at 31 December 2002, there are no assets administered by the Bank.*

**43. SUBSEQUENT EVENTS**

**a. Reverse stock split**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 9 Januari 2003, diputuskan untuk meningkatkan nilai nominal saham Bank dengan cara menggabungkan setiap 5 saham dalam suatu seri menjadi 1 saham dalam seri yang sama (*reverse stock split*). Dengan demikian, modal dasar Bank sebesar Rp 10.000.000 terbagi atas 22.400.000 saham seri A dengan nilai nominal Rp 50.000 (nilai penuh) per saham dan 17.760.000.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham.

*Reverse stock split* ini tidak mengubah jumlah modal ditempatkan dan modal disetor, dan berlaku efektif sejak tanggal 22 Januari 2003.

**b. Divestasi saham IBRA**

BPPN telah mengumumkan rencananya untuk melakukan divestasi atas 71% saham Bank yang dimilikinya.

**43. SUBSEQUENT EVENTS**

**a. Reverse stock split**

*At the Extraordinary Shareholders' Meeting on 9 January 2003, it was decided to increase the par value of the Bank's shares by combining every 5 shares from each series into 1 share of the same series (reverse stock split). As a result, the Bank's authorised capital of Rp 10,000,000 consists of 22,400,000 A series shares with par value of Rp 50,000 (full amount) per shares and 17,760,000,000 B series shares with a par value of Rp 500 (full amount) per share.*

*This reserve stock split does not change the total paid in capital and fully paid capital, and is effective from 22 January 2003.*

**b. Divestment of IBRA shares**

*IBRA has formally announced its intention to divest 71% of the Bank's shares which it currently holds.*

**44. KONDISI EKONOMI**

Indonesia mengalami kesulitan ekonomi berkepanjangan yang diperburuk dengan melemahnya ekonomi global. Pemulihan stabilitas ekonomi di Indonesia sangat tergantung pada efektifitas kebijakan yang diambil pemerintah, keputusan lembaga pemberi pinjaman internasional, perubahan dalam kondisi ekonomi global dan faktor-faktor lain, termasuk perkembangan peraturan dan politik, yang berada di luar kendali Bank.

**44. ECONOMIC CONDITIONS**

*Indonesia has been experiencing a prolonged period of economic difficulty which has been compounded by a downturn in the global economy. Indonesia's return to economic stability is dependant to large extent on the effectiveness of measures taken by the government, decisions of international lending organisations, changes in global economic conditions and other factors including regulatory and political developments, which are beyond the Bank's control.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**44. KONDISI EKONOMI (lanjutan)**

Kondisi tersebut mengakibatkan ketidakpastian ekonomi dan politik yang berkelanjutan, dan ketidakpastian yang signifikan dalam mengevaluasi kondisi keuangan dan kemampuan debitur untuk membayar hutangnya. Estimasi Bank atas penyisihan kerugian aktiva produktif hanya mencerminkan pengaruh dari kondisi perekonomian sebatas yang dapat ditentukan dan diperkirakan secara memadai. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian atas aktiva produktif yang dibentuk telah memadai.

**45. STANDAR AKUNTANSI BARU**

Pada tahun 2002, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengeluarkan PSAK 59 tentang "Akuntansi Bank Syariah", yang akan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2003. Manajemen Bank sedang mengevaluasi pengaruh dari penerapan standar akuntansi baru tersebut.

**46. REKLASIFIKASI AKUN**

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun yang berakhir 31 Desember 2001, telah direklasifikasi dan disesuaikan agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2002.

**47. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN**

Informasi berikut pada lampiran 6/1 sampai dengan lampiran 6/8 adalah informasi keuangan tambahan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, induk perusahaan saja, yang menyajikan penyertaan Bank pada anak perusahaan berdasarkan metode ekuitas.

Oleh karena perbedaan antara laporan keuangan induk perusahaan saja dengan laporan keuangan konsolidasian tidak material, maka catatan atas laporan keuangan, induk perusahaan saja, tidak disajikan dalam informasi keuangan tambahan ini.

**44. ECONOMIC CONDITIONS (continued)**

*These circumstances give rise to continued economic and political uncertainties. Significant uncertainty is also attached to any evaluation of the financial condition and debt servicing capacity of the borrowers. The Bank's estimate of the allowance for possible losses on earning assets reflects the effect of economic conditions to the extent they can be reasonably determined and estimated. Management are of the opinion that the allowance for possible losses on earning assets is adequate.*

**45. PROSPECTIVE ACCOUNTING  
PRONOUNCEMENT**

*In 2002, the Indonesian Institute of Accountants (IAI) issued PSAK 59 regarding "Accounting for Syariah Based Banks" which will become effective from 1 January 2003. The management of the Bank is in the process of evaluating the effect of implementation of these new accounting standard.*

**46. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

*Certain accounts in the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2001, have been reclassified and adjusted to conform with the presentation of accounts in the 31 December 2002 consolidated financial statements.*

**47. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

*The following supplementary financial information of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, parent company only, on schedule 6/1 to schedule 6/8, presents the Bank's investment in subsidiaries under the equity method.*

*On the basis that the differences between the parent company only and consolidated financial statements are not material, notes to the parent company only financial statements have not been included in this supplementary financial information.*

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY**

**NERACA**  
**31 DESEMBER 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal per saham)

**BALANCE SHEETS**  
**31 DECEMBER 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah  
except par value per share)

	<u>2002</u>	<u>2001</u>	
<b>AKTIVA</b>			<b>ASSETS</b>
Kas	1,052,189	820,319	<i>Cash</i>
Giro pada			<i>Current accounts with</i>
Bank Indonesia	1,747,820	2,104,766	<i>Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain			<i>Current accounts with other banks</i>
setelah dikurangi penyisihan			<i>net of allowance for</i>
kerugian sebesar Rp 3.457			<i>possible losses of Rp 3,457</i>
pada tahun 2002 (2001: Rp 22.436)	337,252	1,486,008	<i>in 2002 (2001: Rp 22,436)</i>
Penempatan pada bank lain			<i>Placements with other banks</i>
setelah dikurangi penyisihan			<i>net of allowance for</i>
kerugian sebesar Rp 14.903			<i>possible losses of Rp 14,903</i>
pada tahun 2002 (2001: Rp 26.499)	1,475,356	2,623,432	<i>in 2002 (2001: Rp 26,499)</i>
Efek-efek			<i>Marketable securities</i>
setelah dikurangi penyisihan			<i>net of allowance for</i>
kerugian sebesar Rp 30.910			<i>possible losses of Rp 30,910</i>
pada tahun 2002 (2001: Rp 123.661)	6,709,940	4,769,555	<i>in 2002 (2001: Rp 123,661)</i>
Efek yang dibeli dengan janji			<i>Securities purchased under resale</i>
dijual kembali setelah dikurangi			<i>agreements net of allowance</i>
penyisihan kerugian sebesar			<i>for possible losses of Rp nil</i>
Rp nihil pada tahun 2002			<i>in 2002</i>
(2001: Rp 150)	-	14,946	<i>(2001: Rp 150)</i>
Tagihan derivatif	29	425	<i>Derivative receivables</i>
Pinjaman yang diberikan			<i>Loans</i>
setelah dikurangi penyisihan			<i>net of allowance for</i>
kerugian sebesar Rp 1.570.874			<i>possible losses of Rp 1,570,874</i>
pada tahun 2002 (2001: Rp 693.536)			<i>in 2002 (2001: Rp 693,536)</i>
- Pihak yang mempunyai			<i>Related parties -</i>
hubungan istimewa	7,654	4,190	<i>Third parties -</i>
- Pihak ketiga	16,618,287	9,779,009	<i>Acceptance receivables</i>
Tagihan akseptasi			<i>net of allowance for</i>
setelah dikurangi penyisihan			<i>possible losses of Rp 2,722</i>
kerugian sebesar Rp 2.722			<i>in 2002 (2001: Rp 1,616)</i>
pada tahun 2002 (2001: Rp 1.616)	177,744	159,986	<i>Government Bonds</i>
Obligasi Pemerintah	15,639,724	27,768,254	<i>Prepaid taxes</i>
Pajak dibayar dimuka	3,047	3,047	<i>Investments</i>
Penyertaan			<i>net of allowances for</i>
setelah dikurangi penyisihan			<i>possible losses of Rp 4,548</i>
kerugian sebesar Rp 4.548			<i>in 2002 (2001: Rp 13,377)</i>
pada tahun 2002 (2001: Rp 13.377)	55,569	59,155	<i>Fixed assets</i>
Aktiva tetap			<i>net of accumulated</i>
setelah dikurangi akumulasi			<i>depreciation of Rp 371,812</i>
penyusutan sebesar Rp 371.812			<i>in 2002 (2001: Rp 311,240)</i>
pada tahun 2002 (2001: Rp 311.240)	662,818	475,129	<i>Deferred tax asset</i>
Aktiva pajak tangguhan	328,830	370,080	<i>Other assets</i>
Aktiva lain-lain			<i>net of allowances for</i>
setelah dikurangi penyisihan			<i>possible losses of Rp 28,451</i>
kerugian sebesar Rp 28.451 pada			<i>in 2002 (2001: Rp 40,290)</i>
tahun 2002 (2001: Rp 40.290)	<u>2,092,981</u>	<u>2,238,433</u>	
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<u><u>46,909,240</u></u>	<u><u>52,676,734</u></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY**

**NERACA**  
**31 DESEMBER 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal per saham)

**BALANCE SHEETS**  
**31 DECEMBER 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah,  
except par value per share)

	<u>2002</u>	<u>2001</u>	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN</b>			<b>LIABILITIES</b>
Kewajiban segera	183,940	249,911	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah:			<i>Deposits from customers:</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	23,677	577,881	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	34,873,987	39,221,171	<i>Third parties -</i>
Simpanan dari bank lain	436,013	170,864	<i>Deposits from other banks</i>
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1,500,000	470,833	<i>Securities sold under repurchase agreements</i>
Kewajiban akseptasi	180,466	161,602	<i>Acceptance payables:</i>
Pinjaman yang diterima:			<i>Borrowings</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	76,804	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	1,481,174	2,466,688	<i>Third parties -</i>
Hutang pajak	5,182	14,550	<i>Tax payable</i>
Penyisihan kerugian atas transaksi pada rekening administratif	366,661	351,477	<i>Allowance for possible losses on off balance sheet transactions</i>
Kewajiban derivatif	3	278	<i>Derivative payables</i>
Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain			<i>Accruals and other liabilities</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	25,860	87,392	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	2,292,706	3,762,948	<i>Third parties -</i>
Pinjaman subordinasi	731,759	738,751	<i>Subordinated loans</i>
Modal pinjaman	<u>155,000</u>	<u>155,000</u>	<i>Loan capital</i>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<u>42.256.428</u>	<u>48.506.150</u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham – nilai nominal Rp 10.000 per saham untuk seri A dan Rp 100 per saham untuk seri B			<i>Share capital – par value per share Rp 10,000 for A series and Rp 100 for B series</i>
Modal dasar – 112.000.000 saham seri A dan 88.800.000.000 saham seri B			<i>Authorised – 112,000,000 A series shares and 88,800,000,000 B series shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 112.000.000 saham seri A dan 24.422.610.000 saham seri B	3,562,261	3,562,261	<i>Issued and fully paid - 112,000,000 A series and 24,422,610,000 B series shares</i>
Tambahan modal disetor - sejak 1 Januari 2001 setelah defisit sebesar Rp 32.968.831 dan saldo negatif “selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali” sebesar Rp 26.396.157 dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi	25,412	25,412	<i>Additional paid-up capital - since 1 January 2001 when accumulated losses of Rp 32,968,831 and a negative balance of “difference arising from restructuring transactions of entities under common control” of Rp 26,396,157 were eliminated through quasi-reorganisation</i>
Modal disetor lainnya	189	189	<i>Other paid-up capital</i>
Laba ditahan	1,062,027	579,783	<i>Retained earnings</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>2,923</u>	<u>2,939</u>	<i>Difference in foreign currency translation</i>
Jumlah ekuitas	<u>4.652.812</u>	<u>4.170.584</u>	<i>Total equity</i>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<u>46.909.240</u>	<u>52.676.734</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>



**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY**

**LAPORAN LABA RUGI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali laba bersih per saham)

**STATEMENTS OF INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah,  
except earnings per share)

	<u>2002</u>	<u>2001</u>	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			<b>INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan bunga	6,560,596	6,956,900	<i>Interest income</i>
Pendapatan provisi dan komisi	<u>322,363</u>	<u>72,201</u>	<i>Fees and commissions income</i>
	<u>6,882,959</u>	<u>7,029,101</u>	
Beban bunga	4,823,692	5,419,125	<i>Interest expense</i>
Beban provisi dan komisi	<u>40,875</u>	<u>1,062</u>	<i>Fees and commissions expense</i>
	<u>4,864,567</u>	<u>5,420,187</u>	
<b>Pendapatan bunga bersih</b>	<u>2,018,392</u>	<u>1,608,914</u>	<b>Net interest income</b>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>			<b>OTHER OPERATING INCOME</b>
Keuntungan bersih penjualan efek-efek	153,503	236,663	<i>Gain on sale of marketable securities - net</i>
Keuntungan transaksi mata uang asing – bersih	1,127	46,288	<i>Foreign exchange gain - net</i>
Imbalan	419,086	239,669	<i>Fees</i>
Pendapatan dividen	3,239	15,752	<i>Dividend income</i>
Lain-lain	<u>-</u>	<u>32,125</u>	<i>Others</i>
	<u>576,955</u>	<u>570,497</u>	
<b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>			<b>OTHER OPERATING EXPENSES</b>
Penyisihan kerugian atas aktiva produktif	272,425	-	<i>Allowance for possible losses on income earning assets</i>
Estimasi penyisihan kerugian atas rekening administratif	6,659	2,691	<i>Allowance for possible losses on off balance sheet transactions</i>
Kerugian bersih penurunan nilai wajar efek-efek	147,966	542,804	<i>Loss from decline in fair value of marketable securities - net</i>
Beban umum dan administrasi	613,255	487,403	<i>General and administrative expenses</i>
Beban tenaga kerja dan tunjangan	503,815	472,855	<i>Salaries and employee benefits</i>
Lain-lain	<u>44,394</u>	<u>11,471</u>	<i>Others</i>
	<u>1,588,514</u>	<u>1,517,224</u>	
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH</b>	<u>1,006,833</u>	<u>662,187</u>	<b>NET OPERATING INCOME</b>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / *SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**INDUK PERUSAHAAN / *PARENT COMPANY***

**LAPORAN LABA RUGI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali laba bersih per saham)

***STATEMENTS OF INCOME***  
***FOR THE YEARS ENDED***  
***31 DECEMBER 2002 AND 2001***  
(*Expressed in million Rupiah,*  
*except earnings per share*)

	<u>2002</u>	<u>2001</u>	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN</b>			<b><i>NON-OPERATING</i></b>
<b>NON-OPERASIONAL</b>			<b><i>INCOME AND EXPENSES</i></b>
Pendapatan non-operasional	28,357	125,557	<i>Non-operating income</i>
Beban non-operasional	<u>(45,538)</u>	<u>(32,866)</u>	<i>Non-operating expenses</i>
<b>PENDAPATAN/(BEBAN) NON</b>			<b><i>NON-OPERATING</i></b>
<b>OPERASIONAL – Bersih</b>	<u>(17,181)</u>	<u>92,691</u>	<b><i>INCOME/(EXPENSES) - Net</i></b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>			
<b>PENGHASILAN</b>	989,652	754,878	<b><i>INCOME BEFORE TAX</i></b>
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>	<u>(41,250)</u>	<u>(31,568)</u>	<b><i>INCOME TAX</i></b>
<b>LABA BERSIH</b>	<u>948,402</u>	<u>723,310</u>	<b><i>NET INCOME</i></b>
<b>LABA BERSIH PER</b>			<b><i>BASIC EARNINGS</i></b>
<b>SAHAM DASAR</b>	<u>38.66</u>	<u>29.48</u>	<b><i>PER SHARE</i></b>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-up capital</i>	Modal disetor lainnya/ <i>other paid-up capital</i>	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependali/ <i>Difference arising from restructuring transactions of entities under common control</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Difference in foreign currency translation</i>	Laba ditahan/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>
Saldo pada tanggal 1 Januari 2001	3,562,261	59,390,400	189	(26,396,157)	-	(32,028,390)	4,528,303
Penilaian kembali aktiva dan kewajiban Bank dengan nilai wajar dalam rangka kuasi-reorganisasi	-	-	-	-	-	(940,441)	(940,441)
Penghapusan defisit dan saldo negatif selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependali dalam rangka kuasi-reorganisasi	-	(59,364,988)	-	26,396,157	-	32,968,831	-
Saldo pada tanggal 1 Januari 2001 (disajikan kembali setelah pelaksanaan kuasi-reorganisasi)	3,562,261	25,412	189	-	-	-	3,587,862
Laba bersih selama tahun berjalan	-	-	-	-	-	723,310	723,310
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	2,939	-	2,939
Pembagian dividen interim	-	-	-	-	-	(143,527)	(143,527)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2001	3,562,261	25,412	189	-	2,939	579,783	4,170,584
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	948,402	948,402
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	(16)	-	(16)
Pembagian dividen interim	-	-	-	-	-	(466,158)	(466,158)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2002	3,562,261	25,412	189	-	2,923	1,062,027	4,652,812

*Balance as at 1 January 2001*

*Readjustment of the Bank's assets and liabilities to fair values in connection with the quasi-reorganisation*

*Elimination of deficit and negative balance of difference arising from restructuring transactions of entities under common control in connection with the quasi-reorganisation*

*Balance as at 1 January 2001 (as restated after the quasi-reorganisation)*

*Net income for the year*

*Translation adjustments*

*Distribution of interim cash dividend*

*Balances at 31 December 2001*

*Net income for the year*

*Translation adjustment*

*Distribution of interim cash dividend*

*Balance as at 31 December 2002*

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY**

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

	<u>2002</u>	<u>2001</u>	
<b>Arus kas dari kegiatan operasi:</b>			<b>Cash flows from operating activities:</b>
Bunga, provisi dan komisi	7,594,524	7,584,740	<i>Interest, fees and commissions</i>
Bunga dan pembiayaan lainnya yang dibayar	(4,980,518)	(4,945,571)	<i>Payments of interest and other financing charges</i>
Pendapatan operasional lainnya (Kerugian)/keuntungan selisih kurs – bersih	415,861	380,370	<i>Other operating income</i>
Beban operasional lainnya (Pengeluaran)/pendapatan bukan operasional - bersih	1,101	491,967	<i>Foreign exchange (loss)/gain - net</i>
	(1,231,590)	(734,941)	<i>Other operating expenses</i>
	<u>(21,749)</u>	<u>35,200</u>	<i>Non operating (expenses)/income - net</i>
Laba sebelum perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi	<u>1,777,629</u>	<u>2,811,765</u>	<i>Profit before changes in operating assets and liabilities</i>
Perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi:			<i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
- Penurunan/(kenaikan) aktiva operasi:			<i>Decrease/(increase) in operating assets: -</i>
- Penempatan pada bank lain	1,159,672	(2,569,784)	<i>Placements with other banks -</i>
- Efek-efek	(1,940,385)	(3,239,084)	<i>Marketable securities -</i>
- Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	14,946	(15,096)	<i>Securities purchased under resale - agreement</i>
- Pinjaman yang diberikan	(7,641,032)	(4,883,575)	<i>Loans -</i>
- Tagihan akseptasi	(17,758)	-	<i>Acceptance receivables -</i>
- Pajak dibayar dimuka	-	70	<i>Prepaid tax -</i>
- Aktiva lain-lain	(380,039)	(514,132)	<i>Other assets -</i>
- Kenaikan/(penurunan) kewajiban operasi:			<i>Increase/(decrease) in operating - liabilities:</i>
- Kewajiban segera	(51,048)	(326,796)	<i>Obligations due immediately -</i>
- Simpanan nasabah:			<i>Deposits from customers: -</i>
- Giro	390,634	1,429,142	<i>Current accounts -</i>
- Tabungan	3,176,073	957,340	<i>Savings -</i>
- Deposito berjangka	(8,468,095)	6,911,591	<i>Time deposits -</i>
- Simpanan dari bank lain	265,149	(7,776)	<i>Deposits from other banks -</i>
- Kewajiban akseptasi	18,864	-	<i>Acceptance payables -</i>
- Hutang pajak	(9,368)	(21,781)	<i>Taxes payable -</i>
- Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	(1,020,504)	(691,283)	<i>Accruals and other - liabilities</i>
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>16</u>	<u>2,939</u>	<i>Difference in foreign - currency translation</i>
<b>Kas bersih (digunakan)/diperoleh dari kegiatan operasi</b>	<u>(12,725,246)</u>	<u>(156,460)</u>	<b><i>Net cash (used in)/provided from operating activities</i></b>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / *SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY**

**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

	<u>2002</u>	<u>2001</u>	
<b>Arus kas dari kegiatan investasi:</b>			<b>Cash flows from investing activities:</b>
Pembelian Obligasi Pemerintah	(2,587,250)	(458,000)	<i>Acquisition of Government Bonds</i>
Penambahan aktiva tetap	(308,143)	(78,963)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penurunan (kenaikan) penyertaan	12,763	(2,518)	<i>Decrease(increase) in investments</i>
Hasil penjualan Obligasi Pemerintah	14,690,583	4,110,061	<i>Proceeds from sale of Government Bonds</i>
Hasil penjualan aktiva tetap	5,523	52,034	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Hasil penjualan saham perusahaan anak dan perusahaan asosiasi	-	68,614	<i>Proceeds from sale of shares in subsidiary and associated companies</i>
Penerimaan deviden	<u>3,239</u>	<u>15,752</u>	<i>Dividend income</i>
<b>Kas bersih diperoleh dari kegiatan investasi</b>	<u>11,816,715</u>	<u>3,706,980</u>	<b>Net cash provided from investing activities</b>
<b>Arus kas dari kegiatan pendanaan:</b>			<b>Cash flows from financing activities:</b>
Penurunan pinjaman yang diterima	(921,318)	(2,224,447)	<i>Decrease in borrowings</i>
Pembelian kembali efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1,029,167	(660,930)	<i>Increase/(decrease) in securities sold under repurchase agreements</i>
Pembagian dividen interim	(466,158)	(143,527)	<i>Distribution of interim cash dividend</i>
Penurunan pinjaman subordinasi	<u>(6,992)</u>	<u>(9,065)</u>	<i>Decrease in subordinated loans</i>
<b>Kas bersih (digunakan untuk) kegiatan pendanaan</b>	<u>(365,301)</u>	<u>(3,037,969)</u>	<b>Net cash (used in) financing activities</b>
<b>(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas</b>	(1,273,832)	512,551	<b>Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	<u>4,411,093</u>	<u>3,898,542</u>	<b>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<u><u>3,137,261</u></u>	<u><u>4,411,093</u></u>	<b>Cash and cash equivalents at the end of the year</b>
<b>Kas dan setara kas terdiri dari:</b>			<b>Cash and cash equivalents consist of:</b>
Kas	1,052,189	820,319	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	1,747,820	2,104,766	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	<u>337,252</u>	<u>1,486,008</u>	<i>Current accounts with other banks</i>
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<u><u>3,137,261</u></u>	<u><u>4,411,093</u></u>	<b>Total cash and cash equivalents</b>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY**

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

	<u>2002</u>	<u>2001</u>	
<b>Informasi tambahan arus kas:</b>			<b>Supplemental cash flow information:</b>
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:			<i>Activities not affecting cash flows:</i>
			<i>Increase (decrease) of assets and liabilities in connection with the quasi-reorganisation:</i>
Kenaikan (penurunan) dari penilaian kembali aktiva dan kewajiban bank dalam rangka kuasi-reorganisasi:			<i>Marketable securities -</i>
- Efek-efek	-	(1,108,961)	<i>Loans -</i>
- Pinjaman yang diberikan	-	(35,653)	<i>Fixed assets -</i>
- Aktiva tetap	-	204,173	
Bersih	<u>-</u>	<u>(940,441)</u>	<i>Net</i>
Penghapusan dalam rangka kuasi-reorganisasi:			<i>Elimination in connection with the quasi-reorganisation:</i>
- Tambahan modal disetor	-	(59,364,988)	<i>Additional paid-up capital -</i>
- Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	26,396,157	<i>Difference arising from restructuring transactions of entities under common control</i>
- Akumulasi kerugian	-	32,968,831	<i>Accumulated losses -</i>
	<u>-</u>	<u>-</u>	
<b>Pembayaran dengan Obligasi Pemerintah:</b>			<b>Settlement through Government - Bonds:</b>
- Penyelesaian kewajiban kepada BPPN	551,353	15,246,641	<i>Liabilities to IBRA -</i>
- Penyelesaian kewajiban penempatan oleh bank lain	141,000	80,000	<i>Placement by other banks -</i>
- Uang muka pembelian kredit BPPN	114,060	-	<i>Advances related to loans purchased from IBRA</i>
	<u>806,413</u>	<u>15,326,641</u>	
Penyelesaian kewajiban dan tagihan kepada pihak ketiga yang saling dihapuskan ( <i>set-off</i> )	<u>-</u>	<u>774,970</u>	<i>Set-off of liabilities to and receivables from third parties</i>